

S I L V E R L I N I N G





Alkindo
Partnership Through Quality

ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN

| **2021**



contact us.

**+62.22.6011220 / +62.22.6028277
+62.22.6036489 / +62.22.6004508**

postal correspondence.

**TERUSAN PASIRKOJA 273C
BANDUNG 40221 - INDONESIA**

factory.

**INDUSTRI CIMAREME II NO 14
PADALARANG - BANDUNG 40553
P.O. BOX 1429 BDG 40014**

Daftar Isi

TABLE OF CONTENT

1 Ikhtisar Kinerja

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 09 Grafik Pertumbuhan
Graph of Growth
- 10 Informasi Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar
Information of Share Price and Market Capitalisation
- 10 Grafik Pergerakan Saham
Graph of Share Movement
- 11 Sertifikasi dan Penghargaan
Certification and Awards

2 Laporan

REPORT

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 18 Laporan Direksi
Directors Report
- 23 Laporan Komite Audit
Audit Committee Report
- 25 Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Report

3 Profil Perseroan

THE COMPANY PROFILE

- 28 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 30 Data Perseroan
The Company Data
- 31 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 32 Anggota Asosiasi
Member of Association
- 32 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 32 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 33 Pemilikan Saham Perseroan
The Company's Share Ownership
- 34 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 37 Profil Direksi
Directors Profile
- 41 Sejarah Singkat
Brief History

43 Produk

Product

- 46 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 49 Entitas Anak
Subsidiaries
- 55 Sejarah Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
History Of Share Listing At Indonesian Stock Exchange
- 55 Pembagian Dividen
Dividend Distribution

4 Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT ANALYSIS AND OVERVIEW

- 58 Tinjauan Operasional
Operational Highlight
- 61 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 64 Kinerja Operasional
Operational Performance
- 67 Perbandingan Antara Target dengan Aktual Tahun 2021
Comparison Between Target and Actual 2021
- 67 Target Tahun 2022
Projection 2022
- 68 Strategi Usaha
Business Strategies
- 73 Prospek Usaha
Business Prospect
- 75 Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal
Material Commitments Related to Capital Investment
- 76 Informasi Transaksi Material dan Benturan Kepentingan
Information of Material Transaction and Conflict of Interest
- 77 Saham Tresuri
Treasury Stock
- 78 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II
Realization Of Proceeds Use From Right Issue II
- 78 Kebijakan Struktur Permodalan
Capital Structure Policy
- 79 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 80 Dampak Perubahan Undang-Undang Terhadap Perseroan
The Impact of Changes in Regulations Towards The Company
- 80 Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy
- 80 Mata Uang Pelaporan
Reporting Currency

5 Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 82 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance
- 84 **Kode Etik dan Pokok-Pokok Budaya**
Code of Ethics and Cultural Principles
- 86 **Peraturan Perusahaan**
The Company Regulation
- 87 **Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan**
Structure and Mechanism of Good Corporate Governance
- 125 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 126 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 128 **Auditor Independen**
Independent Auditor
- 129 **Pencegahan Insider Trading**
Prevention of Insider Trading
- 130 **Anti-Korupsi dan Anti-Fraud**
Anti-Corruption and Anti-Fraud
- 130 **Pengendalian Kualitas Produk**
Product Quality Control
- 131 **Seleksi Pemasok**
Suppliers Selection
- 132 **Perlindungan Konsumen**
Protection of The Customers
- 133 **Pemenuhan Hak-Hak Kreditur**
Fulfillment of Creditors' Rights
- 133 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistle Blower System
- 134 **Perkara Penting**
Important Case
- 134 **Sanksi**
Sanctions
- 134 **Kebijakan Insentif Jangka Panjang**
Long Term Incentive Policy
- 134 **Pengukuran**
Measurement
- 135 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Governance Guideline for Public Company

6 Tanggung Jawab Sosial Perseroan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

- 142 **Lingkungan Hidup**
Environment
- 143 **Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Social Development and Community
- 144 **Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**
Practices of Labor, Health, and Safety
- 145 **Informasi Produk dan Pengaduan Pelanggan**
Product Information and Consumer Complaints

7 Keberlanjutan

SUSTAINABILITY

- 148 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 148 **Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**
Support for the Sustainable Development Goals
- 149 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Overview
- 150 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 150 **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholders Engagement
- 152 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance
- 162 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety
- 165 **Pengembangan Kompetensi Karyawan**
Development of Employees Competency
- 167 **Kontribusi Terhadap Masyarakat**
Contribution to The Community
- 171 **Indeks POJK 51/2017**
Index POJK 51/2017
- 174 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

8 Laporan Keuangan

FINANCIAL REPORT

- 176 **Pernyataan**
Acknowledgement
- 177 **Laporan Keuangan Akhir Tahun Auditan**
Audited Financial Statement Report



1

Ikhtisar Kinerja

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

08 Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

09 Grafik Pertumbuhan

Graph of Growth

10 Informasi Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar

Information of Share Price and Market Capitalisation

10 Grafik Pergerakan Saham

Graph of Share Movement

11 Sertifikasi dan Penghargaan

Certification and Awards

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN KEUANGAN DAN RATIO	2021	2020	2019	FINANCIAL STATEMENT AND RATIOS
Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham				Expressed in million Rupiah, except earnings per share
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME		
Penjualan Bersih	1.457.267	1.105.921	1.096.436	Net Sales
Laba Kotor	294.213	234.929	274.840	Gross Profit
Laba Operasi	142.177	100.157	143.442	Income from Operations
Laba sebelum efek penyesuaian proforma	100.771	65.331	90.726	Income before proforma adjustment effect
Efek Penyesuaian Proforma	-	-	(12.304)	Proforma adjustment effect
Laba setelah efek penyesuaian proforma	100.771	65.331	78.422	Income after proforma adjustment effect
Laba Bersih Dapat Diatribusikan Kepada:	100.771	65.331	78.422	Net Income Adjustment Atributable to:
Pemilik Entitas Induk	75.859	50.565	56.315	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	24.912	14.766	22.107	Non-controlling interests
Pendapatan Komprehensif Lain	226	(3.689)	(2.730)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Dapat Distribusikan Kepada:	100.997	61.642	75.692	Total Comprehensive Income Atributable to:
Pemiliki Entitas Induk	76.040	48.010	54.539	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	24.958	13.632	21.153	Non-controlling interests
Laba Bersih per Saham	68,89	45,97	55,61	Basic Earning Per Share
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION		
Aset Lancar	710.234	536.526	527.212	Current Asset
Aset Tidak Lancar	500.576	417.026	397.902	Non-current Asset
Jumlah Aset	1.210.809	953.552	925.114	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	387.942	303.887	291.076	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	119.465	59.542	100.632	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	507.407	363.428	391.708	Total Liabilities
Kepentingan nonpengendali	5.740	130.973	117.341	Minority Interest
Ekuitas bersih	703.403	590.124	533.406	Net Equity
Modal Kerja Bersih	322.291	232.639	236.136	Net Working Capital
ARUS KAS		CASH FLOW		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	73.834	120.039	99.249	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(112.970)	(38.546)	(47.428)	Cash Flow For Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	110.211	(75.236)	(56.302)	Cash Flow From Financing Activities
RASIO USAHA		OPERATING RATIOS		
Marjin Laba Kotor	20%	21%	25%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	10%	9%	13%	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	5%	5%	5%	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Ekuitas	11%	9%	11%	Return on Equity
Laba Bersih terhadap Aset	6%	5%	6%	Return on Asset
RASIO KEUANGAN		FINANCIAL RATIO		
Rasio Lancar	183%	177%	181%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	72%	62%	73%	Debt to Equity Ratio
Hutang Bank terhadap Ekuitas	31%	20%	34%	Gearing Ratio
Liabilitas terhadap Aset	42%	38%	42%	Debt to Assets Ratio

Grafik Pertumbuhan

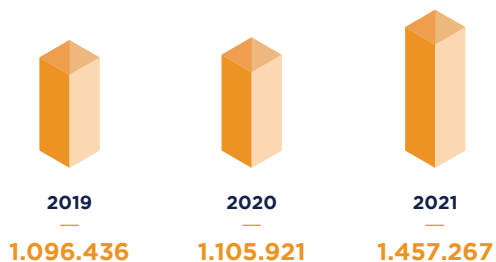
GRAPH OF GROWTH

KEUANGAN

Financial

PENJUALAN

Sales



OPERASIONAL

Operational

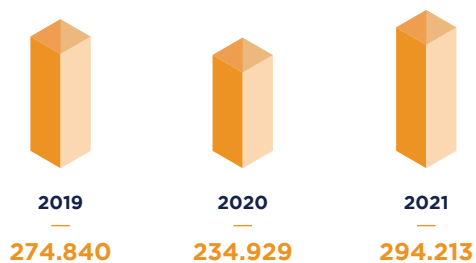
ASET

Assets



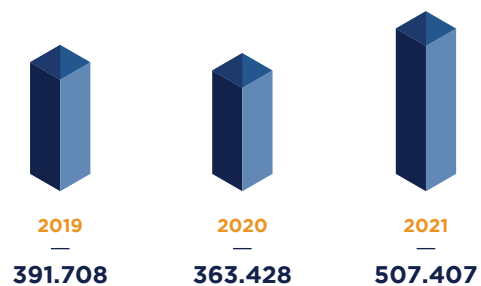
LABA KOTOR

Gross Profit



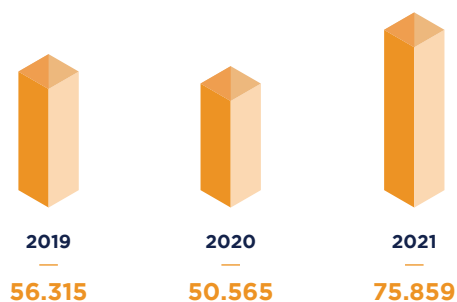
LIABILITAS

Liabilities



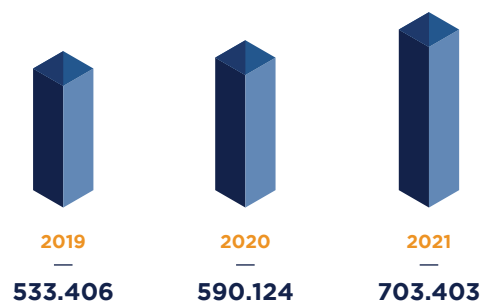
LABA BERSIH

Net Income



EKUITAS BERSIH

Net Equity



Informasi Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar

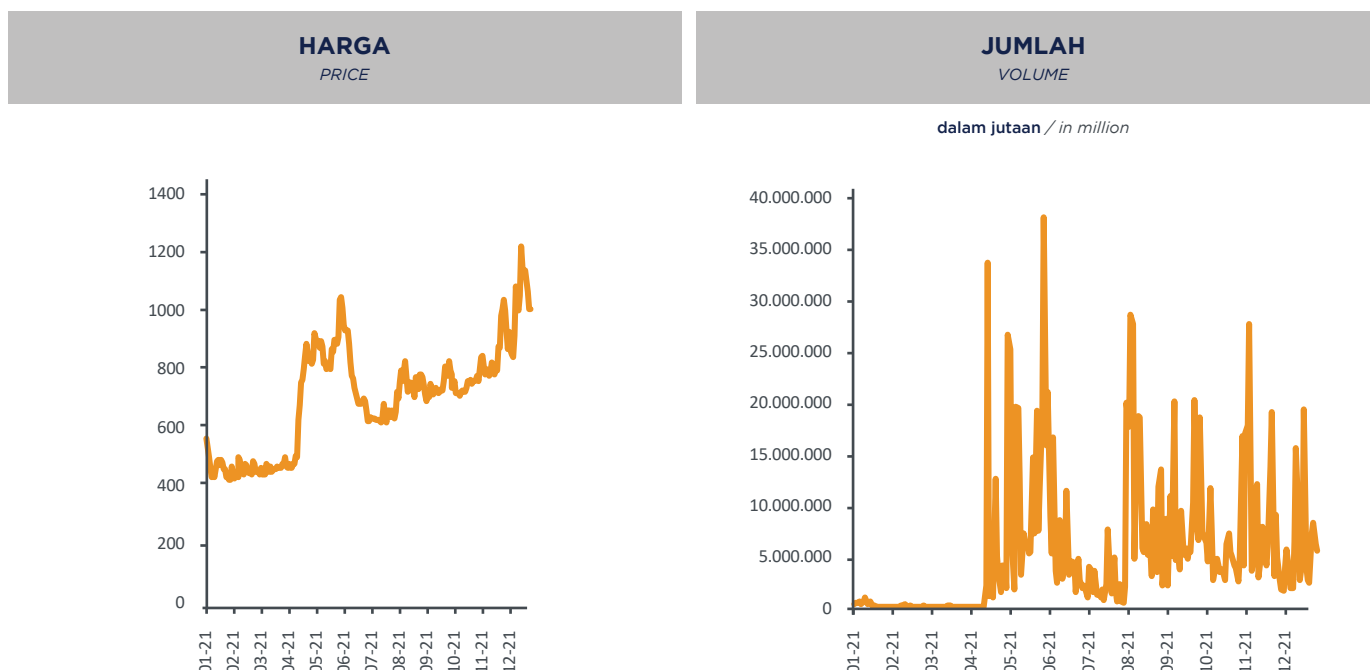
INFORMATION OF SHARE PRICE AND MARKET CAPITALISATION

KETERANGAN	TRIWULAN / Quarter				KURS AKHIR Closing Rate	DESCRIPTION
	I	II	III	IV		
2021						
Tertinggi	570	1.085	855	1.230	1.230	The Highest
Terendah	408	456	595	690	408	The Lowest
Penutupan	464	690	785	1.000	1.000	Closing
Volume rata-rata	45.546	7.826.785	6.635.687	6.909.301	-	Average Volume
2020						
Tertinggi	500	470	400	440	500	The Highest
Terendah	362	354	342	374	342	The Lowest
Penutupan	468	440	378	408	408	Closing
Volume rata-rata	123.171	140.584	100.040	140.365	-	Average Volume

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Harga Tertinggi (Rp/lembar)	1.230	500	The highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/lembar)	408	342	The lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/lembar)	1.000	408	Closing Price (Rp/share)
Jumlah Saham (lembar)	1.316.856.020	1.100.000.000	Number of Shares (share)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	1.316.856.020.000	448.800.000.000	Market Capitalisation (Rp)

Grafik Pergerakan Saham

GRAPH OF SHARE MOVEMENT



Sertifikasi dan Penghargaan

CERTIFICATION AND AWARDS

SERTIFIKASI

Certification



Sertifikasi SNI ISO 9001: 2015 *Mutu Certification International* dan *Quality Management System* dari BM Trada Certification, berlaku sampai 2023.

Certification of SNI standard, ISO 9001: 2015 and got the Mutu International Certification and BM Trada Certification for Quality Management System, valid until 2023.



PT Eco Paper Indonesia mendapat *Certification from Forest Stewardship Council (FSC)*, berlaku sampai 2026

PT Eco Paper Indonesia got Certification from Forest Stewardship Council (FSC), valid until 2026



PT Eco Paper Indonesia mendapat *Certification of Timber Legality Verification*, berlaku sampai 2023.

PT Eco Paper Indonesia got Certification of Timber Legality Verification, valid until 2023.

PENGHARGAAN

Awards



Penghargaan “Emiten Terbaik 2021 Sektor Kehutanan, *Pulp* dan Kertas” dari Majalah Investor.

“Best Listed Company 2021 Forestry, Pulp and Paper Sector” from Investor Magazine.

“Best of The Best 2021 – The 50 Best Companies”, dari Majalah Forbes Indonesia.

“Best of The Best 2021 – The 50 Best Companies”, from Forbes Indonesia Magazine.



2

Laporan

REPORT

14 Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

18 Laporan Direksi

Directors Report

23 Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

25 Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Report

Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Terima kasih yang tak terhingga kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Besar yang telah memberkati dan menyertai setiap langkah kami dalam mengemban tugas kami sebagai Dewan Komisaris.

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan dan berdampak signifikan bagi perekonomian dan dunia bisnis. Pandemi ini juga sangat terasa berdampak bagi aspek kehidupan manusia. Mobilitas masyarakat yang sempat terhenti membuat perekonomian pun bergerak lambat hanya untuk bertahan.

Setelah kurang lebih 2 tahun sejak awal tahun 2020, dunia mengalami Pandemi Covid-19, tahun 2021 perekonomian sudah mulai bergerak. Pengendalian Pandemi sudah memberikan hasil yang cukup menggembirakan. Program vaksinasi yang dicanangkan Pemerintah sudah memberikan hasil yang patut disyukuri. Sehingga tahun 2021 menjadi tahun yang istimewa, dunia bisnis siap bergerak walaupun masih dalam bayang-bayang kekhawatiran dan sikap *wait and see*. Kreatifitas, analisa mendalam, tindakan cepat dengan prinsip kehati-hatian, keputusan yang profesional, dan semangat yang gigih sangat dibutuhkan untuk kembali bangkit dan bertransformasi untuk menjawab tantangan nyata di saat seperti ini.

Kinerja

Tahun 2021, ditengah masih kuatnya kekhawatiran akan Pandemi yang masih berlangsung, namun kinerja operasional Perseroan dapat dikatakan cukup memuaskan. Dari segi kinerja, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan yang meningkat dibanding tahun 2020. Meningkat sebesar 32%. Demikian pula dengan laba bersih yang dihasilkan, meningkat 50% dibanding dengan laba bersih tahun 2020. Baik penjualan maupun laba bersih yang dihasilkan lebih besar dari target yang ditetapkan yaitu penjualan sebesar Rp1,462 triliun dan laba bersih sebesar Rp72 miliar.

Prospek Bisnis

Pandemi telah mengubah banyak hal, termasuk gaya hidup dan tren bisnis masa kini. Salah satunya adalah bisnis *online* yang menawarkan kepraktisan. Mobilitas yang terbatas menyebabkan orang memilih kepraktisan dalam menjalani kehidupan termasuk dalam berbelanja. Berdasarkan hal itu, Direksi memutuskan untuk fokus memperkuat posisi Perseroan untuk mendukung sektor bisnis yang berhubungan dengan bisnis *online*, tren pesan antar *online*, dan kemasan untuk *food and beverage* (F&B) dan *fast moving consumer goods* (FMCG).

Dengan tingkat pemulihan pandemi yang cukup baik dan indikator ekonomi yang membaik, prospek industri F&B dan industri FMCG juga akan semakin membaik. Negara kita yang berbentuk kepulauan sangat membutuhkan kemasan kertas (dus) dalam pengiriman barang. Tren pesan makanan secara online pun membutuhkan kemasan untuk membungkus

Our infinite gratitude goes to the Almighty God who has blessed and accompanied us every step of the way in carrying out our duties as the Board of Commissioners.

The Covid-19 pandemic has brought changes and had a significant impact on the economy and the business world. This pandemic also has a profound impact on aspects of human life. The mobility of the people who had stopped made the economy move slowly just to survive.

After approximately 2 years since the beginning of 2020, the world experienced a Covid-19 Pandemic, in 2021 the economy has started to move. Pandemic control has given quite encouraging results. The vaccination program launched by the Government has yielded results that we should be grateful for. So that 2021 will be a special year, the business world is ready to move even though it is still in the shadow of worries and a wait-and-see attitude. Creativity, in-depth analysis, quick action with the principle of prudence, professional decisions, and a persistent spirit are needed to get back up and transform to answer real challenges at times like this.

Performance 2021

In 2021, amid strong concerns about the ongoing Pandemic, the Company's operational performance can be said to be quite satisfactory. In terms of performance, the Company managed to record increased sales compared to 2020. An increase of 32%. Likewise, the net profit generated, increased by 50% compared to the net profit in 2020. Both sales and net profit were higher than the set target, sales of Rp1.462 trillion and net profit of Rp72 billion.

Business Prospect

The pandemic has changed many things, including today's lifestyle and business trends. One of them is an online business that offers practicality. Limited mobility causes people to choose practicality in living life, including shopping. Based on this, the Directors decided to focus on strengthening the Company's position to support the business sector related to online business, order-delivery online trends, and packaging for food and beverage (F&B) and fast moving consumer goods (FMCG).

With a fairly good rate of recovery from the pandemic and improving economic indicators, the prospects for the F&B industry and the FMCG industry will also improve. Our country, which is an archipelago, really needs paper packaging (boxes) in shipping goods. The trend of ordering food online also requires packaging to wrap the food. The F&B and FMCG

makanan tersebut. Industri F&B dan FMCG sangat erat berhubungan dengan kemasan sebagai pembungkus dalam pengirimannya.

Penilaian Kinerja Direksi

Sebagai Dewan Komisaris mempunyai tugas sebagai pengawas Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis dalam Perseroan, kami menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik.

- Capaian kinerja operasional yang disebut diatas menunjukan keputusan dan tindakan cepat yang tepat dalam berbisnis di saat pandemi masih berlangsung. Walaupun mobilitas terbatas karena penerapan *Working From Home* (WFH), namun kesungguhan dan upaya besar dari segenap karyawan untuk menjalankan strategi yang telah ditetapkan telah membuahkan hasil yang membanggakan.
- Kebijakan penerapan untuk protokol kesehatan yang ketat, pengaturan jarak tempat kerja, sistem penggiliran kerja di kantor dan di rumah, serta pemberian vitamin dan suplemen untuk meningkatkan daya tahan tubuh sangat sinergi dengan strategi Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional dan bisnis di kala pandemi.

Direksi secara periodik telah berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dengan baik melalui pelaporan rencana dan anggaran, perkembangan kinerja, pengambilan keputusan dan alasannya, serta proyeksi ke depan yang akan dijalankan Perseroan. Dewan Komisaris memberikan tanggapan, saran, dan diskusi yang menyeluruh terutama dalam rangka pengambilan keputusan penting.

Penilaian Kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris telah dibantu oleh komite-komite dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Dewan Komisaris telah menerima laporan dari Komite Audit yang berisi tentang pelaksanaan audit di semua departemen yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh Audit Eksternal. Dewan Komisaris memberikan penilaian yang baik terhadap kinerja Komite Audit, sehingga Dewan Komisaris bisa mengetahui perkembangan jalannya kegiatan operasional dan bisnis yang dilakukan dalam sistem yang sesuai dengan peraturan yang ada. Dewan Komisaris juga telah menerima Laporan dari Komite Nominasi dan Remunerasi tentang penilaian kinerja dan pertimbangan remunerasi yang akan diberikan. Dewan Komisaris memberikan penilaian yang baik terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah memberikan gambaran yang jelas dengan data eksternal yang cukup memadai sebagai perbandingan.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan (TKP) dengan baik sebagai tanggung jawab kepada *stakeholders*. Perseroan telah mengadakan Rapat

industries are closely related to packaging as a wrapper in delivery.

Directors Performance Assessment

As the Board of Commissioners has the task of supervising the Directors in carrying out operational and business activities within the Company, we consider that the Directors has worked well.

- *The operational performance achievements mentioned above show the right decisions and quick actions in doing business while the pandemic is still ongoing. Although mobility is limited due to the implementation of Working From Home (WFH), the seriousness and great effort of all employees to carry out the established strategy has produced encouraging results.*
- *Implementation policies for strict health protocols, workplace distance arrangements, work shift systems at the office and at home, as well as the provision of vitamins and supplements to increase endurance are very synergistic with the Company's strategy to carry out operational and business activities during a pandemic*

The Directors has periodically communicated with the Board of Commissioners well through reporting plans and budgets, performance developments, decision making and reasons, as well as future projections that will be carried out by the Company. The Board of Commissioners provides comprehensive responses, suggestions, and discussions, especially in the context of making important decisions.

Performance Assessment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners has been assisted by committees by implementing Good Corporate Governance. The Board of Commissioners has received a report from the Audit Committee which contains the audit implementation in all departments carried out by the Internal Audit Unit and by the External Audit. The Board of Commissioners gives a good assessment of the performance of the Audit Committee, so that the Board of Commissioners can find out the progress of operational and business activities carried out in a system that is in accordance with existing regulations. The Board of Commissioners has also received a report from the Nomination and Remuneration Committee regarding the performance appraisal and consideration of remuneration to be given. The Board of Commissioners gives a good assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee which has provided a clear picture with sufficient external data for comparison.

Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) as a responsibility to stakeholders. The Company has held a General

Umum Pemegang Saham sebagai pertanggungjawaban kepada pemegang saham tentang kegiatan operasional dan bisnis yang dilakukan, kinerja yang dicapai, dan perbaikan-perbaikan yang dilakukan agar Perseroan menjadi lebih maju, serta target yang akan dicapai di tahun berikut. Komunikasi dengan pemegang saham menjadi komunikasi teratas dalam upaya Perseroan menjalankan TKP.

Dewan Komisaris rutin melakukan rapat koordinasi dengan Direksi guna membicarakan perkembangan kegiatan operasional dan bisnis sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan, melakukan evaluasi kinerja Perseroan, serta pemberdayaan sumber daya secara efektif dan efisien. Laporan Komite Audit, laporan yang memadukan Laporan Unit Internal Audit dan Laporan Eksternal Audit, diterima oleh Dewan Komisaris untuk mengkaji tentang pengendalian internal yang dilakukan di Perseroan baik kepatuhan, temuan-temuan, juga perbaikan yang bisa dilakukan. Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi diterima Dewan Komisaris untuk mengkaji nominasi dan menyiapkan skema remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris juga berkesempatan menjalin komunikasi yang intensif dengan *Plant Manager*, guna mendapatkan informasi tentang produksi, pengendalian internal, dan permasalahan lain yang ditemukan.

Penerapan TKP adalah kewajiban semua komponen di dalam Perseroan. Komitmen penuh dari semua komponen sangat dibutuhkan untuk semakin meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan secara jangka panjang dalam rangka mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Dalam pengamatan Dewan Komisaris, Direksi, dan semua komponen dalam Perseroan telah bahu membahu menerapkan standar operasi yang berlaku yang termasuk dalam sistem pengendalian internal dalam kegiatan operasional dan bisnis. Perbaikan-perbaikan akan selalu ada dan menjadi perhatian yang penting, supaya kualitas penerapan TKP semakin baik.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan dan Pemberian Nasihat

Dewan Komisaris mempunyai tugas untuk mengawasi Direksi dalam menjalankan tugasnya. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan komunikasi untuk membahas kinerja Perseroan baik operasional maupun Keuangan dan strategi yang akan dilakukan, serta penanganan risiko yang akan timbul. Dalam rapat yang diadakan, Dewan Komisaris memberikan saran dan masukan kepada Direksi, sehingga Direksi bisa menjabarkan strategi kepada karyawan untuk melaksanakan strategi maupun mitigasi risiko.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai akhir tahun 2021 komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris sampai

Meeting of Shareholders as an accountability to shareholders regarding the operational and business activities carried out, the performance achieved, and improvements made so that the Company becomes more advanced, as well as the targets to be achieved in the following year. Communication with shareholders is the top communication in the Company's efforts to carry out the GCG.

The Board of Commissioners regularly conducts coordination meetings with the Directors to discuss the development of operational and business activities in accordance with the established strategy, evaluate the Company's performance, and empower resources effectively and efficiently. The Audit Committee report, a report that combines the Internal Audit Unit Report and the External Audit Report, was received by the Board of Commissioners to review the internal control carried out in the Company, including compliance, findings, as well as improvements that can be made. The Nomination and Remuneration Committee report is received by the Board of Commissioners to review the nominations and prepare the remuneration scheme for members of the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners also had the opportunity to establish intensive communication with the Plant Manager, in order to obtain information on production, internal control, and other problems found.

The implementation of the GCG is the obligation of all components within the Company. Full commitment from all components is needed to further improve the quality of corporate governance in the long term in order to achieve sustainable growth. In the observation of the Board of Commissioners, the Directors and, all components in the Company have worked hand in hand to implement the applicable operating standards which are included in the internal control system in operational and business activities. Improvements will always be there and an important concern, so that the quality of GCG implementation is getting better.

Implementation of Supervision and Advice Functions

The Board of Commissioners has the duty to supervise the Directors in carrying out their duties. The Board of Commissioners and the Directors regularly communicate to discuss the Company's performance, both operational and financial, and the strategies to be carried out, as well as the handling of risks that will arise. In the meeting held, the Board of Commissioners provides advice and input to the Directors, so that the Directors can outline strategies for employees to implement strategies and mitigate risks.

Composition of the Board of Commissioners

Until the end of 2021 the composition of the Board of Commissioners did not change. The composition of the Board

tahun 2021 adalah:

Komisaris utama : Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris : Irene Sastroamijoyo
Komisaris independen : Gunaratna Andy Tanusasmita

Apresiasi

Sebagai Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, saya, Lili Mulyadi Sutanto, Komisaris Utama, memberikan apresiasi yang tinggi kepada semua anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan atas kerja sama yang berlangsung dengan baik. Pandemi masih berlangsung, rintangan masih banyak menghadang, namun tugas dan kewajiban harus dilaksanakan dengan tulus dan sebaik-baiknya.

Dewan Komisaris kembali mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan karyawan atas kerja kerasnya, kepada seluruh pemegang saham, kepada para pelanggan, pemasok, pemerintah, media dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerjasamanya, serta kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Semoga kita semua diberi kesehatan dan semangat bekerja oleh Tuhan sehingga kita bisa meningkatkan dan mengembangkan kinerja Perseroan.

Terima kasih

of Commissioners until 2021 is:

President Commissioner : Lili Mulyadi Sutanto
Commissioner : Irene Sastroamijoyo
Independent commissioner : Gunaratna Andy Tanusasmita

Appreciation

As the Board of Commissioners in charge of supervising, I, Lili Mulyadi Sutanto, President Commissioner, give high appreciation to all members of the Board of Commissioners, Directors, and all employees for the good cooperation. The pandemic is still ongoing, there are still many obstacles in the way, but the duties and obligations must be carried out sincerely and as well as possible.

The Board of Commissioners once again expresses its deepest gratitude to the Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and employees for their hard work, to all shareholders, to customers, suppliers, government, media and all other stakeholders for their support and cooperation, as well as the trust given to the Company. May we all be given health and spirit to work by God so that we can improve and develop the Company's performance.

Thank you

SALAM,
REGARD,



LILI MULYADI SUTANTO

Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Baik atas anugerah dan berkat-Nya yang besar bagi kita semua.

Laporan Tahunan 2021 ini kami susun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholder* yang berisi tentang usaha kami mengelola Perseroan sesuai dengan rencana, strategi, dan target yang telah ditetapkan. Laporan Tahunan 2021 ini kami sajikan kinerja Perseroan, prospek usaha dan strategi yang akan kami lakukan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Kemasan Kertas

Tahun 2021 dunia masih menghadapi Pandemi Covid-19 dan berjuang keras untuk mengahadapinya. Pemerintah Indonesia berusaha dengan gigih untuk menanggulangi pandemi ini dengan program vaksinasi. Dan nampaknya program vaksinasi ini memberikan hasil yang cukup baik. Mobilitas penduduk dan perekonomian kembali bergerak sehingga di tahun 2021 Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mengalami ekspansi 3,7% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mengalami kontraksi 2,07%.

Menurut Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI), penjualan kertas karton meningkat seiring dengan tren belanja online melalui *platform e-commerce*. Kertas karton dibutuhkan sebagai kemasan barang. Bank Indonesia (BI) mencatat nilai transaksi *e-commerce* mencapai Rp401 triliun atau naik sebesar 58% dibanding tahun 2020 yang mencapai Rp253 triliun.

Kinerja 2021

Perseroan memiliki 2 segmen unit usaha yaitu kertas dan kimia.

Segmen kertas:

PT Alkindo Naratama Tbk (Entitas Induk) bergerak dalam bidang produksi kertas konversi.

PT Eco Paper Indonesia (Entitas Anak, dimiliki 99%) bergerak dalam produksi kertas coklat yang berbahan baku *Old Corrugated Cardboard* (OCC) yang merupakan kertas bekas.

Segmen kimia:

PT Swisstex Naratama Indonesia (Entitas Anak, dimiliki 99%) bergerak dalam distribusi bahan kimia tekstil.

PT Alfa Polimer Indonesia (Entitas Anak, dimiliki 99%) bergerak dalam produksi polimer berbahan dasar air.

Tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp1,457 triliun naik lebih tinggi 32% dibanding tahun 2020, dan mencapai 99,7% dari proyeksi penjualan yang ditetapkan yaitu Rp1,462 triliun. Sedangkan Laba Bersih meningkat 50% menjadi Rp76 miliar di tahun 2021 setelah sebelumnya mencapai Rp51 miliar di tahun 2020 dan melebihi proyeksi laba bersih yang ditargetkan Rp72 miliar.

Dear Shareholders,

We give thanks to the Almighty God for His great grace and blessing for all of us.

We have compiled this 2021 Annual Report as a form of accountability to stakeholders which contains our efforts to manage the Company in accordance with the plans, strategies, and targets that have been set. In this 2021 Annual Report, we present the Company's performance, business prospects and strategies that we will undertake.

Paper Packaging Industry and Economy Overview

In 2021 the world is still facing the Covid-19 Pandemic and is fighting hard to deal with it. The Indonesian government is trying hard to overcome this pandemic with a vaccination program. And it seems that this vaccination program gives pretty good results. Population mobility and the economy are moving again so that in 2021 Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) will experience an expansion of 3.7% compared to 2020 which experienced a contraction of 2.07%.

According to the Indonesian Pulp and Paper Association (APKI), paperboard sales increased in line with the trend of online shopping through e-commerce platforms. Cardboard is needed as packaging of goods. Bank Indonesia (BI) recorded the value of e-commerce transactions reaching Rp401 trillion, an increase of 58% compared to 2020 which reached Rp253 trillion.

Performance 2021

The Company has 2 business unit segments, namely paper and chemical.

Paper segment:

PT Alkindo Naratama Tbk (Parent Entity) is engaged in the production of convertible paper.

PT Eco Paper Indonesia (a subsidiary, 99% owned) is engaged in the production of brown paper made from Old Corrugated Cardboard (OCC), which is used paper.

Chemical segment:

PT Swisstex Naratama Indonesia (Subsidiary, 99% owned) is engaged in the distribution of textile chemicals.

PT Alfa Polimer Indonesia (Subsidiary, 99% owned) is engaged in the production of water-based polymers.

In 2021, the Company managed to record sales of Rp1.457 trillion, up 32% higher than in 2020, and reached 99,7% of the sales projection set at Rp1,462 trillion. Meanwhile, net profit increased 50% to Rp76 billion in 2021 after previously reaching Rp51 in 2020 and exceeding the projected net profit target of Rp72 billion.

Dari segmen kertas menyumbang penjualan sebesar Rp949 miliar sedangkan dari segmen kimia penjualan berkontribusi sebesar Rp508 miliar. Penjualan segmen kertas bertambah sebesar Rp270 miliar atau naik 40% dibanding tahun 2020. Sedangkan segmen kimia mengalami kenaikan sebesar Rp81 miliar atau lebih tinggi 19% dibanding tahun 2020.

Segmen kertas menghasilkan laba bersih sebesar Rp 50.256 miliar, meningkat sebesar 42% dibanding tahun 2020. Sedangkan segmen kimia memberikan laba bersih sebesar Rp 25.603 miliar bertumbuh sebesar 69% dibanding tahun 2020.

Prospek Usaha

Seperti tertulis diatas, kertas karton dibutuhkan sebagai kemasan barang. Bank Indonesia (BI) mencatat nilai transaksi *e-commerce* mencapai Rp401 triliun.

Seperti kita ketahui, negara kita adalah negara berbentuk kepulauan, konsekuensinya setiap pengiriman barang sangat dibutuhkan kemasan yang dapat diandalkan sehingga barang sampai dalam kondisi yang masih baik. Salah satu kemasan yang sering dipakai adalah dus yang terbuat dari kertas coklat.

Tren *e-commerce* atau bisnis *online* menjadi fenomena penting di abad ini. Di tengah pandemi yang masih berlangsung, bisnis *online* menjadi jawaban yang jitu ketika mobilitas penduduk dibatasi. Konsumen mendapat kemudahan dan kepraktisan dalam membeli barang dengan pilihan barang yang beragam dan dengan harga yang bersaing. Bahkan ditawarkan keuntungan lain seperti bebas ongkos kirim dan potongan harga.

Perseroan menganalisa bahwa tren *e-commerce* dan bentuk negara kepulauan adalah sebagai kesempatan besar. Tren layanan pesan antar makanan secara *online* menurut *Research Center for Indonesian Policy Studies* (CIPS) akan bertumbuh 11,5% setiap tahunnya dari 2020 hingga 2024. Dan penjualan makanan bisa mencapai 27,85% dari penjualan *e-commerce* di tahun 2018 dan diperkirakan akan terus bertambah. Hal ini menjadi kesempatan untuk Perseroan untuk memasok produk Perseroan *Paperbox* dan *Paperbag* yang dapat digunakan untuk membungkus makanan dan pengganti kantong plastik.

Industri kertas di Indonesia terutama kertas untuk kemasan, memiliki keuntungan tersendiri, melihat bentuk negara Indonesia yang berbentuk kepulauan. Pengiriman barang antar pulau membutuhkan banyak sekali kemasan seperti dus sebagai wadah atau pembungkusnya. Hal ini merupakan kesempatan yang baik bagi PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak dari Perseroan memproduksi kertas coklat yang merupakan bahan baku bagi industri *corrugated paper* dan *converting paper*. Industri kertas sangat berhubungan erat dengan industri lainnya yang menggunakan kertas sebagai *packaging*-nya. Dan industri kertas sangat erat hubungannya dengan industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Kenaikan permintaan akan FMCG akan berpengaruh kepada

From the paper segment, sales contributed Rp949 billion, while from the chemical segment, sales contributed Rp508 billion. Sales of the paper segment increased by Rp270 billion or increased by 40% compared to 2020. Meanwhile, the chemical segment increased by Rp81 billion or 19% higher than in 2020.

The paper segment generated a net profit of Rp50,256 billion, an increase of 42% compared to 2020. While the chemical segment provided a net profit of Rp25,603, grew by 69% compared to 2020.

Business Prospect

As written above, paperboard is needed as packaging of goods. Bank Indonesia (BI) recorded the value of e-commerce transactions reaching Rp401 trillion.

As we know, our country is an archipelagic country, as a consequence, every shipment of goods really needs reliable packaging so that the goods arrive in good condition. One of the packaging that is often used is a box made of brown paper.

The trend of e-commerce or online business is an important phenomenon in this century. In the midst of the ongoing pandemic, online business is the right answer when people's mobility is limited. Consumers get convenience and practicality in buying goods with a wide selection of goods and at competitive prices. Even offered other benefits such as free shipping and discounted prices.

The Company analyzes that the trend of e-commerce and the form of an archipelagic state is a big opportunity. The trend of online food delivery services according to the Research Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) will grow 11.5% annually from 2020 to 2024. And food sales can reach 27.85% of e-commerce sales in 2018 and it is estimated will continue to grow. This is an opportunity for the Company to supply the Company's products Paperbox and Paperbag which can be used to wrap food and substitute for plastic bags.

The paper industry in Indonesia especially paper for packaging, has its own advantages, considering the shape of the Indonesian state which is in the form of an archipelago. Shipping goods between islands requires a lot of packaging such as boxes as containers or wrappers. This is a good opportunity for PT Eco Paper Indonesia, a subsidiary of the Company to produce brown paper which is the raw material for the corrugated paper and converting paper industry. The paper industry is closely related to other industries that use paper as their packaging. And the paper industry is closely related to the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) industry. The increase in demand for FMCG will affect the demand for paper packaging (boxes).

Kenaikan permintaan akan FMCG akan berpengaruh kepada peningkatan permintaan kemasan kertas (dus).

Secara garis besar, produk Perseroan memiliki peluang yang baik diantaranya adalah *papercore* yang digunakan sebagai *bobbin* untuk menampung gulungan *flexible packaging* yang biasa digunakan untuk makan ringan atau snack (termasuk dalam FMCG). *Paperbox* dan *Paperbag*, produk baru dari Perseroan, sebagai wadah/kemasan untuk makanan, obat, kosmetik, dan lain-lain, bisa menjawab kebutuhan akan kemasan terutama untuk memenuhi kebutuhan yang jadi tren di masa kini seperti pembelian *online* makanan atau produk. Sedangkan melalui Entitas Anak, permintaan akan produk kertas coklat untuk kebutuhan bahan baku kemasan cukup menunjukkan angka yang menggembirakan.

Tantangan

Old Corrugated Cardboard (OCC) adalah kertas bekas yang dipakai sebagai bahan baku dalam memproduksi kertas coklat. Sumber OCC adalah pengepul lokal, koleksi dari *corrugater*, dan impor dari negara lain. Khusus impor OCC dari negara lain kendala yang dihadapi adalah masalah pengiriman yang salah satu penyebabnya adalah pandemi. Selama pandemi kegiatan ekspor dan impor mengalami kendala karena beberapa negara melakukan penutupan (*lockdown*) dan pembatasan mobilitas penduduk.

Tata Kelola Perusahaan dan Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (TKP) dan berkelanjutan dalam seluruh kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Perseroan didirikan dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk mencapai hal itu, sebagai perusahaan publik, Perseroan tidak bisa mengabaikan tata kelola perusahaan yang menjadi dasar dalam menjalani organisasi yang bertanggung jawab kepada *stakeholder*. Perseroan berkomitmen untuk konsisten menerapkan tata kelola yang baik seiring dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Berdasarkan tata kelola yang baik, Perseroan menerapkan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam struktur organisasinya, yang disertai dengan pengawasan yang ketat oleh Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal. Perseroan juga menerapkan manajemen risiko untuk menanggulangi segala risiko dalam setiap aspek kegiatan operasional dan bisnis.

Setiap tahun Direksi mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pertanggungjawaban kepada pemegang saham. Dalam RUPS disajikan Laporan Tahunan yang berisi kinerja Perseroan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Direksi juga menyusun Laporan Keuangan dan diaudit oleh Auditor Eksternal. Auditor Eksternal ditunjuk oleh

In general, the Company's products have good opportunities, including papercore which is used as a bobbin to accommodate flexible packaging rolls which are usually used for light meals or snacks (including in FMCG). Paperbox and Paperbag, new products from the Company, as containers/packaging for food, medicine, cosmetics, and others, can answer the need for packaging, especially to meet needs that are trending nowadays, such as online purchases of food or products. Meanwhile, through the Subsidiaries, the demand for brown paper products for packaging raw materials is quite encouraging.

Challenge

Old Corrugated Cardboard (OCC) is waste paper that is used as raw material in producing brown paper. OCC sources are local collectors, collections from corrugators, and imports from other countries. Especially for imports of OCC from other countries, the problem faced is the problem of shipping, one of which is a pandemic. During the pandemic, export and import activities experienced obstacles because several countries carried out lockdowns and restricted population mobility.

Good Corporate Governance and Sustainability

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) and Sustainability in all its activities based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

The Company was founded with the aim of achieving sustainable growth. To achieve this, as a public company, the Company cannot ignore corporate governance which is the basis for running an organization that is accountable to stakeholders. The Company is committed to consistently implementing good governance in line with the goal of achieving sustainable growth. Based on good governance, the Company implements a clear separation of duties and responsibilities in its organizational structure, which is accompanied by strict supervision by the Internal Audit Unit and External Auditor. The Company also implements risk management to address all risks in every aspect of operational and business activities.

Every year the Directors holds a General Meeting of Shareholders (GMS) as an accountability to shareholders. In the GMS, an Annual Report is presented which contains the Company's performance and the implementation of Good Corporate Governance. The Directors also prepares Financial Statements and is audited by an External Auditor. The External

Dewan Komisaris berdasarkan saran dari Komite Audit.

Auditor is appointed by the Board of Commissioners based on the advice of the Audit Committee.

Sebagai sarana komunikasi dengan *stakeholder*, Perseroan juga mengadakan Paparan Publik dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang Perseroan kepada publik sehingga publik bisa mengetahui banyak hal tentang rencana, kinerja, dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Perseroan.

As a means of communication with stakeholders, the Company also holds a Public Expose with the aim of providing information about the Company to the public so that the public can find out many things about the plans, performance, and results that have been achieved by the Company.

Sementara ini Perseroan belum memiliki komite khusus yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan. Pengambilan keputusan terkait dampak pada bidang ekonomi, lingkungan dan sosial dilakukan oleh Direksi secara kolektif. Namun Perseroan sudah secara rutin melakukan program keberlanjutan terutama dalam bidang lingkungan dan sosial.

Meanwhile, the Company does not yet have a special committee that has responsibility for managing sustainability aspects. Decision making related to the impact on the economic, environmental and social sectors is carried out by the Directors collectively. However, the Company has routinely carried out sustainability programs, especially in the environmental and social fields.

Perseroan telah mengupayakan usaha untuk berbagai aktivitas pengelolaan lingkungan. Salah satunya melalui alokasi dana ini yang diantaranya digunakan untuk kegiatan pengukuran dan pemantauan kinerja lingkungan, pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) dan non-B3, serta penyusunan dokumen lingkungan.

The Company has made efforts for various environmental management activities. One of them is through the allocation of these funds, which are used for environmental performance measurement and monitoring activities, management of toxic and hazardous waste (B3) and non-B3, as well as the preparation of environmental documents.

Perseroan akan membentuk Komite Keberlanjutan di tahun 2022 guna memastikan tujuan-tujuan yang hendak dicapai pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dapat tercapai dan dapat didokumentasikan dengan baik.

The Company will establish a Sustainability Committee in 2022 to ensure that the objectives to be achieved in the economic, environmental and social aspects can be achieved and can be properly documented.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Hampir 2 tahun, seluruh dunia menghadapi Pandemi Covid-19. Perseroan pun masih memberikan fokus yang lebih untuk menanggulangi penyebarannya. Perseroan mengharuskan semua karyawan untuk melakukan protokol kesehatan. Perseroan menyediakan fasilitas bilik disinfektan, bilik ozone dan tempat cuci tangan yang terletak di dekat pintu masuk sebagai prosedur kesehatan yang harus dilakukan oleh setiap karyawan dan tamu sebelum masuk ke kantor dan pabrik. Disamping itu Perseroan juga memberikan masker, suplemen kesehatan, dan vitamin untuk meningkatkan imun tubuh. Perseroan juga mengatur ruang kerja sedemikian rupa sehingga jarak antar karyawan tidak berdekatan. Penggiliran waktu kerja diterapkan untuk mengurangi kepadatan dengan memberlakukan *working from home* dan *working from office*.

Almost 2 years, the whole world is facing the Covid-19 Pandemic. The company is still giving more focus to tackle its spread. The company requires all employees to carry out health protocols. The Company provides facilities for disinfecting booths, ozone booths and hand washing facilities located near the entrance as a health procedure that must be carried out by every employee and guest before entering the office and factory. In addition, the Company also provides masks, health supplements, and vitamins to boost the body's immune system. The Company also regulates the workspace in such a way that the distance between employees is not close together. Working time rotation is implemented to reduce congestion by implementing working from home and working from office.

Kepada masyarakat, Perseroan memberikan sumbangan masker, dana, dan paper divan. Paper divan digunakan untuk tempat tidur sementara yang dapat dipakai oleh rumah sakit atau instansi lain untuk digunakan oleh pasien terutama pasien Covid-19.

To the public, the Company donated masks, funds, and paper divans. Paper divans are used for temporary beds that can be used by hospitals or other agencies to be used by patients, especially Covid-19 patients.

Komposisi Direksi

Composition of the Directors

Sampai akhir tahun 2021 komposisi Direksi tidak mengalami perubahan. Susunan Direksi sampai tahun 2021 adalah:

Until the end of 2021 the composition of the Directors will not change. The composition of the Directors until 2021 is:

Direktur Utama : Herwanto Sutanto
Direktur : Erik Sutanto
Direktur Independen : Kuswara

President Director : Herwanto Sutanto
Director : Erik Sutanto
Independent Director : Kuswara

Apresiasi

Direksi menilai kinerja di tahun 2021 menunjukkan hasil yang memuaskan walaupun pandemi masih berlangsung. Sudah tentu hasil ini adalah hasil dari kerja keras dan dedikasi semua karyawan. Untuk itu Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah berjuang sepanjang tahun 2021.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, regulator dan mitra kerja, konsumen dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan serta loyalitasnya kepada Perseroan.

Direksi akan selalu bekerja dengan baik agar Perseroan bisa maju dan berkembang dan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

Terima kasih

Appreciation

The Directors assessed that the performance in 2021 showed satisfactory results even though the pandemic was still ongoing. Of course this result is the result of the hard work and dedication of all employees. For this reason, the Directors would like to thank all the Company's employees who have struggled throughout 2021.

The Directors would also like to thank the Shareholders, the Board of Commissioners, regulators and business partners, consumers and other stakeholders for their support and trust and loyalty to the Company.

The Directors will always work well so that the Company can progress and develop and provide added value to all stakeholders.

Thank you

HORMAT KAMI,
RESPECTFULLY YOURS,



HERWANTO SUTANTO
Direktur Utama / President Director

Laporan Komite Audit

AUDIT COMMITTEE REPORT

Dengan hormat,

Laporan Komite Audit ini kami buat sebagai pertanggungjawaban kami atas pelaksanaan tugas kami selama tahun 2021.

Kami sebagai Komite Audit dipercaya untuk menjalankan tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan pelaksanaan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, rivi laporan Unit Audit Internal, rivi laporan keuangan dan praktik pencatatan akuntansi, serta rivi laporan auditor eksternal.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Eksternal, Departemen Internal Audit, Departemen Produksi dan Departemen Akunting, Keuangan dan Pajak baik secara tatap muka langsung maupun secara *online*.

Kami merivi pengendalian internal dalam Perseroan untuk memastikan kepatuhan dalam menjalankan setiap kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Menurut kami sebagai suatu proses, pelaksanaan pengendalian internal harus ditingkatkan terus sehingga akan tercipta budaya patuh terhadap aturan berlaku. Secara umum, pelaksanaan pengendalian internal sudah berjalan dengan baik.

Kami merivi sistem manajemen risiko, yaitu suatu upaya untuk mengelola risiko yang ditimbulkan dalam proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku. Menurut penilaian kami, sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan baik sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan. Temuan dan catatan penting dalam pengevaluasian telah kami rangkum dan sampaikan kepada Dewan Komisaris dalam rapat. Kami juga sudah menjalankan rekomendasi dan saran dari Dewan Komisaris untuk menerapkan program-program perbaikan sehingga pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko menjadi lebih efektif.

Unit Audit Internal adalah departemen yang independen yang bertugas melakukan audit atas kepatuhan terhadap *standard operating procedures* yang dilakukan oleh berbagai departemen dalam Perseroan. Tugas kami adalah melakukan rivi terhadap kegiatan audit internal, memberikan saran dan berdiskusi dengan mereka sehingga dapat dihasilkan Laporan Unit Audit Internal yang menyeluruh lengkap dengan temuan dan rekomendasi yang dapat disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Dengan Departemen Akunting, Keuangan dan Pajak, kami merivi penyusunan laporan keuangan untuk menghasilkan informasi yang akurat Laporan Keuangan Triwulan maupun Laporan Keuangan Akhir Tahun dan penyusunan laporan pajak baik laporan rutin maupun laporan pemeriksaan pajak.

Yours faithfully,

We have prepared this Audit Committee report as our responsibility for the implementation of our duties during 2021.

We as the Audit Committee are trusted to carry out our duties to assist the Board of Commissioners in terms of monitoring the implementation of the internal control system, risk management, reviewing reports from the Internal Audit Unit, reviewing financial reports and accounting records practices, as well as reviewing reports from external auditors.

Throughout 2021, the Audit Committee has held meetings with the Board of Commissioners, Directors, External Auditor, Internal Audit Department, Production Department and Accounting, Finance and Tax Department, both face-to-face and online.

We review the internal control within the Company to ensure compliance in carrying out each activity in accordance with applicable regulations. In our opinion, as a process, the implementation of internal control must be continuously improved so that a culture of compliance with applicable regulations will be created. In general, the implementation of internal control has been going well.

We reviewed the risk management system, which is an effort to manage the risks posed in the process of implementing activities in accordance with applicable regulations. According to our assessment, the risk management system has been implemented properly in accordance with the established systems and procedures. We have summarized the findings and important notes in the evaluation and presented them to the Board of Commissioners at the meeting. We have also implemented recommendations and suggestions from the Board of Commissioners to implement improvement programs so that the implementation of internal control and risk management becomes more effective.

The Internal Audit Unit is an independent department in charge of auditing compliance with standard operating procedures carried out by various departments within the Company. Our job is to review internal audit activities, provide suggestions and discuss with them so that a comprehensive Internal Audit Unit Report complete with findings and recommendations can be submitted to the Board of Commissioners and the Directors.

With the Department of Accounting, Finance and Taxes, we review the preparation of financial statements to produce accurate information on the Quarterly Financial Reports and Year-End Financial Reports and the preparation of tax reports, both routine reports and tax audit reports. The Year End

Laporan Keuangan Akhir Tahun akan diaudit oleh **Auditor Eksternal**. Kami juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Kantor Akuntan Publik, dan hasil evaluasi tersebut telah kami berikan kepada Dewan Komisaris. Dalam laporan kami, kami memberikan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.

Kami menyampaikan bahwa kami telah melakukan tugas dan tanggung jawab kami selama tahun 2021 sesuai dengan pedoman dan piagam Komite Audit. Kami telah menyusun, mendiskusikan, dan menyampaikan semua hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami kepada Dewan Komisaris.

Kami sampaikan ucapan terima kasih dan memberikan apresiasi yang besar kepada semua anggota Komite Audit atas peran, semangat, dan tenaganya dalam menjalankan tugas.

Terima kasih.

Financial Statements will be audited by an External Auditor. We also evaluate the audit of annual historical financial information by the Public Accounting Firm, and the results of the evaluation have been provided to the Board of Commissioners. In our report, we provide recommendations on the appointment of a Public Accountant and a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2021 financial year.

We convey that we have carried out our duties and responsibilities during 2021 in accordance with the guidelines and charter of the Audit Committee. We have compiled, discussed, and submitted all the results of the implementation of our duties and responsibilities to the Board of Commissioners

We express our gratitude and give great appreciation to all members of the Audit Committee for their role, enthusiasm, and energy in carrying out their duties.

Thank you.

ATAS NAMA KOMITE AUDIT,
ON BEHALF OF THE AUDIT COMMITTEE,



GUNARATNA ANDY TANUSASMITA

Ketua / Chairman

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

Para pemegang saham yang terhormat,

Dear shareholders,

Puji sukur dan terima kasih kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesehatan dan kebaikan yang kami terima, sehingga kami mampu menjalankan tugas kami.

Praise and gratitude we extend to God Almighty for the health and kindness we have received, so that we are able to carry out our duties.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris untuk melakukan nominasi dan menyiapkan skema remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan evaluasi kinerja dan data eksternal sebagai pembandingan.

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in nominating and preparing remuneration schemes for members of the Board of Commissioners and the Directors based on performance evaluations and external data for comparison.

Kami telah menyampaikan laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Dalam laporan kami sampaikan evaluasi kinerja dan struktur serta paket remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

We have submitted the report of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. In our report, we present an evaluation of the performance and structure as well as the remuneration package for the Board of Commissioners and the Directors.

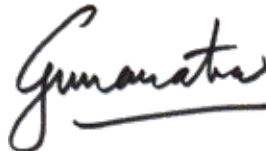
Kami menyampaikan total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 4.030.658.242.

We convey that the total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and the Directors in 2021 is Rp. 4,030,658,242.

Demikian laporan ini kami buat dan sampaikan dengan sebaik-baiknya. Terima kasih.

Thus, we have prepared this report and convey it as best we can. Thank you.

ATAS NAMA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI,
ON BEHALF OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE,



GUNARATNA ANDY TANUSASMITA

Ketua / Chairman



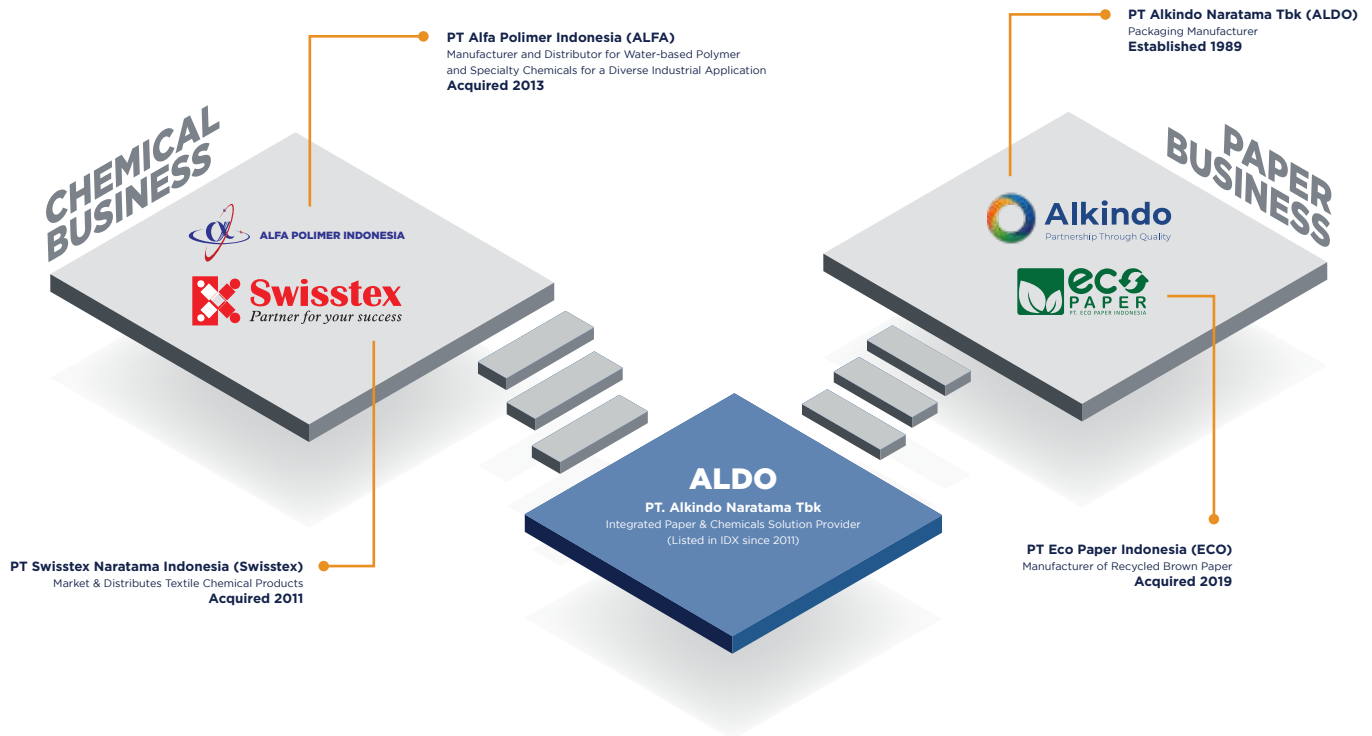
3

Profil Perseroan

THE COMPANY PROFILE

- 28 Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 30 Data Perseroan**
The Company Data
- 31 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 32 Anggota Asosiasi**
Member of Association
- 32 Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 32 Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition
- 33 Pemilikan Saham Perseroan**
The Company's Share Ownership
- 34 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 37 Profil Direksi**
Directors Profile
- 41 Sejarah Singkat**
Brief History
- 43 Produk**
Product
- 46 Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 49 Entitas Anak**
Subsidiaries
- 55 Sejarah Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia**
History Of Share Listing At Indonesian Stock Exchange
- 55 Pembagian Dividen**
Dividend Distribution

BUSINESS GROUP



PT Alkindo Naratama Tbk merupakan grup bisnis penyedia solusi yang berkecimpung dalam bidang produksi kertas yang terintegrasi dan bahan kimia.

PT Alkindo Naratama Tbk is a business group engaged in the integrated paper and chemical solution provider.

Visi dan Misi

VISION AND MISSION



VISI - VISION

Menjadi yang terbaik dalam memberikan kualitas dan pelayanan untuk industri terkait serta memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dan lingkungan.

To be the best in providing quality and service to related industries as well as providing added value to stakeholders and the environment.



MISI - MISSION

Menciptakan kemitraan yang langgeng melalui aktivitas yang saling menguntungkan yang akan menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

To create lasting partnerships through mutually beneficial actions that will guarantee a sustainable business growth and providing added value for all stakeholders.

VISI

Menempatkan kualitas sebagai target utama dalam memproduksi produk berkualitas bagi pelanggan.

Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk melalui inovasi tanpa mengenyampingkan efisiensi dalam segala bidang.

Menempatkan kualitas sebagai tujuan utama dalam rangka memberikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan.

Perseroan bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan karena pelayanan yang baik akan memperkokoh kerja sama juga kepercayaan dari pelanggan.

Menempatkan kualitas sebagai panduan dalam rangka memberikan solusi kepada pelanggan.

Perseroan bertujuan untuk memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi pelanggan dan sekaligus berusaha memberikan masukan kepada pelanggan sehingga pelanggan bisa mendapatkan efisiensi dalam menggunakan produk Perseroan.

Memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dan lingkungan hidup

Segala upaya yang dilakukan Perseroan ditujukan dalam rangka untuk memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Disamping itu Perseroan juga memberikan perhatian yang cukup kepada pelestarian lingkungan hidup.

MISI

Kemitraan melalui kualitas

Perseroan bertujuan untuk menciptakan kemitraan dengan pelanggan dan dengan pelanggan dari pelanggan, melalui pemberian kualitas produk dan pelayanan yang tinggi sehingga tercipta kesinambungan hubungan saling menguntungkan dan pada akhirnya bisa memberikan sumbangan bagi bergeraknya roda ekonomi dan penyediaan lapangan pekerjaan.

Menyediaan lapangan pekerjaan

Perseroan bertujuan untuk turut memberikan nilai positif dengan membuka lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan sehingga turut membantu pemerintah dalam rangka mengurangi pengangguran.

VISION

Placing quality as the main target in producing quality products for customers.

The Company aims to improve product quality through innovation without compromising efficiency in all fields.

Putting quality as the main goal in order to provide quality service to customers.

The Company aims to provide quality services to customers because good service will strengthen cooperation and trust from customers.

Putting quality as a guide in order to provide solutions to customers.

The Company aims to provide solutions related to problems faced by customers and at the same time try to provide input to customers so that customers can achieve efficiency in using the Company's products.

To provide added value to stakeholders and the environment

All efforts made by the Company are aimed to provide added value to all stakeholders, both internal and external. Besides, the company also pays adequate attention to environmental preservation.

MISSION

Partnership through quality

The Company aims to create partnerships with customers and with customers from customers, through providing high quality products and services so as to create a sustainable relationship of mutual benefit and ultimately can contribute to the movement of the economic and provide employment.

To provide employment

The company aims to contribute to providing positive values by opening up job opportunities for those who need in order to help the government in reducing unemployment.

Data Perseroan

THE COMPANY DATA

	KETERANGAN DESCRIPTION
Nama Name	PT Alkindo Naratama Tbk.
Bidang Usaha Business Field	Manufaktur Kertas Konversi / Manufacture of Paper Converting
Alamat Address	Jl. Industri Cimareme II No. 14 RT:004/RW:005 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat Tel: (021) 6028277 ;Fax: (022) 6004508 (Tidak Ada Kantor Cabang / No Branch Office)
Situs Website	https://alkindo.co.id
Surat Elektronik Email	alkindo@alkindo.co.id
Kapasitas Produksi Production Capacity	39.500 ton / 39.500 tonnes
Tanggal Pendirian Date of Establishment	31 Januari 1989 / January 31, 1989
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989; Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990; Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449 / Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989; The Decision Letter of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990; The State Gazette of the Republic of Indonesia No.75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	12 Juli 2011 / July 12, 2011
Tanggal Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I Date	28 Februari 2019 / February 28, 2019
Tanggal Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II Date	30 November 2021 / November 30, 2021
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Share Capital Issued and Fully Paid	Rp110.000.000.000 tahun 2020 / Rp110,000,000,000 year 2020 Rp131.685.602.000 tahun 2021 / Rp131,685,602,000 year 2021
Pemegang Saham Shareholders	PT Golden Arista International; 68,75% Lili Mulyadi Sutanto; Komisaris Utama / President Commissioner; 3,20% Irene Sastroamijoyo; Komisaris / Commissioner; 2,16% Herwanto Sutanto; Direktur Utama / President Director; 1,87% Erik Sutanto; Direktur / Director; 0,91% Saham Tresuri / Treasury Stock; 1,19% Masyarakat / Public; 21,92%

Entitas Anak
Subsidiaries

PT Swisstex Naratama Indonesia

Jl. Terusan Pasir Koja No. 273C
Bandung
Pemegang saham / *Shareholders*:
PT Alkindo Naratama Tbk; 99%
Herwanto Sutanto; 1%
Situs / *Website*:
www.swisstex.id

PT Alfa Polimer Indonesia

Jl. Industri Cimareme II No. 5
Cimerang, Padalarang, Bandung Barat
Pemegang saham / *Shareholders*:
PT Alkindo Naratama Tbk; 99%
Very Budiawan; 1%
Situs / *Website*:
www.alfa-polimer.com

PT Eco Paper Indonesia

Kp Padaasih RT 009 RW 004,
Padaasih, Cibogo
Subang
Pemegang saham / *Shareholders*:
PT Alkindo Naratama Tbk; 99%
Herlambang Putra Surjadi; 1%
Situs / *Website*:
<http://ecopaper.co.id/>

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

KETERANGAN
DESCRIPTION

Akuntan Publik
Public Accountant

Hendrik & Rekan

Plaza Marein 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78
Jakarta 12910, Indonesia.
Tel: 021-57935980 Fax : 021-57935990
Periode Penugasan / *Assignment Period*:
2017 – sekarang / *now*

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita

Gedung Menara Tekno 7th Floor
Jl. H. Fachrudin No. 19.
Kebun Sirih Tanah Abang
Jakarta Pusat, Indonesia.
Tel: 021- 392 3003
Periode Penugasan / *Assignment Period*:
2011 – sekarang / *now*

Notaris
Notary

Dr. Erny Kencanawati. SH. MH

Jl. Ir. H. Juanda No.185, Dago, Kecamatan Coblong,
Kota Bandung, Jawa Barat 40135
Periode Penugasan / *Assignment Period*:
2011 – sekarang / *now*

Anggota Asosiasi

MEMBER OF ASSOCIATION

KEANGGOTAAN MEMBERSHIP

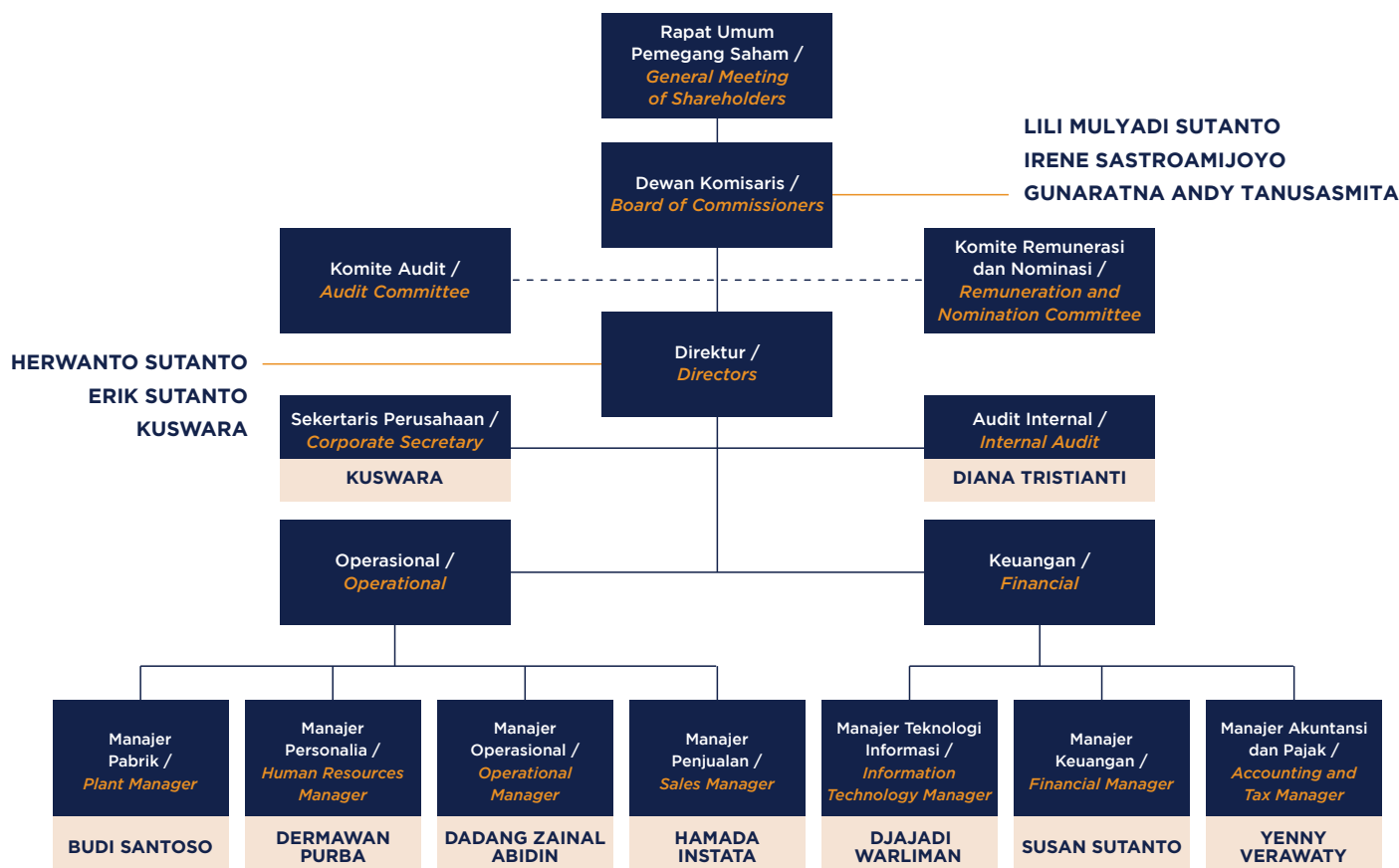
Asosiasi Pengusaha Indonesia
Asosiasi Emiten Indonesia

2008 – sekarang / now
2016 – sekarang / now

APINDO
AEI

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE



Komposisi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS COMPOSITION

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Perusahaan / Company		
PT Golden Arista International*	905.285.892	68,75
Pribadi / Individual		
Dibawah 5% / Less than 5%		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	3,20
Irene Sastroamijoyo	28.390.000	2,16
Gunaratna Andy Tanusasmita	-	-

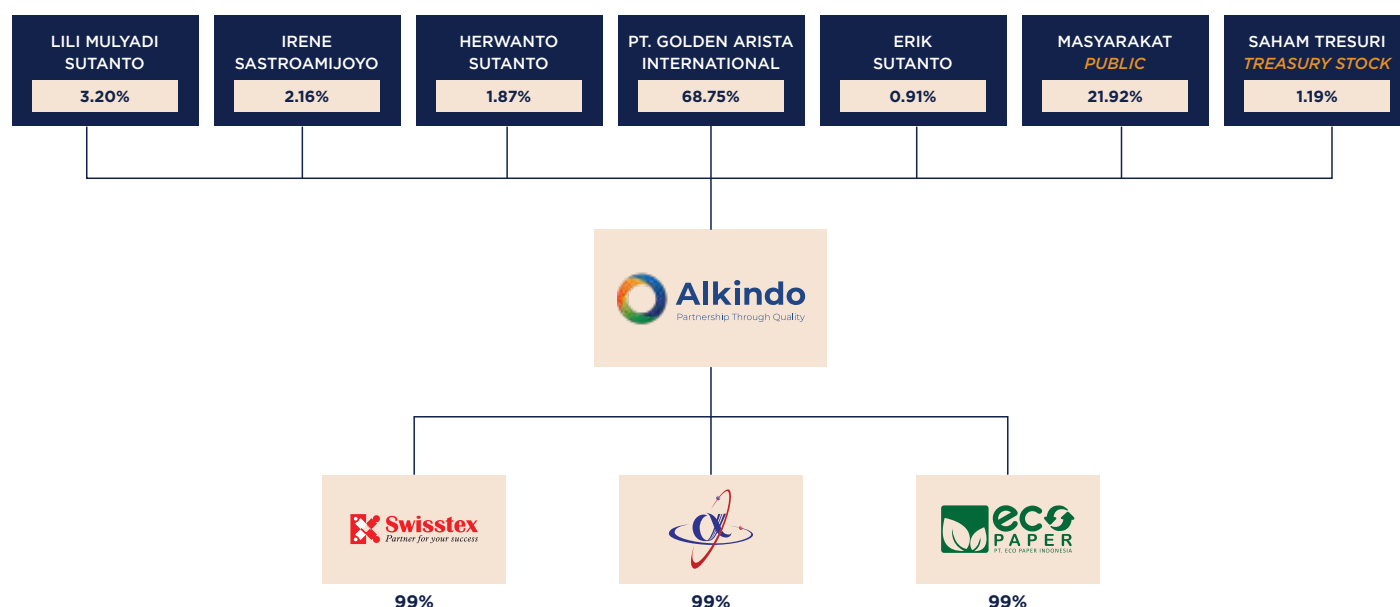
PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Direksi / Directors		
Herwanto Sutanto	24.615.385	1,87
Erik Sutanto	12.000.000	0,91
Kuswara	-	-
Saham tresuri / <i>Treasury Stock</i>	15.719.900	1,19
Masyarakat / <i>Public</i>		
Pemodal Nasional / <i>National Investor</i>	280.974.731	21,33
Pemodal Asing / <i>Foreign Investor</i>	7.716.266	0,59
Jumlah / Total	1.316.856.020	100,00

*pemegang saham utama dan pengendali / *major and controlling shareholder*

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Institusi Lokal / <i>Local Institution</i>	385.858.047	29,30
Institusi Asing / <i>Foreign Institution</i>	7.715.766	0,59
Individu Lokal / <i>Local Individuals</i>	923.281.707	70,11
Individu Asing / <i>Foreign Individuals</i>	500	0,00
Jumlah / Total	1.316.856.020	100,00

Pemilikan Saham Perseroan

THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP



PT Golden Arista International adalah pemegang saham utama dan pengendali.

PT Golden Arista International is the main and controlling shareholder.

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Lili Mulyadi Sutanto

Komisaris Utama
President Commissioner



Irene Sastroamijoyo

Komisaris
Commissioner



Gunaratna Andy Tanusasmitha

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lili Mulyadi Sutanto

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Bapak Lili, Warga Negara Indonesia, 66 tahun, lahir di Bandung tanggal 10 April 1955, dari awal karirnya sudah merintis usaha di bidang kertas, mulai dari pembuatan kertas kado sampai pemotongan kertas stensil. Karena kesibukannya dalam berbisnis sehingga beliau tidak menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Pengalaman beliau yang banyak dan matang dalam bidang perkertasan mengantarkan beliau untuk menekuni bisnis *converting paper* yang kala itu di Bandung, Kota Tekstil, sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pabrik benang. Dari pengalamannya beliau banyak belajar dalam hal permesinan dan produksi. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

Mr. Lili, an Indonesian citizen, 66 years old, was born in Bandung on April 10, 1955, from the beginning of his career he started his business in the paper industry, from making wrapping paper to cutting stencil paper. Because of his busy business, he did not finish his studies at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University. His extensive and mature experience in paper business led him to produce converting paper business which at that time in Bandung, the City of Textiles, was very much needed to meet the needs of the yarn factory. From his experience he learned a lot in machinery and production. He was appointed as President Commissioner based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Year 2011 dated March 22, 2011. He is a related party and shareholders of the Company.

Sepanjang tahun 2021, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam meningkatkan kompetensi.

Throughout 2021, he did not participate in education and/or training in improving competence.

— Pendidikan / Education

1976 - 1978

Sarjana Muda dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung
Baccalaureate of Economic Faculty, Catholic University of Parahyangan, Bandung

Pengalaman Kerja / Working Experience

2010 – sekarang / now	Komisaris / Commissioner, PT Golden Arista Internasional
2010 – sekarang / now	Komisaris Utama / President Commissioner, PT Alkindo Naratama Tbk
2008 – sekarang / now	Direktur Utama / President Director, PT Eco Paper Indonesia
2007 – sekarang / now	Komisaris Utama / President Commissioner, PT Alfa Polimer Indonesia
2006 – sekarang / now	Komisaris / Commissioner, PT Swisstex Naratama Indonesia
1990 – 2010	Direktur / Director, PT Alkindo Naratama
1980 – 2007	Pemilik / Owner, Wiraswasta / Business

Irene Sastroamijoyo

Komisaris / Commissioner

Ibu Irene, Warga Negara Indonesia, 39 tahun, lahir di Manado tanggal 9 Mei 1982, meraih sarjana komputer akuntansi dari Universitas Bina Nusantara. Karena keluwesan dalam pergaulan membentuk beliau memiliki kemampuan lebih dalam hal pemasaran terutama menjaga hubungan baik dengan pelanggan Perseroan. Kemampuan beliau dalam hal pemasaran banyak membantu dalam memberikan arahan-arahan kepada staf marketing di Perseroan. Pemikiran dan gaya yang segar memberikan andil yang besar kepada Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

Mrs. Irene, an Indonesian citizen, 39 years old, born in Manado on May 9, 1982, received a bachelor of accounting computer from Bina Nusantara University. Because of her friendliness makes her very capable in marketing especially to keep a good relation with the Company's clients. Her capability in marketing also helps much in giving instructions to the marketing staff in the Company. Her fresh thinking and style contribute greatly to the Company. She was appointed as Commissioner based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Year 2011 dated March 22, 2011. She is a related party and shareholders of the Company.

Sepanjang tahun 2021, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam meningkatkan kompetensi.

Throughout 2021, she did not participate in education and/or training in improving competence.

Pendidikan / Education

2001 – 2004	Sarjana Komputer Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara <i>Bachelor of Computer Accounting from Bina Nusantara University</i>
-------------	---

Pengalaman Kerja / Working Experience

2010 – sekarang / now	Komisaris / Commissioner, PT Alkindo Naratama Tbk
2006 – 2010	Manajer / Manager, PT Alkindo Naratama

Gunaratna Andy Tanusasmitta

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Bapak Andy, Warga Negara Indonesia, 66 tahun, lahir di Bandung tanggal 14 Oktober 1955, adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai staf logistik, kepala pembukuan, sampai kepala pabrik. Beliau juga pernah berkarir sebagai konsultan

Mr. Andy, an Indonesian citizen, 66 years old, born in Bandung on October 14, 1955, graduated from Parahyangan Catholic University, Faculty of Economics, Department of Corporate Management. After graduating, He worked in several companies. His position has been carried out by him, among others, as a logistics staff, head of accounting, to the head of the factory. He has also worked as a financial consultant and

keuangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gats & Weidenman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Erny Kencanawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-26843 tanggal 23 Juli 2012. Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Selain menjadi Komisaris Independen, beliau juga merupakan ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

company management for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. And in 1987, he finally founded his own business, the Gats & Weidenman brand of adult men's shoes and sandals. The business is still running today. He was appointed as an Independent Commissioner based on Deed No. 93 dated 28 June 2012 from Notary Erny Kencanawati and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.10-26843 dated 23 July 2012. He is not a related party and is not a shareholder of the Company. Apart from being an Independent Commissioner, he is also the chairman of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Sepanjang tahun 2021, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam meningkatkan kompetensi.

Throughout 2021, he did not participate in education and/or training in improving competence.

— Pendidikan / Education

1976 - 1982	Sarjana Ekonomi dari Fakultas Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung <i>Bachelor of Economics of Management Faculty, Catholic University of Parahyangan, Bandung</i>
-------------	--

— Pengalaman Kerja / Working Experience

2012 - sekarang / now	Komisaris Independen / Independent Commissioner, PT Alkindo Naratama Tbk
2018 - sekarang / now	Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi / Chief of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, PT Alkindo Naratama Tbk
1987 - sekarang / now	Pemilik dan Direktur Utama / Owner and President Director of PT General Alasindo Sejahtera
1984 - 1988	Konsultan Manajemen / Management Consultant
1983 - 1984	Supervisor Logistik / Logistic Supervisor, PT Brata Co
1983 - 1983	Kepala Pabrik / Head of Factory, PT Plastin
1982 - 1983	Kepala Pembukuan / Head of Bookkeeping, NV Scra



Profil Direksi

DIRECTOR PROFILE



Herwanto Sutanto

Direktur Utama
President Director



Erik Sutanto

Direktur
Director



Kuswara

Direktur Independen
Independent Director

Herwanto Sutanto

Direktur Utama / *President Director*

Bapak Herwanto, Warga Negara Indonesia, 65 tahun, lahir di Bandung tanggal 25 April 1956, merupakan lulusan pendidikan jurusan Manajemen dari Akademi Ilmu Sekretaris & Manajemen Indonesia. Beliau memiliki karir dan kemampuan yang sudah teruji di bagian marketing. Setelah memiliki pengalaman yang matang selama delapan belas tahun di perusahaan multinasional di bidang kimia tekstil dengan jabatan terakhir sebagai direktur marketing, akhirnya beliau bergabung dengan Bapak Lili untuk mendirikan usaha konversi kertas. Kemampuan beliau di bidang marketing telah membuka jalan bagi Perseroan untuk menjadi pemasok-pemasok bagi pemain utama di bidang tekstil, benang, furnitur, dan lain-lain. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

Sebagai Direktur Utama, beliau memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun, mengomunikasikan, dan menerapkan visi, misi Perseroan dan menerapkan dalam bentuk rencana dan strategi bisnis yang akan dilakukan Perseroan. Semua kegiatan bisnis dilakukan berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, sebagai pertanggungjawaban beliau juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan rencana dan strategi bisnis tersebut.

Mr. Herwanto, an Indonesian citizen, 65 years old, born in Bandung on April 25, 1956, is an education graduate majoring in Management from the Indonesian Academy of Secretary & Management. He has a career and abilities that have been tested in the marketing department. Having had eighteen years of mature experience in a multinational company in the field of textile chemistry with his last position as director of marketing, he finally joined Mr. Lili to establish a paper converting business. His ability in the field of marketing has paved the way for the Company to become suppliers for major players in the fields of textiles, yarns, furniture, and others. He was appointed as Managing Director based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Year 2011 dated March 22, 2011. He is a related party and shareholders of the Company.

As the President Director, he has duties and responsibilities to formulate, communicate, and implement the Company's vision, mission and implement in the form of business plans and strategies to be carried out by the Company. All business activities are carried out based on the vision and mission that have been set, as his responsibility he also conducts a thorough evaluation of the implementation of the business plans and strategies.

Sepanjang tahun 2021, beliau mengikuti beberapa seminar untuk CEO yang diberikan oleh Institusi Swasta seperti Bank dan lembaga lainnya.

Throughout 2021, he participated several seminars for CEOs given by Private Institutions such as Banks and other institutions.

— Pendidikan / Education

2001 – 2004 Sarjana Muda, Akademi Ilmu Sekretaris & Manajemen Indonesia
Baccalaureate of Management, Indonesian Academy of Secretary and Management

— Pengalaman Kerja / Working Experience

2010 – sekarang / now Direktur / Director, PT Golden Arista Internasional
 2010 – sekarang / now Direktur Utama / President Director, PT Alkindo Naratama Tbk
 2008 – sekarang / now Komisaris / Commissioner, PT Eco Paper Indonesia
 2007 – sekarang / now Komisaris / Commissioner, PT Alfa Polimer Indonesia
 2006 – sekarang / now Komisaris Utama / President Commissioner, PT Swisstex Naratama Indonesia
 1990 – 2010 Komisaris / Commissioner, PT Alkindo Naratama
 1979 – 1997 Direktur Marketing / Marketing Director, Ciba Geigy

Erik Sutanto

Direktur / Director

Bapak Erik, Warga Negara Indonesia, 39 tahun, lahir di Bogor pada tanggal 14 Juni 1982, memiliki latar belakang di bidang Bisnis dan Sistem Informasi dari Edith Cowan University. Dalam usia yang relatif muda, beliau mampu memberikan suasana yang lebih segar di Perseroan. Di samping kesibukannya dalam hal marketing, operasional dan sistem informasi, beliau juga sering memberikan motivasi-motivasi dalam acara internal Perseroan. Semangat dan spirit yang selalu ditanamkan oleh beliau, sangat nyata terlihat dalam penyusunan program kerja dalam Perseroan. Beliau diangkat menjadi Direktur berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

Mr. Erik, an Indonesian citizen, 39 years old, born in Bogor on June 14, 1982, has a background in Business and Information Systems from Edith Cowan University. In a relatively young age, he was able to provide a fresher atmosphere in the Company. In addition to his busy activities in marketing, operations and information systems, he also often provides motivations in the Company's internal events. He always shows his spirit in the Company's work planning program. He was appointed as Director based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Year 2011 dated March 22, 2011. He is a related party and shareholders of the Company.

Beliau memiliki tugas dan tanggungjawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan pemasaran perusahaan, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi pemasaran. Dan juga merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan bidang Teknologi Informasi.

He has duties and responsibilities to plan, direct and supervise all company marketing activities, as well as evaluate the implementation of marketing strategies. And also plans, coordinates, implements and controls activities in the Information Technology sector.

Sepanjang tahun 2021, beliau mengikuti beberapa seminar untuk CEO yang diberikan oleh Institusi Swasta seperti Bank dan lembaga lainnya.

Throughout 2021, he participated several seminars for CEOs given by Private Institutions such as Banks and other institutions.

— Pendidikan / Education

2001 – 2004 Diploma Business, IT dan Multimedia dan Information System & Information Technology,
 Edith Cowan University

— Pengalaman Kerja / Working Experience

2010 – sekarang / now Direktur / Director, PT Alkindo Naratama Tbk
2006 – 2010 Manajer / Manager, PT Alkindo Naratama

Kuswara

Direktur Independen / Independent Director

Bapak Kuswara, Warga Negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Bogor tanggal 1 Juli 1974, lulus dari Universitas Trisakti mengambil jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di Prasetio Utomo & Co sebagai auditor. Pengalaman sebagai auditor mengantar beliau untuk bekerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan. Beliau sekarang adalah sekretaris perusahaan. Beliau juga diangkat menjadi Direktur Tidak Terafiliasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 18 Juni 2014 dari Notaris Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum diputuskan bahwa istilah Direktur Tidak Terafiliasi diubah menjadi Direktur Independen. Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham Perusahaan.

Mr. Kuswara, an Indonesian citizen, 47 years old, born in Bogor on July 1, 1974, graduated from Trisakti University majoring in Accounting. After graduating, he worked at Prasetio Utomo & Co as an auditor. Experience as an auditor led him to work in accounting and finance in several companies. He is now the corporate secretary. He was appointed as a Non-Affiliated Director based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Year 2011 dated March 22, 2011. Based on Deed No. 58 dated 18 June 2014 from Notary Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Master of Law it was decided that the term Non-Affiliated Director was changed to become Independent Director. He is not a related party and is not a shareholder of the Company.

Tugas dan tanggung jawab beliau adalah menyusun rencana dan strategi keuangan, bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan, bertanggung jawab menyusun laporan keuangan, mengawasi laporan keuangan, dan meminimalisir resiko keuangan.

His duties and responsibilities are preparing financial plans and strategies, being responsible for financial performance, being responsible for preparing financial reports, supervising financial reports, and minimizing financial risks.

Sepanjang tahun 2021, beliau mengikuti beberapa seminar yang diadakan oleh OJK, BEI dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam meningkatkan kompetensi.

Throughout 2021, he attended several seminars held by OJK, BEI and the Indonesian Institute of Accountants (IAI) in improving competence.

— Pendidikan / Education

2000 – 2002 Master of Business Administration, De La Salle University
1993 – 1997 Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti
 Bachelor of Accounting, Trisakti University

— Pengalaman Kerja / Working Experience

2010 – sekarang / now Direktur Independen dan Corporate Secretary
 / Independent Director and Corporate Secretary, PT Alkindo Naratama Tbk
2008 – 2010 Manajer Akunting dan Keuangan
 / Manager of Accounting and Finance, PT Iwama Prima Textil Mills
2006 – 2007 Manajer Akuntansi / Accounting Manager, PT Central Proteina Prima Tbk
2004 – 2006 Manajer / Manager of Special Planning Group, PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk
2002 – 2004 Konsultan / Consultant
1997 – 2000 Auditor, Prasetio, Utomo & Co

HUBUNGAN AFILIASI

RELATED PARTY

Tabel Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama adalah sebagai berikut:

The table of Affiliation with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders is as follows:

		Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Directors			Keterangan / Description :
		LMS	GAT	IS	HS	ES	KK	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	LMS	—	✗	✓	✓	✓	✗	LMS : Lili Mulyadi Sutanto Komisaris Utama
	GAT	✗	—	✗	✗	✗	✗	GAT : Gunaratna Andy Tanusasmitha Komisaris Independen
	IS	✓	✗	—	✓	✓	✗	IS : Irene Sastro Amijoyo Komisaris
Direksi Directors	HS	✓	✗	✓	—	✓	✗	HS : Herwanto Sutanto Direktur Utama
	ES	✓	✗	✓	✓	—	✗	ES : Erik Sutanto Direktur
	KK	✗	✗	✗	✗	✗	✗	KK : Kuswara Direktur Independen dan Corporate Secretary
								✗ : Berafiliasi
								✓ : Tidak Berafiliasi

RANGKAP JABATAN DALAM GRUP PERSEROAN

OTHER POSITION IN COMPANY GROUP

Tabel rangkap jabatan dalam grup adalah sebagai berikut:

Table of concurrent positions in the group is as follows:

Nama	ALDO	SNI	API	EPI
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Utama President Director
Gunaratna Andy Tanusasmitha	Komisaris Independen Independent Commissioner Ketua Komite Audit Head of Audit Committee Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee			
Irene Sastroamijoyo	Komisaris Commissioner			
Herwanto Sutanto	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner
Erik Sutanto	Direktur Director			
Kuswara	Direktur Independen Independent Director Corporate Secretary			

Keterangan / Description :

ALDO : PT Alkindo Naratama Tbk

SNI : PT Swisstex Naratama Indonesia,
Entitas Anak / Subsidiary

API : PT Alfa Polimer Indonesia,
Entitas Anak / Subsidiary

EPI : PT Eco Paper Indonesia,
Entitas Anak / Subsidiary

PEMILIK MANFAAT

Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto adalah pemilik PT Golden Arista International yang merupakan Pemilik Manfaat dari Perseroan.

BENEFICIAL OWNER

Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto are owners of PT Golden Arista International which is the Beneficial Owner of the Company.

Sejarah Singkat

BRIEF HISTORY

PT Alkindo Naratama Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 tanggal 15 Maret 2011 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dan perubahan status perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Pada tahun 1989, Bapak Lili, Bapak Herwanto dan rekan bisnisnya memutuskan untuk mendirikan PT Alkindo Naratama. Pada awal berdirinya, Perseroan memproduksi *bobbin*, untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan benang. Bandung, tempat dimana Perseroan berdiri, pada saat itu menjadi pusat tekstil.

Bobbin yang diproduksi adalah *papertube* untuk menggulung benang tipe DTY (*Draw Textured Yarn*) dan POY (*Partially Oriented Yarn*). *Bobbin* ini berbahan baku kertas *core board* yang merupakan hasil daur ulang kertas bekas. Seiring dengan berkembangnya teknologi mesin tekstil dan benang, berkembang pula permintaan *papertube* dengan spesifikasi yang beragam, mulai dari ketebalan, warna, sampai pada ketahanan akan kecepatan putar.

Berbekal pengalaman dan kemampuan melihat peluang, dan sinergi dari kemampuan marketing dari Bapak Herwanto dan kemampuan operasional dan produksi dari Bapak Lili, Perseroan memutuskan untuk mencoba menambah lini produk dalam bisnisnya. Pada tahun 2007 Perseroan mulai memproduksi *honeycomb*, *papercore*, dan *edge protector* serta produk varian yang terbuat dari gabungan *honeycomb* dan *edge protector*.

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Nunuy Rahmayati, S.H., substitution of Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 dated March 15, 2011 concerning increase in authorized, issued and paid up capital and changes in the Company's status to public company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011.

In 1989, Mr. Lili, Mr. Herwanto and his business partners decided to establish PT Alkindo Naratama. In the beginning, the Company produced bobbins, to meet the needs of yarn companies. Bandung, the place where the Company was established, at that time became a textile center.

The produced bobbin is papertube to roll DTY (Draw Textured Yarn) and POY (Partially Oriented Yarn) thread types. This bobbin is made from core board paper which is the result of recycling used paper. Along with the development of textile and yarn machinery technology, developing demand for papertube with various specifications, ranging from thickness, color, to resistance to rotating speed.

Based on the experiences and the abilities of finding the chances for business as well as the synergy of Mr. Herwanto whose expertise in marketing and Mr. Lili whose expertise in operational and production, Perseroan decided to add new product lines in the business. In 2007, the Company started to produce honeycomb, papercore, and edge protector. Perseroan also produced variant products made from combining honeycomb and edge protector.

Awalnya Perseroan hanya memiliki satu pabrik di Kawasan Industri Cimoreme dengan luas tanah 1,96 ha dan luas bangunan 1,67 ha yang dipakai untuk memproduksi *papertube*. Selanjutnya, dalam perkembangannya, dikarenakan ketidakcukupan lahan terutama untuk pengembangan produk *honeycomb*, *papercore* dan *edge protector*, pada tahun 2010 dibangun sebuah pabrik baru di lokasi yang berdekatan dengan pabrik pertama. Pabrik baru ini memiliki luas tanah 4,31 ha dengan luas bangunan 1,63 ha. Pabrik ini dikhususkan dalam memproduksi *honeycomb*, *papercore*, dan *edge protector* serta varian lainnya.

Pada tahun 2020, Perseroan menambah lini produk baru yaitu *paper box*, yaitu kotak yang dapat digunakan sebagai wadah makanan, obat, kosmetik dan lain-lain yang terbuat dari kertas coklat dengan harga yang relatif lebih murah, lebih menarik dan lebih ramah lingkungan.

Pada tahun 2021, untuk melengkapi permintaan pasar akan kemasan ramah lingkungan, Perseroan menambah lini produk baru yaitu *paper bag*, yaitu tas kertas yang dapat digunakan sebagai pengganti kantong plastik yang terbuat dari kertas coklat dengan harga yang relatif lebih murah, lebih menarik dan lebih ramah lingkungan.

Pada tanggal 12 Juli 2011, Perseroan memasuki babak baru dalam sejarah perjalanannya. Pada tanggal tersebut, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di lantai Bursa Efek Indonesia sehingga Perseroan kini menjadi perusahaan terbuka yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat.

Pada tahun 2011, Perseroan membeli saham PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), yang bergerak dalam bidang pemasaran bahan kimia tekstil, sebanyak 51% dari total modal saham.

Pada tahun 2013, Perseroan membeli saham PT Alfa Polimer Indonesia, yang bergerak dalam bidang manufaktur dan pemasaran bahan polimer, sebanyak 51% dari total modal saham.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I. Melalui mekanisme penempatan saham (*inbreng*), Perseroan menjadi pemilik PT Eco Paper Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan pemasaran produk kertas, sebanyak 99%.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II. Melalui mekanisme penempatan saham (*inbreng*), Perseroan menambah kepemilikan saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia masing-masing sebesar 48% sehingga Perseroan menjadi pemegang saham sebanyak 99% di kedua Entitas Anak tersebut.

Kini telah lebih 30 tahun berdiri, Perseroan telah meramaikan bisnis di pasar lokal maupun ekspor dan membuka lapangan kerja kepada ratusan karyawan serta sekaligus memberikan masukan pendapatan kepada Negara.

In the beginning, the Company only had one factory in Cimoreme with the 1, 96 ha width of land and 1, 67 ha width of the building. The factory was used to produce papertube. Then, because the Company did not have enough land to undergo the business especially for developing the honeycomb, papercore and edge protector, in 2010 the Company built another factory near the first factory. The new factory has 4, 31 ha width of land and 1, 63 ha width of the building. The factory was built especially to produce honeycomb, papercore, and edge protector along with all the other variants.

In 2020, the Company added a new product line, paper box, box that can be used for food packaging and other things made of brown paper at a relatively cheaper price, more beautiful and more environmentally friendly.

In 2021, to complement the market demand for environmentally friendly packaging, the Company adds a new product line, namely paper bags that can be used as a substitute for plastic bags made of brown paper with relatively cheaper, more attractive and more environmentally friendly prices.

On July 12, 2011, the Company entered a new chapter in its history. On that date, the Company officially traded its shares on the floor of the Indonesia Stock Exchange so that the Company is now a public company whose shares are partially owned by the public.

In 2011, the Company bought shares of PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), which is engaged in the marketing of textile chemicals, as much as 51% of the total share capital.

In 2013, the Company bought shares of PT Alfa Polimer Indonesia, which is engaged in manufacturing and marketing polymer materials, as much as 51% of the total share capital.

In 2019, the Company performed Right Issue I. Through the share placement mechanism (inbreng), the Company became the owner of PT Eco Paper Indonesia, a company engaged in manufacturing and marketing paper product, as much as 99%.

In 2021, the Company conducted Right Issue II. Through the share placement mechanism (inbreng), the Company increased its share ownership in PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia by 48% each so that the Company became a 99% shareholder in both Subsidiaries.

It's been more 30 years since the Company was built and enlivenes both the local business and export, the Company has given work opportunities to hundreds of employees. The Company also has given income for the country.

Produk

PRODUCTS

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur konversi kertas yang memproduksi beberapa jenis produk. Awalnya Perseroan memproduksi *papertube* yang merupakan gulungan (*bobbin*) untuk benang jenis DTY (*Draw Textured Yarn*) dan POY (*Partially Oriented Yarn*). *Papertube* diproduksi dengan berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan. *Papertube* juga diproduksi dengan berbagai pola dan warna untuk lebih mudah membedakan jenis, kekuatan, dan warna benang sesuai pesanan.

Melihat kebutuhan pasar akan pemakaian produk konversi kertas, Perseroan memutuskan untuk memproduksi *papercore*. *Papercore* adalah *bobbin* untuk *plastic film* (*flexible packaging*), kertas, kain, dan kertas timah. Sama seperti *papertube*, *papercore* diproduksi dalam berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

PAPERCORE



Honeycomb adalah kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah dengan struktur *hexagonal* yang memiliki keunggulan lebih kuat, lebih ringan, ramah lingkungan dan serbaguna untuk diaplikasikan pada furnitur, pintu, partisi, kemasan dan palet kertas (*paper pallet*).

Keuntungan Honeycomb:

- Aplikasi yang mudah, murah, ringan, dan bebas rayap
- Jika digunakan sebagai palet untuk ekspor, terbebas dari kewajiban untuk proses fumigasi
- Memiliki kekuatan untuk menahan benda yang berat
- Permukaan yang datar, sehingga mengurangi risiko kerusakan
- Ramah lingkungan

Perseroan memproduksi *honeycomb* dengan berbagai macam ukuran serta beragam ukuran ketebalan dan panjang yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

The Company is a paper converting manufacturer which produces several types of products. In the beginning, the Company merely produced papertube which is a bobbin for DTY (Draw Textured Yarn) and POY (Partially Oriented Yarn) types of yarns. The papertubes were produced in various diameter sizes, thicknesses, and lengths. The variants were made in accordance with clients' requests and needs. The tubes were also produced in variant patterns and colours in order to ease the differentiating the types, strengths, and colours of yarn as requested.

The Company decided to produce papercore because of the market for paper converting products are increasing. Papercore is a bobbin for film plastic (flexible packaging), paper, cloth, and tin foil. Papercore is the same with papertube which is produced in various sizes, thicknesses, lengths which are adjusted with the clients' needs.

PAPERTUBE



Honeycomb is a carton paper formed like bees' nest with a hexagonal structure which has more benefits. The excellences of this product are stronger, lighter, unharmed to the environment and multipurpose. It can be used for furnitures, door, partition, packaging, and paper pallet.

The benefits of honeycomb:

- The application is easy, cheap, light and termite free
- Free of fumigation process when it's used as pallet for exporting commodities
- Strong to hold heavy goods
- Flat surface to avoid a damage risk
- Environment friendly

The Company produces honeycomb in various sizes, thicknesses, and lengths on the clients' needs.

STRUKTUR HONEYCOMB



Honeycomb merupakan suatu bahan yang dapat dipakai untuk menghasilkan berbagai macam produk, antara lain adalah *paper box*, *hole pad*, *paper pallet*, dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur.



Honeycomb is a material used for various products such as *paper box*, *hole pad*, *paper pallet*, and as inner structure for *partition*, *door*, *wall*, and *furnitures*.

PAPER PALLET



Edge Protector adalah pelindung sudut untuk produk – produk yang rentan seperti kaca, marmer, peralatan elektronik, dll. *Edge Protector* merupakan lembaran kertas yang diproduksi melalui proses tertentu sehingga berbentuk padat seperti kayu dan menghasilkan kekuatan yang baik. *Edge Protector* memberikan perlindungan terhadap produk kemasan yang dibuat dengan standar kualitas industri tinggi, presisi, dan konsistensi untuk memastikan perlindungan terhadap benturan. *Edge Protector* diproduksi dengan desain dan ukuran yang berbeda yaitu: “L sama sisi”, “L tidak sama sisi”, “U”, “Flat/ Rata”, “Lingkaran” .

HONEYCOMB BOX



Edge protector is the protectors for fragile commodities such as *glass*, *marmer*; *electronic*, etc. *Edge protector* is a *paper sheer* produced through certain processes so it's in a solid form like a *wood* and has good strength. *Edge protector* protects the high quality products, which was made precisedly and consistently, to protect edge of goods from damage. *Edge protector* is produced in various designs and sizes, they are “Same-sided L”, “Non same-sided L”, “U”, “Flat”, and “Circle”.

L TIDAK SAMA SISI



L SAMA SISI



Paper box adalah *packaging* dari kertas yang dapat digunakan sebagai wadah makanan, obat, kosmetik dan lain. **Paper box** terbuat dari kertas coklat yang secara warna tampak lebih menarik dan kekinian. Khusus untuk wadah makanan, **paper box** ini dilapisi dengan *Polyethylene food grade* yang menjadi pelapis anti air sehingga tidak mudah rusak. **Paper box** diproduksi dengan berbagai ukuran dan bentuk sesuai dengan pesanan pelanggan.

Paper box is a packaging of paper that can be used as a container for food, medicine, cosmetics and others. Paper box is made of brown paper which color looks more attractive and contemporary. Especially for food containers, this paper box is coated with food grade polyethylene which is waterproof coating so that it is not easily damaged. Paper box is produced in various sizes and shapes according to customer orders.

Paper bag adalah *packaging* dari kertas yang dapat digunakan sebagai pengganti kantong plastik yang dapat digunakan untuk wadah barang sehingga lebih mudah untuk dibawa atau dijinjing. **Paper bag** terbuat dari kertas coklat hasil daur ulang kertas bekas dan diproduksi dengan berbagai ukuran dan bentuk sesuai dengan pesanan pelanggan.

Paper bag is packaging made of paper that can be used as a substitute for plastic bags that can be used for containers of goods that easier to carry. Paper bags are made from recycled brown paper and are produced in various sizes and shapes according to customer orders.

PAPER BOX



PAPER BAG



Perseroan memastikan semua produk yang dihasilkan aman untuk digunakan oleh konsumen.

The Company ensures that all the products produced are safe for use by consumers.

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

Sepanjang tahun 2021, Indonesia masih mengalami pandemi COVID-19. Walaupun situasi sudah relatif terkendali, namun implikasinya sangat terasa dalam semua bidang. Perseroan juga mengalami hal yang sama, dikarenakan oleh pandemi ini. Perseroan melakukan banyak penyesuaian kebijakan dan strategi karena pandemi ini, termasuk dalam hal sumber daya manusia. Selama pandemi, Departemen Sumber Daya Manusia tetap menjalankan tugasnya dalam menjaga kelancaran urusan kepegawaian, administrasi kepegawaian, pelatihan dan pengembangan kepegawaian. Namun dalam masa pandemi, Departemen Sumber Daya Manusia memberikan fokus yang lebih banyak untuk mensosialisasikan program protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan dari Pemerintah untuk mencegah penularan virus COVID-19. Program pemeriksaan melalui *antigen* diterapkan secara berkala di semua Departemen yang ada. Dan sesuai ketentuan Pemerintah, Departemen Sumber Daya Manusia pun mensosialisasikan dan mengajak seluruh karyawan untuk ikut dalam program vaksinasi COVID-19 yang disediakan oleh Pemerintah.

Salah satu contoh implementasi dari program yang dilakukan oleh Departemen Sumber Daya Manusia adalah di pabrik dan kantor Perseroan disediakan fasilitas bilik disinfektan, bilik ozone dan tempat cuci tangan yang terletak di dekat pintu masuk sebagai prosedur kesehatan yang harus dilakukan oleh setiap karyawan dan tamu sebelum masuk ke kantor dan pabrik. Semua karyawan diberikan masker dan suplemen kesehatan, juga diwajibkan untuk melakukan pengaturan jarak dalam ruang kerja, dan juga diadakan penggiliran waktu kerja guna mengurangi risiko penyebaran virus COVID-19 di lingkungan kantor dan pabrik.

Dampak dari program ini secara umum kegiatan operasional dan bisnis berjalan cukup baik. Perseroan dalam menghadapi implikasi dari pandemi, mampu mencapai kinerja usaha yang baik berkat dukungan optimal dari sumber daya manusia.

Departemen *Human Resources* dikepalai oleh Manajer Personalia yang bertanggungjawab kepada Direktur Operasional. Departemen memiliki tugas untuk merencanakan pengadaan sumber daya manusia, mengatur penempatan karyawan sesuai keahlian, mengawasi aktivitas karyawan, mengevaluasi kinerja karyawan, dan mengusulkan dan melakukan program pembinaan dan pengembangan karyawan. Pada tahun 2021 ini, tidak terjadi perubahan dalam struktur Departemen *Human Resources*.

Dibawah ini adalah komposisi karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menurut:

Throughout 2021, Indonesia is still experiencing the COVID-19 pandemic. Even though the situation is relatively under control, the implications are felt in all areas. The company is also experiencing the same thing, due to this pandemic. The Company made many policy and strategy adjustments due to this pandemic, including in terms of human resources. During the pandemic, the Human Resources Department continues to carry out its duties in maintaining the smooth running of personnel affairs, personnel administration, training and personnel development. However, during the pandemic, the Department of Human Resources gives more focus to socializing the health protocol program in accordance with the provisions of the Government to prevent the transmission of the COVID-19 virus. Antigen screening program is implemented periodically in all existing Departments. And according to government regulations, the Department of Human Resources also socialized and invited all employees to participate in the COVID-19 vaccination program provided by the Government.

As an example of Implementation of program carried out by Human Resources Department is in the Company's factories and offices provided facilities for disinfectant chamber, ozone chamber and hand washing stations located near the entrance as health procedures that must be carried out by every employee and guest before entering the office and factory. All employees are given masks and health supplements, are also required to do spacing in the workspace, and also hold working shifts to reduce the risk of spreading the COVID-19 virus in office and factory environments.

The impact of this program is that in general operational and business activities run quite well. In facing the implications of the pandemic, the Company was able to achieve good business performance thanks to optimal support from human resources.

The Human Resources Department is headed by a Personnel Manager who reports to the Operations Director. The department has the task of planning human resource procurement, arranging employee placement according to expertise, supervising employee activities, evaluating employee performance, and proposing and conducting employee coaching and development programs. In 2021, there will be no changes in the structure of the Human Resources Department.

Below is the composition of the Company's employees as at 31 December 2021 and 2020 according to:

Status Pekerja (tetap/kontrak) / Employee Status (Permanent/Contractual)					
31 Desember / December 31					
KETERANGAN	2021		2020		DESCRIPTION
	Jumlah orang Total employees	%	Jumlah orang Total employees	%	
Tetap	174	53	177	41	Permanent
Kontrak	152	47	255	59	Contractual
Jumlah	326	100	432	100	Total

Tingkat Pendidikan / Education Level					
31 Desember / December 31					
KETERANGAN	2021		2020		DESCRIPTION
	Jumlah orang Total employees	%	Jumlah orang Total employees	%	
S2 (Pasca Sarjana)	3	1	2	0,5	S2 (Post Graduate)
S1 (Sarjana)	38	12	38	8,8	S1 (Graduate)
D1 - D3 (Akademi)	8	2	9	2,0	D1 - D3 (Academic)
Sampai dengan SLTA dan sederajatnya	277	85	383	88,7	Up to High School and the same degree
Jumlah	326	100	432	100,0	Total

Jenjang Manajemen / Management Stage					
31 Desember / December 31					
KETERANGAN	2021		2020		DESCRIPTION
	Jumlah orang Total employees	%	Jumlah orang Total employees	%	
Komisaris dan Direksi	6	2	6	1,3	Commissioner and Director
Manajer	8	2	8	1,9	Manager
Pekerja	312	96	418	96,8	Employees
Jumlah	326	100	432	100,0	Total

Program Kesejahteraan

Program kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawannya, terdiri dari:

- Fasilitas kesehatan melalui keikutsertaan dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Tunjangan kematian melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Suplemen kesehatan dan masker
- Fasilitas angkutan meliputi pemberian tunjangan transportasi dan atau kendaraan operasional baik motor maupun mobil sesuai jabatan dan golongan
- Tunjangan pernikahan

Departemen *Human Resources* sepanjang tahun 2021 meniadakan rekreasi bersama dan melarang penggunaan fasilitas tempat untuk olah raga sebagai salah satu upaya untuk menghindari penyebaran Covid-19.

Welfare Program

Welfare programs provided by the Company to the employees are:

- Health facility through membership of Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Death insurance through Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Healthy supplements and mask
- Transportation facilities such as transportation subsidy and/or operational vehicles such as bikes or cars according to the positions and classes, and
- Marriage allowance

The Human Resources Department throughout 2021 eliminated recreation and prohibited the use of sport place facilities as an effort to prevent the spread of Covid-19.

Program Pelatihan dan Pengembangan

Program pelatihan dan pengembangan kepada karyawan secara periodik diberikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu yang terkini.

Training and Development Programs

Training and development programs for employees are provided periodically. The program is held in accordance with the needs and the latest development of knowledge.

Program disusun oleh Departemen *Human Resources* dimulai dari penyeleksian sumber daya manusia yang terbaik pada bidangnya, pelatihan dasar teknis operasional dan manajerial secara berkala, dan evaluasi kinerja karyawan.

Programs prepared by the Human Resources Department start from selecting the best human resources in their fields, training of basic technical operational and managerial periodically, and evaluating employee performance.

Tujuan dari program ini adalah untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki pola pikir dan semangat kerja yang kreatif, solutif, profesional dan inovatif guna menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas demi kepuasan konsumen dan mendapatkan sumber daya manusia yang bermental serta moral yang baik.

The purpose of this program is to form human resources who have the mindset and creative, solutive, professional and innovative working spirit in order to produce quality products and services to satisfy consumers and to obtain mental and good morals human resources.

Program pelatihan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pelatihan teknis, merupakan program pelatihan yang disediakan Perseroan baik dilakukan internal maupun di luar Perseroan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas, contohnya: pelatihan *quality control*, pengenalan mesin, pengurangan *waste*, dll.
- Pelatihan keselamatan kerja, merupakan program pelatihan yang diberikan Perseroan dengan tujuan untuk mengurangi kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan kerja, contohnya: pelatihan pemadam kebakaran.
- Pelatihan pengembangan diri, merupakan program pelatihan yang disediakan oleh Perseroan baik di internal maupun di luar Perseroan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia sehubungan dengan jenjang karir masing-masing karyawan.
- Pelatihan kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja, merupakan program yang diberikan kepada karyawan untuk membiasakan diri untuk selalu menjaga kebersihan yang menjadi pangkal kesehatan.

The training program undergone is as follows:

- *Technique training is training program provided by the Company from either internal or external trainer. It is to raise the efficiency and productivity, for instance: quality control training, machines introductory, waste reducing, etc.*
- *Work safety training is a training program given by the Company in order to reduce the work accidents and raise the work safety, contoh: training of fire fighting*
- *Self-development training is a training program provided by the Company from either internal or external trainer in order to develop the human resources related to their career steps.*
- *Workplace hygiene and health training is a program given to employees to familiarize themselves with maintaining cleanliness which is the basis of health.*

Program Kesehatan Selama Pandemi

Perseroan melakukan beberapa program sehubungan dengan pandemi yang masih berlangsung:

- *Swab antigen* secara periodik sebagai upaya untuk memitigasi risiko dan dapat dengan segera diketahui kondisi terkini seluruh pegawai dan karyawan untuk dilaksanakan penanganan secara cepat dan tepat.
- Pembagian vitamin dan suplemen untuk meningkatkan daya tahan tubuh
- Penyediaan masker bagi karyawan
- Penyediaan antiseptik di beberapa tempat di kantor dan di Pabrik
- Memperbanyak sarana untuk cuci tangan
- Penyediaan bilik ozon
- Penyediaan pengukur suhu

Health Program During Pandemic

The Company carries out several programs in connection with the ongoing pandemic:

- *Periodic antigen swab as an effort to mitigate risks and can immediately know the current condition of all employees and employees to carry out quick and appropriate handling.*
- *Distribution of vitamins and supplements to increase endurance*
- *Provide masks for employees*
- *Provide antiseptics in several places in the office and in the factory*
- *Provide more facilities for washing hands*
- *Provide ozone chamber*
- *Provide temperature gauge*



Entitas Anak

SUBSIDIARIES

PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA (SNI)

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) didirikan dengan nama PT Alfa Chemical Indonesia berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 14 tanggal 10 Juli 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 tanggal 23 Agustus 2006. Berdasarkan akta notaris Nelson Eddy Tampubolon S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan merubah namanya dari PT Alfa Chemical Indonesia menjadi PT Swisstex Naratama Indonesia.

Anggaran Dasar SNI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., MKn., No. 1 tanggal 5 Desember 2011 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan pengurus perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-40719 tanggal 14 Desember 2011.

SNI bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) , previously name PT Alfa Chemical Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 14 of Indirawati Hayuningtyas, S.H., dated July 10, 2006. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 dated August 23, 2006. Based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2009 of Eddy Tampubolon SH., PT Alfa Chemical Indonesia changed to PT Swisstex Naratama Indonesia.

SNI Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Dewi Sukardi, S.H., Mkn., No. 1 dated December 5, 2011 concerning changes in stockholders and Board of the company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-40719 dated December 14, 2011.

SNI runs the business of chemical materials for yarn and textile.

untuk benang dan tekstil. SNI merupakan agen dan *distributor* produk Huntsman, yang merupakan perusahaan global kimia untuk tekstil. Adapun produk yang dijual jenis *Novacron*, *Terasil*, *Novasol*, *Lyoprint*, *Albatex*, *Eriopon*, *Uvitex*, *Polyprint* dan *Stiffener*. Penjualan dan laba bersih SNI terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

SNI is an agent and distributor of Huntsman products, which is a global textile chemical company. Those products are Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Polyprint and Stiffener. As a result, the selling and net profit of SNI keeps increasing year to year.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perseroan melakukan pembelian saham SNI yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto sebanyak 182 lembar saham dan yang dimiliki oleh Lili Mulyadi Sutanto sebanyak 175 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham SNI sebanyak 51%.

On December 5, 2011, the Company bought 182 shares of SNI owned by Herwanto Sutanto and 175 shares owned by Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction, the Company then has 51% of shares of SNI.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham SNI sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 5 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Based on General Meeting of Shareholders No. 01 dated on December 5, 2011, which was made in front of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., that the directors and commissioners boards as well as the shareholders structures are as seen below:

DEWAN KOMISARIS	NAMA / NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Herwanto Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Lili Mulyadi Sutanto	Commissioner
DIREKSI	NAMA / NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Sonny Koesoemaharsono	President Director
Direktur	Eddy Yusuf	Director
Direktur	Very Budiawan	Director

Dewan Komisaris dan Direksi
Commissioners and Director Boards



Pada tahun 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak 216.856.020 lembar saham. Melalui mekanisme pemasukan saham (inbreng), sebanyak 97.379.310 lembar saham digunakan untuk membeli 48% saham SNI sehingga kepemilikan Perseroan menjadi 99% di SNI.

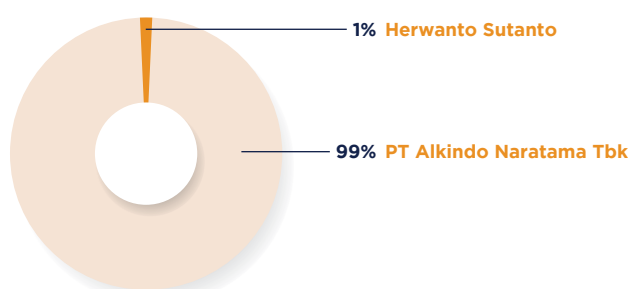
On 2021, the Company conducted a Limited Public Offering II (PUT II) of 216,856,020 shares. Through inbreng mechanism, as many as 97,379,310 shares were used to purchase 48% of SNI shares so that the Company's ownership in SNI became 99%.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 14 Desember 2021 dari Notaris Doktor Erny Kencanawati, S.H, M.H, susunan pemegang saham SNI adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 13 dated December 14, 2021 from Notary Doctor Erny Kencanawati, S.H, M.H, the composition of SNI shareholders is as follows:

Susunan Pemegang Saham / The shareholders structure

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Alkindo Naratama Tbk	1.454.310.000	99,00%
Herwanto Sutanto	14.690.000	1,00%
Jumlah / Total	1.469.000.000	100,00%



PT ALFA POLIMER INDONESIA (API)

PT Alfa Polimer Indonesia (API), dahulu bernama PT Yoshida Megajaya Kimindo didirikan berdasarkan akta notaris Nanny Sukarja, S.H. No. 14 tanggal 30 April 1997. Akta pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 tanggal 18 Juli 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.5100 tanggal 31 Oktober 1997, Tambahan No. 87. Berdasarkan Akta Notaris Indirawati Hayuningtyas S.H. No. 135 tertanggal 26 April 2012, Perusahaan mengubah nama dari PT Yoshida Megajaya Kimindo menjadi PT Alfa Polimer Indonesia. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012.

PT Alfa Polimer Indonesia (API), previously name PT Yoshida Megajaya Kimindo, was established based on Notarial Deed No. 14 of Nanny Sukarja, S.H., dated April 30, 1997. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 dated July 18, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.5100 dated October 31, 1997, Supplement No. 87. Based on Notarial Deed No. 135 dated April 26, 2012 of Indirawati Hayuningtyas SH., PT Yoshida Megajaya Kimindo changed to PT Alfa Polimer Indonesia. The deeds has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 dated September 11, 2012.

Anggaran Dasar API telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 82 tanggal 17 Juni 2013 mengenai perubahan pemegang saham API. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-39408 tanggal 20 September 2013.

API's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Indirawati Hayungintyas, S.H., No. 82 dated June 17, 2013 concerning changes in stockholders of API. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.10-39408 on September 20, 2013.

API berkedudukan di Jalan Industri Cimoreme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

API is located in Jalan Industri Cimoreme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. The Company commenced its operations in 1998.

API adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bahan kimia untuk kertas, kayu, cat, serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia. API memproduksi tiga merek dagang terdaftar dari produk polimer berbasis air, yaitu Alfachem, Alfabond, dan Alfacoat.

API is a company engaged in the production and marketing of chemicals for paper, wood, paint, and yarn as well as textile with areas of marketing throughout Indonesia. API produces three registered trademarks of water-based polymer products, namely Alfachem, Alfabond, and Alfacoat.

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan melakukan pembelian saham API yang dimiliki oleh PT Golden Arista International (GAI) sejumlah 31.000 lembar saham dan yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto serta Lili Mulyadi Sutanto masing-masing sejumlah 310 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham Perusahaan sebanyak 51%.

On 12 December 2013, the Company acquired 31,000 shares of API owned by PT Golden Arista International (GAI), 310 shares each owned by Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction the Company hold 51% of total shares of API.

Susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham API adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors of the API are as follows:

DEWAN KOMISARIS	NAMA / NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Herwanto Sutanto	Commissioner
DIREKSI	NAMA / NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Very Budiawan	President Director
Direktur	Willy Soesanto	Director

Dewan Komisaris dan Direksi

Commissioners and Director Boards



Pada tahun 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak 216.856.020 lembar saham. Melalui mekanisme pemasukan saham (inbreng), sebanyak 93.103.448 lembar saham digunakan untuk membeli 48% saham API sehingga kepemilikan Perseroan menjadi 99% di API.

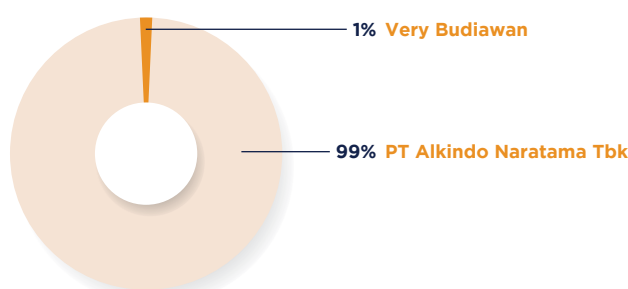
On 2021, the Company conducted a Limited Public Offering II (PUT II) of 216,856,020 shares. Through inbreng mechanism, as many as 93,103,448 shares were used to purchase 48% of API shares so that the Company's ownership in API became 99%.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 14 Desember 2021 dari Notaris Doktor Erny Kencanawati, S.H, M.H, susunan pemegang saham API adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 19 dated December 14, 2021 from Notary Doctor Erny Kencanawati, S.H, M.H, the composition of API shareholders is as follows:

Susunan Pemegang Saham / The shareholders structure

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Alkindo Naratama Tbk	1.211.760.000	99,00%
Very Budiawan	12.240.000	1,00%
Jumlah / Total	1.224.000.000	100,00%



PT ECO PAPER INDONESIA (EPI)

PT Eco Paper Indonesia (EPI) didirikan berdasarkan akta notaris Jelly Nasser, S.H., M.H. No. 9 tanggal 15 September 2008. Akta pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-92830.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, tanggal 17 April 2009, Tambahan No. 10641.

PT Eco Paper Indonesia (EPI) was established based on Notarial Deed No. 9 of Jelly Nasser, S.H., M.H., dated September 15, 2008. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-92830.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 2, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17, 2009, Supplement No. 10641.

Anggaran Dasar EPI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H. No. 44 tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pemegang saham EPI. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No.AHU-AH.01.03-0129875 pada tanggal 4 Maret 2019.

EPI's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Erny Kencanawati, S.H. No. 44 dated February 28, 2019, concerning changes in stockholders of EPI. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in based on Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0129875 on March 4, 2019.

EPI berkedudukan di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Desember 2014.

EPI is domiciled in Subang Regency, West Java. The company started its commercial operations in December 2014.

EPI memiliki kegiatan utama dalam manufaktur kertas daur ulang, seperti *kraft liner*, *eco board*, dan *core board*.

EPI has main activities in manufacturing recycled paper, such as *kraft liner*, *eco board*, and *core board*.

Pada tanggal 25 Februari 2019, Perseroan mengambil alih saham EPI milik PT Golden Arista International sebanyak 1.157.836.153 dengan cara pemasukan saham (inbreng). Pada tanggal 28 Februari 2019, PT Alkindo Naratama Tbk kembali

On February 25, 2019, the Company took over 1,157,836,153 shares of EPI owned by PT Golden Arista International by way of shares swap. On February 28, 2019, PT Alkindo Naratama Tbk again took shares of EPI owned by PT Golden Arista

mengambil saham EPI milik PT Golden Arista International sebanyak 769.232.482 saham dengan cara pemasukan saham (inbrengr) dan sebanyak 28.181.365 saham dengan cara tunai.

International totaling 769,232,482 shares by way of shares swap and as many as 28,181,365 shares by cash.

Susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham EPI adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors of the EPI are as follows:

DEWAN KOMISARIS	NAMA / NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris	Herwanto Sutanto	Commissioner
DIREKSI	NAMA / NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Director
Direktur	Herlambang Putra Surjadi	Director

Dewan Komisaris dan Direksi
Commissioners and Director Boards



Lili Mulyadi Sutanto

Direktur Utama
President Director



Herlambang Putra Surjadi

Direktur
Director

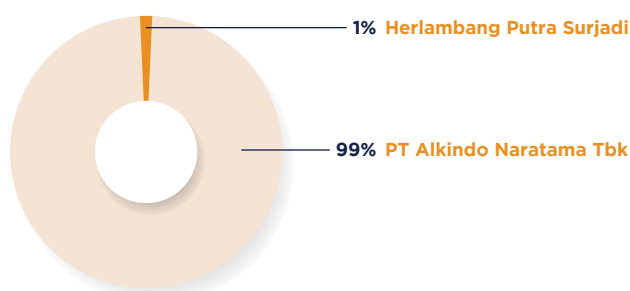


Herwanto Sutanto

Komisaris
Commissioner

Susunan Pemegang Saham / The shareholders structure

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Alkindo Naratama Tbk	1.955.250.000	99,00%
Herlambang Putra Surjadi	19.750.000	1,00%
Jumlah / Total	1.975.000.000	100,00%



Ringkasan Penting Entitas Anak / Important Summary of Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Bidang Usaha Business Field	Tahun Operasi Komersial Commercial Year	Tahun Perolehan Entitas Anak Year Of Acquisition Of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage Of Ownership	Jumlah Aset Per 31 Des 2021 Total Assets As Of Dec 31, 2021 (Rupiah)
PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)	Jl. Terusan Pasir Koja 273C Bandung 40221 Indonesia	Perdagangan / Trading	2006	2011	99%	231.750.154.317
PT Alfa Polimer Indonesia (API)	Jl. Industri Cimareme II No. 5 Padalarang, Bandung 40553 Indonesia	Manufaktur / Manufacture	1998	2013	99%	225.730.900.328
PT Eco Paper Indonesia (EPI)	Kp Padaasih RT 009 RW 004, Padaasih, Cibogo, Subang, Jawa Barat, Indonesia	Manufaktur / Manufacture	2014	2019	99%	566.091.064.648

Sejarah Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

HISTORY OF SHARE LISTING AT INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Tindakan Perseroan Corporate Action	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Recording Date in Indonesian Stock Exchange	Jumlah Saham Total Share	Harga Nominal Saham (Rupiah per lembar) Nominal Share Price (Rupiah per share)	Harga Penawaran Saham (Rupiah per lembar) Offering Share Price (Rupiah per share)
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	30 Juni 2011 June 30, 2011	12 Juli 2011 July 12, 2011	150.000.000	100	225
Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	4 Februari 2019 February 4, 2019	19 Februari 2019 February 19, 2019	550.000.000	100	365
Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	30 November 2021 November 30, 2021	14 Desember 2021 December 14, 2021	216.856.020	100	725

Pembagian Dividen

DIVIDEND DISTRIBUTION

Tanggal Date	Rupiah /saham Rupiah /share
12 Agustus 2014 August 12, 2014	1,4
22 Juni 2018 June 22, 2018	1,6
31 Juli 2019 July 31, 2019	1,1
17 September 2020 September 17, 2020	1,1
22 Juli 2021 July 22, 2021	1,5



Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT ANALYSIS AND OVERVIEW

- 58 Tinjauan Operasional**
Operational Highlight
- 61 Kinerja Keuangan**
Financial Performance
- 64 Kinerja Operasional**
Operational Performance
- 67 Perbandingan Antara Target dengan Aktual Tahun 2021**
Comparison Between Target and Actual 2021
- 67 Target Tahun 2022**
Projection 2022
- 68 Strategi Usaha**
Business Strategies
- 73 Prospek Usaha**
Business Prospect
- 75 Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal**
Material Commitments Related to Capital Investment
- 76 Informasi Transaksi Material dan Benturan Kepentingan**
Information of Material Transaction and Conflict of Interest
- 77 Saham Tresuri**
Treasury Stock
- 78 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II**
Realization Of Proceeds Use From Right Issue II
- 78 Kebijakan Struktur Permodalan**
Capital Structure Policy
- 79 Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 80 Dampak Perubahan Undang-Undang Terhadap Perseroan**
The Impact of Changes in Regulations Towards The Company
- 80 Kebijakan Akuntansi**
Accounting Policy
- 80 Mata Uang Pelaporan**
Reporting Currency

Tinjauan Operasional

FINANCIAL HIGHLIGHTS

PT Alkindo Naratama Tbk (Perseroan) adalah perusahaan terbuka nasional yang berlokasi di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Perseroan memiliki 2 sektor bisnis yaitu kertas dan bahan kimia.

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) is a national public company located in West Bandung Regency, West Java. The company has 2 business sectors, they are paper and chemicals.

Sektor Kertas

Perseroan bergerak dalam bidang produksi kertas konversi. Produk yang dihasilkan adalah *papertube*, *papercore*, *honeycomb*, *edge protector*, *paperbox* dan beberapa varian lainnya, dengan pemasaran di seluruh Indonesia.

Paper Sector

The Company is engaged in converting paper production. The products produced are *papertube*, *papercore*, *honeycomb*, *edge protector*, *paperbox* and several other variants.

PT Eco Paper Indonesia (EPI), entitas anak, bergerak dalam produksi kertas coklat seperti *core board*, *kraft liner*, *greyboard*, dan *duplex* dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

PT Eco Paper Indonesia (EPI), a subsidiary, is engaged in the production of industrial paper such as *core board*, *kraftliner*, *greyboard*, and *duplex* with marketing areas throughout Indonesia.

Sektor kimia

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) adalah agen dan distributor pewarna tekstil dan bahan kimia yang diunjuk oleh HUNTSMAN, perusahaan multinasional, yang wilayah pemasarannya di seluruh Indonesia, dengan produk *Novacron*, *Terasil*, *Novasol*, *Lyoprint*, *Albatex*, *Eriopon*, *Uvitex*, dan *Stiffener*.

Chemical Sector

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) is an agent and distributors of textile dyes and chemicals appointed by HUNTSMAN, a global company, whose marketing areas all over Indonesia, with the products are *Novacron*, *Terasil*, *Novasol*, *Lyoprint*, *Albatex*, *Eriopon*, *Uvitex*, and *Stiffener*.

PT Alfa Polimer Indonesia (API) adalah mengkhususkan diri dalam pembuatan polimer berbasis air untuk aplikasi industri yang beragam seperti *Alfachem*, *Alfabond*, dan *Alfacoat*. Produk API banyak digunakan oleh industri kayu, cat, dan atap bangunan.

PT Alfa Polimer Indonesia (API) is a specializes in manufacturing water-based polymers for a diverse industrial application such as *Alfachem*, *Alfabond*, and *Alfacoat*. API's products are used by wood, paint, and roof coating industries.

PROSES PRODUKSI DAN KAPASITAS PRODUKSI

PRODUCTION PROCESS AND PRODUCTION CAPACITY

Proses Produksi *Papertube* dan *Papercore*

Production Process of *Papertube* and *Papercore*





Produksi *papertube* memiliki kesamaan dengan produksi *papercore*. Yang membedakannya adalah *papercore* memiliki ukuran dan ketebalan lebih dibanding *papertube*.

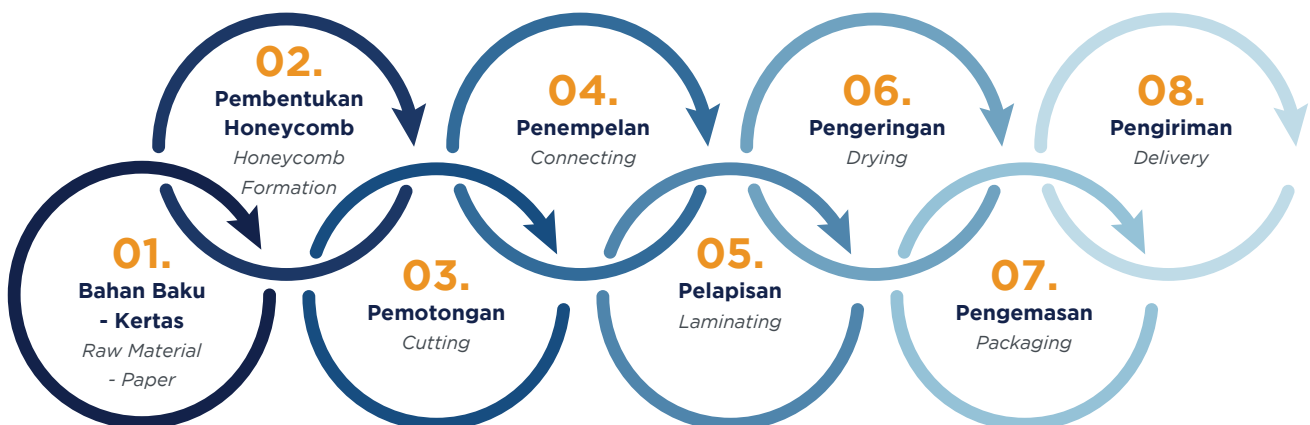
Production process of *papertube* similar to production of *papercore*. *Papercore* is longer and thicker compare to *papertube*.

Produksi dimulai dengan pemotongan (*slitting*) bahan baku kertas dalam bentuk *jumbo roll* menjadi potongan yang kecil-kecil (*slitted*). Kemudian dilanjutkan dengan proses penggulungan (*winding*) potongan-potongan kecil (*slitted*) kertas *jumbo roll* menjadi tabung panjang. Dalam proses ini juga kertas warna ditambahkan sesuai dengan permintaan pelanggan (khusus *papertube*). Untuk perekatnya digunakan lem kertas khusus. Tabung-tabung panjang tersebut kemudian dikeringkan. Setelah itu, tabung-tabung panjang yang sudah kering dipotong sesuai dengan ukuran yang dipesan oleh pelanggan. Potongan-potongan tabung yang lebih pendek siap dimasukkan dalam *box* dan siap dikirim ke pelanggan.

The production starts with *slitting* of raw materials in the form of *jumbo roll* paper into small size (*slitted*). Then proceed with the process of *winding* *slitted* paper into a long tube. In this process parchment is added in accordance with customer demand (only for *papertube*). Special glue is used as an adhesive. Long tubes are then dried. After that, dried long tubes are cut to the size ordered by the customer. Cutted tubes are ready to be packaged in the box and delivered to customers.

Proses Produksi Honeycomb

Production Process of Honeycomb



Produksi *honeycomb* dimulai dengan memasukkan *Jumbo Roll Paper* ke dalam mesin yang membentuk kertas menjadi lembaran *honeycomb*. Lembaran ini kemudian diteruskan ke mesin pemotongan secara vertikal. Kemudian potongan-potongan tersebut direkatkan secara horisontal dengan lem. Proses dilanjutkan dengan melaminasi lembaran-lembaran *honeycomb* sehingga menjadi papan *honeycomb*. Setelah melalui proses pengeringan, papan *honeycomb* ini siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

Productions of *honeycomb* begun by inserting *Jumbo Roll Paper* into machine to form paper into *honeycomb* layer. This layer is then cut vertically by cutting machine. Then the pieces are connected together horizontally with glue. The process followed by laminating layer of *honeycomb* become *honeycomb* board. After passed drying process, *honeycomb* board is ready to be packaged and delivered to customers.

Proses Produksi Edge Protector

Production Process of Edge Protector



Produksi *edge protector* dimulai dengan memotong bahan baku *Jumbo Roll Paper* menjadi bagian yang lebih kecil. Kemudian, potongan-potongan ini dimasukkan ke dalam mesin pelapisan dan penekukan. Melalui tekanan yang diberikan mesin dalam proses tersebut, terbentuklah *edge protector* yang kemudian dikeringkan. Setelah kering, *edge protector* siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

Production of *Edge protector* begun by slitting raw materials *Jumbo Roll Paper* into smaller pieces. Then, these pieces are processed into layering and bending machine. This machine presses slitted paper to form *edge protectors* which are then dried. Once dried, *edge protectors* are ready to be packaged and delivered to customers.

Proses Produksi Paperbox

Production Process of Paperbox



Paper Box terbuat dari bahan baku kertas yang sudah dilaminasi *Polyethylene*. Kertas ini kemudian dimasukkan ke dalam mesin yang bisa memotong sesuai dengan pola yang sudah dirancang sebelumnya. Selesai proses dalam mesin, *Paper box* selesai diproduksi dan siap dikirim ke pelanggan.

Paper Box is made from paper raw materials that have been laminated by *Polyethylene*. This paper is then put into a machine to be cut according to designed patterns. After the process in the machine, the *paper box* is produced and ready to be sent to the customer.



KAPASITAS PRODUKSI

PRODUCTION CAPACITY

Sampai 2021, kapasitas produksi terpasang Perseroan mencapai 39.500 ton per tahun dengan kapasitas produksi terpakai mencapai 36.500 ton per tahun. Berikut ini adalah perkembangan kapasitas produksi terpasang dan terpakai:

As of 2021, the Company installed capacity of 39.500 tons per year which production capacity reaches 36.500 tons per year. Here is the development of production capacity installed and used:

KAPASITAS	2021	2020	CAPACITY
Terpasang	39.500	39.000	Installed
Terpakai	36.500	36.000	Used
Persentase	92,4%	92,3%	Percentage

Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE

Perseroan memiliki 2 sub sektor yaitu: sub sektor kertas dan sub sektor kimia. Sub Sektor kertas terdiri dari kertas konversi yang diproduksi oleh PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO), Entitas Induk, dan kertas coklat yang diproduksi oleh PT Eco Paper Indonesia (EPI), Entitas Anak. Sedangkan sub sektor kimia terdiri dari distribusi bahan kimia tekstil yang dilakukan oleh PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), Entitas Anak, dan polimer diproduksi oleh PT Alfa Polimer Indonesia (API), Entitas Anak.

The Company has 2 sub-sectors, namely: paper sub-sector and chemical sub-sector. The paper sub-sector consists of converting paper produced by PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO), the Parent Entity, and brown paper produced by PT Eco Paper Indonesia (EPI), a Subsidiary. Meanwhile, the chemical sub-sector consists of the distribution of textile chemicals carried out by PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), a Subsidiary, and polymers produced by PT Alfa Polimer Indonesia (API), a Subsidiary.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	KENAIKAN INCREASE	%	DESCRIPTION
Aset Lancar	710.234	536.526	173.708	32	Current Asset
Aset Tidak Lancar	500.576	417.026	83.550	20	Non-Current Asset
Jumlah Aset	1.210.809	953.552	257.257	27	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	387.942	303.887	84.056	28	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	119.465	59.542	59.923	101	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	507.407	363.428	143.979	40	Total Liabilities
Kepentingan Non-pengendali	5.740	130.973	(125.233)	(96)	Minority Interest
Ekuitas Bersih	703.403	590.124	113.279	19	Net Equity

Aset

Aset konsolidasi meningkat sebesar 27% atau sebesar Rp257 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp954 miliar menjadi Rp1,211 triliun di tahun 2021.

Assets

Consolidated Assets increased by 27% or by Rp257 billion from Rp954 billion in 2020 to Rp1.211 trillion in 2021.

Aset Lancar

Aset lancar konsolidasi meningkat sebesar Rp174 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp537 miliar menjadi Rp710 miliar di tahun 2021 atau bertumbuh sebesar 32%.

Current Assets

Consolidated current assets increased by Rp174 billion from Rp537 billion in 2020 to Rp710 billion in 2021, or grew by 32%.

Di tahun 2021, piutang dagang mengalami kenaikan namun pengelolaan piutang semakin membaik dengan perputaran

In 2021, account receivables increased but with well management of receivables improved the receivables turnover

piutang dari 86 hari menjadi 76 hari. Pengelolaan piutang yang baik membantu meningkatkan likuiditas, ini terlihat dengan meningkatnya kas dan bank di tahun 2021.

Di tahun 2021, persediaan mengalami kenaikan hal ini disebabkan karena harga bahan baku yang naik terutama bahan baku yang berasal dari luar negeri.

Di tahun 2021, uang muka pembelian aset tetap juga mengalami kenaikan sejalan dengan pembangunan mesin kertas.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2021 dan 2020, tingkat perputaran piutang adalah sebagai berikut:

from 86 days to 76 days. Well managed of receivable helped increasing liquidity, this could be seen on increasing cash and banks in 2021.

In 2021, inventories increased, this was due to rising raw material prices, especially raw materials originating from abroad.

In 2021, advances for the purchase of fixed assets also increased in line with the construction of paper machines.

Account Receivable Collectibility

In 2021 and 2020, the receivables turnover are as follows:

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Perputaran Piutang	5	4	Receivable Turnover
Perputaran Piutang dalam hari	76	86	Receivable Turnover in day

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha pihak ketiga.

Management believes that there was no significant risk concentrated on accounts receivable from third-party.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 20% dari Rp417 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp501 miliar pada tahun 2021 atau tumbuh sebesar Rp84 miliar. Hal ini disebabkan terutama karena penambahan dalam aktiva tetap.

Non-Current Assets

Consolidated Non-current assets increased of 20% from Rp417 billion in 2020 to Rp501 billion in 2021 or grew by Rp84 billion. This is mainly due to increase in fixed asset.

Liabilitas

Liabilitas konsolidasi naik sebesar 40% dari tahun 2020 sebesar Rp363 miliar menjadi Rp507 miliar di tahun 2021 atau naik sebesar Rp144 miliar.

Liabilities

Consolidated liabilities increased by 40% from Rp363 billion in 2020 to Rp507 billion in 2021 or increased by Rp144 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek konsolidasi mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar Rp304 miliar menjadi Rp388 miliar di tahun 2021, atau mengalami kenaikan sebesar 28%.

Current Liabilities

Consolidated current liabilities increased from Rp304 billion in 2020 to Rp388 billion in 2021, or increased by 28%.

Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan terutama karena kenaikan utang bank dan utang usaha. Utang bank yang digunakan untuk modal kerja mengalami kenaikan sejalan dengan pembelian bahan baku dan kenaikan harga bahan baku baik bahan baku untuk sub-sektor kertas maupun sub sektor kimia. Utang usaha mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan penjualan kredit baik sub-sektor kertas maupun sub-sektor kimia. Dampak dari kenaikan ini adalah bertambahnya pembayaran beban bunga pinjaman.

Short-term liabilities increased mainly due to increases in bank loans and trade payables. Bank loans used for working capital increased in line with the purchase of raw materials and the increase in the price of raw materials for both the paper and chemical sub-sectors. Trade payables increased in line with the increase in credit sales in both the paper and chemical sub-sectors. The impact of this increase is an increase in the payment of loan interest expenses.

Kemampuan Membayar Hutang

Berikut adalah tabel rasio kemampuan membayar hutang:

The Ability to Pay The Debts

Belows are rasio table of ability to pay debts:

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,72	0,62	Liabilities to Equity
Hutang Bank terhadap Ekuitas	0,31	0,20	Bank Loan to Equity

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang konsolidasi mengalami kenaikan sebesar Rp60 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp60 miliar menjadi Rp119 miliar di tahun 2021.

Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 101%, terutama dikarenakan kenaikan utang bank untuk sub-sektor kertas yang digunakan untuk penambahan mesin kertas. Dampak dari kenaikan ini adalah bertambahnya pembayaran beban bunga pinjaman.

Non-Current Liabilities

Consolidated non-current liabilities decreased by Rp60 billion from Rp60 billion in 2020 to Rp119 billion in 2021.

Long-term liabilities increased by 101%, mainly due to an increase in bank loans for the paper sub-sector used for the additional of paper machines. The impact of this increase is an increase in the payment of loan interest expenses.

Ekuitas

Ekuitas konsolidasi bertambah sebesar 19% dari Rp590 miliar di tahun 2020 menjadi Rp703 miliar pada tahun 2021.

Kenaikan ekuitas disebabkan oleh penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) yang dilakukan Perseroan. Kinerja operasional yang baik dari sub-sektor kertas dan sub-sektor kimia turut berkontribusi terhadap kenaikan ekuitas.

Liabilitas mengalami kenaikan lebih besar daripada kenaikan ekuitas, dampaknya adalah rasio utang terhadap modal mengalami kenaikan di tahun 2021. Dan rasio pengembalian ekuitas di tahun 2021 menunjukkan angka yang cukup baik yaitu 11%.

Equity

Consolidated equity increased of 11% from Rp533.4 billion in 2019 to Rp590.1 billion in 2020.

The increase in equity was due to the addition of share capital through the Limited Public Offering II (PUT II) conducted by the Company. The good operational performance of the paper sub-sector and chemical sub-sector also contributed to the increase in equity.

Liability has increased greater than the increase in equity, the impact was that the debt-to-equity ratio increased in 2021. And the return on equity ratio in 2021 shows a fairly good number at 11%.

Perubahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian memberikan dampak kepada Perseroan yaitu:

- Rasio Lancar mengalami kenaikan dari 177% di tahun 2020 menjadi 183% di tahun 2021
- Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami kenaikan dari 62% di tahun 2020 menjadi 72% di tahun 2021
- Rasio hutang bank terhadap ekuitas mengalami kenaikan dari 20% di tahun 2020 menjadi 31% di tahun 2021
- Rasio liabilitas terhadap aset mengalami kenaikan dari 38% di tahun 2020 menjadi 42% di tahun 2021

Changes in the Consolidated Statements of Financial Position gives effect to the Company, they are:

- Current Ratio increased from 177% in 2020 to 183% in 2021
- Debt to equity ratio increased from 62% in 2020 to 72% in 2021
- Gearing ratio increased from 20% in 2020 to 31% in 2021
- Debt to assets has decreased from 38% in 2020 to 42% in 2021

Kinerja Operasional

OPERATIONAL PERFORMANCE

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	1.457.267	1.105.921	351.346	32	Net Sales
Laba Kotor	294.078	234.929	59.149	25	Gross Profit
Laba Operasi	142.177	100.157	42.020	42	Operating Profit
Laba Bersih Dapat Diatribusikan Kepada:	100.771	65.331	35.440	54	Net Income Atributable to:
Pemiliki Entitas Induk	75.859	50.565	25.294	50	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	24.912	14.766	10.146	69	Non-controlling interests
Pendapatan komprehensif lainnya	226	(3.689)	3.915	(106)	Other comprehensive income
Jumlah Laba Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada:	100.997	61.642	39.355	64	Total Comprehensive Income Atributable to:
Pemiliki Entitas Induk	76.040	48.010	28.030	58	Owners of Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	24.958	13.632	11.326	83	Non-controlling interests

Penjualan / Sales

KETERANGAN	2021	2020	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Sub-sektor kertas					Paper sub-sector
Kertas	553.655	392.959	160.696	41	Paper
Kertas konversi	395.329	285.764	109.565	38	Converting Paper
Sub jumlah	948.983	678.723	270.261	40	Sub Total
Sub-sektor kimia					Chemical sub-sector
Distributor bahan kimia	243.037	253.424	(10.386)	(4)	Chemical distributor
Polimer	265.246	173.774	91.472	53	Polymer
Sub jumlah	508.284	427.198	81.085	19	Sub Total
Jumlah	1.457.267	1.105.921	351.346	32	Total

Penjualan

Sub-sektor kertas

Penjualan kertas mengalami kenaikan sebesar 41% seiring dengan perkembangan industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang berkembang cukup baik, dimana EPI memasok produk ke industri tersebut. Penjualan kertas konversi juga mengalami kenaikan 38%, hal ini disebabkan karena ALDO juga memasok industri FMCG dan industri *food packaging* yang banyak digunakan dalam bisnis makanan baik siap saji maupun *online delivery* sehingga membantu kinerja penjualan seiring berkembangnya industri tersebut.

Sub-sektor kimia

Distribusi bahan kimia tekstil mengalami pelambatan 4% sejalan dengan pandemi yang berlangsung yang menyebabkan industri tekstil mengalami penurunan. Sedangkan penjualan polimer mengalami peningkatan yang baik sebesar 53%. Dengan segmen market yang luas dari industri kayu, perekat, cat, *coating*, sampai kertas, API memberikan kontribusi penjualan yang cukup baik bagi Perseroan.

Sales

Paper sub-sector

Sales of paper increased by 41% in line with the development of the *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) industry which was developing quite well, where EPI supplied products to the industry. Sales of convertible paper also increased by 38%, this was due to ALDO also supplying the FMCG industry and the *food packaging* industry which are widely used in the food business, both fast food and online delivery, thus helping sales performance as the industry develops.

Chemical sub-sector

The distribution of textile chemicals experienced a 4% slowdown in line with the ongoing pandemic which caused the textile industry to experience a decline. Meanwhile, polymer sales experienced a good increase at 53%. With a wide market segment from the wood industry, adhesives, paints, coatings, to paper, API contributes quite well to the Company's sales



Penjualan Bersih Berdasarkan Regional

Net Sales Based on Region

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Lokal	1.382.901	1.077.473	305.428	28	Local
Ekspor	74.366	28.448	45.918	161	Export
Jumlah	1.457.267	1.105.921	351.346	32	Total

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi, Penghasilan Lainnya dan Beban Lainnya

Beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasi meningkat 10% dari tahun 2020 sebesar Rp141 miliar menjadi Rp155 miliar di tahun 2021. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan gaji, promosi dan biaya penjualan ekspor serta ongkos angkut.

Penghasilan lainnya dan beban lainnya mengalami perubahan terutama disebabkan oleh keuntungan penjualan aktiva tetap, selisih kurs, dan cadangan penyisihan penurunan piutang.

Selling, General and Administrative Expenses, Other Income and Other Expenses

Consolidated operating expenses increased 10% from Rp141 billion in 2020 to Rp155 in 2021. The increase was mainly due to an increase in salaries, promotions and cost of export sales and freight.

Other income has changed due to gain or loss on sale of fixed assets, foreign exchange rate, and provision for impairment value of receivables.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Beban Penjualan, Umum dan administrasi	155.359	141.158	14.201	10	Selling, General and Administrative Expenses
Penghasilan lainnya	(4.666)	(7.715)	3.048	(40)	Other income
Beban lainnya	1.343	1.329	14	1	Other expenses
Jumlah	152.036	134.773	17.264	13	Total

Pendapatan Keuangan, dan Beban Keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan jasa giro bersih yang diperoleh Perseroan. Pada tahun 2021, pendapatan keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp268 juta.

Beban keuangan terdiri dari bunga dari hutang bank dan bunga sewa pembiayaan dan provisi bank. Pada tahun 2021, beban keuangan mengalami penurunan sebesar 22%, karena sebagian biaya bunga pinjaman dikapitalisasi ke dalam aset tetap yang sedang dikerjakan.

Finance Income and Finance Charges

Finance income consists of current account interest gained by the Company. In 2021, financial income has increased by Rp268 million.

Finance charges consist of interest on bank loans and interest financing leases and bank provision. In 2021, financial expenses have decreased by 22%, because part of the interest expense on loan was capitalized into the fixed asset being worked on.

KETERANGAN	2021	2020	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Pendapatan keuangan	350	83	268	324	Finance income
Beban keuangan	(12.759)	(16.276)	3.517	(22)	Finance charges
Jumlah	(12.409)	(16.193)	3.784	(23)	Total
Laba Kotor	294.078	234.929	59.149	25	Gross Profit
Laba Operasi	142.177	100.157	42.020	42	Operating Profit
Pemiliki Entitas Induk	75.859	50.565	25.294	50	Equity holders of the parent company

Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih

Laba kotor konsolidasi naik dari Rp234 miliar di tahun 2020 menjadi Rp294 miliar di tahun 2021 atau naik sebesar 25%. Laba operasi konsolidasi naik dari Rp100 miliar menjadi Rp142 miliar atau naik sebesar 42% dari tahun 2020 ke tahun 2021. Laba bersih konsolidasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp51 miliar naik sebesar Rp25 miliar atau 50% di tahun 2021 menjadi Rp76 miliar.

Dampak perubahan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. Rasio Marjin Laba Kotor mengalami penurunan yaitu menjadi 20% di tahun 2021 dari 21% di tahun 2020
2. Rasio Marjin Laba Usaha mengalami kenaikan yaitu menjadi 10% di tahun 2021 dari 9% di tahun 2020
3. Rasio Marjin Laba Bersih tidak mengalami perubahan yaitu 5% di tahun 2021 dan 2020
4. Rasio laba bersih terhadap ekuitas mengalami kenaikan dari 9% di tahun 2020 menjadi 11% di tahun 2021
5. Rasio laba bersih terhadap aset mengalami kenaikan yaitu menjadi 6% di tahun 2021 dari 5% di tahun 2020

Perbandingan kinerja tahun 2021 dengan 2020 adalah sebagai berikut:

Penjualan mengalami kenaikan sebesar 32% dari tahun 2020 ke tahun 2021. Laba bersih juga mengalami kenaikan sebesar 50% dari tahun 2020 ke tahun 2021.

Dari aktivitas operasi, tahun 2021 Perseroan menghasilkan kas sebesar Rp73 miliar sedangkan di tahun 2020 Perseroan menghasilkan kas sebesar Rp120 miliar.

Dari aktivitas investasi, tahun 2021 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp113 miliar sedangkan di tahun 2020 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp39 miliar.

Dari aktivitas pendanaan, tahun 2021 Perseroan menghasilkan kas sebesar Rp110 miliar sedangkan di tahun 2020 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp75 miliar.

Secara total, di tahun 2021 penambahan kas bersih sebesar Rp71 miliar sedangkan di tahun 2020 kenaikan kas bersih sebesar Rp6 miliar.

Gross Profit, Operating Income, and Net Income

The consolidated gross profit increased from Rp234 billion in 2020 to Rp294 billion in 2021, an increase of 25%. The consolidated operating profit increased from Rp100 billion to Rp142 billion, or an increase of 42% from 2020 to 2021. The consolidated net income in 2020 was Rp51 billion, increased of Rp25 billion or 50% in 2021 became Rp76 billion.

Impact of changes in the Consolidated Statement of Comprehensive Income are as follows:

1. The Gross Profit Margin ratio has decreased to 20% in 2021 from 21% in 2020
2. The Operating Profit Margin ratio has decreased to 10% in 2021 from 9% in 2020
3. The Net Profit Margin ratio has not changed, 5% in 2021 and 2020
4. The ratio of net income to equity has increased from 9% in 2020 to 11% in 2021
5. The ratio of net income to assets has increased to 6% in 2021 from 5% in 2020

Comparison of the performance of 2021 and 2020 are as follows:

Sales increased 32% from 2020 to 2021. Net income increased by 50% from 2020 to 2021.

From operating activities, in 2021 the Company generated cash of Rp73 billion, while in 2020 the Company generated cash amounting to Rp120 billion.

From investing activities, in 2021 the Company used cash of Rp113 billion, while in 2020 the Company used cash of Rp39 billion.

From financing activities, in 2021 the Company used cash of Rp110 billion, while in 2020 the Company used cash of Rp75 billion.

In total, in 2021 additional of net cash was Rp71 billion, while in 2020 increasing of net cash was Rp6 billion.

Perbandingan Antara Target dengan Aktual Tahun 2021

COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACTUAL 2021

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) adalah sebagai berikut:

Comparison between the target / projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization) are as follows:

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

	Aktual 2021 Actual 2021	Target 2021 Target 2021	Pencapaian Achievement	
Penjualan Bersih	1.457	1.462	99,7%	Net Sales
Laba Kotor	294	283	104,0%	Gross Profit
Laba Bersih	76	72	105,4%	Net Income
Aset Lancar	710	700	101,5%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	501	609	82,2%	Non-current Assets
Jumlah Aset	1.211	1.309	92,5%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	388	335	115,8%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	119	222	53,8%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	507	558	90,9%	Total Liabilities
Ekuitas	703	751	93,7%	Equity

Penjualan mencapai 99,7% dari proyeksi, sedangkan laba kotor dan laba bersih mencapai 104,0% dan 105,4% dari proyeksi. Aset, liabilitas, dan ekuitas masing-masing mencapai 92,5%, 90,9%, dan 93,7% dari proyeksi.

Sales reached 99.7% of the projection, while gross profit and net income reached 104.0% and 105.4% of the projection. Assets, liabilities and equity reached 92.5%, 90.9% and 93.7% of the projection, respectively.

Realisasi struktur modal adalah 93,7% dari proyeksi. Pada tahun 2021, struktur modal mengalami peningkatan sehubungan dengan PUT 2 yang dilakukan Perseroan. Dalam PUT 2, Perseroan juga mengeluarkan waran sebanyak 108.427.995 lembar dengan tanggal pelaksanaan 14 Juli 2022 - 14 Desember 2023.

The realized capital structure was 94.3% of the projection. In 2021, the capital structure increased in relation to the PUT 2 conducted by the Company. In PUT 2, the Company also issued 108,427,995 warrants with an exercise date of 14 July 2022 - 14 December 2023.

Target Tahun 2022

PROJECTIONS 2022

Target pada tahun 2022 adalah target secara konsolidasi antara PT Alkindo Naratama Tbk dengan Entitas Anak sebagai berikut:

Projections in 2022 are consolidated projections among PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as follows:

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

	Target Projections	
Penjualan Bersih	1.744	Net Sales
Laba Kotor	355	Gross Profit
Laba Bersih	105	Net Income
Aset Lancar	732	Current Assets
Aset Tidak Lancar	780	Non-current Assets
Jumlah Aset	1.512	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	412	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	281	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	693	Total Liabilities
Ekuitas	819	Equity

Perseroan menargetkan di tahun 2022, pelaksanaan waran mencapai 10% dari yang total waran yang dikeluarkan. Untuk kebijakan deviden, Direksi dan Dewan Komisaris akan melakukan pertemuan pada pertemuan evaluasi kinerja Perseroan dan salah satunya akan membicarakan tentang kebijakan deviden untuk tahun terkait dengan mempertimbangkan laba operasional, arus kas, kecukupan modal, dan kondisi keuangan Perseroan sehubungan dengan rencana di masa mendatang, pemenuhan dana cadangan, dan kewajiban Perseroan berdasarkan kesepakatan dengan pihak ketiga/kreditur.

The Company targets that in 2022, the exercise of warrants will reach 10% of the total warrants issued. For dividend policy, the Directors and the Board of Commissioners will meet at the Company's performance evaluation meeting and one of them will discuss the dividend policy for the year concerned by considering operating profit, cash flow, capital adequacy, and the Company's financial condition in relation to future plans, fulfillment reserve funds, and the Company's obligations based on an agreement with third parties/creditors.

Strategi Usaha

BUSINESS STRATEGIES

Manajemen Perseroan tidak berhenti untuk mempelajari situasi dan kondisi saat ini untuk merumuskan strategi usaha yang akan dijalankan. Tahun 2021, Indonesia masih menghadapi persoalan pandemik Covid-19 yang berat. Ini sekaligus menjadi tantangan yang harus dijawab dengan cepat dan tepat walaupun keadaan sangat sulit untuk mengambil keputusan. Perseroan harus menetapkan strategi yang tepat terutama dalam masa pandemi yang sangat membatasi aktivitas produksi dan bisnis. Covid-19 mempengaruhi pengaturan produksi dan jadwal pengiriman karena pandemi mempengaruhi permintaan akan produk Perseroan.

The Company's management does not stop to study the current situation and conditions to formulate a business strategy to be carried out. This at the same time is a challenge that must be answered quickly and precisely even though the situation is very difficult to make a decision. The company must determine the right strategy, especially during a pandemic, which severely limits the space as usual. Covid-19 affected production arrangements and delivery schedules because the pandemic affected the demand for the Company's products.

Perseroan menyusun strategi usaha dengan memperhatikan banyak hal baik di internal maupun di eksternal Perseroan. Strategi usaha disusun dalam rangka menjalankan komitmen jangka panjang untuk menjaga dan menciptakan loyalitas dari para pelanggan baik pelanggan lama maupun pelanggan baru.

The Company develops its business strategy by taking into account many things both internally and externally. The business strategy is structured in order to carry out long-term commitment to maintain and create loyalty from customers both old and new customers.

Dalam menyusun strategi Perseroan mendasari pada hal-hal berikut ini:

1. Membina hubungan baik dengan pelanggan secara jangka panjang
2. Memberikan solusi yang tepat kepada setiap masalah yang dihadapi pelanggan dan pelanggan dari pelanggan
3. Memproduksi produk berkualitas tinggi dan memberikan pelayanan yang memadai untuk menciptakan kenyamanan kepada pelanggan
4. Pengendalian biaya produksi dan efisiensi produksi sehingga dapat menghasilkan produk bermutu tinggi dengan harga yang bersaing
5. Menghidupkan semangat kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi kepada pelanggan dan juga calon pelanggan

In formulating the Company's strategy, it is based on the following:

1. *Fostering good relationship with customers in the long run*
2. *Providing the right solution to every problem faced by customers*
3. *Producing high quality product and providing a quality service to create convenience to customers*
4. *Controlling of production costs and production efficiency in order to produce the highest quality products at competitive prices*
5. *Bringing up the spirit of creative and innovative to provide solutions to customers and prospective customers*

Berikut adalah aspek-aspek penting bagi Perseroan dalam merumuskan strategi usaha dan kebijakan:

The following are important aspects for the Company in formulating business strategies and policies:

Aspek Produksi dan Operasi

Production and Operations Aspects

1. Melakukan perencanaan produksi secara matang mulai dari pemilihan bahan baku, pengaturan jadwal produksi, penempatan barang jadi, sampai pengiriman ke pelanggan.

1. *Carry out careful production planning starting from selecting raw materials, setting production schedules, placing finished goods, to shipping to customers. All activities are recorded*

Semua kegiatan dicatat dan dianalisa untuk merumuskan tingkat efisiensi untuk meminimalisir waste produksi. Melakukan analisa dan mencari efisiensi baru pada setiap bidang.

2. Melakukan pelatihan memadai bagi karyawan sesuai dengan penempatan posisi kerja. Memberikan motivasi untuk bekerja secara mandiri maupun secara tim.
3. Melakukan perawatan mesin dan infrastruktur untuk menunjang produksi secara lebih baik.
4. Melakukan integrase produksi, operasi dan pencatatan dengan sistem informasi yang lebih baik.

Produk, Pemasaran, dan Pengembangan Produk Baru

1. Melakukan pengembangan produk baru
2. Memperluas jaringan pemasaran produk baik domestik maupun ekspor
3. Memperkuat posisi Perseroan sebagai produsen kertas konversi

Akuntansi dan Keuangan

Semua aktivitas produksi dan bisnis dicatat dalam suatu sistem informasi yang terintegrasi yang berguna dalam menghasilkan suatu laporan informasi keuangan yang berguna bagi Perseroan dalam mengambil keputusan. Laporan ini disusun berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku dan diaudit tiap tahun oleh Kantor Akuntan Publik.

Setiap strategi dan kebijakan yang disusun Perseroan harus didasarkan pada anggaran yang telah ditetapkan dan dengan memperhatikan manajemen risiko.

STRATEGI PEMASARAN

Pemasaran menjadi ujung tombak penting dalam bisnis karena mempertemukan produk yang diproduksi dengan kebutuhan pelanggan. Seiring dengan modernisasi di segala bidang, sudah tentu tantangan dalam bisnis juga berubah secara dinamis. Diperlukan cara-cara yang pintar dan kreatif untuk menjawab tantangan yang selalu baru.

Teknologi memberikan sumbangsih yang besar dalam kehidupan. Tren dan gaya hidup pun berubah seiring dengan berkembangnya teknologi. Tidak dapat dipungkiri *online business* menjadi satu fenomena yang perkembangannya sangat cepat. Dan menjadi tren dan gaya hidup zaman sekarang.

Untuk mengantisipasi hal itu, Perseroan berupaya keras untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan terutama di bagian internal guna menaikkan produktivitas, efisiensi, inovasi dan pelayanan yang optimal kepada pelanggan. Tak kalah penting, Perseroan juga memberikan perhatian yang penuh kepada perkembangan dan perubahan di sisi eksternal yang sangat dinamis dan memberikan pengaruh yang besar kepada Perseroan.

and analyzed to formulate an efficiency level to minimize production waste. Analyze and look for new efficiencies in each field.

2. *Conduct adequate training for employees in accordance with job placement. Provide motivation to work independently and as a team.*
3. *Perform maintenance of machines and infrastructure to better support production.*
4. *Integrate production, operations and records with a better information system.*

Product, Marketing and New Product Development

1. *Developing new products*
2. *Expanding the marketing network for both domestic and export products*
3. *Strengthening the Company's position as a producer of convertible paper*

Accounting and Finance

All production and business activities are recorded in an integrated information system which is useful in producing a financial information report that is useful for the Company in making decisions. This report is prepared based on the prevailing accounting system and is audited annually by the Public Accounting Firm.

Every strategy and policy formulated by the Company must be based on a predetermined budget and with due regard to risk management.

MARKETING STRATEGIES

Marketing is an important tool in business because it leads products produced to meet customer needs. Along with modernization in all fields, of course the challenges in business are also changing dynamically. It takes clever and creative ways to answer ever new challenges.

Technology makes a big contribution to life. Trends and lifestyles also change along with the development of technology. It is undeniable that online business is a phenomenon with a very fast development. And become a trend and lifestyle today.

To anticipate that, the Company strives to make continuous improvements, especially in the internal section in order to increase productivity, efficiency, innovation and optimal service to customers. No less important, the Company also pays full attention to developments and changes on the external side that affect the development of the Company.

Beberapa aspek yang penting dalam strategi pemasaran adalah sebagai berikut:

Fleksibilitas

Kebutuhan konsumen yang beraneka ragam menjadi tantangan tersendiri dalam dunia bisnis. Dalam prakteknya, dunia bisnis selalu mencari cara untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang beraneka ragam tersebut. Sehingga strategi yang bersifat fleksibel (fleksibilitas) adalah salah satu jawaban untuk memenuhi kebutuhan yang beragam tersebut.

Perseroan berkeyakinan bahwa fleksibilitas dalam memenuhi permintaan pasar yang beragam adalah salah satu strategi pemasaran yang mumpuni untuk menggaet pelanggan baru maupun mempertahankan pelanggan lama. Sebagai contoh, Perseroan memproduksi berbagai produk dengan spesifikasi yang beragam seperti dalam hal ketebalan, warna, ukuran, lapisan *coated/non-coated* dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan atau permintaan pelanggan.



Penjadwalan dan Penyimpanan

Sebagai pemasok bagi industri lain, Perseroan memegang komitmen untuk selalu siap untuk memproduksi pesanan dari pelanggan dan mengatur jadwal pengiriman yang tepat waktu sesuai dengan kebutuhan atau pesanan pelanggan. Ketersediaan sangat penting karena berhubungan erat dengan proses produksi yang berkesinambungan. Ketidaktersediaan produk Perseroan dapat mengakibatkan terhambatnya proses produksi sehingga bisa mengalami kerugian bahkan kerusakan mesin.

Sehingga pola kerjasama dengan pelanggan memastikan bahwa pengiriman produk harus sesuai dengan jadwal produksi pelanggan. Secara berkala, Perseroan akan mengatur pengiriman produk Perseroan sesuai dengan jadwal produksi yang diberikan pelanggan. Hal ini memberikan kenyamanan kepada pelanggan yaitu pertama pelanggan dapat lebih fokus pada produksi sementara Perseroan membantu dalam menyediakan kebutuhan barang yang sesuai dengan jadwal produksi, kedua mengurangi biaya dan tempat penyimpanan, dan ketiga pelanggan bisa memperluas area produksi dengan menggunakan sebagian tempat penyimpanan (gudang).

Untuk pesanan rutin, Perseroan memproduksi barang dengan jumlah *buffer* tertentu untuk mencegah kekosongan produk dan menjaga kesinambungan pengiriman.

Some important aspects of marketing strategies are as follows::

Flexibility

The diverse needs of consumers are challenges in the business world. In practice, the business world is always looking for ways to meet the diverse needs of consumers. So a strategy that is flexible (flexibility) is one of the answers to meet these diverse needs.

The Company believes that flexibility in meeting diverse market demands is one of the capable marketing strategies to attract new customers and retain old customers. For example, the Company manufactures various products with various specifications, such as thickness, color, size, coated / non-coated coatings and others according to customer needs or requests.

Scheduling and Storing

As a supplier to other industries, the Company is committed to always be ready to produce orders from customers and arrange timely delivery schedules based on customer needs or order. Availability is very important because it is closely linked to the process of continuous production. Unavailability of the Company's products could lead to delays in the production process that can suffer losses and even engine damage.

Therefore the pattern of cooperation with customers is ensuring that the delivery of the products must comply with the customer's production schedule. Periodically, the Company will arrange for delivery of the Company's products in accordance with the production schedule provided by the customers. This provides convenience to the customer, firstly, the customer can focus more on production while the Company helps in providing goods that are in accordance with the production schedule, secondly, to reduce costs and storage, and thirdly, customers can expand the production area by using a portion of storage (warehouse).

For regular orders, the Company produces goods with a certain amount of buffer to prevent unavailability products and maintain continuity of delivery.

Edukasi Pasar dan Media Promosi

Untuk melakukan edukasi pasar, Perseroan melalui tim dari departemen sales dan marketing melakukan riset untuk mencari tahu kebutuhan pelanggan yang dapat dipenuhi oleh Perseroan. Dengan terjun ke lapangan langsung, tim tersebut akan banyak mendapatkan masukan untuk merumuskan strategi untuk mengedukasi market.

Perseroan memiliki situs yang berisi tentang informasi mengenai Perseroan mulai dari profil, produk, laporan keuangan, sampai berita tentang Perseroan. Website ini juga merupakan sarana promosi akan produk-produk Perseroan yang dapat diakses di <https://alkindo.co.id>. Disamping itu Perseroan juga memiliki akun media sosial di Instagram yaitu @alkindo.

Sebagian besar penjualan Perseroan adalah untuk memenuhi pasar lokal, sedangkan sisanya adalah untuk pasar ekspor yaitu Malaysia, Thailand, Bangladesh, Pakistan, Hong Kong, dll. Manajemen tetap terus mengupayakan untuk mencari pasar baru ke negara-negara lain.

Bisnis Daring

Perseroan juga memasarkan produknya di platform bisnis daring ternama di Indonesia. Perseroan berharap dengan hadirnya produk Perseroan dapat mempermudah pelanggan untuk memesan produk secara daring langsung dari perangkat komputer/laptop atau telepon genggam.

Kemitraan dan Solusi

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memiliki falsafah "**Partnership Through Quality**". Perseroan berkeyakinan bahwa dengan membina kemitraan, hubungan bisnis dengan pelanggan akan bersifat jangka panjang. Hubungan kemitraan tidak hanya dengan pelanggan saja, tetapi juga dengan pelanggan dari pelanggan tersebut. Memberikan solusi kepada pelanggan dan pelanggan dari pelanggan akan membentuk suatu kerja sama yang jangka panjang.

Manajemen berkeyakinan bahwa memberikan solusi adalah kunci utama dari Perseroan dalam hal pemasaran produk Perseroan. Para tenaga penjual Perseroan selalu berusaha mencari tahu kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi yang terbaik sehingga pelanggan puas dan pada akhirnya pelanggan memiliki loyalitas kepada Perseroan.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan adalah *Business to Business (B to B)*. Namun seiring perkembangan waktu, Perseroan membidik penjualan ke Usaha Mikro Kecil Menengah dengan produk barunya yaitu *Paperbox* atau kemasan makanan yang terbuat dari kertas coklat. Hal ini sejalan dengan trend penjualan *online* termasuk di dalamnya *food delivery* yang membutuhkan kemasan dalam pengirimannya. Untuk produk ini Perseroan memasarkan dengan bekerja sama dengan distributor yang ditunjuk berdasarkan wilayah di Indonesia.

Market Education and Promotion Media

To carry out market education, the Company through a team of sales and marketing departments conduct research to find out customer needs that can be met by the Company. By jumping into the field directly, the team will get a lot of input to formulate strategies to educate the market

The Company has a website that contains information about the Company starting from the profile, product, financial reports, until the news about the Company. The website is also a means of promotion for products of the Company which can be accessed at <https://alkindo.co.id>. In addition, the Company also has a social media account on Instagram, namely @alkindo.

Most of the sales of the Company is to meet the local market, while the rest is for export markets, namely Malaysia, Thailand, Bangladesh, Pakistan, Hong Kong, etc. Management remains continue to strive to find new markets to other countries.

Online Business

The company also markets its products on well-known online business platforms in Indonesia. The company hopes that the presence of the Company's products can make it easier for customers to order products online directly from a computer / laptop or mobile phone.

Partnership and Solution

*In running its business, the Company has the philosophy of "**Partnership Through Quality**". The Company believes that by fostering partnerships, business relationships with customers will be long term. The partnership relationship is not only with the customer, but also with the customer of that customer. Providing solutions to customers and customers from customers will form a long-term cooperation.*

Management believes that providing solutions is the main key of the Company in order to market the Company's products. The Company's salespeople are always trying to figure out the needs of customers and provide the best solution therefore customers will get satisfied and ultimately show their loyalty to the Company.

Market Share

The Company's market share is Business to Business (B to B). However, over time, the Company is targeting sales to Micro, Small and Medium Enterprises with its new product, namely Paperbox or food packaging made of brown paper. This is in line with the trend of online sales, including food delivery, which requires packaging for delivery. For this product, the Company markets in collaboration with distributors appointed by region in Indonesia.

STRATEGI PENGEMBANGAN JENIS PRODUK BARU

Dalam bisnisnya, Perseroan harus memenuhi berbagai kebutuhan dari berbagai industri. Sehingga Perseroan memiliki pelanggan dari berbagai bidang, seperti bidang plastik dan kemasan, benang tekstil dan benang jok dan ban mobil, furnitur dan lain-lain. Dari semua pelanggan, pelanggan dari bidang benang tekstil menjadi pelanggan mayoritas. Sebagaimana disebut sebelumnya, kebutuhan pelanggan dari berbagai bidang adalah bervariasi dan bahkan berubah dari waktu ke waktu.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan merumuskan strategi pengembangan jenis produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Dalam proses produksinya, pelanggan banyak membutuhkan bahan pembantu yang dapat dipenuhi oleh Perseroan. Maka Perseroan selalu mengutus tim untuk terjun ke lapangan mencari tahu kebutuhan pelanggan dan mengkomunikasikan tentang produk Perseroan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Perseroan senantiasa mempelajari peluang-peluang yang ada dalam bisnis kertas konversi yang bisa memberikan solusi untuk kebutuhan pelanggan. Dengan ini diharapkan Perseroan juga bisa memperbesar penjualannya kepada pelanggan diluar industri benang tekstil.

Tahun 2020, Perseroan memproduksi dan memasarkan produk baru yaitu *Paperbox*, wadah dari kertas untuk bungkus makanan, obat, kosmetik dan lain-lain dengan desain yang menarik dan hadir dengan berbagai macam ukuran.

Tahun 2021, Perseroan melengkapi produk kemasan kertas coklat dengan memproduksi *Paperbag*, yaitu tas kertas yang dapat digunakan sebagai pengganti kantung plastik untuk membawa barang.

NEW PRODUCTS DEVELOPMENT STRATEGY

In doing business, the Company must meet various needs from various industries. Therefore, the Company has customers from various fields, such as plastic and packaging field, textile yarn and car seat yarn and tire, furniture and others. From all customers, the textile yarn customer becomes the majority customer. As mentioned earlier, the needs of customers from various fields are varied and even changed over time.

To respond to these challenges, the Company formulated a new product development strategy to suit customer needs.

In the production process, many customers need supporting materials that can be fulfilled by the Company. So the Company always sends its team to go to the field to find out the needs of customers and communicate about the Company's products to meet those needs.

The Company continues to study the opportunities that exist in the conversion paper business that can provide solutions to customer needs. It is expected that the Company can also increase its sales to customers outside the textile yarn industry.

In 2020, the Company produces and market new products, namely Paperbox, a paper container for food, medicine, cosmetics and others with an attractive design and comes in various sizes.

In 2021, the Company completes brown paper packaging products by producing Paperbags, namely paper bags that can be used as a substitute for plastic bags to carry goods.



Prospek Usaha

BUSINESS PROSPECT

Tahun 2021 dunia masih menghadapi pandemi virus Covid-19. Meskipun situasi pandemi di Indonesia sudah relatif terkendali, namun efeknya sangat berpengaruh terhadap dunia bisnis. Pandemi memberikan situasi yang tidak menentu yang tidak kondusif terhadap dunia bisnis.

Pandemi banyak mengubah banyak hal dalam kehidupan. Perubahan ini terjadi dan tidak dapat dihindari. Dalam setiap perubahan diiringi pula oleh peluang baru ataupun ancaman baru. Melihat hal ini, Perseroan berusaha untuk memperbaiki kinerjanya dengan mencari peluang yang bisa digunakan dalam situasi yang serba sulit ini. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan adalah:

Bisnis Daring, Tren, dan Gaya Hidup

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa aktivitas daring sudah menjadi gaya hidup dan kebutuhan yang penting di zaman ini. Bahkan karena pandemi, rapat, sekolah, reuni, pertemuan pun dilakukan secara daring. Seiring perkembangan teknologi, dunia bisnis kini memasuki era baru yaitu bisnis daring yaitu bisnis yang menawarkan kemudahan bagi konsumen untuk membeli barang dari perangkat komputer atau telepon genggam dengan cara pembayaran yang praktis, dan pengiriman yang cepat. Bisnis ini menawarkan pilihan yang beragam mulai dari desain, harga, jenis dengan sistem pembayaran yang lebih mudah dan bahkan didukung dengan pengiriman yang gratis.

Bisnis daring menjadi fenomena besar yang menggantikan cara bisnis tradisional dalam jual beli barang. Sehingga bisnis daring menjadi tren bahkan membentuk gaya hidup baru terutama bagi kalangan milenial yang menyukai pengalaman terbaru dan kepraktisan.

Industri Fast Moving Consumer Goods (FMCG)

Salah satu industri yang masih bertahan di masa pandemi adalah *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Walaupun mengalami penurunan, namun industri ini masih mampu bertahan di tengah pandemi karena masih berhubungan erat dengan kebutuhan sehari-hari.

Industri FMCG menjadi salah satu industri yang memiliki kontribusi cukup baik bagi perekonomian Indonesia terutama di masa pandemi. Dan diharapkan industri ini juga bisa menjadi momentum pemulihan perekonomian di tahun 2021.

Pertimbangan yang disebut diatas, menjadi catatan penting bagi Perseroan dalam mengambil keputusan dan merumuskan strategi, terutama dalam masa pandemi yang diramalkan masih akan berlangsung beberapa tahun ke depan. Jika ditelaah lebih lanjut, pertimbangan tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Dengan semakin majunya bisnis daring, perdagangan antar pulau di Indonesia pun semakin meningkat, terutama perdagangan dari Pulau Jawa sebagai pusat dari industri manufaktur di Indonesia. Sudah tentu hal ini juga akan diikuti oleh permintaan akan kemasan sebagai

In 2021 the world is still facing the Covid-19 virus pandemic. Although the pandemic situation in Indonesia is relatively under control, its effects are very influential on the business world. The pandemic provides an uncertain situation that is not conducive to the business world.

The pandemic has changed many things in life. These changes occur and are unavoidable. Every change is accompanied by new opportunities or new threats. Seeing this, the Company strives to improve its performance by seeing opportunities that can be used in this difficult situation. Some things to consider are:

Online Business, Trends and Lifestyle

It can be denied that online activities have become an important lifestyle and necessity in this day and age. Even because of the pandemic, meetings, schools, reunions, meetings were carried out boldly. Along with the development of technology, the business world is now entering a new era, namely online business, which is a business that offers consumers the convenience of buying goods from computers or cell phones with practical payment methods and fast delivery. This business offers a variety of choices ranging from design, price, type with an easier payment system and even supported with free shipping.

Online business is a big phenomenon that replaces the traditional way of buying and selling goods. So that online business becomes a trend and even forms a new lifestyle, especially for millennials who like the latest and practical experiences.

Fast Moving Consumer Goods (FMCG) Industry

One of the industries that still survived during the pandemic was Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Even though it has decreased, this industry is still able to survive amid the pandemic because it is still closely related to daily needs.

The FMCG industry is one of the industries that has a good contribution to the Indonesian economy, especially during the pandemic. And it is hoped that this industry can also become a momentum for economic recovery in 2021.

The considerations mentioned above are important notes for the Company in making decisions and formulating strategies, especially during a pandemic which is predicted to continue for the next few years. If examined further, these considerations are related to one another. With the advancement of online business, inter-island trade in Indonesia is also increasing, especially trade from Java Island as the center of the manufacturing industry in Indonesia. Of course, this will also be followed by requests for packaging as a container for the delivery of traded goods.

wadah dalam pengiriman barang yang diperjualbelikan.

Indonesia Negara Kepulauan

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari lebih 17 ribu pulau. Dalam segi bisnis, sudah tentu kondisi geografis seperti ini memiliki keuntungan tersendiri terutama bagi industri transportasi, logistik, manufaktur kemasan dus, dan lain-lain.

Sudah tentu dalam negara yang berbentuk kepulauan, pengiriman barang antar pulau memerlukan kemasan yang baik seperti dus. Pemakaian dus sebagai kemasan dalam pengiriman sudah menjadi praktik yang lazim di Indonesia, baik dalam pengiriman antar bisnis, antar individu, maupun antar bisnis dengan individu.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Perseroan memutuskan untuk memberikan fokus yang lebih untuk memperbesar penjualan produk yang mendukung industri FMCG dan juga mendukung kegiatan bisnis daring.

Salah satu sektor dalam FMCG adalah sektor makanan ringan. Sektor makanan kemasan masih menunjukkan pertumbuhan yang relatif baik. Kian tahun variasi makanan kemasan makin bervariasi. Perseroan memasok *Papercore* ke industri kemasan *flexible* seperti yang dipakai oleh industri makanan ringan (*snack*). Perseroan melihat peluang ini masih besar dan masih akan bertumbuh. Sejauh ini penjualan produk *Papercore* mengalami pertumbuhan yang baik.

Tahun 2020, Perseroan memproduksi dan memasarkan produk baru yaitu *Paperbox*, wadah dari kertas untuk bungkus makanan, obat, kosmetik dan lain-lain dengan desain yang menarik dan hadir dengan berbagai macam ukuran. *Paperbox* digunakan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai kemasan untuk produk yang dihasilkan. Di produksi di pertengahan tahun 2020, penjualan akan produk ini cukup menunjukan hasil yang menjanjikan. Untuk melengkapi kebutuhan kemasan kertas coklat, pada tahun 2021, Perseroan memproduksi *Paperbag*, yaitu tas kertas yang dapat dipakai sebagai pengganti kantung plastik untuk membawa barang.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, memproduksi kertas industri yang menjadi bahan baku untuk industri kemasan seperti perusahaan manufaktur dus. Selama pandemi, penjualan kertas ke industri kemasan tersebut mengalami peningkatan yang cukup baik. Diharapkan, dengan pulihnya perekonomian, diharapkan permintaan akan kertas industri juga semakin membaik.

Perseroan melihat potensi yang besar di Industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), dimana Perseroan bisa turut serta ambil bagian mengingat produk kemasan Perseroan digunakan di industri ini. Menurut Asosiasi Peritel Indonesia (Aprindo) penjualan ritel barang konsumsi bakal tetap positif pada 2021 karena didorong oleh momentum pemulihan ekonomi dan keberadaan vaksin.

(<https://ekonomi.bisnis.com/read/20201104/12/1313695/aprindo-ritel-fmcg-masih-punya-prospek-positifpada-2021>)

Indonesia is an Archipelago Country

Indonesia is an archipelago consisting of more than 17 thousand islands. In terms of business, of course this geographical condition has its own advantages, especially for the transportation industry, logistics, packaging manufacturing, and others.

Of course, in an archipelagic country, shipping goods between islands requires good packaging such as boxes. The use of boxes as packaging in shipping has become a common practice in Indonesia, both in shipping between businesses, between individuals, and between businesses and individuals.

Based on these considerations, the Company decided to give more focus to increase sales of products that support the FMCG industry and also support online business activities.

One of the sectors in FMCG is snack sector. The packaged food sector is still showing relatively good growth. Over the years, the variety of packaged foods is more varied. The Company supplies *Papercore* to the flexible packaging industry such as those used by the snack industry. The company sees that this opportunity is still large and will still grow. So far, sales of *Papercore* products have experienced good growth

In 2020, the Company will produce and market new products, namely *Paperbox*, a paper container for food, medicine, cosmetics and others with an attractive design and comes in various sizes. *Paperbox* is used by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as packaging for the products they produce. In production in mid-2020, sales of this product have shown quite promising results. To complete the need for brown paper packaging, in 2021, the Company produces *Paperbags*, which are paper bags that can be used as a substitute for plastic bags to carry goods.

PT Eco Paper Indonesia, a subsidiary, produces industrial paper which is the raw material for packaging industries such as box manufacturing companies. During the pandemic, the sale of paper to the packaging industry has increased quite well. Hopefully, with the recovery of the economy, it is hoped that the demand for industrial paper will also improve.

The Company sees great potential in the *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) Industry, where the Company can take part in considering the Company's packaging products are used in this industry. According to the Indonesian Retailers Association (Aprindo), retail sales of consumer goods will remain positive in 2021, driven by the momentum of economic recovery and the availability of vaccines.

(<https://ekonomi.bisnis.com/read/20201104/12/1313695/aprindo-ritel-fmcg-masih-punya-prospek-positifpada-2021>)

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

Di tahun 2021, EPI memiliki kontrak pembelian dengan pemasok terkait dengan penambahan mesin kertas baru dan pembangunan bangunan untuk meletakkan mesin kertas tersebut. Sumber dana berasal dari pinjaman bank dan mata uang yang digunakan untuk investasi barang modal itu adalah Rupiah.

In 2021, EPI has contracts with supplier to add new paper machine and to build a building to locate the paper machine. The investment fund was financed by bank loan. The currency used for capital investments is in Rupiah.

Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait:

The steps that the Company plans to protect the risk of foreign currency related:

- Mengimbangi dengan penjualan ekspor untuk mendapatkan pendapatan dalam Dolar Amerika Serikat
- Mengkonversi hutang dalam mata uang asing yang dipakai untuk belanja barang modal ke dalam Rupiah

- Compensate with export sales to earn revenue in US Dollars
- Convert foreign currency debt used for capital expenditure to Rupiah

Pada tahun 2021, investasi barang modal yang direalisasikan adalah sebagai berikut:

In 2021, the realized capital goods investments are as follows:

	JENIS ITEMS		JUMLAH TOTAL (Rp Juta / Rp Million)	TUJUAN FUNCTIONS
ASET TETAP FIXED ASSETS	Tanah Land	Gudang Warehouse	4.854	Lokasi gudang polimer Polimer warehouse location
	Bangunan Building	Gudang Warehouse	2.540	Penyimpanan barang jadi -polimer Storage for finished goods - polimer
		Bangunan produksi kertas Production paper building	1.939	Bangunan untuk produksi kertas Building for paper production
		Gudang Paperbag Paperbag warehouse	576	Gudang penyimpanan Paperbag Storage for Paperbag
	Mesin Machinery	Produksi kertas Paper production	8.251	Untuk produksi kertas For paper production
		Mesin Paperbag, Paperbox, cetak, Shrink, dan Recutter Paperbag, Paperbox, Printing, Shrink, and Recutter machine	7.809	Produksi dan pengepakan produk Paperbag dan Paperbox Production and packaging of Paperbag and Paperbox
		Mesin Papertube Recutter Paper Tube Recutter Machine	803	Alat potong Papertube dan Papercore Cutting tools Papertube and Papercore
	Peralatan Pabrik Factory equipments	Pompa, pipa, kompresor, dan lain-lain Pump, pipe, compressor, and other	5.998	Untuk support mesin Machinery Supporting
	Perabot dan peralatan kantor Furniture and office equipments	Laptop, Proyektor, Printer, Monitor, Mixer, AC Laptop, Projector, Printer, Monitor, Mixer, AC	677	Kebutuhan kerja di kantor dan pabrik Working tools for office and factory
	Kendaraan Vehicles	Mobil, forklift, truk, karoseri Vehicle, forklift, truck, vehicle body	5.630	Kendaraan dinas, dan pengiriman barang Working vehicles, and delivery of goods
Sub Jumlah Sub Total			39.077	

		JENIS ITEMS	JUMLAH TOTAL (Rp Juta / Rp Million)	TUJUAN FUNCTIONS
ASET DALAM PENYELESAIAN CONSTRUCTION IN PROGRESS	Mesin <i>Machinery</i>	Mesin produksi kertas <i>Paper production machine</i>	30.036	Bangunan untuk produksi kertas <i>Building for paper production</i>
		Mixer motor dan <i>Boiler</i> <i>Motor Mixer and Boiler</i>	1.892	Untuk pengering produk dan alat produksi dalam produk powder <i>Dryer for product and production tools for powder product</i>
		Mesin <i>printing</i> <i>Printing machine</i>	71	Alat penunjang mesin cetak <i>Supporting tools for printing</i>
	Building <i>Bangunan</i>	Bangunan penunjang mesin kertas <i>Supporting paper machine building</i>	48.341	Untuk menunjang mesin kertas <i>Supporting paper machine</i>
		Kantor administrasi <i>Administration office</i>	109	Tempat kerja bagian administrasi <i>Administration work location</i>
	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>		80.450	
Jumlah <i>Total</i>			119.527	

Informasi Transaksi Material dan Benturan Kepentingan

INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION AND CONFLICT OF INTERESTS

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah HMETD yang diterbitkan adalah 216.856.020 lembar saham dengan nilai per lembar saham adalah Rp725, sehingga nilai transaksi ini adalah sebesar Rp157.220.614.500.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT II ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi terkait PUT II akan digunakan untuk :

1. Sekitar 44,91% (empat puluh empat koma Sembilan puluh satu persen) untuk pembelian 48% (empat puluh delapan persen) saham SNI yang masing-masing dimiliki langsung oleh Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, dan Risty melalui inbreng;
2. Sekitar 42,93% (empat puluh dua koma sembilan puluh tiga persen) untuk pembelian 48% (empat puluh delapan persen) saham API yang masing-masing dimiliki langsung

Right Issue II

In 2021, the Company conducted Right Issue II through Pre-emptive Rights (HMETD). The number of Right issued is 216,856,020 shares with a value per share of Rp725, so the transaction value is Rp157,220,614,500.

All proceeds obtained from the results of this Right Issue II, after deducting emission costs related to the PUT II will be used for:

1. Around 44.91% (forty four point ninety one percent) for the purchase of 48% (forty eight percent) of SNI shares which are directly owned by Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, and Risty through inbreng;
2. Approximately 42.93% (forty two point ninety three percent) for the purchase of 48% (forty eight percent) of API shares which are directly owned by PT Golden Arista International,

oleh PT Golden Arista International, Willy Soesanto, Very Budiawan, Hilda Sutanto, dan Risty melalui inbreng; dan

3. Sisanya sekitar 12,16% (dua belas koma enam belas persen) dalam bentuk tunai untuk modal kerja Perseroan yaitu pembelian bahan baku.

Untuk rencana penggunaan dana poin 1 dan 2 adalah :

- a. Merupakan transaksi material yang tidak memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") karena nilai transaksi lebih kecil dari 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan, total aset Perseroan, laba komprehensif perseroan dan penjualan Perseroan.
- b. Merupakan transaksi afiliasi yang tidak memerlukan persetujuan RUPS Independen sebagaimana dimaksud Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") karena Transaksi material tidak membutuhkan persetujuan RUPS.
- c. Bukan merupakan transaksi benturan kepentingan karena tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis anggota Direksi, anggota Komisaris atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan.

Untuk rencana penggunaan dana poin 3 bukan merupakan transaksi afiliasi maupun transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 karena nilai transaksi lebih kecil dari 20%.

Willy Soesanto, Very Budiawan, Hilda Sutanto, and Risty through inbreng; and

3. The remaining 12.16% (twelve point sixteen percent) is in cash for the Company's working capital, namely the purchase of raw materials.

For the plan to use the funds points 1 and 2 are:

- a. It is a material transaction that does not require the approval of the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020") because the transaction value is less than 50% (fifty percent)) the Company's equity, the Company's total assets, the Company's comprehensive income and the Company's sales.
- b. An affiliated transaction that does not require the approval of the Independent GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020") because material transactions do not require GMS approval.
- c. It is not a conflict of interest transaction because there is no difference between the economic interests of the Company and the economic interests of members of the Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders that may harm the Company.

The plan to use point 3 funds is neither an affiliate transaction nor a conflict of interest transaction as regulated in POJK 42/2020 and is not a material transaction as referred to in POJK 17/2020 because the transaction value is less than 20%.

Saham Tresuri

TREASURY STOCK

Mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dan Keterbukan Informasi dalam rangka Pembelian Kembali Saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.4/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebagai berikut:

Referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 3/SEOJK.04/2020 concerning Other Conditions as Market Conditions that Fluctuate Significantly in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies, and Information Disclosure for the Company's Shares Buyback in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.4/2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company has repurchased shares as follows:

Periode Period	Jumlah saham yang dibeli kembali Number of treasury stock purchased	Dana terpakai untuk pembelian kembali saham Funds used for treasury stock purchase
16 April 2020 – 30 Desember 2020 April 16, 2020 – December 30, 2020	9.133.700	3.719.764.800
4 Januari 2021 – 25 Maret 2021 January 4, 2021 – March 25, 2021	6.586.200	3.112.822.800
Jumlah Total	15.719.900	6.832.587.600

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II

REALIZATION OF PROCEEDS USE FROM RIGHT ISSUE II

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum II adalah sebagai berikut:

The realization of the use of proceeds from the Public Offering II is as follows:

Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD	Jumlah / Total (Rp)	Right Issue II with HMETD
Jumlah Hasil Penawaran Umum Terbatas II	157.220.613.775	Total Proceeds from Rights Issue II
Biaya Penawaran Umum	2.099.894.607	Cost of Right Issue
Hasil Bersih	155.120.719.168	Net Proceeds
Rencana Penggunaan Dana	155.120.719.168	Proceeds Use Plan
Realisasi Penggunaan Dana	138.099.999.550	Realization of Proceeds Use
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum	17.020.719.618	Remaining Funds of Right Issue

Perseroan mendapat Rp 157.220.613.775 dari PUT II yang telah dilakukan. Dari pendapatan tersebut Perseroan telah menggunakan Rp 2.099.894.607 untuk membayar biaya penawaran umum (biaya profesi pendukung dan lain-lain sehubungan dengan PUT II) dan Rp 138.099.999.550 untuk membeli 48% saham SNI dan API melalui mekanisme pemasukan saham (inbreng). Sehingga sisa dana PUT II adalah sebesar Rp 17.020.719.618 yang disimpan dalam rekening di PT Bank Mandiri Tbk, pihak tidak berelasi, dengan tingkat bunga sebesar 1,9% per tahun.

The Company received Rp 157,220,613,775 from the Right Issue II that had been carried out. From this revenue, the Company has used Rp 2,099,894,607 to pay the cost of the public offering (professional support fees and others in connection with the Right Issue II) and Rp 138,099,999,550 to purchase 48% of SNI and API shares through inbreng mechanism. So that the remaining funds of Right Issue II amounted to Rp. 17,020,719,618 which was kept in an account at PT Bank Mandiri Tbk, not related party, with an interest rate of 1.9% per year.

Laporan realisasi penggunaan dana PUT II untuk tahun 2021 telah dilaporkan melalui website Bersama OJK dan BEI yaitu www.idxnet.co.id dan website Perseroan <https://alkindo.co.id> pada tanggal 31 Desember 2021.

The report on realization of the proceed of Right Issue II for 2021 has been reported through the joint website of OJK and IDX, namely www.idxnet.co.id and the Company's website <https://alkindo.co.id> on December 31, 2021.

Kebijakan Struktur Permodalan

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perseroan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Kebijakan Dividen

DIVIDEND POLICY

Dalam hal kebijakan dividen, Direksi mempertimbangkan beberapa hal di bawah ini:

1. Laba operasional, arus kas, kecukupan modal, dan kondisi keuangan Perseroan sehubungan dengan rencana di masa mendatang.
2. Pemenuhan dana cadangan.
3. Kewajiban Perseroan berdasarkan kesepakatan dengan pihak ketiga/kreditur.

Keputusan kebijakan dividen diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pembagian Dividen

Berdasarkan RUPST pada tanggal 17 Juni 2021, pemegang saham menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yaitu sebagai berikut:

- Sebesar Rp 1.626.420.150 yang merupakan 3,2% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2020 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 1.084.280.100 saham setelah dikurangi saham treasury sebanyak 15.719.900 saham atau masing-masing saham akan menerima Rp. 1,5 yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham perseroan.
- Sisanya sebesar Rp. 48.938.273.416 yang merupakan 96,8% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2020 dicatat sebagai laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian dividen termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 22 Juli 2021, dividen sudah dibagikan.

In the dividend policy, the Directors Board considers several matters as follows:

1. *The operational profit, the cash flow, the investment sufficiency, and the Company's financial condition are related to the future plan.*
2. *Spare fund coverage.*
3. *The Company's obligations are based on the deal with the third party or the creditor.*

The dividend policy is decided in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Dividend Payment

Based on the AGMS on 17 June 2021, the shareholders approved the use of the Company's Net Profit for the 2020 Fiscal Year as follows:

- *As much as Rp. 1.626.420.150 which is 3.2% of the Company's net profit for the Fiscal Year 2020 distributed as cash dividends paid to the company's shareholders for 1,084,280,100 shares after deducted by 15,719,900 treasury stock or each share will receive Rp. 1.5 which will be paid in cash to the shareholders of the Company.*
- *The remaining Rp. 48.938.273.416 which constitutes 96.8% of the Company's net profit for the Fiscal Year 2020 is recorded as retained earnings of the Company.*
- *To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.*

On July 22, 2021, the dividend has been distributed.

Berdasarkan RUPST pada tanggal 13 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yaitu sebagai berikut:

- Sebesar Rp. 1.210.000.000 (satu miliar dua ratus sepuluh juta) yang merupakan 2,15% (dua koma lima belas persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) saham atau masing-masing saham akan menerima Rp. 1,1 (satu koma satu rupiah) yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham perseroan.
- Sisanya sebesar Rp. 55.104.630.899 (lima puluh lima miliar seratus empat juta enam ratus tiga puluh ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah) yang merupakan 97,85% (sembilan puluh tujuh koma delapan puluh lima persen) dari

Based on AGMS dated On Agustus 13, 2020, shareholders approved the use of the Company's Net Income for Fiscal Year 2019 as follows:

- *As much as Rp. 1,210,000,000 (one billion two hundred ten million) which is 2.15% (two point fifteen percent) of the Company's net profit for the financial year 2019 (two thousand and nineteen) distributed as cash dividends paid to the company's shareholders for 1,100,000,000 (one billion one hundred million) shares or each share will receive Rp. 1.1 (one point one rupiah) which will be paid in cash to the shareholders of the company.*
- *The remaining Rp. 55,104,630,899 (fiftyfive billion one hundred four million six hundred thirty thousand eight hundred ninety nine rupiah) which constitutes 97.85% (ninetyseven point eighty five percent) of the Company's net*

laba bersih Perseroan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dicatat sebagai laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan.

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian deviden termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

profit for the financial year 2019 (two thousand nineteen) is recorded as retained earnings. earnings) of the Company.

- *To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.*

Dampak Perubahan Undang-undang Terhadap Perseroan

THE IMPACT OF CHANGES IN REGULATIONS TOWARDS THE COMPANY

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap perseroan.

There was no change in regulations that impacted the Company.

Kebijakan Akuntansi

ACCOUNTING POLICY

Kebijakan akuntansi yang dipakai oleh Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Auditan (terlampir) dalam catatan No 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.

The Company applied accounting policy that can be seen in the Audited Financial Report (attached) in Note 2. The Accounting Policy.

Mata Uang Pelaporan

REPORTING CURRENCY

Sebagian besar transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan dalam Rupiah, oleh karena itu mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi auditan adalah Rupiah.

Almost all the Company's transactions in the selling and buying activities use Rupiah, thus, the audited financial report also expressed in Rupiah.



Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 82 Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance
- 84 Kode Etik dan Pokok-Pokok Budaya**
Code of Ethics and Cultural Principles
- 86 Peraturan Perusahaan**
The Company Regulation
- 87 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan**
Structure and Mechanism of Good Corporate Governance
- 125 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 126 Manajemen Risiko**
Risk Management
- 128 Auditor Independen**
Independent Auditor
- 129 Pencegahan Insider Trading**
Prevention of Insider Trading
- 130 Anti-Korupsi dan Anti-Fraud**
Anti-Corruption and Anti-Fraud
- 130 Pengendalian Kualitas Produk**
Product Quality Control
- 131 Seleksi Pemasok**
Suppliers Selection
- 132 Perlindungan Konsumen**
Protection of The Customers
- 133 Pemenuhan Hak-Hak Kreditur**
Fulfillment of Creditors' Rights
- 133 Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistle Blower System
- 134 Perkara Penting**
Important Case
- 134 Sanksi**
Sanctions
- 134 Kebijakan Insentif Jangka Panjang**
Long Term Incentive Policy
- 134 Pengukuran**
Measurement
- 135 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Governance Guideline for Public Company

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Alkindo Naratama Tbk (Perseroan) memiliki komitmen untuk menjalankan Tata Kelola Perusahaan (TKP) dengan baik, sesuai dengan tujuan dan peraturan yang berlaku. TKP adalah suatu komitmen, struktur dan tata cara atau sistem yang dibuat dalam rangka mengelola organisasi atau Perusahaan secara profesional dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, menjadi dasar bagi Perseroan untuk menerapkan TKP secara profesional. Sebagai sebuah institusi yang harus bertanggung jawab kepada banyak pemangku kepentingan, Perseroan berkewajiban untuk menjalankan TKP sesuai dengan aturan yang berlaku.

Tujuan

Sebagai institusi yang profesional, Perseroan berkomitmen menerapkan TKP dengan tujuan sebagai berikut:

- Mengelola Perseroan dengan lebih profesional agar lebih maju dan berkembang dalam rangka meningkatkan daya saing yang lebih kuat dan membangun nilai/citra Perseroan yang positif yang menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan
- Membina hubungan/relasi baik antara pemangku kepentingan
- Mengelola dan mengembangkan sumber daya di Perseroan
- Meningkatkan pengendalian internal dan mengelola semua risiko yang ada
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat
- Menciptakan nilai dan budaya Perseroan
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh pekerja

Landasan Hukum

Prinsip dasar penyusunan TKP berdasarkan pada: UU Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan meyakini bahwa TKP merupakan rambu-rambu yang mengatur pelaksanaan operasional Perseroan sekaligus nilai dan budaya yang menjadi citra Perseroan. Melalui penerapan rambu-rambu ini diharapkan Perseroan mampu

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) has a commitment to carry out Good Corporate Governance (GGC), in accordance with applicable objectives and regulations. GGC is a commitment, structure and procedure or system created in order to manage an organization or company professionally in order to provide value added for stakeholders.

The Financial Services Authority Circular Letter Number 32 / SEOJK.04 / 2015, concerning Good Corporate Governance Guidelines for Public Company, become the basis for the Company to implement GGC professionally. As an institution that has to be responsible to many stakeholders, the Company is obliged to run GGC in accordance with applicable regulations.

Goals

As a professional institution, the Company is committed to implementing TKP with the following objectives:

- *Manage the Company more professionally so that it can be more advanced and developed in order to increase stronger competitiveness and build a positive value / image of the Company that upholds the principles of transparency and accountability in managing the Company*
- *Fostering good relations / relations between stakeholders*
- *Managing and developing the resources within the Company*
- *Improve internal control and managing all the risks*
- *Creating a healthy work environment*
- *Creating the Company's value and culture*
- *Improving the welfare of all employees*

Legal Basis

Basic principle to prepare GCG is based on: Republic of Indonesia Law No. 8 Year 1995 on Capital Market; The Law Constitutions of the Republic of Indonesia Number 40, 2007, about the Limited Liability Company; Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies; Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies; Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers and Public Companies; and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Format and Content of Reports of Issuers or Public Companies.

The Company believes that GCG is the pillar that manages the Company's operational activities as well as the value and the culture which become the Company's image. Through applying the pillars, the Company hopes that it will be imperishable and

bertahan, berkembang, dan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Penerapan

Dalam penerapan TKP, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip penting sebagai berikut:

- **Transparansi**

Perseroan menerbitkan laporan berkala yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semesteran, Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, Laporan Tahunan serta menyelenggarakan *public expose*, dan juga memberikan informasi melalui media cetak dan elektronik, dengan tujuan untuk memberikan informasi secara transparan dan terbuka kepada para pemegang saham.

Perseroan memiliki *website* <https://alkindo.co.id> sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan berhubungan dengan pemegang saham atau publik.

- **Akuntabilitas**

Sebagai suatu institusi, Perseroan memiliki struktur, sistem, dan tanggung jawab yang harus dijalankan dalam rangka pengelolaan kegiatan operasional atau bisnis secara profesional dan akuntabel sesuai dengan standar yang berlaku.

Struktur, sistem, dan tanggung jawab yang ditetapkan harus dapat dievaluasi melalui laporan kinerja, penilaian pihak ketiga dan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Salah satu contoh penting dalam menerapkan prinsip ini adalah setiap tahun Direksi akan memberikan rencana anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris sebagai acuan operasional Perseroan. Pada kesempatan itu juga, dilakukan evaluasi atas kinerja Perseroan tahun sebelumnya; penyampaian laporan keuangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Unit Audit Internal juga penunjukan Audit Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan.

- **Tanggung Jawab**

Perseroan mengedepankan prinsip pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, karyawan, lingkungan, dan masyarakat. Sejalan dengan prinsip ini, Perseroan selalu mempelajari terlebih dahulu dampak dari semua keputusan yang akan diambil.

Dalam RUPS Direksi memberikan penjelasan akan kinerja operasional yang telah dicapai. Sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat, Perseroan melakukan *corporate social responsibility*. Perseroan percaya masyarakat telah memberikan andil yang besar kepada keberlangsungan operasional Perseroan, maka sebagai timbal balik, Perseroan

developing, and giving additional values for the stakeholders.

Application

In applying GGC, the Company has important principles as follows:

- **Transparency**

The Company issues regular reports; they are Quarterly Financial Report, Semester Financial Report, and Audited Annual Financial Report, Annual Report and hold public expose and give the information through printed and electronic media, in order to give a transparent and opened information to the stockholders.

The Company has a website <https://alkindo.co.id> as a media to provide information and connect with shareholders or public.

- **Accountability**

As an institution, the Company has structures, systems and responsibilities that must be carried out in the context of managing operational or business activities in a professional and accountable manner in accordance with applicable standards.

The structures, systems and responsibilities that are determined must be evaluated through performance reports, third party audit and shareholder approval at the General Meeting of Shareholders.

An important example in implementing this principle is: every year Directors gives the annual budget plan to the Commissioners Board. In the same moment, there is a performance evaluation of the preceding year; submission of the financial report and Internal Audit Report in the General Meeting of Shareholders; appointment of External Audit to audit the financial statements.

- **Responsibility**

The Company promotes the principle of accountability to stakeholders, employees, the environment, and the community. In line with this principle, the Company always studies first the impact of all decisions that will be taken.

In the RUPS, the Directors explain all operational performances achieved. The Company undergoes the corporate social responsibility as a responsibility to the public. The Company believes that the public has a great role in the Company's operational existence. Thus, the Company also gives some contributions for the public through periodical programs such

juga memberikan sumbangsih kepada masyarakat melalui program-program yang secara periodik dilakukan seperti donor darah, penghijauan, bantuan kurban untuk perayaan Idul Adha, dll.

- **Independensi**

Prinsip independensi selalu dibarengi dengan sikap profesional. Dewan Komisaris dan Direksi mengedepankan prinsip independensi dalam pengambilan keputusan yang tujuannya bermuara pada peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional Perseroan.

Setiap sumber daya manusia di dalam Perseroan dituntut bersikap profesional dan selalu diberi kesempatan untuk memberikan ide-idenya dalam mendukung usaha peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam setiap fungsi atau unit dalam Perseroan.

- **Kewajaran dan Kesetaraan**

Perseroan memperlakukan semua pemangku kepentingan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, buruh, pemegang saham, sampai publik dengan baik dalam semangat kewajaran.

Perseroan mengedepankan penghargaan terhadap hak dan kewajiban segenap sumber daya manusia di dalam Perseroan.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada calon karyawan dan karyawan, pengembangan karier, dan pelaksanaan tugas tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

as blood donor, planting, religious donation, etc.

- **Independence**

The independence principle is always along with the professionalism. The Commissioners and Directors always put forward the independence principle in making decisions in order to lead the productivity and efficiency increase in running the Company's operational activities.

Everyone in the Company is demanded to be professional and given chances to suggest their ideas in supporting the productivity and efficiency increase in every function or unit in the Company.

- **Fairness and Equality**

The Company treats all stakeholders; the Commissioners Board, Directors, employees, labors, stockholders, and public with a genuine fairness.

The Company signs an award for the rights and obligations of all the human resources in the Company.

The Company provides equal opportunities to prospective employees and employees, career development, and implementation of duties without discrimination against ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

Kode Etik dan Pokok-pokok Budaya

CODE OF ETHICS AND CULTURAL PRINCIPLES

Pokok-pokok Kode Etik

Memuat prinsip hubungan antara pihak internal yaitu karyawan dan manajemen dengan pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok, pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah.

Pokok-pokok kode etik memuat prinsip sebagai berikut:

- **Kepatuhan**
Berlandaskan kepada kepatuhan terhadap hukum yang berlaku
- **Benturan kepentingan**
Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen harus selalu berdasarkan profesionalitas dan menghindari benturan kepentingan
- **Insider Trading**
Setiap karyawan dan manajemen tidak diperkenankan:
 - Membocorkan informasi rahasia
 - Memberikan informasi untuk tujuan perdagangan saham
 - Menggunakan aset, informasi, kedudukan untuk memperkaya pribadi

Code of Ethics

It contains relationship principles between internal parties, employees and management, and external parties, customers, suppliers, stockholders, public, and government.

Code of Ethics includes the following principles:

- **Obedience**
Based on the compliance with applicable laws
- **Conflict of interest**
Works performed by the employees and management should always be based on professionalism and avoid conflicts of interest
- **Insider Trading**
Every employee and management are not allowed:
 - Divulge confidential information
 - Provide information for stock trading purposes
 - Use assets, information, position for personal enrichment

- **Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil**

Perseroan menjunjung tinggi persaingan dunia usaha secara adil dalam rangka menjaga nilai dan reputasi Perseroan.

- **Diskriminasi dan Pelecehan**

Perseroan menjunjung tinggi penyediaan kesempatan kerja yang adil, dengan selalu memperhatikan sikap anti diskriminasi dan anti pelecehan.

- **Kesehatan dan Keamanan**

Perseroan selalu memperhatikan kesehatan para pekerja dan lingkungannya. Sesuai dengan peraturan pemerintah, Perusahaan mengikutsertakan para pekerjanya dalam program jaminan sosial tenaga kerja. Perseroan juga selalu menekankan keamanan lingkungan kerja dengan memberikan alat-alat keamanan kerja yang dipakai oleh pekerja. Dalam hal keamanan, Perseroan mempekerjakan tenaga *outsourcing* dari pihak ketiga.

- **Praktik Akuntansi yang benar**

Perseroan dalam kegiatannya mencatat seluruh transaksi dengan berdasarkan pada penggunaan praktik akuntansi yang benar sehingga akan tercipta laporan keuangan yang wajar dan dapat dipakai untuk pengambilan keputusan serta informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan.

- **Rahasia Dagang**

Seluruh karyawan dan manajemen tidak diperkenankan membocorkan, menduplikat, menyimpan, menggunakan untuk kepentingan pribadi segala rahasia, rencana kerja, desain, proses, penelitian dan lain-lain yang dimiliki Perseroan tanpa seijin Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi Pokok-pokok Kode Etik, baik bagi karyawan lama maupun karyawan baru. Khusus untuk karyawan baru, sosialisasi Pokok-pokok Kode Etik dilakukan pada saat orientasi pengenalan lapangan dan pekerjaan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan 36 surat peringatan yang berhubungan dengan pelanggaran Pokok-pokok Kode Etik. Beberapa alasan dikeluarkannya Surat Peringatan tersebut adalah pelanggaran atas kepatuhan akan peraturan yang berlaku seperti mangkir bekerja dan kesalahan administrasi dalam pekerjaan. Konsekuensinya adalah beberapa karyawan mendapat surat teguran dan pemotongan insentif.

Pokok-pokok Budaya

Pokok-pokok budaya Perseroan sudah ditetapkan menjadi tatanan nilai oleh para Pendiri. Pokok-pokok itu adalah:

- **Kreativitas**

Mengedepankan kreativitas dalam upaya menciptakan produk yang memiliki nilai tambah kepada pelanggan

- **Inovatif**

Membuka lebar ruang inovasi dalam rangka melanggengkan kehidupan usaha Perseroan

- **Competition and Fair Employment**

The Company upholds fair competition in the business world in order to maintain the value and reputation of the Company.

- **Discrimination and Harassment**

The Company uphold the provision of equal employment opportunity, to always pay attention to anti-discrimination and anti-harassment.

- **Health and Safety**

The Company always pays attention to the health of workers and the environment. In accordance with government regulations, the Company insured their employees with the social security program. The Company also has big intention to safety working environment by providing job security tools used by workers. For security purpose, the Company outsourced security labor from third party.

- **Correct Accounting Practice**

The Company records all transactions in their activities based on the correct use of accounting practices that will create reasonable financial statements and can be used for decision-making and relevant information to stakeholders.

- **Trade Secret**

All employees and management are not allowed to divulge, duplicate, store, use for the personal benefit the secret, work plan, design, process, research and others owned by the Company without the Company's permission.

The Company has to disseminate the Code Of Ethics Principles, both for old and new employees. Especially for new employees, the socialization of the Code Of Ethics Principles was made during the introduction of the field and job orientation.

In 2020, the Company has issued 36 warning letters relating to violations of the Principles of the Code of Ethics. Some of the reasons for the issuance of the Warning Letter were violations of compliance with applicable regulations such as absenteeism and administrative errors at work. The consequence is that some employees receive reprimands and incentive cuts.

Cultural Principles

The Cultural Principles of the Company have been determined to be the principles of value by the founders. The main points are:

- **Creativity**

Prioritize creativity in order to create products that have additional value to customers

- **Innovative**

Wide open spaces of innovation in order to preserve business of The Company

- **Orientasi pada kualitas**

Sebagai pemasok bagi industri lain, kualitas menjadi tulang punggung bagi kelangsungan hubungan baik dengan pelanggan

- **Kebersihan dan Kerapihan**

Menerapkan budaya kebersihan dan kerapihan lingkungan kerja

- **Kepemimpinan dan Disiplin**

Menunjukkan sikap kepemimpinan yang baik dalam mengelola kegiatan dan menjalankan tugas dan kewajiban dengan disiplin dengan berorientasi pada kerja sama kelompok, proses, dan hasil yang baik.

- **Kemitraan dengan pelanggan**

Membina hubungan yang mutualisme dalam rangka memberikan solusi kepada pelanggan sehingga hubungan itu dapat dipertahankan dalam jangka panjang

- **Kerjasama**

Menitikberatkan pada kerjasama antar unit untuk menunjang kegiatan usaha yang solid dan berkesinambungan

Melalui pengalaman yang banyak telah terbentuk satu tatanan nilai perusahaan yang menjadi ciri khas Perseroan. Tatanan ini adalah pokok-pokok budaya perusahaan yang harus terus dijaga dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam pertemuan tahunan, manajemen selalu mengingatkan akan pentingnya pokok-pokok budaya perusahaan. Khususnya bagi karyawan baru, manajemen meminta karyawan lama untuk memberikan pengenalan tentang pokok-pokok budaya perusahaan kepada karyawan baru sehingga mereka bisa mengenal dan melaksanakannya di kegiatan sehari-hari. Secara khusus *Human Resources Department* (HRD) bekerjasama dengan unit lain melakukan evaluasi yang memadai dalam pelaksanaan pokok-pokok budaya perusahaan.

Kode etik dan pokok-pokok budaya berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, dan Komisaris serta Entitas Anak Perseroan. Penerapannya tidak dikecualikan kepada siapapun untuk menjaga nama baik dan nilai Perseroan.

- **Orientation on quality**

As a supplier to other industries, quality becomes the backbone for the survival of a good relationship with customers

- **Cleanliness and tidiness**

Applying a culture of cleanliness and tidiness of the work environment

- **Leadership and Discipline**

Demonstrate a good leadership attitude in managing activities and carrying out duties and obligations in a disciplined manner with an orientation towards good teamwork, processes and results.

- **Partnership with customers**

The mutualistic relationship in order to provide solutions to customers so that the relationship can be maintained in the long term

- **Cooperation**

Emphasis on cooperation between units to support the business activities of a solid and sustainable

Through plenty experiences has formed a cultural principal that characterizes the Company. This order is the cultural principles that must be maintained and applied in daily activities. In the annual meeting, the management constantly reminded of the importance of the cultural principles of the company. Especially for new employees, management asked the old employees to provide an introduction to the cultural principles of the company to new employees so that they can recognize and implement them in their daily activities. In particular, the Human Resources Department (HRD) in collaboration with other units performs an adequate evaluation of the implementation of the cultural principles of the company.

Code of Ethics and cultural principles are applied to all employees, Directors and Commissioners of the Company and its Subsidiaries. The application is not excluded to anyone in order to maintain the credibility and values of the Company.

Peraturan Perusahaan

THE COMPANY REGULATIONS

Secara umum peraturan perusahaan mengatur hak dan kewajiban karyawan dalam Perseroan dengan tujuan agar tercipta hubungan kerja yang selaras dan mendukung usaha Perseroan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Generally, the company regulations regulate rights and obligations of the employees in order to create a harmonious relationship and to support the Company's effort in increasing the productivity and efficiency.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menjalankan TKP, Perseroan memiliki struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan yang terdiri dari:

In running GCG, the Company has a corporate governance structure and mechanism consisting of:

Program Kesejahteraan

RUPS merupakan pemegang wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki wewenang dalam mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, dan menyetujui laporan tahunan. RUPS juga merupakan otoritas tertinggi dalam memberikan persetujuan atas keputusan yang berhubungan dengan permodalan dan aksi korporasi.

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak menyampaikan pendapat, bertanya, memberikan masukan dan memperoleh penjelasan mengenai mata acara rapat ataupun tentang operasional perusahaan dan sebaliknya Direksi atau Dewan Komisaris berkewajiban menjelaskan, menjawab, memberikan keterangan tentang mata acara rapat ataupun tentang operasional perusahaan kepada Pemegang Saham.

Perseroan melakukan pemberitahuan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman RUPS berisikan tentang:

- Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
- Ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan acara rapat
- Tanggal penyelenggaraan RUPS dan
- Tanggal pemanggilan RUPS

Pengumuman RUPS ini dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Perseroan melakukan pemanggilan RUPS paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS. Pemanggilan RUPS berisikan:

- Tanggal penyelenggaraan RUPS
- Waktu penyelenggaraan RUPS
- Tempat/alamat penyelenggaraan RUPS
- Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
- Mata acara rapat
- Informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.

Panggilan RUPS ini dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan.

Sebelum RUPS, Perseroan membagikan tata tertib dan tata

Welfare Program

GMS is the highest authority in the Company. GMS has the authority to promote and demote the Board of Commissioners and Directors, to evaluate their work, to approve changes in Articles of Association and to approve annual report. The GMS is also the highest authority in giving approval for decisions relating to capital and corporate actions.

In the GMS, shareholders have right to express their opinions, ask questions, provide input and obtain explanation on the meeting agenda or on the company's operational and vice versa Directors or Board of Commissioners are obliged to explain, answer, and testify about the meeting agenda or about the company's operational to shareholders.

The Company make GMS notification to shareholders no later than fourteen (14) days prior to the GMS. Notification of GMS contains of:

- *Term of shareholders entitled to attend the General Meeting of Shareholders*
- *Term of shareholders entitled to propose meeting agenda*
- *Date of GMS and*
- *Date of GMS Invitation*

Notification of GMS is announced through one (1) newspaper that nationally circulated, web sites of Indonesia Stock Exchange and the Company's website.

The Company announces GMS invitation no later than 21 (twenty one) days before the GMS performed. GMS invitation contains of:

- *Date of GMS*
- *Time of GMS*
- *Place/Address of GMS*
- *Term of shareholders that entitled to attend the GMS*
- *Meeting Agenda*
- *Information regarding material of meeting agenda that available to shareholders provided from the date of the GMS invitation until the GMS is held.*

Invitation of GMS is announced through one (1) newspaper that nationally circulated, web sites of Indonesia Stock Exchange and the Company's website.

Prior to the GMS, the Company distributed rules and

cara penyelenggaraan RUPS yang termasuk di dalamnya mengatur cara pengajuan usul, pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup. Dalam setiap mata acara yang telah disampaikan, Pemegang Saham berhak untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan keterangan atau jawaban dari pertanyaannya. Dalam pengambilan keputusan atas mata acara RUPS, Pemegang Saham diberikan hak untuk menyetujui atau tidak menyetujui atau tidak memberikan suara (*abstain*) dengan cara tertutup atau terbuka tergantung kesepakatan di awal RUPS. Perseroan menjamin para pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara independen untuk mendukung pengambilan keputusan yang mengutamakan kepentingan Pemegang Saham.

Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (setengah) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Prosedur yang akan ditempuh dalam Rapat adalah sebagai berikut:

- Ketua Rapat memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan/atau menanyakan pendapat pada saat yang ditentukan Ketua Rapat, dan untuk satu mata acara hanya ada satu tahap untuk bertanya dan memberi pendapat.
- Hanya pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan yang sah yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat.
- Para pemegang saham Perseroan yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan dan kepada mereka akan dibagikan formulir pertanyaan untuk diisi. Petugas dari Perseroan akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, dimana harus dicantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau yang diwakili dan pertanyaannya. Petugas Perseroan kemudian akan menyerahkannya kepada Ketua Rapat.
- Setelah formulir pertanyaan tersebut terkumpul, Direksi yang lain akan memberikan jawaban.
- Setelah semua pertanyaan dan/atau pendapat ditanggapi oleh Direksi yang lain, Ketua Rapat akan melanjutkan Rapat dengan pengambilan keputusan.
- Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat dengan menanyakan apakah usul yang dibicarakan disetujui oleh pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini. Jika tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju atau mengeluarkan suara blanko, Ketua Rapat akan mengambil kesimpulan bahwa usul yang telah diajukan itu telah disetujui dengan suara bulat.
- Jika ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham

procedures that valid during GMS which includes arranging for the submission of inputs, voting that either open or closed. In each of meeting agenda that has been announced, the Shareholders are entitled to ask questions and get information or answers of the question. During voting, shareholders are given the right to approve or disapprove or not voting by way of a closed or open depending on the agreement agreed. The Company guarantees the shareholders to exercise their right to vote independently to support decision-making that promotes the interests of Shareholders.

GMS decisions are taken under negotiation for consensus. In the case of no agreement is reached, the decision will be taken by voting. The decision is valid if it is approved by more than ½ (a half) of the total present at the GMS.

The procedure will be taken at the Meeting are as follow:

- *Chairman of the Meeting give participants opportunities to ask questions and / or to ask opinions at the appointed time by the Chairman of the Meeting, and for one meeting agenda there will be given time to ask and give opinions that related to meeting agenda only.*
- *Only the shareholders and proxies of shareholder entitled to ask questions and / or opinion.*
- *The shareholders who wish to submit questions and / or express their opinions were asked to raise their hands and they will be given the inquiry form to fill out. Officer will collect the completed form, which should include the names, the number of shares owned or represented and the question. Then officer will hand it to the Chairman of the Meeting.*
- *Once the inquiry form are collected, the Director will answer the questions.*
- *After all questions and / or concerns addressed by the Director, the Chairman of the Meeting will continue the meeting with decision-making.*
- *Decision-making is conducted through negotiation for consensus by asking whether meeting agenda is approved by the shareholders and / or proxies of shareholders at this Meeting. If there are no shareholders and / or proxies of shareholders who disagree or submit blank form, then the Chairman of the Meeting will draw the conclusion that the meeting agenda that has been announced has been approved unanimously.*
- *If there are shareholders or proxies of shareholders who*

Perseroan yang tidak setuju atau mengeluarkan suara blanko, maka keputusan tentang usul yang sedang dibicarakan akan diambil dengan cara pemungutan suara.

- Jika dilakukan pemungutan suara, maka akan dilakukan dengan cara pemegang saham “mengangkat tangan” dan menuliskan pilihan pada kartu Tidak Setuju/*Abstain*/Setuju, dan prosedur yang akan dijalankan adalah sebagai berikut:
 1. Mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan.
 2. Mereka yang *abstain* akan diminta mengangkat tangan. Ketua Rapat akan meminta Notaris mengumumkan hasil dari pemungutan suara tersebut.
- Petunjuk pengisian kartu adalah sebagai berikut:
 1. Kolom Tidak Setuju/*Abstain*/Setuju, diisi dengan mencoret pilihan yang tidak diinginkan.
 2. Kolom Nomor dan Perihal, diisi sesuai nomor urut dan perihal acara Rapat yang akan diambil keputusannya.
 3. Kolom Pemegang Saham, diisi nama pemegang saham berikut jumlah lembar saham yang dimiliki.
- Seorang pemegang saham Perseroan yang mempunyai lebih dari satu saham diminta untuk memberikan suara satu kali saja. Suaranya sudah mewakili jumlah saham yang dimiliki.

RUPS dan RUPSLB 2021

Sesuai dengan ketentuan POJK No.15/POJK.04/2020, Perseroan mengadakan RUPS dan RUPSLB pada tanggal 17 Juni 2021. Mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan Pemerintah pengganti Undang-undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2020 tentang Kewajiban Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* serta memperhatikan Pasal 8 ayat 1 huruf a POJK 15/2020, Perseroan mengadakan RUPS dan RUPSLB secara *online* atau e-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tautan <https://akses.ksei.co.id/>.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Perseroan melakukan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui situs eASY.KSEI, situs web BEI, situs web OJK, dan situs web Perseroan. Kemudian Perseroan melakukan Panggilan RUPST dan RUPSLB melalui situs eASY.KSEI, situs bersama BEI dan OJK www.idxnet.co.id, dan situs web Perseroan <https://alkindo.co.id> tertanggal 25 Mei 2021.

disagree or submitted blank form, then a decision would be taken by a way of voting.

- *If voting is taken, it will be performed by asking shareholders to "raise their hands" and write on the card the options: Disagree / Abstain / Agree, and with procedures that will be run as follows:*
 1. *Divulge confidential information*
Provide information for stock trading purposes
 2. *Use assets, information, position for personal enrichment*
Chairman of the Meeting will ask Notary to announce the results of the voting.
- *Instructions on filling the card is as follows:*
 1. *Column Disagree / Abstain / Agree, filled with cross out unwanted choice.*
 2. *Column Number and Subject, filled according to the serial number and Meeting agenda of the decision to be taken.*
 3. *Column Shareholders, filled in the name of shareholders and the number of shares owned.*
- *A shareholder of the Company who have more than one share is asked to vote only one time. It is representing the number of shares held.*

AGM and EGMS 2021

Pursuant to the regulation POJK No. 15/POJK.04/2020, the Company held AGM and EGMS on August 13, 2020. Considering compliance with Government regulations in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Obligations and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and / or in order to face threats that endanger the National economy and / or Financial System Stability and Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No.9 of 2020 concerning Guidelines for Large-Scale Social Limits in the Context of Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and taking into account Article 8 paragraph 1 letter a POJK 15/2020, the Company held AGM and EGMS by online basis or e-RUPS through eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) on the link <https://akses.ksei.co.id/>.

On May 3, 2021, the Company held a Notice of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through web eASY.KSEI, joint web of BEI and OJK www.idxnet.co.id, and web of Company <https://alkindo.co.id>. The Company sent Invitation to shareholders to attend the AGMS and EGMS through the eASY.KSEI website, the joint website of the IDX and the OJK www.idxnet.co.id, and the Company's website <https://alkindo.co.id> dated May 25, 2021.

Pada tanggal 17 Juni 2021, Perseroan mengadakan RUPST dan RUPSLB. Dalam RUPST, rapat secara sepakat menyetujui mata

On June 17, 2021, the Company held an AGMS and EGMS. At the AGMS, the meeting agreed to approve on the following agenda:

acara sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan perihal jalannya Pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2020 serta Rencana Kerja perseroan untuk tahun buku 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020.
 2. Menyetujui untuk menerima baik Laporan Direksi perihal Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Hendrik & Rekan berdasarkan berdasarkan Laporan Auditor Independen Nomor 00007/2.1103/AU.1/04/1307-2/1/III/2021, dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. Memutuskan dan menyetujui untuk menambah penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp. 100.000.000 dari saldo laba tertanggal 31 Desember sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 4. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) yaitu sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp 1.626.420.150 yang merupakan 3,2% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2020 dibagikan sebagai deviden tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 1.084.280.100 saham setelah dikurangi saham treasury sebanyak 15.719.900 saham atau masing-masing saham akan menerima Rp. 1,5 yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham perseroan.
 - b. Sisanya sebesar Rp. 48.938.273.416 yang merupakan 96,8% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2020 dicatat sebagai laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan.
 - c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian deviden termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
 6. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
1. *Approved to accept Annual Report of Director for the Fiscal Year 2020 ending on 31 December 2020 regarding the course of the Company's Management and the results that have been achieved during the Fiscal Year 2020 and to give discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the members of the Directors and the Board of Commissioners of the company for management and supervision actions that have been carried out during Fiscal Year 2020.*
 2. *Approved to accept the Director's Report regarding the Approval of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2020 ending on December 31, 2020 which has been audited by Public Accountant Hendrik & Partners based on Report No. 00007/2.1103/AU.1/04/1307-2/1/III/2021 with unqualified opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*
 3. *Decided and approved to increase the allowance for additional reserves of Rp 100,000,000 from the retained earnings as of December 31, 2020 in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.*
 4. *Approved the use of the Company's Net Profits for the Fiscal Year 2020, as follows:*
 - a. *As much as Rp. 1.626.420.150 which is 3.2% of the Company's net profit for the Fiscal Year 2020 distributed as cash dividends paid to the company's shareholders for 1,084,280,100 shares after deducted by 15,719,900 treasury stock or each share will receive Rp. 1.5 which will be paid in cash to the shareholders of the Company.*
 - b. *The remaining Rp. 48.938.273.416 which constitutes 96.8% of the Company's net profit for the Fiscal Year 2020 is recorded as retained earnings of the Company.*
 - c. *To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.*
 5. *Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Directors of the Company.*
 6. *Approved to grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements for the Fiscal Year 2021 ending on December 31, 2021.*

Sedangkan dalam RUPSLB, rapat secara sepakat menyetujui mata acara sebagai berikut:

- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- Memutuskan dan menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan Kuswara tersebut diatas sebagai Sekretaris Perusahaan untuk periode tahun 2021-2026.

While in the EGMS, the meeting agreed to approve on the following agenda:

- Approved to give power to the Directors to amend the Articles of Association in order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 16 / POJK.04 / 2020 on the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company.
- Decided and agreed to reappoint Mr. Kuswara as the Corporate Secretary for the period 2021-2026.

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPST adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each AGMS Agenda are as follows:

Mata Acara Agenda	Suara Setuju Agree	Suara Tidak Setuju Disagree	Suara Abstain Abstain	Jumlah Suara Setuju Total - Agree
Pertama / First	989.480.069	-	-	989.480.069
Kedua / Second	989.480.069	-	-	989.480.069
Ketiga / Third	989.480.069	-	-	989.480.069
Keempat / Fourth	989.480.069	-	-	989.480.069
Kelima / Fifth	989.480.069	-	-	989.480.069
Keenam / Sixth	989.480.069	-	-	989.480.069

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each EGMS agenda are as follows:

Mata Acara Agenda	Suara Setuju Agree	Suara Tidak Setuju Disagree	Suara Abstain Abstain	Jumlah Suara Setuju Total - Agree
Pertama / First	989.480.069	-	-	989.480.069
Kedua / Second	989.480.069	-	-	989.480.069

RUPST dan RUPSLB ini dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah sebagai berikut:

The AGMS and EGMS were attended by the entire Board of Commissioners and Directors. The meeting is chaired by the President Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors attending the Meeting is as follows:

DEWAN KOMISARIS	NAMA / NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
DIREKSI	NAMA / NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Kuswara	Director

RUPS dan RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 989.480.069 saham atau 89,95% dari 1.100.000.000 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

AGMS and EGMS are attended by Shareholders and / or Shareholder Proxies representing 989,480,069 shares or 89.95% of the 1,100,000,000 shares which is the total number of shares issued by the Company.

Keputusan RUPST dan RUPSLB tersebut sudah dilaporkan

AGMS and EGMS decisions had been reported to OJK, BEI and

kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan <https://alkindo.co.id>.

are available on the Company's website <https://alkindo.co.id>

Perseroan telah melakukan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2021.

The Company has made decisions taken at the AGMS and EGMS held on June 17, 2021.

Perseroan telah menjalankan Rencana Kerja Tahun Buku 2021. Hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2021 dijelaskan di dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen. Dan akan dipertanggungjawabkan dalam RUPST di tahun 2022.

The Company has been performed the Work Plan for Fiscal Year 2021. The results achieved during 2021 are described in the Management Discussion and Analysis Section. And will be accounted for in the AGMS in 2022.

Perseroan telah melakukan penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

The Company has made additional additions to the required reserve of Rp 100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2020 in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 40/2007 on August 16, 2007.

Pada tanggal 22 Juli 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) pada tanggal 29 Juni 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

On July 22, 2021, the Company has distributed dividend to shareholders whose names were registered in the List of Shareholders of the Company on June 29, 2021 until 16.00 WIB.

Komite nominasi dan remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee has provided recommendation to Board of Commissioners regarding the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of Directors of the Company to the Board of Commissioners Meeting

Komite audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris melalui Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The audit committee has provided recommendation to the Board of Commissioners in relation to the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company ending on 31 December 2021. Based on the recommendation, the Board of Commissioners through the Directors appoints Hendrik & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial report ending on December 31, 2021.

Pada tanggal 8 Oktober 2021 Perseroan mengadakan RUPSLB secara *online* atau e-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tautan <https://akses.ksei.co.id/>.

On October 8, 2021 the Company held EGMS by online basis or e-RUPS through eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) on the link <https://akses.ksei.co.id/>.

Pada tanggal 1 September 2021, Perseroan melakukan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui situs eASY.KSEI, situs bersama BEI dan OJK, dan situs web Perseroan. Kemudian Perseroan melakukan Panggilan RUPSLB melalui situs bersama BEI dan OJK, dan situs Perseroan tertanggal 16 September 2021.

On September 1, 2021, the Company held a Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through web eASY.KSEI, joint web of BEI and OJK, and web of Company. The Company sent Invitation to shareholders to attend the EGMS through the eASY.KSEI website, the joint website of the IDX and the OJK and the Company's website dated September 16, 2021.

Pada tanggal 8 Oktober 2021, Perseroan mengadakan RUPSLB. Dalam RUPLB, rapat secara sepakat menyetujui mata acara sebagai berikut:

- Memutuskan dan menyetujui untuk:
 - a. Melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham (PMHMETD) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015) sebagaimana telah diubah sebagian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/2015 (POJK HMETD), berupa penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 216.856.020 (dua ratus enam belas juta delapan ratus lima puluh enam ribu dua puluh) saham, dan sekaligus melakukan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD tersebut; dan
 - b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan agenda Rapat terkait.
- Memutuskan dan menyetujui untuk:
 - a. Melaksanakan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham (PMHMETD) yang disertai dengan Penerbitan Waran Seri I dengan jumlah Waran Seri I sebanyak-banyaknya 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Perseroan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.
 - b. Memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menyesuaikan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penerbitan Waran Seri I Perseroan dan melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait penerbitan Waran Seri I termasuk pelaksanaan penerbitan waran tersebut.
- Memutuskan dan menyetujui untuk:

Memberikan kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu yang termasuk akan tetapi tidak terbatas pada melaksanakan dan/atau menindaklanjuti keputusan-keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini, membuat, atau menyuruh membuat dan menandatangani akta, dokumen, formulir, dan/atau surat-surat lainnya yang diperlukan untuk menyatakan keputusan Rapat tersebut dalam akta Notaris, menyatakan dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta notaris tersendiri mengenai realisasi atas penerbitan saham baru

On September 8, 2021, the Company held EGMS. At the AGMS, the meeting agreed to approve on the following agenda:

- Decide and approve to:
 - a. Pursue Limited Public Offering II (PUT II) through Capital Increase with Pre-emptive Rights to shareholders (PMHMETD) as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases with Pre-emptive Rights for Public Companies as partially amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/2015 (POJK HMETD), in the form of issuing new shares as much as possible 216,856,020 (two hundred sixteen million eight hundred fifty six thousand twenty) shares, and at the same time amending Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in relation to increasing the issued and paid-up capital of the Company in connection with the implementation of the PMHMETD; and
 - b. Authorize the Directors of the Company to take deemed necessary actions to implement the agenda of the relevant Meeting
- Decide and approve to:
 - a. Pursue Capital Increase with Pre-emptive Rights to shareholders (PMHMETD) accompanied by the Issuance of Series I Warrants with a maximum number of Series I Warrants of 35% (thirty five percent) of the total issued and fully paid shares when the Registration Statement of The Company's Limited Public Offering II is submitted to the Financial Services Authority.
 - b. Authorize the Directors and/or Board of Commissioners of the Company to adjust Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in relation to the issuance of the Company's Series I Warrants and to take all necessary actions related to the issuance of Series I Warrants including the implementation of the issuance of the warrants.
- Decide and approve to:

Grant full power and authority with substitution rights to Board of Commissioners of the Company to do things that are deemed necessary which include but are not limited to implementing and/or following up on decisions that have been taken in this Meeting, making, or ordering to make and sign a deed, documents, forms, and/or other documents required to state the resolutions of the Meeting in a notarial deed, stating and/or reaffirming in a separate notarial deed regarding the realization of the issuance of new shares in connection with the PMHMETD and the issuance of the Company's Series I Warrants and make changes to Article 4

sehubungan dengan PMHMETD dan Penerbitan Waran Seri I Perseroan serta melakukan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, selanjutnya mengajukan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dan perubahan data kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta pada umumnya melakukan tindakan apapun yang dianggap perlu untuk melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan tindakan-tindakan lain sebagaimana dimaksud dalam UUPT dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku tanpa ada yang dikecualikan

paragraph (2) of the Company's Articles of Association, then submit notification of changes to the articles of association and changes to data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and generally take any action deemed necessary to exercise the power and authority including but not limited to take other actions as referred to in the Company Law and other applicable laws and regulations without any exceptions.

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPST adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each AGMS Agenda are as follows:

Mata Acara Agenda	Suara Setuju Agree	Suara Tidak Setuju Disagree	Suara Abstain Abstain	Jumlah Suara Setuju Total - Agree
Pertama / First	983.306.869	-	-	983.306.869
Kedua / Second	983.306.869	-	-	983.306.869
Ketiga / Third	983.306.869	-	-	983.306.869

RUPSLB ini dihadiri oleh:

The EGMS were attended by:

DEWAN KOMISARIS	NAMA / NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
DIREKSI	NAMA / NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Kuswara	Director

RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 983.306.869 saham atau 89,39% dari 1.100.000.000 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

EGMS is attended by Shareholders and / or Shareholder Proxies representing 983,306,869 shares or 89.39% of the 1,100,000,000 shares is the total number of shares issued by the Company.

Keputusan RUPSLB tersebut sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan <https://alkindo.co.id>.

EGMS decisions had been reported to OJK, BEI and are available on the Company's website <https://alkindo.co.id>.

Perseroan telah melakukan keputusan-keputusan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 8 Oktober 2021.

The Company has made decisions taken at the EGMS held on October 8, 2021.

Dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II, Perseroan telah melakukan pendaftaran kepada OJK dan pada tanggal 30 November 2021 Perseroan mendapatkan Surat Dewan Komisiner OJK No. S-225D.042021 Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

In the context of implementing Right Issue II, the Company has registered to OJK and on November 30, 2021 the Company received the Letter of the OJK Board of Commissioners No. S-225D.042021 Statement of Registration Effectiveness.

Pada tanggal 14-20 Desember 2021, Perseroan telah melakukan periode perdagangan HMETD, dan pada tanggal 16 - 22 Desember 2021, dilakukan distribusi saham. Tanggal 23 Desember 2021, dilakukan penjatahan bagi pemesan tambah untuk sisa HMETD.

On 14-20 December 2021, the Company has conducted a preemptive rights trading period, and on 16 - 22 December 2021, the shares were distributed. On December 23, 2021, an allotment was made for additional subscribers for the remaining Preemptive Rights.

Perseroan telah melaporkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana PUT II pada tanggal 31 Desember 2021 melalui situs bersama OJK dan BEI yaitu www.idxnet.co.id dan situs Perseroan <https://alkindo.co.id> pada tanggal 31 Desember 2021.

Perseroan mendapat Rp 157.220.613.775 dari PUT II yang telah dilakukan. Dari pendapatan tersebut Perseroan telah menggunakan Rp 2.099.894.607 untuk membayar biaya penawaran umum (biaya profesi pendukung dan lain-lain sehubungan dengan PUT II) dan Rp 138.099.999.550 untuk membeli 48% saham SNI dan API melalui mekanisme pemasukan saham (inbreng). Sehingga sisa dana PUT II adalah sebesar Rp 17.020.719.618 yang disimpan dalam rekening di PT Bank Mandiri Tbk, pihak tidak berelasi, dengan tingkat bunga sebesar 1,9% per tahun. Penggunaan sisa dana hasil PUT II akan dilakukan setelah dana habis dipakai sesuai dengan Rencana Penggunaan Dana yang tertulis dalam Prospektus.

RUPS dan RUPSLB 2020

Sesuai dengan ketentuan POJK No.15/POJK.04/2020, Perseroan mengadakan RUPS dan RUPSLB pada tanggal 13 Agustus 2020. Mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan Pemerintah pengganti Undang-undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2020 tentang Kewajiban Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) serta memperhatikan Pasal 8 ayat 1 huruf a POJK 15/2020, Perseroan mengadakan RUPS dan RUPSLB secara *online* atau e-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tautan <https://akses.ksei.co.id/>.

Pada tanggal 7 Juli 2020, Perseroan melakukan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui situs eASY.KSEI, situs web BEI, situs web OJK, dan situs web Perseroan. Kemudian Perseroan melakukan Panggilan RUPST dan RUPSLB melalui situs eASY.KSEI, situs web BEI, situs web OJK, dan situs web Perseroan tertanggal 30 Juni 2020.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perseroan mengadakan RUPST dan RUPSLB. Dalam RUPST, rapat secara sepakat menyetujui mata acara sebagai berikut:

- Menyetujui untuk menerima baik Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitted and discharged*) kepada

The Company has reported the Realization Report of the Use of Funds for PUT II on December 31, 2021 through the joint website of OJK and IDX, www.idxnet.co.id and the Company's website <https://alkindo.co.id> on December 31, 2021.

The Company received Rp 157,220,613,775 from the Right Issue II that had been carried out. From this revenue, the Company has used Rp 2,099,894,607 to pay the cost of the public offering (professional support fees and others in connection with the Right Issue II) and Rp 138,099,999,550 to purchase 48% of SNI and API shares through inbreng mechanism. So that the remaining funds of Right Issue II amounted to Rp. 17,020,719,618 which was kept in an account at PT Bank Mandiri Tbk, not related party, with an interest rate of 1.9% per year. The use of the remaining proceeds from the PUT II will be carried out after the funds have been used up in accordance with the Funds Utilization Plan written in the Prospectus.

AGM and EGMS 2020

Pursuant to the regulation POJK No. 15/POJK.04/2020, the Company held AGM and EGMS on August 13, 2020. Considering compliance with Government regulations in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Obligations and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and / or in order to face threats that endanger the National economy and / or Financial System Stability and Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No.9 of 2020 concerning Guidelines for Large-Scale Social Limits in the Context of Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and taking into account Article 8 paragraph 1 letter a POJK 15/2020, the Company held AGM and EGMS by online basis or e-RUPS through eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) on the link <https://akses.ksei.co.id/>.

On July 7, 2020, the Company held a Notice of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through web eASY.KSEI, web of BEI, web of OJK, and web of Company. The Company sent Invitation to shareholders to attend the AGMS and EGMS through the eASY.KSEI website, the joint website of the IDX and the OJK, and the Company's website dated June 30, 2020.

On August 30, 2020, the Company held an AGMS and EGMS. At the AGMS, the meeting agreed to approve on the following agenda:

- Approved to accept both the Approval of the Annual Report for the 2019 Fiscal Year ending on 31 December 2019 and to provide payment and discharge of responsibility (*acquitted and discharged*) to the members of the Directors and

para anggota Direksi dan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019.

2. Menyetujui untuk menerima baik Laporan Direksi perihal Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Hendrik & Rekan berdasarkan Laporan No. 00010/2.1103/AU.1/04/1307-1/1/III/2020 Tanggal 09-03-2020 (sembilan Maret dua ribu dua puluh) dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.
3. Menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp. 100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dari saldo laba tanggal 31 Desember 2019.
4. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yaitu sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp. 1.210.000.000 (satu miliar dua ratus sepuluh juta) yang merupakan 2,15% (dua koma lima belas persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) saham atau masing-masing saham akan menerima Rp. 1,1 (satu koma satu rupiah) yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham perseroan.
 - b. Sisanya sebesar Rp. 55.104.630.899 (lima puluh lima miliar seratus empat juta enam ratus tiga puluh ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah) yang merupakan 97,85% (sembilan puluh tujuh koma delapan puluh lima persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dicatat sebagai laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan.
 - c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian dividen termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris.
6. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Commissioners of the company for management and supervision actions that have been carried out during financial year 2019.

2. *Approved to receive both the Directors Report regarding the Approval of the Company's Financial Statements for the 2019 Financial Year (two thousand and nineteen) ending on 31 December 2019 which has been examined by Public Accountant Hendrik & Partners based on Report No. 00010 / 2.1103 / AU.1 / 04 / 1307-1 / 1 / III / 2020 Date 09-03-2020 (nine March two thousand and twenty) with unqualified opinion in all material matters.*
3. *Approved the addition of mandatory reserve allowance in the amount of Rp.100,000,000, - (one hundred million Rupiah) from retained earnings as of December 31, 2019.*
4. *Approved the use of the Company's Net Profits for the 2019 Financial Year (two thousand and nineteen), as follows:*
 - a. *As much as Rp. 1,210,000,000 (one billion two hundred ten million) which is 2.15% (two point fifteen percent) of the Company's net profit for the financial year 2019 (two thousand and nineteen) distributed as cash dividends paid to the company's shareholders for 1,100,000,000 (one billion one hundred million) shares or each share will receive Rp. 1.1 (one point one rupiah) which will be paid in cash to the shareholders of the company.*
 - b. *The remaining Rp. 55,104,630,899 (fifty five billion one hundred four million six hundred thirty thousand eight hundred ninety nine rupiah) which constitutes 97.85% (ninety seven point eighty five percent) of the Company's net profit for the financial year 2019 (two thousand and nineteen) is recorded as retained earnings. earnings) of the Company.*
 - c. *To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.*
5. *Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Directors of the Company to the Board of Commissioners Meeting.*
6. *Approved to grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements for the 2020 Financial Year (two thousand twenty) ending on 31 December 2020.*

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPST adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each AGMS Agenda are as follows:

Mata Acara Agenda	Suara Setuju Agree	Suara Tidak Setuju Disagree	Suara Abstain Abstain	Jumlah Suara Setuju Total - Agree
Pertama / First	954.394.569	-	-	954.394.569
Kedua / Second	954.394.569	-	-	954.394.569
Ketiga / Third	954.394.569	-	-	954.394.569
Keempat / Fourth	954.394.569	-	-	954.394.569
Kelima / Fifth	954.394.569	-	-	954.394.569
Keenam / Sixth	954.394.569	-	-	954.394.569

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each EGMS agenda are as follows:

Mata Acara Agenda	Suara Setuju Agree	Suara Tidak Setuju Disagree	Suara Abstain Abstain	Jumlah Suara Setuju Total - Agree
Pertama / First	1.061.553.800	-	-	1.061.553.800

RUPST dan RUPSLB ini dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah sebagai berikut:

The AGMS and EGMS were attended by the entire Board of Commissioners and Directors. The meeting is chaired by the President Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors attending the Meeting is as follows:

DEWAN KOMISARIS	NAMA / NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Irene Sastroamijoyo	Commissioner
Komisaris Independen	Gunaratna Andy Tanusasmitha	Independent Commissioner
DIREKSI	NAMA / NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Erik Sutanto	Director
Direktur Independen	Kuswara	Independent Director

RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 954.394.569 saham atau 86,76% sedangkan RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 1.061.553.800 saham atau 96,50% dari 1.100.000.000 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

AGMS is attended by Shareholders and / or Shareholder Proxies representing 954,394,569 shares or 86.76% while EGMS was attended by Shareholders and / or Shareholder Proxies representing 1,061,553,800 shares or 96.50% of the 1,100,000,000 shares is the total number of shares issued by the Company.

Keputusan RUPST dan RUPSLB tersebut sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan <https://alkindo.co.id>.

AGMS and EGMS decisions had been reported to OJK, BEI and are available on the Company's website <https://alkindo.co.id>.

Perseroan telah melakukan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 13 Agustus 2020.

The Company has made decisions taken at the AGMS and EGMS held on August 13, 2020.

Perseroan telah menjalankan Rencana Kerja Tahun Buku 2020. Hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2020 dijelaskan di dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen. Dan akan dipertanggungjawabkan dalam RUPST di tahun 2021.

The Company has been performed the Work Plan for Fiscal Year 2020. The results achieved during 2020 are described in the Management Discussion and Analysis Section. And will be accounted for in the AGMS in 2021.

Perseroan telah melakukan penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

The Company has made additional additions to the required reserve of Rp 100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2019 in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 40/2007 on August 16, 2007.

Pada tanggal 17 September 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) pada tanggal 27 Agustus 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

On September 17, 2020, the Company has distributed dividend to shareholders whose names were registered in the List of Shareholders of the Company on August 27, 2020 until 16.00 WIB.

Komite nominasi dan remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee has provided recommendation to Board of Commissioners regarding the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of Directors of the Company to the Board of Commissioners Meeting

Komite audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris melalui Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The audit committee has provided recommendation to the Board of Commissioners in relation to the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company ending on 31 December 2020. Based on the recommendation, the Board of Commissioners through the Directors appoints Hendrik & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial report ending on December 31, 2020.

Komunikasi Dengan Pemegang Saham

Pemegang Saham dapat melakukan komunikasi ataupun memperoleh informasi tentang Perseroan melalui sarana komunikasi yang disediakan oleh Perseroan. Berikut ini adalah sarana komunikasi dengan Pemegang Saham:

- **Media email:** alkindo@alkindo.co.id
Pemegang Saham bisa bertanya atau memperoleh informasi dengan cara mengirim email ke Perseroan melalui media ini.
- **Situs Perseroan:** <https://alkindo.co.id>
Pemegang Saham dapat memperoleh informasi mengenai produk, kegiatan sosial, aksi korporasi, hasil RUPS, laporan keuangan, laporan tahunan dan lain-lain melalui situs ini. Pemegang Saham juga dapat memperoleh informasi mengenai alamat dan nomor telepon Perseroan. Pemegang Saham dipersilahkan mengisi data diri termasuk alamat email, sistem yang dimiliki Perseroan akan secara otomatis menyimpannya dan mengirimkan materi-materi atau berita terbaru melalui email tersebut.

Communication With Shareholders

Shareholders may communicate with or get information about Company through communication media provided by the Company. Here are communication media with shareholders:

- **Email:** alkindo@alkindo.co.id
Shareholders may ask or get information by sending email to the Company through this media
- **Webiste:** <https://alkindo.co.id>
Shareholders may get information about products, corporate social responsibility, corporate action, GMS results, financial report, annual report etc through this website. Shareholders also may get information regarding address and telephone number of the Company. Shareholders are welcome to fill personal data, the system owned by the Company will automatically save them and send new materials or news through that email.

● RUPS

Merupakan wadah komunikasi tertinggi dengan Pemegang Saham. Pemegang Saham dengan pihak Perseroan dapat berkomunikasi langsung tentang segala hal yang berhubungan dengan Perseroan. RUPS dilakukan minimal setahun sekali.

● Paparan Publik

Paparan publik dilakukan setahun sekali sebagai sarana komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Publik, ataupun calon Pemegang Saham. Dalam Paparan Publik, dipaparkan tentang hasil-hasil yang telah dicapai dan rencana ke depan yang telah disusun oleh Perseroan. Paparan publik diadakan minimal setahun sekali.

● GMS

The highest forum for communication with shareholders. Shareholders and the Company parties can communicate directly on all matters related to the Company. GMS performed at least once a year.

● Public Expose

Public expose is performed once a year as a mean of communication between the Company and shareholders, public, or potential Shareholders. In the Public Expose, displayed of the results that have been achieved and future plans that have been prepared by the Company. Public expose is conducted at least once a year.

Selama tahun 2021, Perseroan telah mengadakan RUPST, RUPSLB dan Paparan Publik pada tanggal 17 Juni 2021, RUPSLB pada tanggal 8 Oktober 2021 dan memasang semua laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, pemberitahuan, panggilan, dan hasil RUPST dan RUPSLB di website <https://alkindo.co.id>.

During 2021, the Company held an AGMS, EGMS and Public Expose on June 17, 2021, and EGMS on October 8, 2021 and posted all quarterly and annual financial reports, annual report, notifications, summons, and the results of the AGMS and EGMS on the website <https://alkindo.co.id>.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tahun 2020, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders in 2020, is as follows:

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Perusahaan / Company		
PT Golden Arista International	905.285.892	68,75
Pribadi / Individual		
Dibawah 5% / Less than 5%		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	3,20
Irene Sastroamijoyo	28.390.000	2,16
Gunaratna Andy Tanusasmita	-	-
Direksi / Directors		
Herwanto Sutanto	24.615.385	1,87
Erik Sutanto	12.000.000	0,91
Kuswara	-	-
Saham tresuri / Treasury Stock	15.719.900	1,19
Masyarakat / Public		
Pemodal Nasional / National Investor	280.974.731	21,33
Pemodal Asing / Foreign Investor	7.716.266	0,59
Jumlah / Total	1.316.856.020	100,00

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tahun 2020, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders in 2020, is as follows:

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Perusahaan / Company		
PT Golden Arista International	855.877.869	77,81
Pribadi / Individual		
Dibawah 5% / Less than 5%		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	3,83
Irene Sastroamijoyo	28.390.000	2,58
Gunaratna Andy Tanusasmitha	-	-
Direksi / Directors		
Herwanto Sutanto	24.615.385	2,24
Erik Sutanto	12.000.000	1,09
Kuswara	-	-
Saham treasuri / Treasury Stock	9.133.700	0,83
Masyarakat / Public		
Pemodal Nasional / National Investor	127.818.800	11,62
Pemodal Asing / Foreign Investor	10.400	0,00
Jumlah / Total	1.100.000.000	100,00

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan RUPS. Secara umum Dewan Komisaris secara kolektif bertugas dan bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan tugas oleh Direksi. Disamping itu Dewan Komisaris juga memberikan nasehat dan pertimbangan yang diminta oleh Direksi. Dewan Komisaris tidak diperkenankan turut serta mengambil keputusan yang berhubungan dengan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang dijabarkan dalam anggaran dasar adalah sebagai berikut:

1. Dengan tanggung jawab dan itikad baik dan hati-hati melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Berhak memasuki kantor atau pabrik Perseroan dan memeriksa pekerjaan yang dilakukan Direksi dan memperoleh keterangan dari Direksi mengenai hal yang diperlukan
3. Membentuk Komite yang membantu tugasnya antara lain Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi
4. Berhak memberhentikan untuk sementara secara tertulis

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is appointed by the GMS. In general, Board of Commissioners collectively has duties and responsibilities in monitoring jobs performance done by the Directors. Besides, the Board of Commissioners also provides advice and considerations requested by the Directors. The Board of Commissioners is not allowed to participate in decision making that related to operational matter conducted by Directors.

Duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners laid down in the articles of association are as follows:

1. With the responsibility and good faith and carefully supervision on the discretion of the management, general administration, both regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to the Directors.
2. Entitled to enter office or factory to inspect work performed by Directors and to obtain information from the Directors regarding the all matters needed
3. Establish Committees that help performs its duties such as the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee
4. Entitled to temporarily lay off one or more Directors that

seorang atau lebih Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

given in the written form, if the member of Director acted contrary to the the articles of association or regulation or harmful to the goals and objectives of the Company or dereliction of duties.

Dalam tugasnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 kali dalam 2 bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

In respect of its role, the Board of Commissioners holds a meeting at least 1 time in 2 months. The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Directors periodically at least 1 time in 4 months.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan di Perseroan. Dewan Komisaris terdiri dari orang-orang yang berkompeten di bidangnya dan memiliki keahlian yang berbeda.

Composition of the Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners adapted to the purpose and needs of the Company. The Board of Commissioners consists of people who are competent in their fields and have different expertise.

Saat ini Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dengan memperhatikan tujuan dan kebutuhan Perseroan.

Currently the Board of Commissioners consists of President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. Composition of the Board of Commissioners appointed by GMS with consideration of the objectives and the needs of the Company.

Masing-masing komisaris memiliki keahlian tersendiri sehingga bisa saling melengkapi dalam melaksanakan tugasnya. Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Each commissioner has a particular expertise that can complement each other in performing their duties. Composition of the Board of Commissioners are as follows:

DEWAN KOMISARIS	NAMA / NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Irene Sastroamijoyo	Commissioner
Komisaris Independen	Gunaratna Andy Tanusasmita	Independent Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan anggaran dasar pasal 17 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab ini dijalankan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi, dan Komite Nominasi.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on article 17 of the articles of association regarding the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows: Board of Commissioners supervises the handling policy, general arrangements, both regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to Directors. Duties and responsibilities will be performed in good faith, full of responsibility and prudence. In respect with its job, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee.

Dewan Komisaris sudah memiliki Pedoman dan Piagam (*Charter*) yang berisikan tugas dan tanggung jawab yang sejalan dengan Tata Kelola Perusahaan.

The Board of Commissioners already has Guidelines and Charter (Charter) which contains duties and responsibilities that are in line with Good Corporate Governance.

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama adalah:

- Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris
- Memimpin Rapat Dewan Komisaris
- Pembagian tugas kepada Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan Rapat Dewan Komisaris

Duties and responsibilities of the President Commissioner are:

- Call a Board of Commissioner Meeting
- Lead a Board of Commissioner Meeting
- The division of tasks to the Board of Commissioners member in accordance with the decision of the Board of Commissioner meeting

Pembagian tugas Dewan Komisaris didasarkan pada kompetensi dan pengalaman yang dimiliki masing-masing.

Tasks division to the Board of Commissioners is based on competence and experience of each member.

Komisaris Utama, Bapak Lili Mulyadi Sutanto, sesuai dengan keahlian dan pengalamannya, memegang tugas dalam memberikan masukan dalam hal produksi dan peralatannya. Disamping itu beliau juga memberikan pandangan yang dibutuhkan dalam rangka pengembangan Perseroan yang sangat berkaitan erat dengan anggaran yang dibutuhkan dan proyeksi laporan keuangan yang akan terjadi.

President Commissioner, Mr. Lili Mulyadi Sutanto, in accordance with his expertise and experience, holds the duty to provide input in terms of production and equipment. Besides, he also gives a view which is needed in order to develop the Company which is closely associated with the required budget and projected financial statements will occur.

Komisaris, Ibu Irene Sastroamijoyo dengan latar belakang pengalaman dalam bidang marketing dan penjualan, membantu dan memberi masukan kepada tim departemen penjualan dan marketing. Memberikan masukan mengenai target penjualan yang harus dicapai dan mencari target penjualan baru yang bisa digarap. Laporan dari departemen marketing dan penjualan diterima oleh beliau tiap bulannya dan menjadi bahan untuk Rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direktur tentang kendala-kendala yang dihadapi dan strategi ke depan yang akan dijalankan.

Commissioner, Mrs. Irene Sastroamijoyo with background experience in marketing and sales, supports and provides input to the sales department and marketing team. Provide input on sales targets which must be achieved and look for new sales targets that can be achieved. Reports from the sales and marketing department accepted by her each month and become stuff for the joint meeting between the Board of Commissioners with the Directors regarding the constraints faced and future strategies to be executed.

Komisaris Independen, Bapak Gunaratna Andy Tanusasma, sesuai dengan keahliannya, bertugas untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan finansial, akuntansi, dan perpajakan oleh Direktur yang membawahi bidang keuangan, akuntansi, dan perpajakan. Disamping itu beliau mengepalai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independent Commissioner, Mr. Gunaratna Andy Tanusasma, in accordance with his expertise, has a task to oversee the implementation of financial, accounting, and taxation by the Director in charge of finance, accounting, and taxation. Besides, he headed the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan anggaran dasar pasal 19 tentang Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat minimal sekali dalam 2 bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala minimal sekali dalam 4 bulan.

The Board of Commissioners Meeting

Based on article 19 of the articles of association regarding the Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners shall hold meeting at least once in two months and a joint meeting with the Directors periodically at least once in four months.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali yang terdiri dari 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 6 kali Rapat bersama Direksi. Semua anggota Dewan Komisaris hadir penuh dalam semua Rapat yang telah diadakan.

During 2020, the Board of Commissioners has held meetings 12 times consisting of Board of Commissioners Meeting 6 times and 6 times the joint meeting of Directors. All members of the Board of Commissioners are fully present in all meetings that have been held.

Tabel Kehadiran Pertemuan Dewan Komisaris / Table of Attendance Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Irene Sastroamijoyo	Wakil Komisaris Utama Commissioner	6	6	100%
Gunaratna Andy Tanusasma	Komisaris independen Independent Commissioner	6	6	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri dalam rangka menilai kinerja mereka. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mekanisme penilaian sendiri (*self assessment*). Masing-masing Dewan Komisaris melakukan penilaian, kemudian dalam Rapat Dewan Komisaris, penilaian tersebut didiskusikan dengan prinsip-prinsip keadilan, keterbukaan dan saling koreksi atau memberi masukan.

Dalam Rapat Dewan Komisaris untuk pembahasan kinerja dibicarakan mengenai:

- Pengawasan yang dilakukan terhadap program kerja yang disusun untuk tahun bersangkutan.
- Pencapaian dalam program kerja yang disusun, dan seberapa jauh pengawasan yang diberikan, dan masukan-masukan yang diperlukan untuk perbaikan ke depannya.

Dalam rapat itu, Komisaris Utama melakukan tanya jawab dengan anggota Komisaris, membahas *self-assessment* yang telah dibuat dan disesuaikan dengan tindakan pengawasan yang telah dilakukan.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan:

- Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dewan Komisaris
- Kinerja dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi
- Efektivitas Rapat Dewan Komisaris

Perihal Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Dalam hal pengunduran diri, sesuai dengan pasal 17 ayat 5, seorang Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib secara tertulis menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan minimal 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.

Perihal pengunduran diri Komisaris karena kejahatan keuangan, dilakukan prosedur yang sama seperti di atas, namun perihal kejahatannya akan dilaporkan ke kepolisian dan pengadilan.

Dalam pasal 18 ayat 5-7, disebutkan Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

Performance Assessment of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has its own appraisal policy in order to assess their performance. The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by a self assessment mechanism. Each Board of Commissioners conducts, then in the Board of Commissioners' Meeting, the assessment is discussed with the principles of fairness, openness and mutual correction or giving input.

In the Board of Commissioners Meeting regarding the performance of the Company, it is discussed:

- *Regarding controls carried out on the work program prepared for the current year. In this meeting,*
- *Achievements in the work program drawn up, and how far supervision is given, and the inputs required for future improvement.*

President Commissioner conducts a ask-answer session with the Commissioner members, discusses self-assessment that has been made and adjusted to the control measures that have been done.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out by taking into account:

- *Accountability report on the implementation of the duties of the Board of Commissioners*
- *Performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee*
- *Effectiveness of Board of Commissioners Meeting*

Regarding the Resignation of the Board of Commissioners

In the event of resignation, in accordance with article 17, paragraph 5, a Commissioner is entitled to resign from office and shall submit a written resignation letter to the Company at least 90 (ninety) days before the date of resignation. The Company shall conduct GMS to decide on the resignation of member of the Board of Commissioners in a maximum period of 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter.

Regarding the resignation of the Commissioner due to financial crimes, the same procedure will be taken as mention above, however criminal case will be reported to the police and courts.

In chapter 18 verses 5-7, the Board of Commissioners is entitled to terminate temporarily one or more members of the Directors, if they act contrary to the article of association and or Constitution or perform activities that contrary to purposes and objectives of the Company or dereliction of duties. Suspension must be notified in written form to the related directors, stated

Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja dan memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2021 adalah Rp1.118.438.392.

the reason behind. Within a maximum period of 90 (ninety days) after the date of suspension, the Board of Commissioners must hold GMS to revoke or strengthen the suspension. The GMS as mentioned, members of the Directors given the opportunity to present and to defend themselves.

Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the performance and comparisons with external data. The amount of remuneration of the Board of Commissioners for 2021 is Rp1,118,438,392.

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah yang diterima dalam 1 tahun Amount received in 1 year	
	Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura <i>Salaries, bonuses, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-nature</i>	3	1.118
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: <i>Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) are:</i>		
Dapat dimiliki / can be owned	-	-
Tidak dapat dimiliki / cannot be owned	-	-
Jumlah / Total	3	1.118

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Orang Number of Persons
Rp100 juta - 500 juta <i>Rp100 million - 500 million</i>	3
Rp500 juta - ke atas <i>Rp500 million - above</i>	-

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris melakukan evaluasi berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan masukan-masukan yang bisa diberikan masing-masing komite. Penilaian kinerja terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di pembahasan mengenai komite-komite tersebut di bawah ini.

Board of Commissioners' Assessment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners evaluates based on reports on the implementation of duties and inputs that can be given by each committee. Performance appraisal of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the discussion of these committees below.

KOMITE AUDIT

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Bapak Gunaratna Andy Tanusasmitha yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen. Tugas dan wewenang Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi manajemen dalam melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan, Keputusan dalam RUPS, peraturan atau Undang-undang yang berlaku. Hasil pengawasan akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris yang akan dibahas dalam pertemuan dengan Direksi. Komite Audit mengadakan pertemuan per triwulan dan dapat lebih jika dianggap perlu.

Komite Audit berisikan orang-orang yang kompeten dan independen. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang dijalankan secara profesional dan bebas dari campur tangan dan pengaruh pihak manapun. Kriteria-kriteria pemilihan anggota Komite Audit sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain manapun yang pernah menyediakan jasa audit, nonaudit atau jasa konsultansi lainnya kepada perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Bukan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Agustus 2018, telah dihasilkan keputusan rapat perubahan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua

Gunaratna Andy Tanusasmitha

Chairman

Anggota

Ignatia Meniek Kusumaninten

Member

Anggota

Arveliana Tjong

Member

AUDIT COMMITTEE

To help the Board of Commissioners in monitoring business run by management, the Company has organised Audit Committee. The Head of the Audit Committee is Gunaratna Andy Tanusasmitha who is also an Independent Commissioner. Duties and authorities of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in overseeing management in performing their duties in accordance with laws, GMS decision, regulation or legislation applies. Monitoring results will be reported to the Board of Commissioners which will be discussed in a meeting with the Directors. The Audit Committee meets quarterly and can be more if deemed necessary.

The Audit Committee contains competent and independent people. In accordance with the Audit Committee Charter, members of the Audit Committee have duties and responsibilities that are carried out professionally and free from interference and influence of any party. The criteria for selecting members of the Audit Committee are as follows:

- *Not a person associated with a public accounting firm, legal consultant office, or any other party that has provided audit, non-audit services or other consulting services to the company in the last 6 (six) months.*
- *Not a person who has held the authority and responsibility to plan, lead or control the company in the last 6 (six) months.*
- *Does not have a business relationship, directly or indirectly, relating to the business activities of the company.*
- *Does not have affiliate relationships, both horizontally and vertically, with members of the Board of Commissioners and the Directors.*

Based on the Board of Commissioners Meeting dated August 29, 2018, has changed the member of Audit Committee as follows:

Gunaratna Andy Tanusasmitha

Bapak Andy, Warga Negara Indonesia, 66 tahun, lahir di Bandung tanggal 14 Oktober 1955, adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai staf logistik, kepala pembukuan, sampai kepala pabrik. Dengan kemampuan yang dimiliki, Bapak Andy

Mr. Andy, an Indonesian citizen, 66 year old, born in Bandung on October 14, 1955, graduated from Parahyangan Catholic University, Faculty of Economics, Department of Corporate Management. After graduating, he worked in several companies. His position has been carried out by him, among others, as a logistics staff, head of accounting, to the head of the factory. With his abilities, Mr. Andy has also worked as a

juga pernah berkarir sebagai konsultan keuangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gats & Weidenman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Erny Kencanawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-26843 tanggal 23 Juli 2012. Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

financial consultant and company management for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. And in 1987, he finally founded his own business, the Gats & Weidenman brand of adult men's shoes and sandals. The business is still running today. He was appointed as an Independent Commissioner based on Deed No. 93 dated 28 June 2012 from Notary Erny Kencanawati and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.10-26843 dated July 23, 2012. He was appointed as a Chief of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002 / SKKom / 07.12 dated July 30, 2012. He is an unrelated party and is not a shareholder of the Company.

Ignatia Meniek Kusumaninten

Ibu Ignatia, Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Jakarta tanggal 17 Mei 1975 lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2000. Pengalaman kerjanya menggeluti berbagai bidang pekerjaan seperti Akunting, Pajak, Keuangan, *Internal Controller*, dan Pengadaan di beberapa perusahaan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012 (periode pertama) dan diperpanjang berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Alkindo Naratama Tbk No. 01-2018/DKom tanggal 29 Agustus 2018 (periode kedua). Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan. Pada tahun 2021, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

Ms. Ignatia, an Indonesian citizen, 46 year old, born in Jakarta on May 17, 1975 graduated from the Faculty of Economics, Accounting Department, Atma Jaya Catholic University in 2000. Her experience is working in various fields of work such as Accounting, Tax, Finance, Internal Controller and Procurement in several companies. She was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002 / SKKom / 07.12 dated July 30, 2012 (first period) and was extended based on the Decision Outside the Meeting of the Board of Commissioners of PT Alkindo Naratama Tbk No. 01-2018/DKom dated August 29, 2018 (second period). She is an unrelated party and is not a shareholder of the Company. She doesn't have double position in the Company. In 2021, she did not pursue specific education and/or training.

— Pengalaman Kerja / Working Experience

1999 – 2000	Auditor Junior / Junior Auditor - KAP Tanubrata & Rekan
2000 – 2004	Staf Akunting / Accounting Staff - PT PNM Venture Capital
2004 – 2005	Akunting dan Pajak / Accounting and Tax Officer - PT PNM Venture Capital
2005 – 2007	Kepala Bagian Akunting, Pajak dan Perencanaan / Accounting, Tax and Planning Unit Head - PT PNM Venture Capital
2007 – 2008	Manajer Akunting / Accounting Manager - PT Gourmet World
2008 – 2009	Manajer Akunting / Accounting Manager - PT Belida Karya Lestari
2009 – 2009	Manajer Akunting / Accounting Manager - PT Tempirai Energy Resources
2009 – 2011	Manajer Kontrol Internal / Internal Control Manager - PT Proteksindo Utama Mulia
2011 – 2013	Manajer Kontrol Internal / Internal Control Manager - PT Rambang Agro Jaya
2013 – sekarang / now	Asisten Manajer Supply Chain / Assistant Manager Supply Chain - PT Niaga Nusa Abadi
2018 – sekarang / now	Anggota Komite Audit / Audit Committee - PT Alkindo Naratama Tbk

Arveliana Tjong

Ibu Arvelina, warga negara Indonesia, 38 tahun, lahir di Tasikmalaya tanggal 4 Juni 1983 adalah lulusan *Public Relation* dari Interstudi pada tahun 1994, dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Atmajaya dengan mengambil Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 2000. Kemudian beliau melanjutkan pendidikannya kembali dengan mengambil Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Maranatha dan lulus pada tahun 2004. Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Alkindo Naratama Tbk No. 01-2018/DKom tanggal 29 Agustus 2018, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit (periode pertama). Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan. Pada tahun 2021, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

Ms. Arvelina, Indonesia citizen, 38 year old, born in Tasikmalaya on June 4, 1983, graduated from Public Relations from Interstudi in 1994, and continued her education at Atmajaya University by taking the Economics Faculty of Accounting and graduating in 2000. Then she continued her education by taking the Faculty of Economics, Accounting Department at Maranatha University and graduated in 2004. Based on the Outside Decision of the Board of Commissioners' Meeting PT Alkindo Naratama Tbk No. 01-2018 / DKom dated August 29, 2018, she was appointed as a member of the Audit Committee (first term). She is an unrelated party and is not a shareholder of the Company. She doesn't have other position in the Company. In 2021, she did not pursue specific education and/or training.

— Pengalaman Kerja / Working Experience

2005 – 2007	Staf Marketing / Marketing Staff - Forex Index
2008 – 2009	Staf Administrasi / Administration Staff - Bank Perkreditan Rakyat KS
2009 – 2010	Supervisor / Supervisor - PT Bank BTN
2010 – 2010	Supervisor / Supervisor - PT Mega Asset
2010 – sekarang / now	Wiraswasta / Entrepreneur
2018 – sekarang / now	Anggota Komite Audit / Audit Committee - PT Alkindo Naratama Tbk

Tugas dan wewenang Komite Audit adalah:

- Melakukan penelaahan terhadap tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan lain yang berlaku;
- Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan;
- Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Internal Audit dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai hal dan risiko dalam pelaksanaan kegiatan di Perseroan yang ditemukan oleh Internal Audit

Audit Committee duties and authorities are :

- *Reviewing the Company regarding the level of compliance to the capital market regulations and other regulations.*
- *Reviewing the financial statement that is going to be published*
- *Reviewing the results of the examination done by the Internal Audit and reporting to the Board of Commissioners of various things and risks in the implementation of the company's activities that were discovered by Internal Audit*

Piagam Komite Audit

Komite Audit sudah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya dan wewenang yang diberikan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee already has the Audit Committee Charter as a guideline in carrying out its duties and powers given.

Independensi

Anggota Komite Audit telah memenuhi syarat independensi atau tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dalam hal hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan terhadap Perseroan. Anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya melalui pernyataan independensi.

Independency

Members of the Audit Committee have met the independence requirements or have no conflict of interest with the Company in terms of family, financial, management, and ownership relationships with the Company. Members of the Audit Committee have declared their independence through an independence statement.

Pada tahun 2021, komite audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan

In 2021, the audit committee makes recommendations to the Board of Commissioners in relation to the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the financial statements

keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Adapun pertimbangan dalam rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Orang Dalam Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan surat dari Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan Nomor: 02/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan telah menyatakan independensinya.

2. Ruang lingkup audit

Ruang lingkup penugasan audit adalah mengaudit laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan menerbitkan laporan hasil audit atas laporan keuangan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

3. Imbalan jasa audit

Jumlah imbalan jasa audit yang diajukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagaimana dalam proposal Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, menurut kami wajar.

4. Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik

Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan memiliki keahlian dan berpengalaman dalam melakukan audit sebagaimana dilihat dari sertifikasi pengalaman Akuntan Publik yang bersangkutan dan atas *portfolio* Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan dalam mengaudit perusahaan terbuka lainnya.

5. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik

Komite Audit menilai bahwa metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan cukup memadai.

6. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya (apabila ada).

Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya.

Berdasarkan hal – hal tersebut di atas, Komite Audit Perseroan merekomendasikan untuk menunjuk Hendrik & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021.

of the Company that ends on December 31, 2021.

The considerations in recommendation are as follows:

1. Independence of Public Accountant, Public Accounting Firm, and Insiders of Public Accounting Firm

Based on a letter from Hendrik & Rekan Public Accountant Firm Number: 02 /X/2021 dated October 25, 2021, Public Accountant and Hendrik & Rekan Public Accountant Firm have expressed their independency.

2. The scope of the audit

The scope of the audit assignment is to audit the financial statements consisting of the statement of financial position as of December 31, 2021, and other comprehensive income and income statements, changes in equity and cash flows for the year then ended and publishes the report on the results of the audit financing of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2021.

3. Remuneration of audit services

The amount of fees for audit services submitted by Public Accountant and Public Accounting Firm as stated in the proposal from Hendrik & Rekan Public Accounting Firm is reasonable in our opinion.

4. Expertise and experience of Public Accountant, Public Accounting Firm, and Audit Team of Public Accounting Firm

Public Accountant, Public Accounting Firm, and Audit Team of Hendrik & Rekan Public Accounting Firm have expertise and experience in conducting audits as viewed from the relevant Public Accountant experience certification and on portfolio of Hendrik & Rekan Public Accounting Firm in auditing other listed companies.

5. The methodology, techniques, and audit facilities used by the Firm

The Audit Committee considers that the methodology, techniques, and audit facilities used by Hendrik & Rekan Public Accounting Firm are sufficient.

6. Evaluation result on the implementation of audit services for annual financial information by Public Accountant and Public Accounting Firm in the previous period (if any).

The Audit Committee has evaluated the conduct of audit services for annual financial information by Public Accountant and Public Accounting Firm in the previous period.

Based on the aforementioned matters, the Audit Committee of the Company recommends to appoint Hendrik & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements 2021.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 6 kali pertemuan internal dan 6 kali pertemuan bersama dengan tingkat kehadiran seratus persen.

Throughout 2021, the Audit Committee has held 6 internal meetings and 6 meetings with a hundred percent attendance.

Laporan Komite Audit dapat dilihat di halaman 25.

The Audit Committee report can be found on page 25.

Rekomendasi Komite Audit tahun 2021 / Recommendation of Audit Committee 2021

Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Pengendalian internal untuk produk baru: <i>Paperbox</i> dan <i>Paperbag</i> Internal control for new products: <i>Paperbox</i> and <i>Paperbag</i>	Sedang diimplementasikan Under implementation
Penerapan sistem informasi Departemen Produksi Implementation of information system for Production Department	Sedang diimplementasikan Under implementation
Penerapan sistem informasi untuk Pencatatan Akunting Implementation of information systems for Accounting	Sedang diimplementasikan Under implementation

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Bersama Join Meeting Frequency			
		Internal Internal	Manajemen Management	Auditor Eksternal External Auditor	Akunting Accounting
Gunaratna Andy Tanusasma	Ketua / Chairman	6	2	2	2
Ignatia Meniek Kusumaninten	Anggota / Member	6	2	2	2
Arveliana Tjong	Anggota / Member	6	2	2	2

Penilaian dari Komisaris terhadap Komite Audit / Assessment to Audit Committee from Board of Commissioner

Kriteria Criteria	Penilaian Evaluation	Keterangan Description
Tingkat kehadiran dalam Rapat Attendance at Meetings	Baik Very Good	Semua hadir penuh Fully present
Pembahasan materi dan masukan Material discussion and input	Baik Very Good	Sistimatis Systematic
Ketertiban administrasi Obedient to administrative	Baik Very Good	Taat Obedient
Partisipasinya dalam pembahasan masalah dan dalam pengambilan keputusan Participation in problem discussions and in decision making	Baik Very Good	Aktif Active
Reviu laporan keuangan internal dan laporan keuangan yang telah diaudit oleh audit eksternal Review of internal financial statements and financial statements that have been audited by external audit	Baik Very Good	Jelas, Sistimatis Clear, Systematic

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 Agustus 2021, telah dihasilkan keputusan rapat perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners Meeting dated August 19, 2021, has changed the member of Nomination and Remuneration Committee as follows:

Ketua	Gunaratna Andy Tanusasma	Chairman
Anggota	Dermawan Purba	Member
Anggota	Suryanti Komala	Member

Gunaratna Andy Tanusasma

Gunaratna Andy Tanusasma adalah Komisaris Independen Perseroan. Sedangkan Ibu Irene Sastroamijoyo adalah Komisaris Perusahaan. Daftar riwayat hidup keduanya dapat dilihat di bab Profil Perseroan.

Gunaratna Andy Tanusasma is Independent Commissioner. While Mrs. Irene Sastroamijoyo is the Commissioner of the Company. Curriculum vitae both can be seen in the Company Profile section.

Dermawan Purba

Dermawan Purba, warga negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Kaban Jahe tanggal 12 September 1976, lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Bandung pada tahun 1999. Beliau memiliki berbagai pengalaman sebagai kepala bagian departemen umum, sampai kepala personalia. Beliau mulai bekerja di PT Alkindo Naratama Tbk pada tahun 2019 sebagai asisten manajer Personalia. Dan sekarang menjabat sebagai Manajer Personalia. Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 Agustus 2021, beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (periode pertama). Beliau adalah bukan pemegang saham Perseroan. Pada tahun 2021, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

Dermawan Purba, Indonesian citizen, 45 years old, born in Kaban Jahe on September 12, 1976, graduated from the Bandung College of Law in 1999. He has various experiences as head of the general department, to head of personnel. He started working at PT Alkindo Naratama Tbk in 2019 as an assistant HR manager. And now serves as human resources Manager. Based on the Board of Commissioners' Meeting on August 19, 2021, he was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee (first term). He is not a shareholder of the Company. In 2021, he did not pursue specific education and/or training.

— Pengalaman Kerja / Working Experience

2001 – 2008	Kepala Bagian Personalia dan Umum / Head Department of Human Resources and General Affair - PT Central Georgette Nusantara Printing Mills
2008 – 2008	Kepala Bagian Personalia dan Umum / Head Department of Human Resources and General Affair - PT United Color Indonesia Cimahi
2008 – 2016	Kepala Bagian Personalia dan Umum / Head Department of Human Resources and General Affair - PT Royal Abadi Sejahtera
2017 – 2018	Wiraswasta / Entrepreneur
2019 – 2021	Asisten Kepala Bagian Personalia dan Umum / Assistant of Head Department of Human Resources and General Affair - PT. Alkindo Naratama Tbk
2021 – sekarang / now	Kepala Bagian Personalia dan Umum / Head Department of Human Resources and General Affair - PT. Alkindo Naratama Tbk
2021 – sekarang / now	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee - PT Alkindo Naratama Tbk

Suryanti Komala

Ibu Suryanti, warga negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Cirebon tanggal 13 Februari 1978, lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Atma Jaya pada tahun 2001. Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan dan terakhir bekerja sebagai Financial Controller di PT Bank Danamon Indonesia. Setelah itu beliau memutuskan untuk berwiraswasta. Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Alkindo Naratama Tbk No. 02-2018/DKom tanggal 29 Agustus 2018, beliau diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (periode pertama). Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan. Pada tahun 2021, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

Mrs. Suryanti, Indonesian citizen, 43 year old, born in Cirebon on February 13, 1978, graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting at Atma Jaya University in 2001. She has worked in several companies and most recently worked as a Financial Controller at PT Bank Danamon Indonesia. After that she decided to become an entrepreneur. Based on the Circular Resoulution of Board of Commissioners PT Alkindo Naratama Tbk No. 02-2018 / DKom dated August 29, 2018, she was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee (first term). She is an unrelated party and is not a shareholder of the Company. She doesn't have other position in the Company. In 2021, she did not pursue specific education and/or training.

— Pengalaman Kerja / Working Experience

2001 – 2002	Staf Administrasi / Administration Staff - PT Vivamas Multindo Indusco
2002 – 2006	Staf Akunting / Accounting Staff - PT Sungai Budi Holidng Company
2006 – 2008	Financial Controller - PT Bank Danamon
2009 – sekarang / now	Wiraswasta / Entrepreneur
2018 – sekarang / now	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee - PT Alkindo Naratama Tbk

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Agustus 2018, telah dihasilkan keputusan rapat perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners Meeting dated August 29, 2018, has changed the member of Nomination and Remuneration Committee as follows:

Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmita	Chairman
Anggota	Achmad Somantri	Member
Anggota	Suryanti Komala	Member

Gunaratna Andy Tanusasmita

Gunaratna Andy Tanusasmita adalah Komisaris Independen Perseroan. Sedangkan Ibu Irene Sastroamijoyo adalah Komisaris Perusahaan. Daftar riwayat hidup keduanya dapat dilihat di bab Profil Perseroan.

Gunaratna Andy Tanusasmita is Independent Commissioner. While Mrs. Irene Sastroamijoyo is the Commissioner of the Company. Curriculum vitae both can be seen in the Company Profile section.

Achmad Somantri

Achmad Somantri, warga negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Bandung tanggal 24 Oktober 1974, lulus dari Sekolah Teknik Mesin Dwi Cakti Bhakti Bandung pada tahun 1993. Beliau memiliki berbagai pengalaman sebagai operator mesin, kepala bagian departemen umum, sampai kepala personalia. Beliau juga aktif di berbagai organisasi seperti anggota Konfederasi Manajemen Sumber Daya Manusia (K-MSDM) Kabupaten Bandung Barat, Pengurus bidang Ketenagakerjaan dan

Achmad Somantri, Indonesian citizen, 45 year old, born in Bandung on October 24, 1974, graduated from the Mechanical Engineering School Dwi Cakti Bhakti Bandung in 1993. He has various experiences as a machine operator, head of the general department, to the head of human resources department. He is also active in various organizations such as members of the Confederation of Human Resource Management (K-MSDM) in West Bandung Regency, Management of Manpower and

Hubungan Industrial APINDO Cabang Kabupaten Bandung Barat, dan lain-lain. Beliau mulai bekerja di PT Alkindo Naratama Tbk pada tahun 2016 sebagai asisten manajer Personalia. Dan sekarang menjabat sebagai Manajer Personalia.

Industrial Relations, APINDO, West Bandung Regency Branch, and others. He began working at PT Alkindo Naratama Tbk in 2016 as an assistant manager of Human Resources Department. And now serves as human resources Manager.

— Pengalaman Kerja / Working Experience

1995 – 2002	Operator Spinning Polyester Yarn / Operator of Spinning Polyester Yarn - PT. Panasia Indosyntec
2002 – 2008	Kepala Pelatihan Pengembangan / Training Development Officer - Panasia Group
2008 – 2010	Supervisor Personalia dan Umum / Supervisor of Human Resources and General Affair - PT. Panasia Filament Inti Unit
2010 – 2011	Staf Operasional / Operational Staff - PT. Cipaganti Citra Graha Divisi Otojasa Cipaganti Taxi Max
2011 – 2013	Kepala Bagian Umum / Head Department of General Affair - PT. Kurnia Astasurya
2013 – 2013	Supervisor Personalia dan Umum / Supervisor of Human Resources and General Affair - PT. Sygma Exagrafika
2013 – 2014	Kepala Bagian Umum / Head Department of General Affair - PT. Indoeverest Texindo
2014 – 2016	Kepala Personalia dan Umum / Head of Department of Human Resources and General Affair - CV. Fortuna Shoes
2016 – 2021	Kepala Personalia / as a Head of Department of Human Resources - PT Alkindo Naratama Tbk
2018 – 2021	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee - PT Alkindo Naratama Tbk

Suryanti Komala

Ibu Suryanti, warga negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Cirebon tanggal 13 Februari 1978, lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Atma Jaya pada tahun 2001. Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan dan terakhir bekerja sebagai *Financial Controller* di PT Bank Danamon Indonesia. Setelah itu beliau memutuskan untuk berwiraswasta. Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Alkindo Naratama Tbk No. 02-2018/DKom tanggal 29 Agustus 2018, beliau diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Mrs. Suryanti, Indonesian citizen, 43 year old, born in Cirebon on February 13, 1978, graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting at Atma Jaya University in 2001. She has worked in several companies and most recently worked as a Financial Controller at PT Bank Danamon Indonesia. After that she decided to become an entrepreneur. Based on the Circular Resoulution of Board of Commissioners PT Alkindo Naratama Tbk No. 02-2018 / DKom dated August 29, 2018, she was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee. She is an unrelated party and is not a shareholder of the Company.

— Pengalaman Kerja / Working Experience

2001 – 2002	Staf Administrasi / Administration Staff - PT Vivamas Multindo Indusco
2002 – 2006	Staf Akunting / Accounting Staff - PT Sungai Budi Holidng Company
2006 – 2008	Financial Controller - PT Bank Danamon
2009 – sekarang / now	Wiraswasta / Entrepreneur
2018 – sekarang / now	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee - PT Alkindo Naratama Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi seperti yang tertulis dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Merekomendasikan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta level manajerial
- Merekomendasikan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta level manajerial

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan bekerja secara independen dan profesional.

Uraian Singkat yang Dilakukan Pada Tahun 2021

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan beberapa hal pembahasan tentang kebijakan remunerasi dengan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris meminta Komite untuk mempelajari lebih lanjut mengenai Omnibus Law dan terus melengkapi data pembandingan eksternal sehingga terbentuk gambaran yang lebih komprehensif. Komite juga membahas tentang kriteria indeks prestasi yang dipakai untuk penilaian prestasi dengan Dewan Komisaris.

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di halaman 27.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as written in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Determine the nomination and remuneration policy for the members of the Board of Commissioners and Directors
- Recommend the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and Directors and managerial level
- Recommend nominations for the Board of Commissioners and Directors and managerial level

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter and works independently and professionally.

Brief Description carried out in 2021

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has discussed several matters regarding remuneration policies with the Board of Commissioners. The Board of Commissioners asked the Committee to learn more about the Omnibus Law and continue to complete external comparative data so that a more comprehensive picture is formed. The Committee also discussed the criteria for the achievement index used for performance appraisal with the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee report can be found on page 27.

Perseroan menetapkan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengadakan Rapat minimal 3 kali dalam setahun. Di tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi menghadiri Rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali dan semua anggota hadir dalam Rapat tersebut.

The Company determines the policy of the Nomination and Remuneration Committee to hold meetings at least 3 times a year. In 2021, the Nomination and Remuneration Committee attended the Meeting with the Board of Commissioners 3 times and all members attended the Meeting.

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendant
Gunaratna Andy Tanusasmita	Ketua / Chairman	3	3
Achmad Somantri	Anggota / Member	2	2
Dermawan Purba	Anggota / Member	1	1
Suryanti Komala	Anggota / Member	3	3

Kriteria Criteria	Penilaian Evaluation	Keterangan Description
Tingkat kehadiran dalam Rapat <i>Attendance at Meetings</i>	Baik <i>Very Good</i>	Semua hadir penuh <i>Fully present</i>
Pembahasan Kinerja Direksi <i>Review on Director Performance</i>	Baik <i>Very Good</i>	Sistimatis <i>Systematic</i>
Pembahasan remunerasi <i>Remuneration review</i>	Baik <i>Very Good</i>	Lengkap dengan data perbandingan <i>Complete with comparison data</i>

DIREKSI

Berdasarkan anggaran dasar pasal 15 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Berdasarkan anggaran dasar pasal 14, Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari dua orang anggota Direksi. Satu diantara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama. Perseroan memiliki tiga anggota Direksi yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen. Penentuan jumlah anggota Direksi ditentukan oleh kebutuhan dan kapasitas Perseroan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

DIRECTORS

Based on article 15 of the articles of association on Duties, Responsibilities and Authority of the Directors; the Directors are responsible for the running and management of the Company for the benefit of the Company in accordance with objectives of the Company that stated in the Articles of Association. Each member of the Directors shall carry out the duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.

Based on article 14 of the Articles of Association, Directors consist of at least two members of Directors. One of the members of the Directors appointed as President Director. The Company has three members of Directors consisting of President Director, Director and Independent Director. Determining the number of members of Directors is based on the needs and capacity of the Company. Member of Directors appointed by the GMS, each for a period commencing from his appointment until the close of the next Annual General Meeting of the fifth year, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time and members of Directors whose term has expired may be reappointed.

Komposisi Direksi

Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Directors composition:

Composition of Directors is as follow:

DIREKSI	NAMA / NAME	DIRECTOR
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Erik Sutanto	Director
Direktur Independen	Kuswara	Independent Director

Bapak Herwanto Sutanto, Direktur Utama, memiliki pengalaman yang luas dalam hal marketing dan penjualan serta produksi. Disamping itu beliau piawai dalam menganalisa laporan keuangan.

Mr. Herwanto Sutanto, President Director, has extensive experience in marketing and sales as well as production. Besides, he is an expert in analyzing financial statements.

Bapak Erik Sutanto, Direktur, berpengalaman dalam bidang marketing dan penjualan dan juga mengerti bidang teknologi informasi.

Mr. Erik Sutanto, Director, experienced in the field of marketing and sales and also understand the information technology field.

Bapak Kuswara, Direktur Independen, berpengalaman sebagai *auditor* sehingga mengerti bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan.

Mr. Kuswara, independent director, has experience as auditor to understand the areas of finance, accounting and taxation.

Berdasarkan anggaran dasar pasal 16 tentang Rapat Direksi, Direksi wajib menyelenggarakan Rapat minimal sekali dalam sebulan.

Based on article 16 of the articles of association regarding Directors Meeting, Directors shall hold a meeting at least once a month.

Tugas Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki tuntunan yang tertuang dalam pedoman dan piagam Direksi.

Duties of Directors

In carrying out our duties, the Directors have guidance contained in the Directors' guidelines and charter.

Direktur Utama, Bapak Herwanto Sutanto, memiliki tugas:

- Mengesahkan kebijakan Manajemen
Sebagai pemimpin yang memberikan pengarahan dalam mengimplementasikan kebijakan dan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi serta hasil keputusan RUPS.
- Memastikan jalannya TKP
- Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris

President Director, Mr. Herwanto Sutanto, has the tasks:

- To approve Management policy
As a leader who gives guidance in implementing policies and business strategies in accordance with the vision and mission as well as the decision of the GMS.
- Ensuring GCG applied
- Provide accurate information to the Board of Commissioners.

Direktur, Bapak Erik Sutanto, mengepalai beberapa departemen yaitu produksi dan pabrik, marketing dan penjualan, dan sumber daya manusia, serta teknologi informasi memiliki tugas:

- Melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi, pemasaran dan penjualan
- Meningkatkan efisiensi produksi melalui program yang berkesinambungan
- Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris terkait departemen yang dipimpinnya
- Meningkatkan sistem operasional yang efektif dan efisien
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia
- Meningkatkan penggunaan sistem teknologi informasi untuk kebutuhan Perseroan

Director, Mr. Erik Sutanto is in charge of several departments, namely the production and factories, marketing and sales, and human resources, and information technology have the task:

- Implement, monitor and evaluate the implementation of operational tasks related to production, marketing and sales
- Increase the efficiency of production through sustainable programs
- Provide accurate information to the Board of Commissioners in relation with department led
- Improving the operational system that effective and efficient
- Increasing the capability of human resources
- Improving the use of information technology systems for the Company's needs

Sedangkan Direktur Independen, Bapak Kuswara mengepalai bidang keuangan, akunting dan perpajakan memiliki tugas:

- Melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas di bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan
- Mencari sumber pendanaan yang memberikan keuntungan paling optimal bagi Perseroan
- Menjalankan perencanaan dalam hal keuangan
- Menjalankan perencanaan dalam perpajakan
- Menganalisa laporan keuangan
- Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris terkait departemen yang dipimpinnya

While the Independent Director, Mr. Kuswara, in charge of finance, accounting and taxation have the task:

- Implement, monitor and evaluate the implementation of the tasks in the areas of finance, accounting and taxation
- Finding funding sources that provide the most optimal advantage for the Company
- Running financial planning
- Running tax planning
- Analyzing financial statements
- Providing accurate information to the Board of Commissioners in relation with department led

Rapat Direksi

Selama tahun 2021, telah diadakan 12 kali pertemuan Direksi, termasuk di dalamnya adalah pertemuan dengan Dewan Komisaris yaitu sebanyak 6 kali. Semua Direksi hadir dalam pertemuan yang telah diadakan ini.

Directors Meeting

During 2021, it has held 12 Directors meetings, including the meeting with the Board of Commissioners as many as 6 times. All of the Directors attended the meeting which was held.

Tabel Kehadiran Pertemuan Direksi / Table of Attendance Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Herwanto Sutanto	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Erik Sutanto	Direktur Director	6	6	100%
Kuswara	Direktur independent Independent Director	6	6	100%

Tabel Kehadiran Pertemuan Dewan Komisaris - Direksi / Table of Attendance Board of Commissioners - Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Irene Sastroamijoyo	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Gunaratna Andy Tanusasmitha	Komisaris independent Independent Commissioner	6	6	100%
Herwanto Sutanto	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Erik Sutanto	Direktur Director	6	6	100%
Kuswara	Direktur independent Independent Director	6	6	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan metode *self assessment*. Dalam *self assessment*, masing-masing Direksi memberikan penilaiannya terhadap pencapaian yang telah dilakukan baik dalam menjalankan rutinitas, pemecahan masalah, maupun ide-ide segar yang disampaikan dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi.

Performance Assessment of Directors

Directors' performance assessment conducted by the method of *self-assessment*. In *self-assessment*, each Director provides the assessment of the achievements that have done well in carrying out routine, problem solving, as well as fresh ideas expressed in terms of improving efficiency.

Hasil *self assessment* didiskusikan dengan Direktur Utama untuk mendapatkan gambaran keseluruhan tentang pencapaian yang telah dilakukan. Untuk penilaian yang adil, kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan pekerjaan juga disampaikan.

Self-assessment results are discussed with the President Director to get an overall picture of the achievements that have been made. For a fair assessment, deficiencies occurring in the implementation of work is also presented.

Hasil *self assessment* ini pun didiskusikan dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipimpin oleh Komisaris, dalam hal ini, Komisaris Independen Bapak Gunaratna Andy Tanusasmita.

The result of this self-assessment is also discussed with the Nomination and Remuneration Committee which chaired by Independent Commissioner, in this case, Mr. Gunaratna Andy Tanusasmita.

Kriteria Umum / General Criteria		
Kriteria Criteria	Penilaian Evaluation	Keterangan Description
Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi dan Rapat Koordinasi <i>Attendance at Directors Meetings and Coordination Meetings</i>	Baik <i>Very Good</i>	Semua hadir penuh <i>Fully present</i>
Pembahasan materi: analisis laporan keuangan, strategi dan masukan <i>Material discussion: financial report review , strategy and input</i>	Baik <i>Very Good</i>	Jelas, sistimatis <i>Clear, systematic</i>
Partisipasinya dalam pembahasan masalah dan dalam pengambilan keputusan <i>Participation in problem discussions and in decision making</i>	Baik <i>Very Good</i>	Aktif <i>Active</i>
Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan <i>Compliance with the Rules of Law</i>	Baik <i>Very Good</i>	Taat <i>Obedient</i>
Komitmen terhadap pelaksanaan keputusan <i>Commitment to the implementation of decisions</i>	Baik <i>Very Good</i>	Komitmen penuh <i>Fully committed</i>

Kriteria yang berhubungan dengan keuangan, operasional dan nilai perusahaan / Criteria related to finance, operations and company value:				
Tujuan Goal	Kriteria Criteria	Keterangan Description	Bobot Evaluation	Nilai Evaluation
Meningkatkan Penjualan <i>To increase sales</i>	Perbandingan Penjualan 2021-2020 <i>Sales Comparison 2021-2020</i>	Penjualan meningkat 32% <i>Sales Increase 32%</i>	35%	18
Meningkatkan Profitabilitas <i>To increase profitability</i>	Perbandingan Laba Bersih 2021-2020 <i>Net Income Comparison 2021-2020</i>	Labar Bersih meningkat 50% <i>Net Income increase 50%</i>	35%	18
Meningkatkan Nilai Perusahaan <i>To increase Company Values</i>	Nilai Kapitalisasi Perusahaan <i>Capitalisation Value of Company</i>	Nilai Kapitalisasi Perusahaan naik 193% <i>Capitalisaion Value of The Company increase 193%</i>	5%	13
	Penghargaan <i>Award</i>	Mendapat penghargaan Emiten Terbaik 2021 dari Majalah <i>Investor</i> <i>Awarded as Best Listed Companies 2021 from Investor Magazine</i> Awardees as "Best of The Best 2021 - The 50 Best Companies" dari Majalah Forbes <i>Awarded as "Best of The Best 2021 - The 50 Best Companies" from Forbes Magazine</i>	10%	5
Meningkatkan Kualitas Aset <i>To increase Aset Quality</i>	Rasio Laba Bersih terhadap Aset 2021-2020 <i>Net Income to Asset Ratio 2021-2020</i>	Rasio Laba Bersih terhadap Aset meningkat 1% <i>Net Income to Asset Ratio increase 1%</i>	5%	13
Meningkatkan Efisiensi <i>To increase Efficiency</i>	Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas 2020-2019 <i>Net Income to Equity Ratio 2021-2020</i>	Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas meningkat 2% <i>Net Income to Equity Ratio increase 2%</i>	5%	13
	Menurunkan tingkat Waste Produksi <i>To decrease waste production level</i>	Waste produksi menurun 1% <i>Production waste decrease 1%</i>	5%	5
			100%	85

Jangka Waktu Jabatan Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:

- Mengundurkan diri
- Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya
- Meninggal dunia
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Dalam hal Direksi mengundurkan diri, Direksi wajib secara tertulis menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan minimal 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.

Perihal pengunduran diri Direksi karena kejahatan keuangan, dilakukan prosedur yang sama seperti diatas, namun perihal kejahatannya diselesaikan melalui kepolisian dan pengadilan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2021

Dalam hal kinerja keuangan, pada tahun 2021 Direksi telah berhasil meningkatkan penjualan sebesar 32% dibanding tahun 2020. Demikian pula, laba bersih meningkat sebesar 50% dibanding tahun 2020.

Untuk meningkatkan penjualan, Direksi memutuskan untuk menambah lini produksi untuk produk unggulan baru yaitu *Paper Box* dan *Paper Bag*.

Direksi juga sudah melakukan penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi juga sudah melaksanakan keputusan untuk membagikan dividen yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2021 sejumlah Rp 1.626.420.150.

Direksi sudah melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan kinerja dan memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Direksi untuk tahun 2021 adalah Rp2.912.219.850.

Salah satu dasar perumusan nilai remunerasi adalah prestasi kerja masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Selain itu remunerasi yang diberikan disesuaikan dengan kinerja keuangan Perseroan dan memperhatikan kewajiban dengan rekan sejawat, kesetaraan jabatan internal Perseroan, juga mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Period Position Directors

Members of the Directors expires, if:

- *Resign*
- *No longer meets the requirements of the Financial Regulation Authority and other regulations*
- *Die*
- *Dismissed by the GMS.*

In the event that the Directors resigned, the Directors shall submit a written resignation to the Company at least 90 (ninety) days before the date of resignation. The Company shall hold GMS to decide on the resignation of members of the Directors within a maximum period of 90 (ninety) days after receipt of the letter of resignation.

Regarding the resignation of the Directors due to financial crimes, the same procedure will be taken as mention above, however criminal case will reported to the police and courts.

Duties and Responsibilities of Directors Year 2021

In terms of financial performance, the Directors achieved 32% increase in revenue in 2021 compared to 2020. Similarly, compared to 2020, net profit grew by 50 %.

To increase sales, the Directors decided to add production lines for new superior products, namely Paper Box and Paper Bag.

The Directors has also increased appropriated retained earning amounting to Rp 100,000,000 from earnings as of December 31, 2020 in accordance with applicable regulations. The Directors has also implemented the decision to distribute dividends conducted on July 22, 2021 in the amount of Rp 1,626,420,150.

The Directors has amended the Articles of Association in order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Remuneration of the Directors

Remuneration of the Directors is determined by the performance and comparisons with external data. The amount of remuneration of the Directors for 2021 is Rp2.912.219.850.

One basis for formulating remuneration values is the work performance of each member of the Directors in carrying out their duties and obligations. In addition, the remuneration provided is adjusted to the Company's financial performance and takes into account the fairness of its peers, the equality of the Company's internal positions, and also considers the Company's long-term goals and strategies.

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah yang diterima dalam 1 tahun Amount received in 1 year	
	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura <i>Salaries, bonuses, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-nature</i>	3	2.912
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: <i>Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) are:</i>		
Dapat dimiliki / <i>can be owned</i>	-	-
Tidak dapat dimiliki / <i>cannot be owned</i>	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	3	2.912

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Orang Number of Persons
Rp100 juta - 500 juta <i>Rp100 million - 500 million</i>	-
Rp500 juta - ke atas <i>Rp500 million - above</i>	3

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DEWAN DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM

AFFILIATION AMONG BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND SHAREHOLDERS

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Shareholder
Lili Mulyadi Sutanto	✓	-	✓
Irene Sastroamijoyo	✓	-	✓
Gunaratna Andy Tanusasmitha	✓	-	-
Herwanto Sutanto	-	✓	✓
Erik Sutanto	-	✓	✓
Kuswara	-	✓	-



Langkah Step	Aktivitas Activities	Otorisasi Authorization
1	Melakukan uji kelayakan dan kompetensi terhadap kandidat calon anggota Direksi <i>Conducting feasibility and competency tests on candidates for members of the Directors</i> Menyusun proposal rekomendasi berdasarkan hasil uji kelayakan dan kompetensi <i>Prepare recommendation proposals based on the results of the feasibility and competence test</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
2	Melakukan evaluasi proposal rekomendasi kandidat calon anggota Direksi <i>Evaluating the recommendation proposals of candidates for members of the Directors</i> Melakukan wawancara terhadap kandidat calon anggota Direksi yang disampaikan dalam proposal tersebut <i>Conducting interviews with candidates for members of the Directors stated in the proposal</i> Mengambil keputusan atas kandidat calon anggota Direksi <i>Making decisions on candidates for members of the Directors</i> Menyampaikan keputusan tersebut kepada Pemegang Saham Utama sebagai Proposal Usulan Pengangkatan Calon Anggota Direksi <i>Submitting the decision to the Major Shareholders as a Proposal for the Appointment of Candidates for Members of the Directors</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
3	Penunjukan dan Pengangkatan Anggota Direksi <i>Appointment and Appointment of Members of the Directors</i>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>

Syarat-syarat Calon Anggota Direksi

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan hukum dan perundang undangan yang berlaku di Indonesia;
- Mempunyai kompetensi, pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan termasuk memiliki pengalaman di bidangnya minimal 5 tahun;
- Memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan kinerja Perseroan;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dan bisnis.
- Dinilai layak dan wajar untuk menjadi anggota Direksi

Requirements for Candidate Members of the Directors

- Have good character, morals, and integrity;
- Have a commitment to comply with the applicable laws and regulations in Indonesia;
- Have competence, knowledge and/or expertise in the fields required by the Company, including having experience in the field for at least 5 years;
- Have a high commitment to develop the Company's performance;
- Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - a. Never been a member of the Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - b. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial and business sectors
- Deemed worthy and reasonable to become a member of the Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Kuswara, warga negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Bogor tanggal 1 Juli 1974, tinggal di Bandung, memiliki pengalaman sebagai *auditor* di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Rekan. Setelah bekerja di beberapa perusahaan di bagian akuntansi dan keuangan, pada tahun 2010, Kuswara bergabung dengan Perseroan dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau menjabat pula sebagai Direktur Independen. Beliau bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham. Selama tahun 2021, beliau mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan oleh OJK, BEI dan IAI.



Kuswara, Indonesian citizen, 47 years old, born in Bogor on July 1, 1974, live in Bandung, has the experience of being an auditor in a public accountant office, Prasetyo Utomo & Rekan. After working at several companies in the finance and accounting department, in 2010, Kuswara joined the Company and was appointed as Company Secretary. He also serves as the Independent Director. He is not a related party and not a shareholder. During 2021, he participated in various trainings held by OJK, IDX and IAI.

— Periode jabatan / Assignment period

2011 – 2015	periode 1 / period of 1st
2016 – 2020	periode 2 / period of 2nd
2021 – 2026	periode 3 / period of 3rd

— Pendidikan / Education

2000 – 2002	Master of Business Administration, De La Salle University
1993 – 1997	Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti
	Bachelor of Accounting, Trisakti University

— Pengalaman Kerja / Working Experience

2010 – sekarang / now	Direktur Independen dan Corporate Secretary / Independent Director and Corporate Secretary, PT Alkindo Naratama Tbk
2008 – 2010	Manajer Akunting dan Keuangan / Manager of Accounting and Finance, PT Iwama Prima Textil Mills
2006 – 2007	Manajer Akuntansi / Accounting Manager, PT Central Proteina Prima Tbk
2004 – 2006	Manajer / Manager of Special Planning Group, PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk
2002 – 2004	Konsultan / Consultant
1997 – 2000	Auditor, Prasetyo, Utomo & Co

Sampai saat ini Kuswara masih menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Up to this point in time, Kuswara still serves as Corporate Secretary.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX. I. 4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Kuswara sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat No. 18/SKD/2011 tanggal 18 Juli 2011. Berdasarkan Berita Acara RUPSLB No. 28 tanggal 17 Juni 2021 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati SH, MH, Kuswara dipercaya untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan untuk periode ke 3.

Based on the Bapepam-LK regulation No. IX.I.4 and about the Company Secretary Formation, the Company has appointed Kuswara as a Corporate Secretary based on Letter No. 18/SKD/2011 dated July 18, 2011. Based on the Minutes of the EGMS No. 28 dated June 17, 2021 from Notary Dr. Erny Kencanawati SH, MH, Kuswara was entrusted to serve as Corporate Secretary for the 3rd term.

Secara umum, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan fungsi untuk memastikan ketentuan dan peraturan Pasar Modal telah dipatuhi oleh Perseroan dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, menyampaikan informasi yang relevan dan

The duties and functions of the secretary are to ascertain the Company obeys the capital market regulations in running the business, to deliver relevant and material information to the investors, and become a connection with the capital market

material kepada *investor*, serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan eksternal, hubungan dengan *investor*, hubungan dengan komunitas pasar modal dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas seperti di bawah ini:

- Secara periodik melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik.
- Menyampaikan laporan-laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
- Menyelenggarakan, mendokumentasikan, dan melaporkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan menjalin komunikasi yang intens dengan Direksi guna mengetahui keadaan paling kini tentang kondisi dan jalannya bisnis dan operasional di Perseroan.

authority. The secretary represents the management in every external meeting, associating with the investors, capital market community, and the stockholders.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014, the Corporate Secretary carries out the following tasks:

- *Periodically carrying out information disclosure to the public.*
- *Submit reports to the Financial Services Authority in a timely manner.*
- *Organize, document and report the results of the General Meeting of Shareholders.*
- *Organize and document Directors meetings and Board of Commissioners meetings.*

The Corporate Secretary establishes intense communication with the Directors to find out the most up-to-date situation regarding business and operational conditions and operations in the Company.

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugas:

- Melakukan penyampaian Laporan Keuangan Trimester I - 2021, Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2021 dan Laporan Keuangan Tahunan 2020
- Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021.
- Mengatur persiapan dan pelaksanaan RUPS dan RUPSLB pada tanggal 17 Juni 2021, RUPSLB pada tanggal 8 Oktober 2021 termasuk pelaporan risalah dan akta hasil RUPS dan RUPSLB dan pelaksanaan keputusan RUPSLB kepada OJK.
- Mengatur persiapan dan pelaksanaan Paparan Publik pada tanggal 17 Juni 2021, termasuk pelaporan hasil Paparan Publik kepada BEI
- Mengatur dan membantu Direksi dalam wawancara dengan analis saham dan wartawan.
- Mewakili Perseroan dalam melakukan korespondensi dengan pemangku kepentingan lainnya;
- Membuat risalah pertemuan rutin antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Komite Audit dan Audit Internal
- Mengikuti perkembangan pasar modal dan peraturan-peraturan baru dengan mengikuti seminar oleh OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)* dan lembaga-lembaga lainnya;
- Memberikan masukan kepada Manajemen untuk pemenuhan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku

During 2021, the Corporate Secretary has performed the following duties:

- *Submitting the First Trimester Financial Statements - 2021, the 2021 Mid-Annual Financial Reports and the 2020 Annual Financial Reports*
- *Assisting the Directors in the preparation of the 2021 Annual Report of the Company.*
- *Regulating the preparation and implementation of the GMS and EGMS on 17 June 2021, the EGMS on 8 October 2021, including reporting of the minutes and deed of the GMS and EGMS results and the implementation of the EGMS decisions to the OJK.*
- *Arrange the preparation and implementation of the Public Expose on June 17, 2021, including reporting the results of the Public Expose to the IDX*
- *Organize and assist the Directors in interviews with stock analysts and journalists.*
- *Representing the Company in correspondence with other stakeholders;*
- *Make minutes of regular meetings between the Directors and the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Internal Audit*
- *Keeping up with capital market developments and new regulations by attending seminars by OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Issuers Association (AEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and other institutions;*
- *Provide input to Management for compliance with applicable laws*

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menunjuk Ibu Diana Trisianti, 41 tahun, lahir di Indramayu tanggal 28 September 1979, tinggal di Bandung, bukan pihak berelasi, untuk mengepalai Unit Audit Internal melalui surat pengangkatan No. 12/HR/SKM/2010 tanggal 6 Januari 2010 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi Di Luar Rapat No. 02-2018/Dir.

Berikut ini adalah riwayat jabatan dari Ibu Diana Trisianti:

2001 – 2003	Staf Administrasi / Administration Staff, PT Alkindo Naratama
2004 – 2006	Staf Akunting / Accounting Staff, PT Alkindo Naratama
2007 – 2009	Manajer Akunting / Accounting Manager, PT Alkindo Naratama
2010 – sekarang / now	Manajer Audit Internal / Internal Audit Manager, PT Alkindo Naratama Tbk

Dalam menjalankan tugasnya, unit audit internal mengadakan pertemuan setiap bulan untuk membahas hasil temuan-temuan di lapangan yang akan dilaporkan kepada Direksi. Laporan audit internal dipakai oleh manajemen untuk melakukan suatu perbaikan dan mencari alternatif lain yang diperlukan dalam menilai pelaksanaan proses pengendalian internal secara keseluruhan dengan memperhatikan risiko yang mungkin timbul. Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal melakukan perencanaan audit terlebih dahulu. Kemudian Audit Internal melakukan studi untuk menelaah beberapa prosedur/sistem operasional kemudian membandingkan dengan dokumen yang mencatat pelaksanaan prosedur/sistem tersebut. Dari hasil perbandingan tersebut disusun laporan perbedaan/varian. Laporan perbedaan/varian digunakan sebagai dasar rekomendasi kepada manajemen untuk membuat solusi. Solusi disusun dalam bentuk langkah-langkah perbaikan yang didistribusikan dan disosialisasikan kepada departemen yang berhubungan. Sebagai langkah selanjutnya Audit internal kembali melakukan pemeriksaan dan pengukuran implementasi solusi tersebut untuk menghasilkan laporan efisiensi dan efektifitas dari sebuah prosedur/sistem.

Pada tahun 2021, beliau tidak mengikuti pelatihan apapun.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki piagam (*charter*) Unit Audit Internal yang menjadi pedoman kerja untuk mencapai tujuannya yaitu untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- Menyusun rencana kerja audit internal
- Mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal
- Mengevaluasi sistem manajemen risiko

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company assigned Mrs. Diana Trisianti, 41 year old, born in Indramayu on September 28, 1979, live in Bandung, not related party, to be the head of the Internal Audit Unit based on appointment letter No. 12/HR/SKM/2010 dated Januari 6, 2010 and updated by the Circular Resolution of Directors No. 02-2018 / Dir.

Here are working experiences of Mrs. Diana Kristianti:

In performing its duties, the internal audit unit hold a meeting every month to discuss the findings in the field which will be reported to the Directors. Internal audit reports used by management to conduct an improvement and to find an alternative that is needed in assessing the implementation of the overall internal control process by taking into account the risks that might arise. In performing its duties, the Internal Audit make a plan beforehand. Then the Internal Audit conducted a study to examine some procedures / operational systems and then compare with the document that records the performance of procedures / systems. From the results of this comparison are prepared reports differences / variants. Report a difference / variant is used as a basis for recommendations to management to create solutions. Solution prepared in the form of remedial measures that are distributed and disseminated to the departments concerned. As the next step the Internal Audit re-inspects and measures the implementation of the solution to generate reports the efficiency and effectiveness of a procedure / system.

In 2021, she did not take any training.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Unit charter which serves as a working guideline to achieve its objectives, namely to increase value and improve company operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

- Develop an internal audit work plan
- Evaluate the implementation of the internal control system
- Evaluate the risk management system

- Membuat dokumentasi hasil audit
- Melaporkan, mendiskusikan dan mengkonsultasikan hasil audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi
- Merumuskan langkah-langkah perbaikan sesuai dengan hasil diskusi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi
- Melakukan sosialisasi langkah perbaikan untuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan perbaikan pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko
- Melakukan audit khusus dalam kondisi diperlukan

Ketentuan-ketentuan sehubungan pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal:

- **Bebas dari konflik kepentingan**
Auditor harus bebas dari konflik kepentingan termasuk bebas dari rangkap jabatan yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan
- **Patuh pada peraturan, kode etik, dan standar yang berlaku**
Auditor harus patuh pada peraturan, kode etik dan standar yang berlaku untuk menjunjung tinggi profesionalitas dalam menjalankan pekerjaan
- **Kerahasiaan atas data, informasi, dan dokumen**
Auditor harus menjaga kerahasiaan data, informasi dan dokumen untuk mendapatkan hasil audit yang relevan
- **Komunikasi, diskusi dan konsultasi**
Auditor harus mengkomunikasikan pelaksanaan pekerjaan audit, berdiskusi dengan Dewan Komisaris dan Direksi tentang keadaan pengendalian internal di lapangan, dan berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan berkelanjutan

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah melakukan tugasnya sesuai dengan rencana audit yang telah disusun, antara lain:

- Membantu Direksi dan Komite Audit dalam penerapan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan kajian dan evaluasi terhadap setiap unit kerja, melakukan evaluasi dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sistem informasi dan sumber daya manusia;
- Menyampaikan masukan perbaikan dan informasi yang obyektif pada setiap kegiatan yang telah dievaluasi;
- Membuat laporan hasil audit selama tahun 2021 dan menyampaikan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit untuk pembahasan lebih lanjut;
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah disarankan dari hasil audit tahun sebelumnya;
- Menyusun program audit internal untuk tahun 2021.

- *Documente of audit results*
- *Report, discuss and consult the results of the audit with the Board of Commissioners and Directors*
- *Formulate corrective measures in accordance with the results of discussions and consultations with the Board of Commissioners and Directors*
- *Socialise corrective actions for internal control and risk management systems*
- *Monitor and evaluate the implementation of improvements in the implementation of internal control and risk management systems*
- *Conduct special audits in necessary conditions*

Provisions regarding the implementation of work carried out by the Internal Audit Unit:

- ***Free from conflicts of interest***
Auditor must be free from conflicts of interest including free from concurrent positions related to the work performed
- ***Comply with regulations, codes of ethics, and applicable standards***
Auditor must comply with regulations, codes of ethics and applicable standards to uphold professionalism in carrying out the work
- ***Confidentiality of data, information and documents***
The auditor must maintain the confidentiality of data, information and documents to obtain relevant audit results
- ***Communication, discussion and consultation***
The auditor must communicate the implementation of the audit work, discuss with the Board of Commissioners and the Directors about the internal control in the field, and consult with the Board of Commissioners and Directors to formulate steps for continuous improvement

During 2021, the Internal Audit Unit has carried out its duties in accordance with the audit plan that has been prepared, including:

- *Assisting the Directors and the Audit Committee in implementing the systems and procedures established by the Company*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;*
- *Conduct studies and evaluations on each work unit, conduct evaluations and assessments in the fields of finance, accounting, operations, information systems and human resources;*
- *Delivering corrective input and objective information on each activity that has been evaluated;*
- *Make a report on the audit results for 2021 and submit it to the President Director and the Audit Committee for further discussion;*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of corrective actions that have been suggested from the results of the previous year's audit;*
- *Develop an internal audit program for 2021.*

Sistem Pengendalian Internal

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian internal adalah proses pengendalian yang dibuat dalam rangka pengawasan pelaksanaan kegiatan usaha. Pengendalian internal membantu Manajemen dalam hal:

- Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha yang dilakukan
- Laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan usaha dalam segi finansial
- Pengenalan risiko yang terjadi dalam menjalankan usaha
- Kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku

Sebagai rangkaian proses, pengendalian internal dimulai dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang potensial terjadi dalam pencapaian suatu tujuan. Setelah perumusan risiko potensial, kemudian disusun langkah-langkah pengendalian dalam bentuk prosedur yang ditetapkan oleh manajemen. Pemantauan langkah-langkah pengendalian dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaannya. Hasil pengukuran digunakan sebagai masukan dalam penentuan kerangka kerja ke depan.

Langkah-langkah pengendalian internal dipantau oleh Audit Internal. Audit Internal dapat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dan dibantu Komite Audit untuk merumuskan langkah-langkah yang harus diambil sebagai solusi terhadap temuan-temuan di lapangan.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal dalam bidang keuangan dilakukan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan mengenai:

- Petugas yang berwenang melakukan transaksi pengeluaran dan penerimaan dana
- Bukti yang sah untuk setiap transaksi keuangan
- Pencatatan yang memadai untuk setiap transaksi keuangan yang didukung oleh sistem informasi yang baik
- Semua transaksi keuangan harus sejalan dengan perundangan yang berlaku di bidang keuangan, akuntansi, dan perpajakan

Semua pencatatan transaksi keuangan akan diaudit oleh Unit Audit Internal, untuk menjamin pelaksanaan pengendalian dalam Perusahaan. Dan Laporan Keuangan yang merupakan catatan menyeluruh yang akan disajikan kepada pemangku kepentingan akan diaudit oleh Auditor Independen. Laporan pajak yang benar akan disampaikan kepada Kantor Pajak secara tepat waktu.

Pengendalian Operasional

Seluruh kegiatan operasional dijalankan berdasarkan *standard operating procedure* (SOP) yang telah mengandung pengendalian internal yang memadai. Unit Audit Internal akan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan SOP dalam kegiatan operasional.

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal sudah melakukan tugasnya dalam hal pengendalian internal melalui pelaksanaan keseluruhan prosedur yang telah ditetapkan manajemen, pertimbangan profesionalitas dan prioritas dalam penentuan risiko. Semua temuan sudah dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan juga dikomunikasikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Internal control is a control process made in order to supervise the implementation of business activities. Internal Control helps Management in variety of fields, such as:

- *Effectiveness and efficiency of business activities conducted*
- *Financial statements that reflect the business activities in financial terms*
- *Introduction of the risk incurred in running a business*
- *Compliance with applicable laws and regulations*

As a series of processes, internal control begins with identifying potential risks occurring in the achievement of a goal. After the formulation of the potential risks, then compiled control measures in the form of procedures established by management. Monitoring of control measures undertaken to measure performance of implementation. The measurement results are used as input in the determination of the future framework.

Internal control activities are monitored by Internal Audit. Internal Audit can consult with the Board of Commissioners and assisted by the Audit Committee to formulate steps that must be taken as a solution to the findings in the field.

Financial Control

Internal control in the financial sector is carried out based on the established rules regarding:

- *Officers authorized to make transactions for expenditures and receipts of funds*
- *Valid evidence for every financial transaction*
- *Adequate records for every financial transaction supported by the good information system*
- *All financial transactions must be in line with the applicable laws in finance, accounting and taxation*

All records of financial transactions will be audited by the Internal Audit Unit, to ensure the control implementation in the Company. And the Financial Report which is a comprehensive record that will be presented to stakeholders will be audited by an Independent Auditor. The tax report will be submitted to the Tax Office on time.

Operational Control

All operational activities are carried out based on standard operating procedures (SOP) which contain adequate internal controls. The Internal Audit Unit will conduct an assessment of the implementation of SOP in operational activities.

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has carried out their duties in terms of internal control through the implementation of all procedures determined by management, consideration of professionalism and priorities in determining risks. All findings have been reported to the Board of Commissioners and also communicated to management and the Audit Committee to be followed up.

Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT

Dalam upaya meminimalisasi risiko-risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Bahan baku dan energi

Ketersediaan bahan baku dan energi memiliki risiko yang penting bagi operasional Perseroan.

- Mitigasi:

Untuk penyediaan bahan baku, Perseroan membeli sebagian besar dari lokal market dan sebagian lagi dari impor. Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan memiliki hubungan transaksi yang bersifat jangka panjang. Untuk penyediaan pada operasional Perseroan menggunakan gas dan listrik. Sebagian kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dengan menggunakan batu bara. Untuk cadangan energi listrik, Perseroan memiliki fasilitas genset yang dapat digunakan sementara.

2. Persaingan usaha/pasar

Persaingan usaha/pasar merupakan satu risiko mendasar dalam dunia bisnis.

- Mitigasi:

Untuk mengantisipasi risiko persaingan usaha, Perseroan menggandeng konsumen sebagai mitra Perseroan. Dalam mengelola operasionalnya, Perseroan turut mengikuti mutasi kebutuhan konsumen akan produk Perseroan. Sehingga Perseroan mampu memenuhi kebutuhan harian konsumen yang pada akhirnya konsumen merasa lebih nyaman dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini menciptakan semangat loyalitas dari konsumen kepada Perseroan.

Selain itu komitmen dari Perseroan untuk memberikan produk dengan kualitas yang terbaik untuk menciptakan loyalitas dari konsumen dengan tetap memberikan fokus yang lebih terhadap perkembangan teknologi yang lebih efisien. Kualitas produk yang unggul menciptakan loyalitas konsumen untuk tetap memakai produk Perseroan.

Efisiensi di segala bidang sehingga bisa menekan biaya produksi dilakukan secara terus menerus.

Pengembangan jenis produk untuk memenuhi kebutuhan pasar sesuai dengan keadaan masa kini

3. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah risiko yang perlu mendapat perhatian besar mengingat sumber daya manusia memberikan sumbangsih yang besar dalam kegiatan bisnis dan operasional di Perseroan.

- Mitigasi:

Sebagai Perseroan yang menyadari bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan usahanya, Perseroan berusaha untuk senantiasa memperhatikan kebutuhan karyawan. Perseroan telah memenuhi ketentuan Pemerintah di bidang ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas

In order to minimize the risks, The Company has the risk management as follows:

1. Raw materials and energy supplies.

The availability of raw materials and energy poses an important risk to the Company's operations.

- Mitigation:

The Company buys most of the raw materials from the local market and small portion from foreign countries/import. The Company maintains good relationship with the suppliers and has a long-term transaction with them. The Company uses gas and electric for the operational. Some of the energy needs comes from the usage of coals. The Company uses genset as an alternative electricity supply.

2. Business competition/market

Business/market competition is a fundamental risk in the business world.

- Mitigation:

The Company treats the consumers as their partners in order to anticipate the rivalry risks. The Company also keeps up with the consumers' needs mutation of the products. Thus, the Company is able to fulfill the consumers' daily needs which finally consumers will feel happy in running their operational system. This creates the consumers' loyalty towards the Company.

Furthermore, the Company has the commitment to give best quality products in order to create the loyalty by focusing on technology development that is more efficient. The best quality products create consumers loyalty to keep using the Company's products.

Efficiency in all fields so as to reduce production costs is carried out continuously.

Development of product types to meet market needs in accordance with current conditions

3. Manpower

Employment is a risk that requires great attention considering that human resources make a major contribution to business activities and operations in the Company.

- Mitigation:

The Company realizes that manpower is one of the factors that support the business success. The Company always cares about their employees' needs. The Company has fulfilled the government regulations about manpower. Furthermore, the Company gives employees fair facilities in order to avoid any strikes. The Company cooperates with

kepada karyawan yang adil untuk mencegah pemogokan. Untuk ketersediaan tenaga kerja, Perseroan telah bekerja sama dengan beberapa instansi pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan praktik kerja di Perseroan. Perseroan juga sering ikut serta dalam bursa tenaga kerja baik yang diadakan oleh swasta maupun oleh institusi pendidikan untuk menyaring lulusan yang terbaik untuk bekerja di Perseroan.

4. Kebakaran dan bencana alam

Kebakaran dan bencana alam adalah risiko yang harus diberi perhatian mengingat risiko ini sangat mungkin terjadi dan akan mengganggu kegiatan operasional.

- Mitigasi:

Untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh bencana alam, Perseroan mengasuransikan asetnya dengan nilai yang memadai dan menerapkan aturan yang ketat seperti dilarang merokok di area kerja, dilarang membawa bahan-bahan yang mudah terbakar, dll. Disamping itu Perseroan juga menyediakan alat pemadam kebakaran yang tersebar di beberapa titik yang mudah terjangkau.

5. Suku Bunga

Suku bunga adalah risiko yang terjadi sehubungan dengan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan.

- Mitigasi:

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan di masa datang. Kebijakan Perseroan adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga ketika mengambil dana yang cukup untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal ini, secara berkala Perseroan Anak menilai dan memantau kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

6. Mata Uang Asing

Mata uang asing adalah risiko yang terjadi sehubungan dengan penggunaan mata uang asing untuk keperluan kegiatan bisnis dan pengadaan.

- Mitigasi:

Perseroan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

7. Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau

several education institutes to give opportunities for the students to join internship program in the Company. The Company also always joins the job fairs held by either the private or public education institutes to get the best graduates to work in the Company.

4. Natural disasters and fire

Fire and natural disasters are risks that must be given attention considering that these risks are very likely to occur and will disrupt operational activities.

- Mitigation:

In order to lessen the loss caused by the natural disasters, the Company ensures their assets and applies the strict regulations in the Company such as no smoking in the work field, no bringing flammable materials, etc. Furthermore, the Company also provides fire extinguishers which are spreaded in several reachable spots.

5. Interest Rate

Interest rates are risks that occur in relation to financial-related activities.

- Mitigation:

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company. The Company's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company regularly assess and monitor their cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

6. Foreign Currency

Foreign currency is the risk that occurs in connection with the use of foreign currency for the purposes of business activities and procurement.

- Mitigation:

The Company conducts part of businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

7. Credit

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer

kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

- **Mitigasi:**

Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perseroan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

contract, leading to a financial loss.

- **Mitigasi:**

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

8. Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana.

- **Mitigasi:**

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. Manajemen risiko yang telah diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- Fleksibilitas penggunaan fasilitas hutang bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Sistem manajemen risiko disusun berdasarkan data empiris dengan dibandingkan dengan keadaan sekarang. Sejauh ini penerapan sistem ini dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan sesuai dengan data empiris dan proyeksi yang disusun. Dalam pertemuan direksi, sistem manajemen risiko selalu menjadi poin yang penting untuk didiskusikan sehubungan dengan penerapan strategi atau rencana bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang.

8. Liquidity

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

- **Mitigasi:**

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities. The risk management implemented by the Company is as follows:

- *The Company periodically presses their claim to the clients so that they want to pay their credit on time.*
- *The Company uses the flexibility of using the bank payment facility to manage the liquidity risks.*

The risk management system is based on empirical data to be compared with the present situation. So far, the application of this system can help management in decision making according to the empirical data and projections. In a meeting of directors, risk management system has always been an important point to be discussed in connection with the implementation of the strategy or business plan both for short and long term.

Auditor Independen

INDEPENDENT AUDITOR

Dalam rangka menyajikan Laporan Keuangan yang wajar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku kepada para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris atas usul Komite Audit menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan.

Berdasarkan RUPST tanggal 17 Juni 2021, Dewan Komisaris atas usul Komite Audit diberi wewenang untuk menunjuk Auditor Independen untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan. Untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2021, disepakati untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan.

In order to present fairly financial statements and accordance to applicable regulations to all stakeholders, the Directors appointed Public Accounting Firm to audit the financial statements.

Based on the AGMS dated June 17, 2021, the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee is authorized to appoint an Independent Auditor to audit the Company's financial statements. To audit the financial statements of 2021, it is agreed to appoint the Public Accountant Office of Hendrik & Rekan.

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Office</i>	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Pendapat <i>Opinion</i>
2021	Hendrik & Rekan	Liauw Hendrik, CPA	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified</i>
2020	Hendrik & Rekan	Liauw Hendrik, CPA	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified</i>
2019	Hendrik & Rekan	Liauw Hendrik, CPA	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified</i>
2018	Hendrik & Rekan	Ang An Ki, CPA	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified</i>
2017	Hendrik & Rekan	Ang An Ki, CPA	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified</i>
2016	Richard Risambessy & Rekan	Drs. Salmon Sihombing, MM., Ak., CA., CPA	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified</i>

Biaya Audit / <i>Audit Fee</i>		
Tahun <i>Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Office</i>	Biaya Audit <i>Audit Fee</i>
2021	Hendrik & Rekan	Rp423.500.000
2020	Hendrik & Rekan	Rp385.000.000

Pencegahan Insider Trading

PREVENTION OF INSIDER TRADING

Insider trading atau perdagangan orang dalam adalah sebutan bagi perdagangan saham atau sekuritas perusahaan oleh orang-orang dalam perusahaan tersebut. *Insider trading* umumnya merujuk kepada kegiatan perdagangan saham atau sekuritas untuk mencari keuntungan yang dilakukan dengan cara memanfaatkan informasi internal, misalnya rencana-rencana atau keputusan-keputusan perusahaan yang belum dipublikasikan yang dilakukan oleh orang dalam.

Yang dimaksud dengan orang dalam adalah

- Dewan Komisaris dan Direktur
- Pemegang Saham Utama Perseroan
- Pegawai Perseroan
- Orang Pribadi yang karena kedudukannya memiliki hubungan usaha dengan Perseroan sehingga memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam
- Pihak yang dalam waktu 6 bulan terakhir sudah tidak menjabat lagi sebagai Dewan Komisaris atau Direktur atau Pegawai Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk mencegah kegiatan *insider trading* dan akan memperkarakan kasus *insider trading* berdasarkan hukum yang berlaku. Komitmen ini diambil dengan tujuan:

- Menghindari benturan kepentingan
- Menghindari transaksi ilegal yang mengatur penjualan sekuritas Perseroan berdasarkan informasi material yang belum diungkap kepada publik.

Insider trading is a term for trading stock or securities of companies by people within the company. *Insider trading* generally refers to stock or securities trading activities for profit which is done by utilizing internal information, such as unpublished plans or decisions of the company that done by insiders.

Insiders are:

- The Board of Commissioners and Directors
- Majority Shareholders of the Company
- Employees of the Company
- Personal due to its position in the business relationship with the Company therefore he/she is enable to obtain insider information
- Party in the last 6 months is no longer serving as the Board of Commissioners or the Director or employee of the Company

The Company is committed to preventing insider trading activities and will prosecute insider trading cases based on applicable laws. This commitment is taken with the aim of:

- Avoiding Conflicts of interest
- Avoiding illegal transactions which regulates the sale of securities of the Company based on material information that has not been disclosed to the public.

Anti-korupsi dan Anti-fraud

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD

Pelaksanaan program anti korupsi dan *anti fraud* sejalan dengan Pokok-pokok Kode Etik yaitu asas kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Anti korupsi dan *anti fraud* merupakan kesepakatan bersama yang selalu ditanamkan pada setiap karyawan di Perseroan. Pengawasan terhadap korupsi dan *fraud* merupakan tanggung jawab bersama. Pengawasannya dilakukan oleh Audit Internal, Komite Audit, dan dapat pula melalui mekanisme *whistle blowing*.

Anti-Korupsi dan *anti-fraud* berlaku untuk semua karyawan, Dewan Komisaris dan Direktur.

Di tahun 2021, Perseroan belum melakukan pelatihan anti-korupsi dan *anti-fraud* namun Perseroan tetap mensosialisasikan semangat anti korupsi.

Implementation of anti-corruption and anti fraud in line with the Principles of the Code of Conduct which is the principle of compliance with applicable laws.

Anti-corruption and anti fraud is a collective agreement which has always instilled in every employee in the Company. Supervision of the corruption and fraud is a shared responsibility. The monitoring carried out by the Internal Audit, Audit Committee, and also through the mechanism of whistle blowing.

Anti-corruption and anti-fraud applies to all employees, the Board of Commissioners and Directors.

In 2021, the Company has not conducted anti-corruption and anti-fraud training but the Company continues to socialize the spirit of anti-corruption and anti-fraud.

Pengendalian Kualitas Produk

PRODUCT QUALITY CONTROL

Perseroan memiliki tim pengendalian kualitas produk. Tim ini bertugas untuk memastikan bahwa barang jadi yang dikirim ke pelanggan adalah produk yang memiliki kualitas yang baik.

Tugas tim pengendalian kualitas produk adalah:

1. Melakukan pengecekan dan pengukuran kualitas bahan baku dan membuat laporan hasil pengecekan dan pengukuran tersebut. Komplain kepada pemasok dilakukan berdasarkan laporan tersebut.
2. Melakukan pengecekan kelayakan mesin dan peralatan produksi.
3. Melakukan pengecekan kualitas terhadap hasil dari setiap langkah dari proses produksi sebelum proses selanjutnya menjadi barang jadi.
4. Melakukan pengecekan kualitas barang jadi sebelum pengiriman
5. Membuat laporan pengendalian kualitas produk yang dapat diakses oleh manajemen setiap saat.

Dasar dari pengendalian kualitas produk adalah:

1. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas sesuai dengan kebutuhan pelanggan
2. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan bahkan kepada pelanggan dari pelanggan
3. Perseroan berkomitmen untuk menjaga nama baik Perseroan dan kepercayaan dari pelanggan
4. Perseroan berkomitmen untuk terus memperbaiki diri untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan
5. Perseroan berkomitmen untuk maju dan berkembang Bersama dengan pelanggan

The Company has a team of product quality control. The team is tasked to ensure that the finished goods shipped to the customer are products that have good quality.

The tasks of team of quality control products are:

1. To check and measure the quality of raw materials and to make a report regarding the result of the check and measurements. Complaint to suppliers is based on the report.
2. To check the feasibility of machinery and production equipment.
3. To check the quality of the results of each step of the production process prior to further processing into finished goods.
4. To check the quality of finished goods before shipment
5. To make reports of product quality control which can be accessed by management at any time.

The basis of product quality control is:

1. The Company is committed to providing quality products according to customer needs
2. The Company is committed to providing satisfaction to customers even to customers from customers
3. The Company is committed to maintaining the credibility of the Company and the trust of customers
4. The Company is committed to continuously improving itself to provide the best to customers
5. The Company is committed to advancing and developing together with customers

Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan

Perseroan telah melakukan ujian pengendalian mutu guna menjamin keselamatan dan kesehatan pelanggan dalam menggunakan produk Perseroan.

Informasi untuk Pelanggan

Perseroan memiliki situs <https://alkindo.co.id> yang dapat diakses untuk mengetahui produk yang diproduksi oleh Perusahaan. Disamping itu Perseroan juga memiliki *customer service* sebagai sarana untuk komunikasi dengan *stakeholder*: hc@alkindo.co.id; pc@alkindo.co.id; paperbox@alkindo.co.id; dan aldopack@alkindo.co.id.

Customer Health and Safety

The Company has conducted quality control tests to ensure the safety and health of customers in using the Company's products.

Information for Customer

The Company has a website <https://alkindo.co.id> which can be accessed to find out the products produced by the Company. In addition, the Company also has customer service as a means of communicating with stakeholders: hc@alkindo.co.id; pc@alkindo.co.id; paperbox@alkindo.co.id; and aldopack@alkindo.co.id.

Seleksi Pemasok

SUPPLIERS SELECTION

Seleksi pemasok menjadi bagian penting yang harus dilakukan Perseroan dalam rangka mendapatkan bahan baku yang berkualitas baik dan berharga terjangkau.

Suppliers selection becomes an important part that must be conducted by the Company in order to obtain quality and affordable raw materials.

Perusahaan membeli bahan baku dari lebih dari satu pemasok untuk mencegah kekurangan persediaan. Perusahaan mengatur jadwal pembelian bahan baku dengan memperhatikan spesifikasi, harga, jadwal pengiriman, dan jadwal pembayaran. Perusahaan mengatur jadwal ini sehingga bahan baku selalu tersedia dengan harga yang terjangkau.

The Company purchases raw materials from more than one supplier in order to prevent inventory shortages. The Company make purchase schedule of raw materials by taking into account the specifications, price, delivery schedule, and payment schedule. The Company set up this schedule so that the raw material is always available at an affordable price.

Perusahaan melakukan pemilihan pemasok dengan cara mengundang pemasok untuk membahas spesifikasi bahan baku yang dibutuhkan. Pemasok akan memberikan sampel yang dilengkapi dengan spesifikasi produk. Kemudian Perusahaan akan melakukan beberapa tes terhadap sampel tersebut. Beberapa tes itu adalah tes ketebalan, tes kekuatan, dan tes kelembaban.

The Company carries out the selection of suppliers by inviting suppliers to discuss the specifications of the raw materials required. Suppliers will provide samples that comes with the product specification. Then the company will do some tests on the samples. Those tests are testing the thickness, strength, and moisture.

Perusahaan memproduksi berbagai produk yang memerlukan spesifikasi bahan baku yang berbeda untuk setiap produk. Pemasok juga memproduksi bahan baku dengan spesifikasi yang berbeda. Perusahaan melakukan pemilihan pemasok dengan mempertimbangkan spesifikasi bahan baku yang ditawarkan, harga, jadwal pengiriman dan jadwal pembayaran.

The Company produces variety of products that need different raw material specification for each product. Suppliers also produce different specification of raw materials. The Company carries out supplier selection by considering specification of raw material offered, price, delivery schedule and payment schedule.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pemenuhan hak-hak pemasok dengan baik dengan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan keadilan. Perseroan melakukan pembayaran kepada pemasok secara tepat waktu dan pemasok melakukan pengiriman secara tepat waktu pula dan menerima semua komplain maupun pengembalian bahan baku yang tidak sesuai spesifikasi dan yang rusak.

During 2021, the Company has fulfilled supplier right well by upholding the principles of openness and fairness. The Company made payments to suppliers based on payment schedule and suppliers make deliveries in time basis as well and receive all the complaints and all return of raw materials that do not match the specifications and damaged.

Perlindungan Konsumen

PROTECTION OF THE CUSTOMERS

Komitmen Perseroan atas perlindungan terhadap konsumen adalah sebagai berikut:

1. Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk dengan kualitas tinggi yang memberikan solusi kepada kebutuhan pelanggan
2. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang profesional untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan
3. Perseroan berkomitmen selalu memberikan jawaban kepada kebutuhan para pelanggan dan secara terus-menerus menyempurnakan dan meningkatkan produk-produk melalui riset dan penggunaan teknologi yang tepat
4. Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan menjalani perjanjian kontrak dengan pelanggan
5. Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan secara berkesinambungan melakukan pembicaraan, rapat, dan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan sehingga tercipta kerja sama yang harmonis dan profesional

Perseroan memiliki tim *Customer Care* yang tugasnya memberikan pelayanan kepada konsumen. Tugas ini mencakup menangani keluhan, klaim, dan pengembalian dari konsumen mengenai produk yang dibeli dari Perseroan. Tim ini juga menerima pendapat atau opini atau masukan dari konsumen mengenai produk dan jasa yang diberikan Perseroan. Tim ini membuat laporan pelayanan konsumen yang dapat diakses oleh manajemen setiap saat. Laporan ini menjadi bahan untuk didiskusikan dalam rapat bulanan.

Perseroan memiliki situs <https://alkindo.co.id> yang dapat diakses untuk mengetahui produk yang diproduksi oleh Perusahaan. Disamping itu Perseroan juga memiliki *customer service* sebagai sarana untuk komunikasi dengan *stakeholder*: hc@alkindo.co.id; pc@alkindo.co.id; paperbox@alkindo.co.id; dan aldopack@alkindo.co.id.

Survey Kepuasan Pelanggan

Perseroan secara berkala melakukan Survey Kepuasan Pelanggan yang dilakukan secara mandiri. Perseroan mengumpulkan hasil survey dan membahasnya dalam rapat bersama dengan Direksi. Hasil survey dijadikan masukan untuk mengambil tindakan perbaikan baik yang berhubungan dengan kualitas produk maupun dengan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

The Company's commitment to the protection of the consumer are as follows:

1. *The Company is committed to producing high quality products that provide solutions to customer needs*
2. *The Company is committed to provide professional services to provide comfort and satisfaction to customers*
3. *The Company committed to always providing the answer to the needs of customers and continuously enhance and improve products through research and the use of appropriate technologies*
4. *The Company is committed to respecting and undergoing a contractual agreement with the customer*
5. *The Company is committed to maintaining good relations with customers and continuously carrying out discussion, meetings, and evaluation to improve the shortcomings in order to create harmonious and professionally cooperation.*

The Company has a Customer Care team whose job is to provide services to consumers. This task includes handling complaints, claims, and returns from consumers regarding products purchased from the Company. The team also received opinions or feedback from consumers about products and services provided by the Company. The team made the customer service report that can be accessed by management at any time. This report is stuff to be discussed in monthly meetings.

The Company has a website <https://alkindo.co.id> which can be accessed to find out the products produced by the Company. In addition, the Company also has customer service as a means of communicating with stakeholders: hc@alkindo.co.id; pc@alkindo.co.id; paperbox@alkindo.co.id; and aldopack@alkindo.co.id.

Customer Satisfaction Survey

The Company periodically conducts a Customer Satisfaction Survey which is conducted independently. The Company collects survey results and discusses them in a joint meeting with the Directors. The survey results are used as input to take corrective actions both related to product quality and service quality to customers.

Survey Kepuasan Pelanggan	2021	2020	2019	Customer satisfaction survey
Jumlah pelanggan yang disurvey	41	45	44	Number of customers surveyed
Jumlah pelanggan yang memberikan feedback	24	22	33	Number of customers who gave feedback
Jumlah nilai	1.496	1.326	1.312	Total value



Pengaduan Masalah Produk dan Pelayanan

Keluhan atau ketidakpuasan atas produk dan atau pelayanan Perseroan dapat disampaikan melalui email alkindo@alkindo.co.id; melalui situs Perseroan <https://alkindo.co.id>; melalui customer service hc@alkindo.co.id; pc@alkindo.co.id; paperbox@alkindo.co.id; aldopack@alkindo.co.id. Customer service akan memberikan informasi, jawaban, dan penanggulangan setiap hal yang dilaporkan oleh konsumen dan melakukan tindak lanjutnya.

Complaints about Product and Service Problems

Complaints or dissatisfaction with the Company's products and or services can be submitted via email alkindo@alkindo.co.id; via The Company's website <https://alkindo.co.id>; via customer service: hc@alkindo.co.id; pc@alkindo.co.id; paperbox@alkindo.co.id; aldopack@alkindo.co.id. Customer service will provide information, answers, and countermeasures for every thing reported by consumers and take follow-up actions.

Pemenuhan Hak-hak Kreditor

FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS

Perseroan mengedepankan prinsip Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil. Hal ini tercermin dalam pokok-pokok kode etik yang dipegang oleh Perusahaan.

The Company emphasises on the principles of Competition and Fair Employment Relationship. This is reflected in the the code of conduct owned by the Company.

Perseroan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan untuk digunakan sebagai informasi maupun sebagai data untuk pengambilan keputusan. Keterbukaan informasi ini didasarkan pada prinsip keadilan bagi pemangku kepentingan termasuk kreditor.

The Company provides information that can be accessed by all stakeholders to use as informations or data for decision making. Disclosure of these informations is based on the principle of justice for stakeholders, including creditors.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan pemenuhan hak-hak kreditor dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan. Kreditor Perseroan terdiri dari Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank.

In 2021, the Company has fulfilled of creditor rights by upholding the principles of justice. Creditors of the Company consists of Banks and Non-Bank Financial Institutions

Sistem Pelaporan Pelanggaran

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Penyampaian Laporan Pengaduan

Laporan Pengaduan dapat disampaikan oleh Pegawai yang menemukan terjadinya pelanggaran peraturan perusahaan, hukum, kode etik, dan penipuan, melalui:

Email : aldo_pengaduan@alkindo.co.id
Fax : 022-6004508

Submission of Complaint Report

Complaint Reports can be submitted by Employees who find violations of company regulations, laws, code of ethics, and fraud, through:

Email : aldo_pengaduan@alkindo.co.id
Fax : 022-6004508

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Dalam penanganan pelaporan pelanggaran, Perseroan akan:

- Memberikan hak untuk memberikan keterangan secara bebas. Semua informasi yang diberikan pelapor dipelajari dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan dalam rangka menghasilkan keputusan yang berimbang dan adil.
- Memberikan perlakuan yang setara terhadap terlapor. Perseroan memberikan hak kepada terlapor untuk memberikan keterangan, alat bukti dan pembelaan yang ditulis dalam berita acara.

Handling of Complaint Reports

In handling report of fraud, the Company will:

- Whistle Blower is given the right to testify freely. All information provided by the whistleblower is studied with the principle of prudence and fairness in order to produce a balanced and fair decision.
- Provide equal treatment to the reported party. The Company gives the right to the reported party to provide information, evidence and defense written in the minutes.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan akan menjamin, memberikan perlindungan, merahasiakan identitas pelapor untuk mencegah hal-hal yang buruk bisa terjadi terhadap si pelapor.

Pengelola Pengaduan

Unit Audit Internal adalah badan yang akan mengelola sistem pelaporan pelanggaran. Unit ini akan secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti. Unit Audit Internal akan membentuk tim yang akan membantu mengurus pengaduan dari pemangku kepentingan. Tim ini akan bekerja untuk memeriksa setiap laporan yang diterima dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan.

Pelaksanaan Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2021, belum ada laporan pengaduan yang diterima oleh Tim Penanganan Pengaduan. Perseroan terus akan mensosialisasikan fasilitas-fasilitas yang ada untuk dipakai dalam pengaduan.

Protection for Whistleblowers

Guarantee, provide, keep secret of the identity of the Whistle Blower to prevent bad things that could happen to the Whistle Blower.

Complaint Manager

The Internal Audit Unit is the agency that will manage the complaint reporting system. This unit will periodically check each incoming report for follow-up. The Internal Audit Unit will form a team that will assist in handling complaints from stakeholders. This team will work to examine every report received with the principle of prudence and fairness.

Whistleblowing Implementation

During 2021, there are no reports of Whistle Blower received by the Team. The Company continues to socialise existing facilities to be used in making complaint.

Perkara Penting

IMPORTANT CASE

Sepanjang tahun 2021, Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi perkara hukum penting.

Throughout 2021, the Company, the Board of Commissioners and the Directors did not face any important legal cases.

Sanksi

SANCTION

Tidak ada sanksi yang diterima oleh Perseroan

There is no sanction given to the Company

Kebijakan Insentif Jangka Panjang

LONG TERM INCENTIVE POLICY

Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang untuk karyawan.

The Company has not had a policy of long-term incentives for employees.

Pengukuran

MEASUREMENT

Tata Kelola Perusahaan (TKP) adalah tata kelola menyeluruh meliputi segala aspek dalam menjalankan operasional dan bisnis. Penerapan TKP di Perseroan menjadi proses yang berkesinambungan. Proses ini diukur guna mendapatkan suatu gambaran yang jelas tentang kemajuan yang dihasilkan dalam penerapan TKP, memberikan rekomendasi untuk perbaikan, menjaga konsistensi penerapan, dan menyelenggarakan TKP secara profesional, transparan, efisien, efektif dalam mencapai tujuan Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) is comprehensive governance covering all aspects of running operations and business. The implementation of GCG in the Company is a continuous process. This process is measured in order to obtain a clear picture of the progress made in implementing GCG, provide recommendations for improvement, maintain consistency in implementation, and organize GCG in a professional, transparent, efficient, and effective way in achieving the Company's goals.

Direksi melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang

Directors report to the Board of Commissioners regarding the

hasil-hasil yang telah direalisasikan dalam serangkaian kegiatan operasional dengan memegang teguh prinsip Tata Kelola Perusahaan serta lapor tentang program-program perbaikan dan rencana masa depan yang akan dilakukan. Titik berat pengukuran TKP adalah pada penerapan yang dilakukan. Pengukurannya dilakukan dalam setiap proses yang terjadi antar departemen yang ada dan dengan pihak eksternal.

results that have been realized in a series of operational activities by upholding the principles of Good Corporate Governance as well as report on improvement programs and future plans that will be carried out. The emphasis of GCG measurement is on the application that is being done. The measurement is carried out in every process that occurs between existing departments and external parties.

Dalam kerangka perbaikan berkelanjutan, pengukuran TKP dapat dilakukan secara berkala yang berguna untuk:

Within the framework of continuous improvement, GCG measurements can be carried out periodically which is useful for:

- Mendapatkan gambaran menyeluruh dari implementasi TKP
- Mengevaluasi penerapan TKP guna mendapatkan masukan dalam rangka menyusun rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan
- Menguji efektivitas sistem pengendalian
- Merumuskan sistem pengukuran
- Memantau dan menjaga konsistensi implementasi TKP

- *Get an overall picture of the TKP implementation*
- *Evaluating the implementation of the TKP in order to obtain input in order to formulate recommendations for continuous improvement*
- *Testing the effectiveness of the control system*
- *Formulate a measurement system*
- *Monitor and maintain consistency of TKP implementation*

Pada tahun 2021, dalam Rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Direksi melaporkan bahwa penerapan TKP di Perseroan telah dijalankan dengan baik. Sebagai sebuah proses berkesinambungan, Direksi memberikan catatan perbaikan yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Dewan Komisaris memberikan beberapa masukan sehingga TKP dapat diterapkan dan usaha perbaikannya dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.

In 2021, at the meeting between the Board of Commissioners and Directors, Directors reported that the implementation of GCG in the Company had been carried out well. As a continuous process, the Directors provides a record of improvements that will be made in the future. The Board of Commissioners provided several suggestions so that the GCG could be implemented and improvement efforts could be implemented more effectively.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANY

Prinsip 1 / Principle 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS)*

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description	Penerapan / Implementation
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham <i>Public Company has a voting mechanism or technical procedure either open or closed, which prioritizes the independence and interest of Shareholders</i>	Tertulis dalam tata tertib RUPST <i>Written in AGMS procedure</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris datang menghadiri RUPS Tahunan kecuali apabila berhalangan hadir	Telah dilaksanakan Catatan: RUPS dan RUPSLB pada tanggal 17 Juni 2021 dihadiri oleh Komisaris Utama, Direktur Utama dan Direktur Independen. Ketidakhadiran Komisaris Independen, Komisaris dan Direktur lain dikarenakan karena berhalangan hadir

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description	Penerapan / Implementation
	All members of the Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS	All members of the Directors and Board of Commissioners attended the AGMS unless unable to attend	Implemented Note: The GMS and EGMS on 17 June 2021 were attended by the President Commissioner, President Director and Independent Director. The absence of Independent Commissioner, Commissioner and another Director is due to being unable to attend
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman http://alkindo.co.id Summary of GMS minutes is available at http://alkindo.co.id	Telah dilaksanakan Implemented

Prinsip 2 / Principle 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description	Penerapan / Implementation
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor The Company has a policy on communication with shareholders or investors	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui situs bersama OJK dan BEI www.idxnet.co.id dan situs Perseroan http://alkindo.co.id Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui: a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan b. Paparan Publik tahunan. The Company periodically uploaded periodic report and Information Disclosure through joint website OJK and BEI www.idxnet.co.id and the Company's website https://alkindo.co.id Additionally the Company also communicating with the shareholders and investors through: a. Annual General Meeting of Shareholders b. Annual Public Expose	Telah dilaksanakan Implemented
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs Perusahaan The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website	Diunggah di situs Perseroan https://www.alkindo.co.id Posting on the Company's website https://www.alkindo.co.id	Telah dilaksanakan Implemented

Prinsip 3 / Principle 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description	Penerapan / Implementation
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan	Telah dilaksanakan

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description	Penerapan / Implementation
	<i>The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company</i>	<i>Determination of the number of Board of Commissioners' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Commissioners Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.</i>	<i>Implemented</i>
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required</i>	Anggota Dewan Komisaris memiliki keragaman latar belakang pendidikan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan <i>All of the members of the Board of Commissioners have diversity of educational background and skills, knowledge and experience required by the Company</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

Prinsip 4 / Principle 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description	Penerapan / Implementation
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerjanya sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The Board of Commissioners has had self-assessment policy to evaluate their performance as stated in the Company's Annual Report.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report</i>	Kebijakan self-assessment untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes</i>	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan; Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris <i>The Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter stipulate that the position of the Board of Commissioners ends if it does not meet the statutory requirements; Thus, in the event that a member of the Board of Commissioners is declared a defendant in a financial crime, the person concerned is declared to have committed an unlawful act and may no longer serve as a member of the Board of Commissioners.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description	Penerapan / Implementation
4.4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi <i>The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Directors.</i>	Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon prospektif untuk menjadi anggota Direksi yang akan diusulkan kepada pemegang saham <i>The Board of Commissioners provides independent and objective recommendations regarding prospective candidates to become members of the Directors who will be proposed to shareholders</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

Prinsip 5 / Principle 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Enhancing the Membership and Composition of the Directors

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description	Penerapan / Implementation
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan <i>The number of members of the Directors are determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan <i>The determination of the number of members of the Directors is guided by the provisions of the Company's Articles of Association, Directors Charter and capital market regulations by taking into account the condition of the Company</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>The composition of members of the Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required</i>	Anggota Direksi memiliki keragaman latar belakang pendidikan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan <i>All of the members of the Directors have diversity of educational background and skills, knowledge and experience required by the Company</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi <i>Members of the Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting</i>	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi sejalan dengan latar belakang Pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait <i>Members of the Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting in line with their educational background and/or related work experience</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

Prinsip 6 / Principle 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description	Penerapan / Implementation
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi <i>The Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Directors</i>	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau <i>self-assessment</i> untuk selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris <i>Assessment of the performance of the Directors is carried out internally or self-assessment to be further evaluated by the Board of Commissioners</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description	Penerapan / Implementation
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed in the Company's annual report</i>	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan <i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Directors has been disclosed in the Annual Report of the Company</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Directors have a policy on the resignation of members of the Directors if they are involved in financial crimes</i>	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan; Dengan demikian maka dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi <i>The Company's Articles of Association and the Directors Charter stipulate that the position of the Directors ends if it does not meet the statutory requirements; Thus, in the event that a member of the Directors is declared a defendant in a financial crime, the person concerned is declared to have committed an unlawful act and may no longer serve as a member of the Directors</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

Prinsip 7 / Principle 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description	Penerapan / Implementation
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> <i>The Company has a policy to prevent insider trading</i>	Kebijakan mencegah <i>insider trading</i> tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Etika Kerja <i>The policy to prevent insider trading is stipulated in the Board of Commissioners Charter, Directors Charter, and Code of Conduct.</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> <i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies</i>	Kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Etika Kerja <i>Anti Corruption and Anti Fraud Policies are stipulated in the Board of Commissioners Charter, the Directors Charter, and Code of Conduct</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> <i>The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors</i>	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> tercantum dalam <i>Standard Operational Procedure (SOP)</i> dalam sistem pengendalian internal terkait pengadaan barang dan jasa <i>Policy regarding the selection and performance improvement for suppliers or vendors are stated in the Standard Operational Procedure (SOP) in the internal control system related to the procurement of goods and services</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description	Penerapan / Implementation
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur <i>The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights</i>	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan <i>Policy in regards to fulfilling rights of creditors stated in the agreements made by the Company</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> <i>The Company has whistleblowing system policy</i>	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan <i>The whistleblowing system policy has been disclosed in the Annual Report of the Company</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>The Company has long-term incentive policy for the Directors and employees</i>	Kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan <i>The long-term incentive policy given to the Directors and its employee</i>	Belum memiliki <i>Not have yet</i>

Prinsip 8 / Principle 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description	Penerapan / Implementation
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi <i>The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information</i>	Perseroan menggunakan situs https://alkindo.co.id milik Perseroan, situs Bersama OJK dan BEI www.idxnet.co.id, https://easy.ksei.co.id milik KSEI untuk menyampaikan Keterbukaan Informasi <i>The Company uses the Company's https://alkindo.co.id website, joint website OJK and BEI www.idxnet.co.id, https://easy.ksei.co.id owned by KSEI to convey Information Disclosure</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least five percent (5%) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.</i>	Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan <i>The Shareholders with a minimum of five percent (5%) shares in the Company are disclosed within the Company's Annual Report</i>	Telah dilaksanakan <i>Implemented</i>

6

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

142 Lingkungan Hidup

Environment

143 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Development and Community

144 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Practices of Labor, Health, and Safety

145 Informasi Produk dan Pengaduan Pelanggan

Product Information and Consumer Complaints

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan berkomitmen pada aspek-aspek:

1. Tanggung jawab terhadap lingkungan hidup
2. Tanggung jawab sosial pada pengembangan sosial dan kemasyarakatan
3. Tanggung jawab pada praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
4. Tanggung jawab atas kualitas produk dan kepuasan pelanggan

Implementation of social responsibility The Company is committed to the following aspects:

1. *Responsibility on Environment*
2. *Responsibility on social and community development*
3. *Responsibility on employment practices, occupational health and safety*
4. *Responsibility for product quality and customer satisfaction*

Lingkungan

ENVIRONMENT

Ijin Lingkungan

Perseroan telah memiliki ijin lingkungan sebagai syarat pendirian perusahaan.

Environmental Permit

The company already has an environmental permit as a condition of company establishment.

Bahan Baku

Perseroan menggunakan bahan baku kertas coklat hasil daur ulang. Potongan kertas yang tidak terpakai dan produk Perseroan yang tidak lulus *quality control* merupakan limbah yang dapat didaur ulang oleh perusahaan kertas daur ulang. PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, perusahaan kertas daur ulang yang mengolah limbah kertas menjadi produk kertas coklat.

Raw Material

The Company uses recycled brown paper as raw material. Unused paper scraps and the Company's products that do not pass quality control are waste that can be recycled by paper recycling companies. PT Eco Paper Indonesia, a Subsidiary, a paper recycling company that processes paper waste into brown paper products.

Produk

Honeycomb adalah produk Perseroan yang merupakan produk alternatif yang bisa menjadi pengganti kayu, plastik, dan gabus. *Honeycomb* dapat digunakan untuk menggantikan kayu padat pada furnitur seperti meja, *divider* ruangan, pintu dan lain-lain. *Honeycomb* juga dapat berfungsi sebagai pelindung sudut untuk barang-barang elektronik seperti kulkas, televisi yang biasanya menggunakan pelindung sudut yang terbuat dari gabus.

Product

Honeycomb is the Company's product which is an alternative product that can be a substitute for wood, plastic, and cork. Honeycomb can be used to replace solid wood in furniture such as tables, room dividers, doors and others. Honeycomb can also function as a corner protector for electronic items such as refrigerators, televisions which usually use corner protectors made of cork.

Sumber Energi

Sumber energi yang dipakai Perseroan selain listrik adalah solar, batu bara dan oli yang disimpan dalam lokasi tertentu sesuai dengan aturan Ijin Tempat Penyimpanan Bahan Bakar yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro dan Menengah. Bahan Bakar tersebut disimpan dalam satu tempat khusus yang ditata sedemikian rupa sehingga aman dari resiko potensial yang bisa terjadi seperti kebakaran, ledakan, dan lain-lain.

Energy Sources

The energy sources used by the Company other than electricity are diesel, coal and oil which are stored in certain locations in accordance with the regulations for the Fuel Storage Permit issued by the Department of Industry, Trade, Cooperatives and Micro and Medium Enterprises. The fuel is stored in a special place that is arranged in such a way that it is safe from potential risks that can occur such as fire, explosion, and others.

Limbah Bahan Bakar

Perseroan memiliki lokasi khusus untuk menyimpan limbah bahan bakar sesuai dengan Ijin Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup. Sesuai dengan ijin tersebut, Perseroan menempatkan limbah yang telah dikemas dengan baik dalam satu *shelter* sementara. Selanjutnya limbah batu bara yang sudah dikemas dalam wadah tertentu diambil oleh institusi

Waste Fuel

The Company has a special location for storing fuel waste in accordance with the Temporary Storage Permit for Hazardous and Toxic Materials issued by the Environmental Office. In accordance with the permit, the Company places waste that has been properly packaged in a temporary shelter. Furthermore, the coal waste that has been packaged in certain containers is taken by the coal waste processing institution

pengolahan limbah batu bara yang sudah menandatangani kontrak kerjasama dengan Perseroan. Demikian juga dengan oli bekas, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan institusi tertentu untuk mengambil oli bekas yang ada dari shelter atau tempat penyimpanan sementara. Laporan tentang penanganan limbah bahan bakar dilakukan setiap triwulan kepada Kantor Lingkungan Hidup.

Perseroan juga memiliki *waste water treatment* yang untuk mengolah limbah cair. Dari treatment ini, Perseroan bisa menggunakan kembali air untuk produksi. Perseroan juga melakukan pencucian mesin dengan air dengan sistem tertentu sehingga air bisa digunakan secara berulang.

Limbah tidak berbahaya seperti potongan kertas dapat dijual kepada perusahaan kertas yang dapat mendaur ulang limbah tersebut. Penjualan limbah tidak berbahaya ini menambah pendapatan Perseroan.

Penanaman Pohon

Perseroan melakukan kegiatan penghijauan di sekitar area Pabrik.

which has signed a cooperation contract with the Company. Likewise, with used oil, the Company has collaborated with certain institutions to collect used oil from shelters or temporary storage areas. Reports on the handling of waste fuel are submitted quarterly to the Environmental Office.

The company also has a waste water treatment which is used to treat liquid waste. From this treatment, the Company can reuse water for production. The Company also washes machines with water with a certain system so that water can be used repeatedly.

Non-hazardous waste such as scraps of paper can be sold to paper companies that can recycle the waste. The sale of this non-hazardous waste adds to the Company's revenue.

Tree Planting

The Company carries out reforestation activities around the Factory area.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

SOCIAL DEVELOPMENT AND COMMUNITY

Kegiatan Masyarakat dan Lingkungan

Perseroan memfasilitasi kegiatan masyarakat dan lingkungan melalui pemberian dana untuk berbagai kegiatan seperti perbaikan jalan, perayaan ulang tahun Kemerdekaan Indonesia, kegiatan pemuda, kegiatan perayaan keagamaan seperti Idul Fitri dan Idul Adha, renovasi rumah ibadah, mushola dan sekolah. Perseroan juga mendukung kegiatan pengajaran agama untuk masyarakat setempat juga dilakukan oleh karyawan yang bekerja di Perseroan.

Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perseroan. Para pelajar dan mahasiswa diberikan program pelatihan tentang administrasi dan produksi yang dibimbing dan didampingi oleh para karyawan yang telah berpengalaman. Tujuan dari program ini adalah memberikan pengenalan kerja kepada peserta PKL agar siap memasuki dunia kerja.

Pembelian Bahan Baku dari Masyarakat

Perseroan bekerja sama dengan pemuda di sekitar lokasi pabrik untuk membeli kertas bekas yang mereka kumpulkan sebagai bahan baku yang dipakai dalam produksi PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak.

Community and Environmental Activities

The Company facilitates community and environmental activities by providing funds for various activities such as road repairs, the celebration of the anniversary of Indonesian Independence, youth activities, religious celebration activities such as Eid al-Fitr and Eid al-Adha, renovation of houses of worship and schools. The Company also supports religious teaching activities for the local community which are also carried out by employees who work in the Company.

Employment Opportunity

The Company provides opportunities for students to carry out Field Work Practices (PKL) in the Company. Students and students are given training programs on administration and production that are mentored and accompanied by experienced employees. The purpose of this program is to provide job introduction to street vendors so that they are ready to enter the world of work.

Purchasing Raw Materials from the Community

The Company cooperates with youth around the factory site to buy used paper which they collect as raw material for the production of PT Eco Paper Indonesia, a Subsidiary.

Bantuan semasa Pandemi

Selama pandemi berlangsung Perseroan berinisiatif untuk memberikan bantuan kepada masyarakat antara lain:

- Donasi masker, vitamin, dan dana
- Donasi divan yang terbuat dari produk Perseroan. Divan ini dipakai sebagai pengganti tempat tidur sementara yang diperlukan pasien Covid-19 ketika Rumah Sakit mengalami kelebihan kapasitas akibat antrian yang berlebih
- Pengobatan gratis



Help during the Pandemic

During the pandemic, the Company took the initiative to provide assistance to the community, including:

- Donate masks, vitamins, and funds
- Donation of a divan made from the Company's products. This divan is used as a temporary bed replacement for Covid-19 patients when the hospital is experiencing excess capacity due to excessive queues
- Free medical treatment



Beasiswa

Perseroan memberikan beasiswa melalui program yang diadakan Balai Besar Pulp dan Kertas.

Scholarship

The Company provides scholarships through a program held by the Center for Pulp and Paper.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

PRACTICES OF LABOR, HEALTH, AND SAFETY

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dalam rangka memenuhi perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Fasilitas Keselamatan Kerja

Perseroan menyediakan sarana keselamatan kerja seperti sarung tangan, masker, topi, kendaraan gawat darurat dan lain-lain. Karyawan juga secara rutin diberikan pengarahan dan pelatihan tentang keselamatan kerja.

Selama pandemi, Perseroan memfasilitasi berbagai alat untuk mendukung protokol kesehatan seperti mesin Ozone dan mesin disinfeksi serta sarana tempat cuci tangan di berbagai tempat. Perseroan juga melakukan pengaturan sistem kerja di rumah dan di kantor secara bergilir, pengaturan jarak meja kerja antar karyawan.

Pelatihan Pemadam Kebakaran

Sebagai kegiatan preventif, Perseroan melakukan pelatihan kegiatan pemadam kebakaran yang bertujuan agar karyawan mampu melakukan kegiatan pemadam kebakaran pada saat yang

Occupational Health and Safety

The Company includes its employees in the Social Security Administering Agency (BPJS) Program in order to fulfill protection for occupational health and safety, in accordance with applicable regulations.

Work Safety Facilities

The Company provides work safety facilities such as gloves, masks, hats, emergency vehicles and others. Employees are also regularly given briefing and training on work safety.

During the pandemic, the Company facilitated various tools to support health protocols such as Ozone machines and disinfection machines as well as hand washing facilities in various places. The Company also arranges work systems at home and in the office in rotation, setting the distance between employees' work desks.

Firefighter Training

As a preventive activity, the Company conducts training on fire fighting activities aimed at enabling employees to carry out fire fighting activities at a critical time, in factories, offices and in the

diperlukan dalam waktu yang kritis baik di pabrik, kantor maupun di lingkungan masyarakat.



Kesempatan Kerja yang Setara

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama dengan mengusung prinsip kesetaraan *gender*. Perseroan sudah mengantungi Rekomendasi Pelaksanaan Kerja Malam Wanita yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Tenaga Kerja Lokal

Perseroan mempekerjakan tenaga kerja lokal lebih dari 92% dari populasinya.

Equal Job Opportunities

The Company provides equal employment opportunities by upholding the principle of gender equality. The Company has pocketed the Recommendation for the Implementation of Women's Night Work issued by the Office of Social Affairs, Manpower and Transmigration.

Local Workforce

The Company employs local workers for more than 92% of its population.

Informasi Produk Dan Kepuasan Pelanggan

PRODUCT INFORMATION AND CUSTOMER SATISFACTION

Komitmen

Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk yang bermutu tinggi dengan pelayanan yang berkualitas sehingga bisa menjadi solusi bagi pelanggan dan menciptakan kerjasama yang berkelanjutan.

Mutu

Perseroan memiliki Departemen Riset dan Pengembangan Produk yang bertugas untuk meriviu produk Perseroan. Departemen ini akan memberikan masukan dalam produksi produk Perseroan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Survery Kepuasan Pelanggan

Perseroan secara berkala melakukan Survei Kepuasan Pelanggan yang dilakukan secara mandiri. Perseroan mengumpulkan hasil survei dan membahasnya dalam rapat bersama dengan Direksi. Hasil survei dijadikan masukan untuk mengambil tindakan perbaikan baik yang berhubungan dengan kualitas produk maupun dengan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Pengaduan Masalah Produk dan Pelayanan

Keluhan atau ketidakpuasan atas produk dan atau pelayanan Perseroan dapat disampaikan melalui email alkindo@alkindo.co.id; melalui situs Perseroan <https://alkindo.co.id>; melalui *customer service* hc@alkindo.co.id; pc@alkindo.co.id; paperbox@alkindo.co.id; aldopack@alkindo.co.id. *Customer service* akan memberikan informasi, jawaban, dan penanggulangan setiap hal yang dilaporkan oleh konsumen dan melakukan tindak lanjutnya.

Commitment

The Company is committed to producing high quality products with quality services so that it can be a solution for customers and create sustainable cooperation.

Quality

The Company has a Product Research and Development Department which is tasked with reviewing the Company's products. This department will provide input in the production of the Company's products according to customer needs.

Customer Satisfaction Survey

The Company periodically conducts a Customer Satisfaction Survey which is conducted independently. The Company collects survey results and discusses them in a joint meeting with the Directors. The survey results are used as input to take corrective actions both related to product quality and service quality to customers.

Complaints about Product and Service Problems

Complaints or dissatisfaction with the Company's products and or services can be submitted via email alkindo@alkindo.co.id; via The Company's website <https://alkindo.co.id>; via customer service: hc@alkindo.co.id; pc@alkindo.co.id; paperbox@alkindo.co.id; aldopack@alkindo.co.id. Customer service will provide information, answers, and countermeasures for every thing reported by consumers and take follow-up actions.



7

Keberlanjutan

SUSTAINABILITY

- 148 Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 148 Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**
Support for the Sustainable Development Goals
- 149 Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Overview
- 150 Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 150 Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholders Engagement
- 152 Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance
- 162 Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety
- 165 Pengembangan Kompetensi Karyawan**
Development of Employees Competency
- 167 Kontribusi Terhadap Masyarakat**
Contribution to The Community
- 171 Indeks POJK 51/2017**
Index POJK 51/2017
- 174 Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

Strategi Keberlanjutan

SUSTAINABILITY STRATEGY

Keberlanjutan usaha tidak akan terwujud tanpa menerapkan strategi yang mengintegrasikan tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial ke dalam kegiatan operasional perusahaan. Strategi ini akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan ingin menjadi yang terbaik di industri kertas konversi, tidak hanya terbaik dalam menghasilkan produk, namun juga terbaik dalam penerapan praktik-praktik keberlanjutan.

Strategi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan menjadi bagian terintegrasi dalam menjalankan kegiatan usaha, yang didasari atas motivasi untuk menjadi solusi bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mempraktikannya dengan terus mendorong dilakukannya inovasi produk sebagai cara untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan. Sebagai perusahaan kertas konversi ramah lingkungan, dimana bahan baku utama yang digunakan adalah limbah kertas, Perseroan turut meringankan beban lingkungan. Selain itu, melalui program tanggung jawab sosial yang dijalankan, Perseroan berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Business sustainability will not be accomplished without implementing strategies that integrate economic, environmental and social goals into the Company's operational activities. This strategy will provide added value for the Company and all stakeholders. The Company aspires to be the best in the paper converting industry, not only in producing products, but also in the implementation of sustainability practices.

The sustainability strategy implemented by the Company becomes an integral aspect in carrying out business activities, which is based on the motivation to be the solution for all stakeholders. The Company practices it by continuously encouraging product innovation to accommodate customer needs. As an environmentally friendly paper converting company that uses waste paper as its primary raw material, the Company also help to ease the environmental burden. In addition, through the implemented social responsibility program, the Company seeks to improve the welfare of the surrounding community.

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

SUPPORT FOR THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk memberikan kontribusi positif yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Komitmen Perseroan dan Entitas Anak diwujudkan melalui pelaksanaan inisiatif-inisiatif operasional dalam membangun kinerja ekonomi dengan tetap memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan.

The Company and Subsidiaries strives to make a positive contribution that supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company and Subsidiaries's commitment is carried out through the implementation of operational initiatives in building economic performance while also taking into account the welfare of the surrounding community and environmental sustainability.

Inisiatif Perseroan dan Entitas Anak <i>The Company and Subsidiaries Initiatives</i>	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development Goals</i>	Target <i>Target</i>
Menjalin kerja sama dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kemenperin untuk membuka program setara D1 Teknologi Kertas <i>Establishing collaboration with the Agency of Industrial Human Resource Development (BPSDMI) of the Ministry of Industry to open a program equivalent to D1 Paper Technology</i>		4.4 Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan. <i>4.4 By 2030, substantially increase the number of youth and adults who have relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent jobs and entrepreneurship.</i>
Proses bisnis PT. Eco Paper Indonesia, Entitas Anak <i>PT Eco Paper Indonesia, a Subsidiary, business process</i>		12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali <i>12.5 By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse</i>

Ikhtisar Keberlanjutan

SUSTAINABILITY OVERVIEW

LAPORAN KEUANGAN DAN RATIO

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham

2021

2020

2019

FINANCIAL STATEMENT AND RATIOS

Expressed in million Rupiah, except earnings per share

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Penjualan Bersih	1.457.267	1.105.921	1.096.436	Net Sales
Laba Kotor	294.213	234.929	274.840	Gross Profit
Laba Operasi	142.177	100.157	143.442	Income from Operations
Laba sebelum efek penyesuaian proforma	100.771	65.331	90.726	Income before proforma adjustment effect
Efek Penyesuaian Proforma	-	-	(12.304)	Proforma adjustment effect
Laba setelah efek penyesuaian proforma	100.771	65.331	78.422	Income after proforma adjustment effect
Laba Bersih Dapat Diatribusikan Kepada:	100.771	65.331	78.422	Net Income Adjustment Atributable to:
Pemilik Entitas Induk	75.859	50.565	56.315	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	24.912	14.766	22.107	Non-controlling interests
Pendapatan Komprehensif Lain	226	(3.689)	(2.730)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Dapat Distribusikan Kepada:	100.997	61.642	75.692	Total Comprehensive Income Atributable to:
Pemilik Entitas Induk	76.040	48.010	54.539	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	24.958	13.632	21.153	Non-controlling interests
Laba Bersih per Saham	68,89	45,97	55,61	Basic Earning Per Share

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Aset Lancar	710.234	536.526	527.212	Current Asset
Aset Tidak Lancar	500.576	417.026	397.902	Non-current Asset
Jumlah Aset	1.210.809	953.552	925.114	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	387.942	303.887	291.076	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	119.465	59.542	100.632	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	507.407	363.428	391.708	Total Liabilities
Kepentingan nonpengendali	5.740	130.973	117.341	Minority Interest
Ekuitas bersih	703.403	590.124	533.406	Net Equity
Modal Kerja Bersih	322.291	232.639	236.136	Net Working Capital

ARUS KAS

CASH FLOW

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	73.834	120.039	99.249	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(112.970)	(38.546)	(47.428)	Cash Flow For Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	110.211	(75.236)	(56.302)	Cash Flow From Financing Activities

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

	2021	2020	2019
Konsumsi Energi (GJ) Energy Consumption (GJ)*	601.587,87	566.295,15	534.476,39
Intensitas Energi (GJ/Ton produk) Energy Intensity (GJ/Ton product)	4,53	4,65	4,54
Total dana lingkungan hidup (Rp) Total Environmental Cost (Rp)	3.011.064.072	1.557.225.795	1.443.135.161

*Konsumsi energi yang dihitung adalah konsumsi listrik dan batubara
Energy consumption is calculated for electricity and coal consumption



KINERJA SOSIAL

Social Performance

	2021	2020	2019
Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak <i>Total Employees</i>	1.122	1.189	1.289
Jumlah kasus fatalitas <i>Numbers of fatalities</i>	-	-	-
Total Investasi Sosial (Rp) <i>Total Social Investment (Rp)</i>	175.800.185	160.844.020	174.913.600

Informasi kinerja ekonomi dapat diperoleh di bab terkait pada laporan tahunan ini.

Information for economic performance can be obtained in related chapter of this annual report.

Tata Kelola Keberlanjutan

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki komite khusus yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan. Pengambilan keputusan terkait dampak pada bidang ekonomi, lingkungan dan sosial dilakukan oleh Direksi secara kolektif. Sementara pelaksanaannya menjadi tanggung jawab level manajerial pada bagian-bagian terkait. Namun di tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak akan membentuk komite keberlanjutan guna memastikan tujuan-tujuan yang hendak dicapai pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dapat tercapai.

The Company and Subsidiaries does not have a special committee that responsible in managing sustainability aspects. Decision-making related on the impact of economic, environmental and social fields is carried out by the Board of Directors collectively. Meanwhile, its implementation is under the responsibility of managerial level for each relevant department. However, in 2022, The Company and Subsidiaries will establish a sustainability committee to ensure that goals of the economic, environmental and social aspects can be achieved.

Untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kinerja organ tata kelola maupun pelaksana dalam aspek-aspek keberlanjutan, Perseroan dan Entitas Anak memfasilitasi kegiatan pendidikan, pelatihan, serta sertifikasi profesi yang dibutuhkan. Informasi lengkap mengenai program pengembangan kompetensi dapat dilihat pada bab tata kelola dan sub bab karyawan pada laporan tahunan ini.

The Company and Subsidiaries facilitates education, training, and the required certification profession to develop competence and improve the performance of governance organs and implementers in sustainability aspects. Comprehensive information regarding competency development programs can be seen in the governance chapter and employee sub-chapters of this annual report.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Perseroan dan Entitas Anak meyakini bahwa memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan akan mendukung pencapaian keberlanjutan usaha. Melalui pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dan Entitas Anak mampu merumuskan program-program dan membuat kebijakan dalam menjalankan aktivitas usaha dan operasionalnya dengan penuh tanggung jawab.

The Company and Subsidiaries believes that understanding stakeholders' needs and expectations will support the achievement of business sustainability. Through stakeholders engagement, The Company and Subsidiaries are able to develop programs and create policies in conducting its business and operational activities responsibly.

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Kepentingan dan Harapan <i>Interests and Expectations</i>	Metode Pelibatan dan Frekuensi <i>Engagement Methods and Frequency</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Praktik Ketenagakerjaan <i>Labour Practice</i>	Minimal satu kali dalam setahun: Konsultasi dan negosiasi Perjanjian Kerja Bersama Pertemuan antara perwakilan pekerja dengan manajemen Perusahaan <i>At least once a year:</i> <i>Consultation and negotiation for Collective Labor Agreement</i> <i>Meeting between the employees' representatives and the Company's management</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	Kualitas Produk Layanan Pelanggan <i>Product Quality</i> <i>Customer Service</i>	Secara berkesinambungan: Komunikasi produk Kunjungan Penanganan keluhan Survey kepuasan pelanggan <i>Continuously:</i> <i>Product Communication</i> <i>Visit</i> <i>Complaint Handling</i> <i>Customer satisfaction survey</i>
Pemasok <i>Suppliers</i>	Keberterimaan Material <i>Material Acceptability</i>	Sesuai kebutuhan: Koordinasi rutin dengan pemasok <i>According to needs:</i> <i>Routine coordination with suppliers</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	Minimal satu kali dalam setahun: - Rapat Umum Pemegang Saham - Publikasi laporan tahunan <i>At least once a year:</i> - <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i> - <i>Annual Reports Publication</i>
Pemerintah <i>Government</i>	Kepatuhan terhadap peraturan perundangan <i>Compliance with laws and regulations</i>	Pelaporan kinerja lingkungan dan ketenagakerjaan <i>The environmental and employment performance reports</i>
Masyarakat <i>Community</i>	Kontribusi terhadap pertumbuhan sosial-ekonomi <i>Contribution to socio-economic growth</i>	Sesuai kebutuhan: Diskusi dengan perwakilan masyarakat <i>According to needs:</i> <i>Discussion with community's representative</i>
LSM <i>Non-Governmental Organization</i>	Pengelolaan lingkungan hidup <i>Environmental management</i>	Sesuai kebutuhan: Sosialisasi dampak social lingkungan <i>According to needs:</i> <i>Socialization of environmental social impacts</i>

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Pengelolaan Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan manufaktur, kegiatan operasional memiliki dampak terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak memahami menjaga lingkungan tidak hanya merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan dan Entitas Anak, namun juga sebagai salah satu cara untuk menjamin keberlangsungan usaha. Pendekatan yang Perseroan dan Entitas Anak ambil dalam menjaga lingkungan adalah dengan mematuhi seluruh peraturan perundangan serta persyaratan yang berlaku terkait lingkungan hidup.

Perseroan dan Entitas Anak mengidentifikasi, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dengan seksama dan bertanggung jawab. Pelaksanaan kegiatan ini terdeskripsi dalam dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) yang disusun oleh Perseroan dan Entitas Anak. Sesuai dengan peraturan yang berlaku hasil upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dilaporkan kepada instansi pemerintah terkait setiap semester.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat keluhan, sanksi dan denda yang diberikan kepada Perseroan dan Entitas Anak terkait pelanggaran terhadap hukum ataupun peraturan lingkungan. Namun Perseroan dan Entitas Anak menyadari menerapkan pendekatan kepatuhan terhadap peraturan saja tidaklah cukup untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Perseroan dan Entitas Anak telah mengalokasikan sejumlah dana untuk berbagai aktivitas pengelolaan lingkungan. Alokasi dana ini diantaranya digunakan untuk kegiatan pengukuran dan pemantauan kinerja lingkungan, pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) dan non-B3, serta penyusunan dokumen lingkungan.

Environmental Management

As a manufacturing company, The Company and Subsidiaries's operational activities have an impact on the environment. Therefore, The Company and Subsidiaries understands that maintaining the environment is not only part of The Company and Subsidiaries's responsibility, but also to ensure its business continuity. The Company and Subsidiaries's approach in maintaining the environment is to comply with all applicable laws and regulations related to the environment.

The Company and Subsidiaries carefully and responsibly identifies, plans and carries out environmental management and monitoring activities. The implementation of this activity is described in the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) document compiled by The Company and Subsidiaries. In accordance with applicable regulations, the results of environmental management and planning efforts are reported to the relevant government agencies every semester.

During the reporting period, The Company and Subsidiaries received no complaints, penalties and fines related to violations on environmental laws or regulations. However, The Company and Subsidiaries realizes that by only implementing a regulatory compliance approach is insufficient to ensure environmental sustainability.

The Company and Subsidiaries has allocated several funds for various environmental management activities. This funds allocation is used for environmental performance measurement and monitoring activities, management of hazardous and toxic waste (B3) and non-B3, and the drafting of environmental documents.

	2021	2020	2019
Total dana lingkungan hidup (Rp) Total Environmental Cost (Rp)	3.011.064.072	1.557.225.795	1.443.135.161

Material

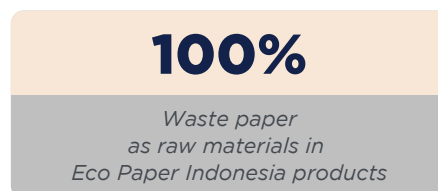
Perseroan adalah perusahaan kertas konversi yang ramah lingkungan. Sebagian besar bahan baku utama yang digunakan dalam membuat produk Perseroan adalah kertas coklat yang salah satunya dihasilkan oleh PT Eco Paper Indonesia, yang merupakan salah satu Entitas Anak Perseroan. PT Eco Paper Indonesia mengolah kertas bekas menjadi varian produk yang dapat dimanfaatkan kembali oleh industri kertas konversi.

Materials

The Company is an environmentally friendly paper converting company. Most of the main raw materials used in the production of the Company's products are brown paper, one of which is manufactured by PT Eco Paper Indonesia, one of the Company's Subsidiaries. PT Eco Paper Indonesia processes waste paper into product variants that can be reused by the paper converting industry.

Pendekatan Perseroan, dalam hal ini PT Eco Paper Indonesia, memanfaatkan kertas bekas sebagai pengganti *virgin pulp* untuk bahan baku dalam pembuatan produknya tidak hanya memberi nilai tambah secara ekonomi terhadap produk yang dihasilkan, namun juga mampu mengurangi beban lingkungan. Pemahaman ini mendorong kegiatan pemilahan limbah kertas yang dihasilkan di seluruh grup Perseroan dilakukan secara cermat, sehingga dapat di daur ulang kembali.

The Company's approach, in this case PT Eco Paper Indonesia, is by utilizing waste paper as a substitute for virgin pulp as raw material in its products manufacture, which does not only add economic value to the produced products, but also reduces environmental burden. This understanding encourages meticulous sorting of waste paper generated throughout the Company's group, so that it can be recycled again.



Kualitas produk yang PT Eco Paper Indonesia hasilkan sangat dipengaruhi oleh kondisi bahan baku kertas bekas yang menjadi input. Untuk menghasilkan kualitas produk yang baik dibutuhkan kertas bekas yang bersih dari material lain selain kertas. Kertas dalam kondisi kering juga menjadi faktor yang signifikan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam proses produksi. Pelibatan mitra lokal sebagai pemasok sangat dibutuhkan untuk mencapai hal ini.

The products quality that PT Eco Paper Indonesia produces is greatly influenced by the condition of waste paper raw materials which become input. To produce good quality product, clean waste paper that doesn't contain any other material but paper is required. Paper in dry conditions is also a significant factor to increase productivity and efficiency in the production process. To achieve this, local partners involvement as suppliers is urgently needed.

PT Eco Paper Indonesia melakukan pendekatan kepada mitra pemasok lokal dengan memberikan informasi dan edukasi mengenai karakteristik bahan baku kertas bekas yang diharapkan. PT Eco Paper Indonesia juga memberikan nilai ekonomi yang lebih baik kepada pemasok yang dapat menyediakan bahan baku yang memenuhi persyaratan. Selain untuk meningkatkan kinerja produk dan proses produksi, upaya ini juga diharapkan dapat meningkatkan peluang penambahan pasokan lokal dan kesadaran lingkungan melalui pemilahan dan perlakuan limbah yang tepat, meskipun masih dalam lingkup yang sangat terbatas.

PT Eco Paper Indonesia approaches local supplier partners by providing information and education regarding the expected characteristics of waste paper raw materials. PT Eco Paper Indonesia also provides better economic value to suppliers who can provide raw materials that meet the requirements. In addition to improving product performance and production processes, these efforts are also expected to increase opportunities for additional local supply as well as environmental awareness through proper waste sorting and treatment, although it's still within a very limited scope.

	2021	2020	2019
Konsumsi Kertas Bekas (Ton) <i>Waste paper Consumption (Tons)</i>	78.387	80.969	80.473

Limbah

Dalam menjalankan kegiatan operasional proses produksi, limbah merupakan produk sampingan yang tidak dapat dihindari. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan limbah agar tidak mencemari lingkungan. Pengelolaan yang dimaksud dapat berupa mendaur ulang, menggunakan kembali, mengurangi, atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Waste

In carrying out the operational activities of the production process, waste is an unavoidable byproduct. In accordance with applicable laws and regulations, every business activity must conduct waste management efforts in order to avoid polluting the environment. The management in question can be in the form of recycling, reusing, reducing, or discharging in a responsible manner.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan pemilahan terhadap seluruh limbah yang dihasilkan dari proses produksi sesuai

The Company and Subsidiaries sorts all waste generated from the production process based on its characteristics. Sorting is

dengan karakteristiknya. Pemilahan dilakukan tidak hanya berdasarkan kategori limbah bahan beracun dan berbahaya (limbah B3) dan limbah non-B3, namun juga berdasarkan jenis limbah. Kemudian Perseroan dan Entitas Anak mengidentifikasi upaya pengelolaan yang dapat dilakukan terhadap masing-masing jenis limbah sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang dapat dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak mengambil pendekatan 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*) dalam mengelola limbah non-B3. Sebagian besar limbah kertas yang dihasilkan, diolah kembali sebagai bahan baku produk PT Eco Paper Indonesia. Perseroan dan Entitas Anak juga menggunakan kembali kemasan produk dan material yang masih dalam kondisi baik.

Limbah B3 dihasilkan dari kegiatan pemeliharaan mesin dan utilitas produksi, serta dari proses pembakaran batubara dalam *boiler*. Perseroan memiliki Tempat Penyimpanan Sementara limbah B3 (TPS B3) sesuai dengan ijin yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup setempat. Limbah B3 yang telah dipilah sesuai dengan jenisnya, untuk sementara ditampung dalam TPS B3 selama maksimal 3 (tiga) bulan, kemudian limbah tersebut diangkut oleh pihak ketiga. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin pengumpulan dan pengelolaan limbah yang relevan dan masih berlaku. Kesesuaian profil limbah yang dengan ijin yang dimiliki oleh pihak ketiga juga dipastikan sebelum limbah diangkut.

carried out not only based on the categories of hazardous and toxic waste (B3 waste) and non-B3 waste, but also based on the type of waste. The Company and Subsidiaries then identifies management efforts that can be carried out for each type of waste in accordance with The Company and Subsidiaries's capabilities and capacities.

The Company and Subsidiaries uses 3R approach (Reuse, Reduce, and Recycle) in managing non-B3 waste. Most of the generated waste paper is recycled as raw material for PT Eco Paper Indonesia products. The Company and Subsidiaries also reuses product packaging and materials that are still in good condition.

B3 waste is generated from the maintenance activities of machinery and utility production, as well as the process of burning coal in boilers. The Company has a Temporary Storage Area for B3 waste (TPS B3) in accordance with the permit issued by the local Environment Office. B3 waste that has been sorted according to its type is temporarily stored in TPS B3 for a maximum of 3 (three) months before being transported by a third party. The Company cooperates with third parties that have relevant and valid waste collection and management permits. Before the waste is transported, the compatibility of the waste profile with a permit owned by a third party is also ensured.

Jumlah Limbah yang Dihasilkan (Ton) / Amount of Waste Produced (Tons)

Jenis Limbah Waste Type		2021	2020	2019	Mekanisme Pengelolaan Processing mechanism
Limbah non-B3 Non-hazardous and Non-toxic Waste	Sampah domestik Domestic Waste	34.200	19.440	41.290	Diserahkan ke dinas kebersihan Submitted to the cleaning agency
	Kemasan bekas Used Packaging	161.714	75.813	99.154	Didistribusikan ke pihak ketiga untuk didaur ulang Distributed to third party to be recycled
	Kayu dan besi Wood and Iron	7.650	3.350	2.846	
	Kertas bekas Waste paper	2.763	2.643	3.125	Didistribusikan ke perusahaan pengolahan kertas Distributed to paper processing companies
Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste	Sludge Sludge	268.410	156.403	181.776	Didistribusikan ke pihak pengelola limbah B3 berijin Distributed to licensed B3 waste management
	Fly ash dan bottom ash Fly ash dan bottom ash	2.488	1.772	2.026	
	Kemasan oli bekas, lampu TL, Majun terkontaminasi Used oil packaging, TL lamp, contaminated Majun	6	-	2	

Energi dan Emisi

Energi adalah kebutuhan esensial untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak membutuhkan energi dalam bentuk listrik yang diperoleh dari PLN, dan batu bara untuk menjalankan mesin di pabrik dan sarana penunjang lainnya sehingga kegiatan proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Selain itu bahan bakar solar digunakan untuk mengoperasikan generator jika dibutuhkan dalam kondisi tertentu. Perseroan dan Entitas Anak melakukan perencanaan proses produksi sedemikian rupa sebagai upaya untuk mengoptimalkan energi yang digunakan.

Ketergantungan Perseroan dan Entitas Anak terhadap bahan bakar tentunya akan memberikan dampak terhadap jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Sebagaimana diwajibkan dalam peraturan, Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten melakukan pengukuran emisi dari berbagai sumber langsung. Selama tahun 2021 tidak ada parameter emisi konvensional yang berada diatas ambang batas yang diperbolehkan.

Energy and Emission

Energy is an essential need to carry out The Company and Subsidiaries's operational activities. The Company and Subsidiaries requires energy namely electricity from PLN and coal to operate machinery in factories and other supporting facilities, allowing production process activities to operate smoothly. In addition, solar is used to operate the generator, if needed under certain conditions. The Company and Subsidiaries plans production process in such a way to optimize the energy used.

The Company and Subsidiaries's dependence on fuel will undoubtedly have an impact on the amount of emissions generated from operational activities. As required by the regulations, The Company and Subsidiaries consistently measures emissions from various direct sources. During 2021, no conventional emissions parameter exceeds the permissible threshold.

Konsumsi Energi / Energy Consumption

	Jenis Energi EnergyType	Satuan Unit	2021	2020	2019
PT ALKINDO NARATAMA TBK	Listrik Electricity	kwh	3.242.484	2.966.179	2.900.638
	Batubara Coals	kg	2.496.000	3.142.668	2.540.600
	Solar Solar	liter	40.000	40.000	32.000
PT ECO PAPER INDONESIA	Listrik Electricity	kwh	35.773.280	35.755.040	32.932.608
	Batubara Coals	kg	21.694.650	19.254.690	18.718.309
	Solar Solar	liter	135.448	110.802	94.645
PT SWISTEX NARATAMA INDONESIA	Listrik Electricity	kwh	78.562	75.180	76.232
	Batubara Coals	kg	-	-	-
	Solar Solar	liter	2.491	2.104	3.077
PT ALFA POLIMER INDONESIA	Listrik Electricity	kwh	1.012.224	921.680	946.914
	Batubara Coals	kg	-	-	-
	Solar Solar	liter	327.080	244.320	251.316

Intensitas Energi / Energy Intensity					
	Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2021	2020	2019
PT ALKINDO NARATAMA TBK	Konsumsi Energi Energy Consumption	GJ	58.847,34	70.074,67	58.459,64
	Produksi Production	Ton	34.543	30.557	28.756
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	1,70	2,29	2,03
PT ECO PAPER INDONESIA	Konsumsi Energi Energy Consumption	GJ	538.812,69	492.631,79	472.333,43
	Produksi Production	Ton	72.074	70.498	68.338
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	7,48	6,99	6,91
PT SWISTEX NARATAMA INDONESIA	Konsumsi Energi Energy Consumption	GJ	282,82	270,65	274,44
	Produksi Production	Ton	2.819	2.286	3.375
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	0,10	0,12	0,08
PT ALFA POLIMER INDONESIA	Konsumsi Energi Energy Consumption	GJ	3.644,01	3.318,05	3.408,89
	Produksi Production	Ton	26.696	18.417	17.108
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	0,16	0,18	0,20

Catatan:

1. Konsumsi energi yang dihitung adalah konsumsi listrik dan batubara
2. Nilai konversi batu bara yang digunakan : 18,9x10⁻³ TJ/Ton

Notes:

1. Energy consumption is calculated for electricity and coal consumption
2. Conversion value of used coals: 18.9x10⁻³ TJ/Ton

Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO ₂) / Greenhouse Gas Emissions (ton CO ₂)			
	2021	2020	2019
PT ALKINDO NARATAMA TBK	2.820,96	2.580,58	2.523,56
PT ECO PAPER INDONESIA	31.122,75	31.106,88	28.651,37
PT SWISTEX NARATAMA INDONESIA	68,35	65,41	66,32
PT ALFA POLIMER INDONESIA	880,63	801,86	823,82

Catatan:

1. Lingkup laporan emisi: Cakupan 2
2. Faktor emisi: Faktor emisi GRK sistem interkoneksi ketenagalistrikan Kementerian ESDM tahun 2019 (0,87ton CO₂/MWh)

Notes:

1. Scope of emissions report: Coverage 2
2. Emission factors: GHG emission factors of the electricity interconnection system of the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2019 (0.87ton CO₂/MWh)

Air

Selain untuk memenuhi kebutuhan domestik, air merupakan salah satu material pendukung yang digunakan oleh Entitas Anak dalam proses produksi, khususnya di PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia. Air dibutuhkan sebagai campuran material dalam produk yang dihasilkan. Air yang digunakan berasal dari air tanah dan air sungai, dimana Perseroan telah memiliki ijin untuk pengambilannya.

Entitas Anak memiliki fasilitas pengolahan limbah cair yang dihasilkan sebagai upaya untuk melindungi lingkungan dari kegiatan yang dapat merusak kualitas air. Entitas Anak memastikan hasil pengolahan limbah cair pada *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan dalam peraturan sebelum dibuang pada saluran buangan. Pada periode tahun 2021, hasil pengukuran di PT Eco Paper Indonesia menunjukkan seluruh parameter masih berada dalam ambang batas yang diperbolehkan dan tidak terjadi tumpahan yang menyebabkan pencemaran.

Water

In addition to fulfil domestic needs, water is one of the supporting materials used by Subsidiaries in its production process, especially in PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia. Water is needed as a material mixture in the produced product. The water comes from groundwater and river water, which the Company already has a permit for its extraction.

The Subsidiaries has a generated liquid waste treatment facility to protect the environment from activities that can damage water quality. The Subsidiaries ensures that the results of liquid waste treatment at the Waste Water Treatment Plant (WWTP) meet the quality standards required in the regulations before being discharged to the sewer. In 2021, the measurement results in PT Eco Paper Indonesia show that all parameters are still within the permissible threshold and there are no spills that cause pollution.

Konsumsi Air Berdasarkan Sumber Pengambilan (M³) / Water Consumption by Source (M³)

Sumber Pengambilan Source of Extraction	2021	2020	2019
Air Tanah Groundwater	54.408	39.013	32.752
Air Sungai River Water	410.535	269.621	221.778

Limbah Cair yang Dihasilkan / Liquid Waste Produced

Jenis limbah cair Type of liquid waste	Satuan Unit	2021	2020	2019	Tujuan pembuangan Disposal
Air buangan Wastewater	M ³	3.594	1.450	2.305	Badan sungai River
Limbah oli bekas Used oil waste	Liter	1.510	1.400	1.000	Didistribusikan ke pihak pengelola limbah B3 berijin Distributed to licensed B3 waste management

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Praktik Ketenagakerjaan

Sumber daya manusia memegang peranan penting bagi Perseroan dan Entitas Anak, seluruh kegiatan usaha dapat berjalan baik dengan adanya dukungan dan kontribusi dari setiap personil. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia yang tepat sangat diperlukan. Divisi SDM Perseroan dan Entitas Anak bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia secara menyeluruh. Perseroan dan Entitas Anak

Labour Practice

Human resources play a crucial role for The Company and Subsidiaries, all business activities can operate sufficiently with the support and contribution of each personnel. Therefore, effective management of human resources is very essential. The Company and Subsidiaries's HR division is thoroughly responsible for managing human resources. The Company and Subsidiaries is committed to complying with all applicable



berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Hal ini sangat fundamental untuk mencapai tujuan terciptanya hubungan kerja yang harmonis bagi seluruh karyawan.

KESETARAAN

Perseroan dan Entitas Anak menghargai hak asasi manusia dan perbedaan setiap individu. Dalam mengelola sumber daya manusia Perseroan dan Entitas Anak menerapkan praktik kesetaraan tanpa memandang perbedaan *gender*, suku, ras, agama ataupun golongan. Perseroan dan Entitas Anak juga menolak segala bentuk diskriminasi. Seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak memiliki kesempatan yang sama dalam hal rekrutmen, remunerasi serta pengembangan dan pelatihan.

REKRUTMEN

Dalam melakukan rekrutmen, Perseroan dan Entitas Anak menetapkan persyaratan berdasarkan kriteria kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja. Perseroan dan Entitas Anak melakukan seleksi berdasarkan keunggulan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing individu, karena proses rekrutmen menjadi langkah awal untuk mendapatkan bibit sumber daya manusia yang berkualitas. Pendekatan ini tentunya membuka peluang yang sama bagi seluruh masyarakat untuk dapat bekerja di Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak memprioritaskan melakukan rekrutmen bagi tenaga kerja lokal, yaitu tenaga kerja yang berasal dari wilayah terdekat dari kegiatan operasional pabrik. Inisiatif ini dilakukan dengan tujuan selain mendapatkan SDM unggul yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan, Perseroan dan Entitas Anak juga berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian daerah sekitar. Untuk mengoptimalkan tujuan yang dimaksud, Perseroan dan Entitas Anak memberikan edukasi mengenai persyaratan spesifikasi kebutuhan SDM, sehingga masyarakat dapat mempersiapkan diri dan memahami kebutuhan perusahaan.

labour regulations. This is very fundamental to achieve the goal of creating a harmonious working relationship for all employees.

EQUALITY

The Company and Subsidiaries values the human rights and diversity of each individual. In managing human resources, The Company and Subsidiaries implements equality practices regardless of gender, ethnicity, race, religion or group. The Company and Subsidiaries also condemns all forms of discrimination. All employees of The Company and Subsidiaries have equal opportunities in recruitment, remuneration as well as development and training.

RECRUITMENT

In recruiting, The Company and Subsidiaries determines requirements based on the competency criteria needed to work. The Company and Subsidiaries conducts selection based on the excellence of competence possessed by each individual, since recruitment process is the first step to acquire quality human resource candidate. This approach certainly provides the same opportunities for all people to work in The Company and Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries prioritizes recruiting local workers, especially those who live in the nearest area of factory operations. The Company and Subsidiaries carried out this initiative not only for acquiring excellent human resources that meet the requirements, but also to improve the economic welfare of the surrounding area. To optimize the intended objectives, The Company and Subsidiaries provides education for the requirements specifications of HR need, therefore the people can prepare themselves and understand The Company and Subsidiaries's needs.

92% dari total karyawan adalah masyarakat lokal
92% of the total employees are local community

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan dan Entitas Anak tidak merekrut pekerja anak di bawah umur, dengan menerapkan ketentuan usia minimum bagi calon karyawan. Selain itu seluruh karyawan yang telah direkrut dilindungi secara hukum dengan adanya kontrak kerja yang berisi hak dan kewajiban antara karyawan dan Perseroan dan Entitas Anak yang ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Dengan demikian Perseroan dan Entitas Anak memastikan tidak ada tenaga kerja paksa yang bekerja di Perseroan dan Entitas Anak.

In accordance with applicable labour regulations, The Company and Subsidiaries does not recruit minors by applying minimum age limit for prospective employees. Furthermore, all employees who have been recruited are legally protected by an employment contract that outlines the rights and responsibilities between employees and The Company and Subsidiaries which is signed by both parties. Thus, The Company and Subsidiaries ensures there are no forced labour working in The Company and Subsidiaries.

Demografi Karyawan PT Alkindo Naratama Tbk / Demography of Employees of PT Alkindo Naratama Tbk

	2021		2020		2019	
	Pria Men	Wanita Women	Pria Men	Wanita Women	Pria Men	Wanita Women
BERDASARKAN USIA BASED ON AGE						
< 30 tahun < 30 years old	102	35	205	31	221	38
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	151	16	159	17	277	20
> 50 tahun > 50 years old	18	4	18	2	18	2
Total	271	55	382	50	516	60
BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN BASED ON EMPLOYMENT STATUS						
Permanen Permanent	143	31	146	32	148	31
Non-permanen Non-permanent	128	24	236	18	368	29
Total	271	55	382	50	516	60
BERDASARKAN JABATAN BASED ON POSITION						
Direktur dan Komisaris Directors and Commisioners	5	1	5	1	5	1
Manager Managerial	5	3	5	3	5	3
Lainnya Others	261	51	372	46	506	56
Total	271	55	382	50	516	60
BERDASARKAN PENDIDIKAN BASED ON EDUCATION						
S1 – S2 Bachelor – Master Degree	22	15	22	17	19	14
<S1 Diploma Degree	249	40	360	33	497	46
Total	271	55	382	50	516	60
BERDASARKAN WILAYAH BASED ON REGION						
Jawa Barat (lokal) West java (local)	266	53	378	49	509	57
Lainnya (non-lokal) Others (non-local)	5	2	4	1	7	60
Total	271	55	382	50	516	60

Demografi Karyawan Entitas Anak Usaha / Subsidiaries' Employees Demography

	2021		2020		2019	
	Pria Men	Wanita Women	Pria Men	Wanita Women	Pria Men	Wanita Women
BERDASARKAN USIA BASED ON AGE						
< 30 tahun < 30 years old	286	60	306	58	305	57
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	372	31	327	31	291	29
> 50 tahun > 50 years old	40	7	30	5	29	2
Total	698	98	663	94	625	88
BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN BASED ON EMPLOYMENT STATUS						
Permanen Permanent	448	70	429	65	404	66
Non-permanen Non-permanent	250	28	234	29	221	22
Total	698	98	663	94	625	88
BERDASARKAN JABATAN BASED ON POSITION						
Direktur dan Komisaris Directors and Commisioners	12	-	7	-	7	-
Manager Managerial	14	4	14	4	16	4
Lainnya Others	672	94	642	90	602	84
Total	698	98	663	94	625	88
BERDASARKAN PENDIDIKAN BASED ON EDUCATION						
S1 – S2 Bachelor – Master Degree	86	48	80	49	72	44
<S1 Diploma Degree	612	50	583	45	553	44
Total	698	98	663	94	625	88
BERDASARKAN WILAYAH BASED ON REGION						
Jawa Barat (lokal) West java (local)	622	89	593	88	563	80
Lainnya (non-lokal) Others (non-local)	76	9	75	6	67	8
Total	698	98	668	94	630	88

Tenaga Kerja Baru Berdasarkan Usia / New Employees Based on Age

	2021		2020		2019	
	Pria Men	Wanita Women	Pria Men	Wanita Women	Pria Men	Wanita Women
PT ALKINDO NARATAMA TBK						
< 30 tahun < 30 years old	35	17	134	13	5	21
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	7	2	10	-	5	-
> 50 tahun > 50 years old	-	-	-	-	-	8
Total	42	19	144	13	10	29
ENTITAS ANAK						
< 30 tahun < 30 years old	73	11	111	15	145	21
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	16	1	6	1	1	2
> 50 tahun > 50 years old	15	-	1	-	1	-
Total	104	12	118	16	147	23

EVALUASI KINERJA

Sekali dalam setahun Perseroan dan Entitas Anak melakukan evaluasi kepada seluruh karyawan. Pelaksanaan evaluasi ini menetapkan kriteria kinerja sebagai indikator penilaian. Dalam pelaksanaannya Evaluasi dilakukan dengan skema penilaian 360 derajat dan penilaian dari atasan langsung. Hasil evaluasi akan menjadi salah satu pertimbangan dalam peluang untuk promosi maupun peningkatan remunerasi. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas sumber daya manusia.

PERFORMANCE EVALUATION

Once a year The Company and Subsidiaries evaluates all employees. The implementation of this evaluation determines performance criteria as assessment indicators. The evaluation is carried out with a 360-degree assessment scheme and assessment from direct supervisor. The evaluation results will be one of the consideration factors for opportunities in promotion or increase in remuneration. This approach is expected to encourage human resource productivity.

Jumlah Karyawan yang Mendapat Penilaian Kinerja / Total Employees Who Received Performance Assessments

	2021	2020	2019
General Manager General Manager	2	2	2
Manager Manager	18	15	17
Kepala Departemen Department Head	87	78	74
Supervisor Supervisor	91	85	85
Staff Staff	652	612	775
Lainnya Others	147	146	141

REMUNERASI

Salah satu hak karyawan yang diatur dalam peraturan adalah pemberian remunerasi. Dengan tetap mematuhi peraturan remunerasi lokal yang berlaku, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pemberian remunerasi berdasarkan jenjang jabatan dan prestasi kerja. Selama periode pelaporan remunerasi karyawan pada jenjang jabatan terendah masih lebih besar dari upah minimum yang ditentukan oleh pemerintah setempat.

RENUMERATION

One of employees' rights that regulated in the regulations is remuneration. By complying with applicable local remuneration regulations, The Company and Subsidiaries implements remuneration based on position level and work performance. During the reporting period, employee remuneration at the lowest level is still higher than the minimum wage sets by the local government.

Persentase Upah pegawai tetap di tingkat terendah dibandingkan UMR (%)
Percentage Wages of permanent employees at the lowest level compared to Regional Minimum Wage (%)

	2021	2020	2019
Pria Men	100%	100%	100%
Wanita Women	100%	100%	100%

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan yang harmonis antara karyawan dan manajemen perlu untuk dijaga. Hal ini menjadi unsur yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan usaha. Serikat pekerja dan manajemen memiliki peranan penting dalam membina hubungan industrial. Pihak serikat pekerja dan manajemen selalu mengutamakan komunikasi dan keterbukaan. Perseroan dan Entitas Anak selalu berupaya melakukan pendekatan persuasif. Bila terjadi perselisihan, Perseroan dan Entitas Anak akan memfasilitasi terjadinya dialog dan titik temu yang saling menguntungkan. Selama periode pelaporan telah terselenggara 3 kali pertemuan antara perwakilan pekerja dan manajemen.

INDUSTRIAL RELATIONS

A harmonious relationship between employees and management needs to be maintained. This has become a very important element in achieving business success. Trade unions and management play important roles in building industrial relations. Trade unions and management always prioritize communication and transparency. The Company and Subsidiaries always strives to take a persuasive approach. If there's a conflict, The Company and Subsidiaries will facilitate dialogue and mutually beneficial solutions for both parties. During the reporting period there have been 3 meetings between workers' representatives and management.

Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Peraturan Perusahaan telah ditinjau kembali dan diperbaharui pada tahun 2021. Seluruh karyawan tetap (100%) tercakup pada Peraturan Perusahaan tersebut.

The Company and Subsidiaries already has a Company Regulation that has been agreed upon by both parties. The Company and Subsidiaries's regulations have been reviewed and updated in 2021. All permanent employees (100%) are covered by the Company's Regulations.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk menjalankan kegiatan operasional dengan menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman. Bagi Perseroan dan Entitas Anak hal ini bukan hanya merupakan tanggung jawab Perseroan dan Entitas Anak terhadap karyawan, namun juga sebagai upaya untuk menjamin keberlangsungan usaha.

The Company and Subsidiaries strives to carry out operational activities by applying the principles of Occupational Health and Safety (K3) as well as creating a healthy, safe and comfortable working environment. This is not only The Company and Subsidiaries's responsibility to employees, but also as an effort to ensure business continuity.

Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan dan Entitas Anak memiliki risiko akan terjadinya insiden kecelakaan kerja.

As a manufacturing company, The Company and Subsidiaries is at risk of workplace accidents. Implementation of K3 initiatives

Penyelenggaraan inisiatif K3 dijalankan melalui berbagai program dan kegiatan yang meliputi upaya preventif dan promotif sebagai upaya untuk meminimalkan risiko dan memperkecil dampak kerugian yang mungkin terjadi. Selama tahun 2021, Perseroan dan Entitas Anak mencatat tidak ada kecelakaan kerja fatal yang terjadi di Perseroan dan Entitas Anak.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Salah satu entitas anak Perseroan, PT Eco Paper Indonesia telah memiliki Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai fasilitator penerapan K3. P2K3 yang dibentuk telah disahkan dan terdaftar di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja setempat. Sementara P2K3 di Perseroan akan dibentuk di tahun 2022. P2K3 memiliki tanggung jawab untuk menyusun prosedur keselamatan kerja dan meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Sosialisasi peraturan-peraturan terkait K3 diberikan kepada karyawan sebagai upaya membangun budaya K3, sekaligus guna memastikan penerapan praktik-praktik K3 diterapkan secara konsisten.

Identifikasi risiko K3 juga dilakukan di seluruh wilayah operasional perusahaan, sebagai salah satu inisiatif awal yang dilakukan Perseroan dalam penerapan praktik K3. Hasil identifikasi menjadi pertimbangan dalam memutuskan mekanisme pengendalian yang akan dilakukan. Pengendalian yang diterapkan sesuai dengan hirarki pengendalian bahaya, yaitu dapat berupa eliminasi bahaya, substitusi, pengendalian *engineering*, administrasi dan penggunaan alat pelindung diri. Selain itu area yang memiliki risiko tinggi diberi identifikasi, sebagai bentuk komunikasi ke seluruh karyawan terkait risiko K3.

is carried out through various programs and activities that include preventive and promotive efforts as an effort to minimize risks and reduce the losses that may occur. During 2021, no fatal work accidents were recorded by The Company and Subsidiaries.

In accordance with applicable regulations, one of the Company's subsidiaries, PT Eco Paper Indonesia has already established Occupational Health and Safety Committee (P2K3) as a facilitator of K3 implementation. P2K3 has been legalized and registered with the local Social and Labour Agency. While P2K3 in the Company will be established in 2022. P2K3 responsible to develop work safety procedures and raise employee awareness of the importance of Occupational Health and Safety. K3-related regulations are socialized to employees as an effort to build K3 culture and to ensure that implementation of K3 practices is applied consistently.

Identification of K3 risks is also carried out throughout operational areas as one of the Company's initial initiatives in K3 practices implementation. The identification results become a consideration factor when deciding the control mechanism to be carried out. Control that will be applied is in accordance with the hierarchy of hazard control, which can be hazard elimination, substitution, engineering control, administration and use of personal protective equipment. In addition, high-risk areas are identified as a form of communication of K3 risk to all employees.

Preventif

Preventive

Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan yang memiliki risiko kecelakaan kerja sesuai dengan kebutuhan.

Provide Personal Protective Equipment (APD) in accordance with needs for all employees who are at risk of workplace accidents.

Melaksanakan inspeksi peralatan kerja untuk memastikan keamanannya.

Carry out inspections of work equipment to ensure its safety.

Menyediakan fasilitas respon terhadap keadaan darurat, seperti alat pemadam api ringan (APAR) di lokasi-lokasi strategis, kotak P3K serta lokasi berkumpul untuk evakuasi.

Provide emergency response facilities, such as fire extinguishers (APAR) in strategic locations, first aid kits and evacuation assembly points.

Promotif

Promotive

Memberikan pelatihan K3

Provide K3 training

Kampanye dan sosialisasi untuk menjaga kedisiplinan penggunaan APD dan menjaga lingkungan kerja yang aman

Campaign and socialization to maintain discipline of PPE usage and maintain a safe work environment

Melakukan simulasi keadaan darurat

Simulation of emergency situation



Kinerja K3 / K3 Performance

	2021		2020		2019	
	Pria Men	Wanita Women	Pria Men	Wanita Women	Pria Men	Wanita Women
Jumlah kasus kecelakaan <i>Number of accidents</i>	15	-	29	-	31	2
Jumlah kasus fatalitas <i>Number of fatalities</i>	-	-	-	-	-	-

Tetap Konsisten Menerapkan Protokol Kesehatan

Pandemi COVID-19 masih berlangsung di sepanjang tahun 2021 dan masih menjadi tantangan bagi keberlangsungan usaha, tidak terkecuali Perseroan dan Entitas Anak. Penting bagi Perseroan dan Entitas Anak untuk mengambil langkah yang tepat dalam merespon bencana non-alam ini. Memastikan pencapaian target kinerja ekonomi merupakan hal yang penting, namun kesehatan dan keselamatan karyawan lebih penting untuk memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak tetap konsisten mematuhi anjuran pemerintah untuk mencegah terjadinya penyebaran COVID-19 di *cluster* industri. Serangkaian inisiatif dilakukan untuk melindungi karyawan beserta keluarganya. Sejak bulan April tahun 2020 Perseroan dan Entitas Anak telah menyusun prosedur tanggap darurat pencegahan COVID-19, yang disahkan oleh *Manager HR* dan disosialisasikan ke seluruh karyawan. Prosedur tersebut berisi langkah-langkah pencegahan penyebaran COVID-19 di internal perusahaan, hingga mekanisme respon jika teridentifikasi karyawan positif COVID-19.

Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki tim yang bertindak sebagai Petugas Tanggap COVID-19, yang memiliki tugas dan tanggung jawab memastikan prosedur tanggap darurat pencegahan COVID-19 diimplementasikan secara konsisten dan ketat. Petugas Tanggap COVID-19 juga bertugas untuk selalu mencari informasi terbaru mengenai COVID-19 dan mensosialisasikannya ke seluruh karyawan.

Upaya yang diterapkan antara lain mencakup:

- Menerapkan skema bekerja dari rumah untuk bagian-bagian administratif
- Mengurangi jumlah karyawan di bagian produksi hingga 50%
- Menambah dan memastikan berfungsinya fasilitas sanitasi, seperti : sarana cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, *handsanitizer* di area *finger print*.
- Menyediakan fasilitas APD berupa masker kain
- Memastikan tersedianya nomor kontak tim Satgas COVID-19 Jawa Barat dan rumah sakit rujukan

Consistently Implementing Health Protocols

The ongoing COVID-19 pandemic throughout 2021 is still a challenge for business continuity, including The Company and Subsidiaries. It is crucial for The Company and Subsidiaries to take appropriate measures in responding to this non-natural disaster. While achieving economic performance targets is important, however, employees' health and safety is more important to ensure the sustainability of The Company and Subsidiaries's business.

The Company remains consistent in complying with government recommendations to prevent the spread of COVID-19 in industrial clusters. Several initiatives are being implemented to protect employees and their families. Since April 2020 The Company and Subsidiaries has been developing an emergency response procedure for COVID-19 prevention, which has been authorised by the HR Manager and has been socialized to all employees. The procedure contains steps to prevent the spread of COVID-19 within The Company and Subsidiaries, as well as the response mechanism if employees who is positive of COVID-19 is identified.

The Company and Subsidiaries also has a team that acts as COVID-19 Response Officer whose duties and responsibilities is ensuring that COVID-19 prevention emergency response procedures are implemented consistently and strictly. COVID-19 Response Officer also has duty to always find the latest information about COVID-19 and socialize it to all employees.

Implemented efforts including:

- *Implement Work from Home scheme for administrative departments*
- *Reduce the number of employees in the production department by 50%*
- *Add and ensure that sanitation facilities, such as: hand washing facilities with soap and running water, and hand sanitizer in the fingerprint area, are functioning properly.*
- *Provide PPE facilities, namely cloth masks*
- *Ensuring the availability of contact numbers for West Java COVID-19 Task Force and referral hospitals*



- *Re-layout* area kerja kantor sehingga terdapat jarak yang memadai, mengurangi adanya perkumpulan atau pekerjaan yang berkelompok
- Memeriksa suhu tubuh karyawan sebelum masuk ke area pabrik
- Mewajibkan penggunaan masker selama di area pabrik
- Membatasi tamu dan *supplier* yang berkunjung
- Menghimbau pada pekerja yang tidak sehat dan memiliki riwayat perjalanan dari zona merah untuk mengisolasi diri selama 14 hari dan tidak masuk lingkungan pabrik
- Meningkatkan frekuensi pembersihan rutin, serta melakukan penyemprotan desinfektan secara reguler
- Menyediakan suplemen multivitamin untuk pekerja
- Mensosialisasikan perilaku hidup bersih dan sehat, dan informasi lainnya mengenai penularan COVID-19

Inisiatif-inisiatif ini akan terus diterapkan di Perseroan dan Entitas Anak hingga masa pandemi COVID-19 berakhir, untuk memastikan kesehatan karyawan beserta keluarganya tetap terjaga.

- *Re-layout* the office work area to have adequate distance, reduce gatherings or group work
- Check the employee's body temperature before entering the factory area
- Require the use of masks in the factory area
- Limit visiting guests and suppliers
- Urge workers who are unwell and have a travel history from the red zone to isolate themselves for 14 days and not enter the factory area
- Increase the frequency of regular cleaning, as well as carry out regular disinfectant spraying
- Provide multivitamin supplements for workers
- Socialize clean and healthy living behaviours, and other information about COVID-19 transmission

These initiatives will continue to be implemented in The Company and Subsidiaries and all of its Subsidiaries until the COVID-19 pandemic is over to ensure the health of employees and their families is maintained.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

DEVELOPMENT OF EMPLOYEES COMPETENCY

Kinerja Perseroan dan Entitas Anak sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM). Untuk itu Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi SDM sebagai salah satu strategi untuk mencapai target jangka menengah dan jangka panjang, serta untuk menghadapi tantangan saat ini dan di masa mendatang.

Pengembangan kompetensi juga merupakan salah satu peluang bagi karyawan untuk mengoptimalkan potensi diri untuk kemajuan karir di masa mendatang. Perseroan dan Entitas Anak melakukan pemetaan kompetensi berdasarkan fungsi kerjanya, selanjutnya peta kompetensi ini akan menjadi dasar penyusunan program pengembangan karyawan untuk menghasilkan SDM yang unggul.

Ruang lingkup pelatihan yang dilaksanakan mencakup kompetensi teknis, kompetensi manajerial dan kompetensi personal. Kompetensi yang bersifat teknis diberikan dengan tujuan sebagai bekal karyawan dalam menjalankan pekerjaannya sehingga mereka menjadi ahli di bidangnya dan memberikan hasil pekerjaan yang lebih baik. Kompetensi manajerial diberikan dengan harapan karyawan memiliki kemampuan manajerial yang mumpuni dalam bekerja, seperti kepemimpinan, pemecahan masalah dan kemampuan lain yang mampu memenuhi persyaratan struktural. Sementara kompetensi personal adalah kompetensi pembentukan karakter individu untuk dapat bersikap profesional dan mampu bekerja dalam tim.

Silabus setiap materi pelatihan disusun untuk memastikan penyelenggaraan pelatihan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. *Post-test* atau penilaian pasca mengikuti pelatihan

The Company and Subsidiaries's performance is strongly influenced by the quality of human resources (HR). As a result, The Company and Subsidiaries is committed to continuously improve human resource competency as one of the strategies to achieve medium and long-term targets, as well as to face current and future challenges.

Competency development is also one of employees' opportunities to optimize their potential for future career advancement. The Company and Subsidiaries conducts competency mapping based on its work function, then this competency map will be the basis for the formulation of employee development programs to produce excellent human resources.

The scope of the training includes technical competence, managerial competence and personal competence. Technical competence is provided with the aim of equipping employees with resources to carry out their work, therefore they become experts in their fields and provide better work results. Managerial competence is provided with the expectation that employees have qualified managerial skills in working, such as leadership, problem solving and other skills that are able to meet structural requirements. Meanwhile, personal competence is the competence of individual character formation in which they are able to be professional and able to work in teams.

The syllabus of each training material is structured to ensure the training implementation is in accordance with the expected objectives. Post-test or post-training assessment is also carried

juga dilakukan sebagai evaluasi efektivitas untuk memastikan target pengembangan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. *Output* pelatihan akan menjadi pertimbangan Perseroan dan Entitas Anak dalam melakukan promosi karyawan. Mekanisme ini selain mendukung karyawan dalam pengembangan karier di internal perusahaan, juga akan mendukung percepatan kemajuan Perseroan dan Entitas Anak dengan adanya SDM yang kompeten.

Dalam pelaksanaannya, pelatihan dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Perseroan dan Entitas Anak memberdayakan individu-individu yang memiliki kompetensi mumpuni sebagai fasilitator pelatihan yang diselenggarakan secara internal. Pelatihan secara eksternal difasilitasi oleh penyedia jasa pelatihan yang kompeten di bidangnya. Selanjutnya peserta yang telah mengikuti pelatihan diharuskan membagi pengetahuan yang diterima kepada rekan kerja yang lain. Pendekatan ini diharapkan pengembangan kompetensi dapat dirasakan secara merata oleh seluruh karyawan.

out as an evaluation of effectiveness to ensure the expected competency development targets can be achieved. The Company and Subsidiaries will use the training output as a consideration for employee promotion. In addition to support employees in career development within The Company and Subsidiaries, this mechanism will also support the acceleration of The Company and Subsidiaries's advancement with competent human resources.

In its implementation, training is carried out both internally and externally. The Company and Subsidiaries empowers individuals who have qualified competencies as facilitators for internal organized training. External training is facilitated by training service providers who are experts in their field. Furthermore, participants who have participated in the training are required to share the knowledge that they received with other co-workers. With this approach, it is expected that this competency development is equally beneficial to all employees.

Pelatihan yang diselenggarakan di tahun 2021 / Training carried out in 2021

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Number of Participants
Integritas <i>Integrity</i>	204
Kerjasama tim <i>Teamwork</i>	204
Target kerja <i>Target Work</i>	204
Kepemimpinan <i>Leadership</i>	33
Undang-undang, hukum dan perpajakan <i>Regulation, Law and Taxation</i>	11
Pelatihan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) <i>Training of utilization of Fire Extinguishers (APAR)</i>	45
Anti Korupsi <i>Anti-Corruption</i>	1
Kesehatan <i>Health</i>	2
Penanggulangan kebakaran <i>Fire fighting</i>	23
Uji kompetensi HR <i>HR competency test</i>	1
Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 <i>Quality Management System ISO 9001:2015</i>	2
Trouble Shooting <i>Trouble Shooting</i>	1
Product Knowledge <i>Product Knowledge</i>	2
Pengelasan <i>Welding</i>	1

Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan (Jam) / Average Hours of Employees Training

	2021		2020		2019	
	Pria Men	Wanita Women	Pria Men	Wanita Women	Pria Men	Wanita Women
Level manajemen <i>Managerial Level</i>	20	-	-	-	-	-
Level karyawan non manajemen <i>Non-Managerial Level</i>	221,5	1,5	120,5	35,5	177,5	57,5
Level lainnya <i>Other Level</i>	6	28	-	-	-	-

Kontribusi Terhadap Masyarakat

CONTRIBUTION TO THE COMMUNITY

Keberadaan Perseroan dan Entitas Anak sebagai entitas usaha dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, telah memberikan dampak di tengah masyarakat. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab Perseroan dan Entitas Anak terus berupaya secara aktif untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif.

The Company and Subsidiaries's existence as a business entity in carrying out its operational activities has had an impact in the community. As a responsible company, The Company and Subsidiaries continues to actively strive minimizing negative impacts and maximizing positive impacts.

Dampak negatif lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas proses produksi tidak dapat dihindari. Namun Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk memastikan risiko dari dampak tersebut dapat dieliminasi atau diminimalisir. Upaya Perseroan dan Entitas Anak dimulai dengan mengidentifikasi seluruh dampak yang mungkin terjadi sejak proses konstruksi di awal dan proses operasional. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut Perseroan dan Entitas Anak menetapkan upaya pengelolaan yang sesuai untuk diterapkan. Hasil identifikasi dampak dan upaya pengelolaan tercermin dalam dokumen induk lingkungan Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL). Inisiatif Perseroan dan Entitas Anak diharapkan tetap dapat menjaga kondisi lingkungan yang dapat dinikmati bersama dengan masyarakat sekitar.

The negative environmental impact resulting from the production process activities is unavoidable. However, The Company and Subsidiaries strives to ensure that the risks from these impacts can be eliminated or minimized. The Company and Subsidiaries's efforts begin by identifying all potential impacts since the initial construction process and operational process. The Company and Subsidiaries establishes effective management efforts to be implemented based on the identifications results. The results of impact identification and management efforts are reflected in the environmental master document of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL). The Company and Subsidiaries's initiative is expected to maintain environmental conditions that can be cherished with the surrounding community.

Perseroan dan Entitas Anak juga telah memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar. Sejalan dengan filosofi pendirian Perseroan dan Entitas Anak yaitu "Bertumbuh dan Berbagi", dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnis untuk memperoleh profit yang selanjutnya digunakan untuk terus bertumbuh, namun juga tidak mengabaikan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar. Selama periode pelaporan, tidak ada kasus keluhan ataupun pengaduan dari masyarakat yang diterima Perseroan dan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries has also provided positive impact on the surrounding community. In line with The Company and Subsidiaries's founding philosophy of "Growing and Sharing", where The Company and Subsidiaries conducts business to obtain profits that will be used to continue to grow, while not ignoring the community in the surrounding area. During the reporting period, there are no cases or complaints from the community received by The Company and Subsidiaries.

Salah satu dampak positif yang nyata dari keberadaan Perseroan dan Entitas Anak adalah Perseroan dan Entitas Anak telah menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Selain itu secara tidak langsung keberadaan

One of the real positive impacts of The Company and Subsidiaries's existence is providing job opportunities for the surrounding community. In addition, The Company and Subsidiaries's existence has indirectly provided economic

Perseroan dan Entitas Anak juga telah memberikan peluang pertumbuhan ekonomi di lingkungan sekitar pabrik. Hal ini terlihat berdasarkan perbandingan kondisi awal lingkungan sekitar saat Perseroan dan Entitas Anak berdiri dengan kondisi saat ini.

growth opportunities in the area around the factory. This is based on the comparison of the initial surrounding area conditions when The Company and Subsidiaries was first established with the current conditions.

Sebagai upaya memaksimalkan dampak positif dan sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Perseroan dan Entitas Anak menjalankan program-program CSR untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar di masing-masing lokasi. Sebagai perwujudan kepedulian Perseroan dan Entitas Anak terhadap masyarakat sekitar, Perseroan dan Entitas Anak telah mengalokasikan sejumlah dana yang digunakan untuk berbagai program bantuan dan pengembangan masyarakat.

As an effort to maximize positive impact and as a form of social responsibility to the community. The Company and Subsidiaries conduct CSR programs to support the improvement of the surrounding community's welfare in each location. As an embodiment of The Company and Subsidiaries's concern for the surrounding community, The Company and Subsidiaries has allotted several funds for various community assistance and development programs.

Dana CSR yang telah dikeluarkan Social Investment Funds

2021

2020

2019

Rp175.800.185

Rp160.844.020

Rp174.913.600

Perseroan dan Entitas Anak melakukan musyawarah dan komunikasi secara interaktif dengan masyarakat sekitar. Pendekatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sekitar dan bagaimana Perseroan dan Entitas Anak dapat mengambil peran yang tepat untuk membantu memenuhi kebutuhan tersebut. Mekanisme ini dijalankan untuk memastikan program CSR yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak tepat sasaran. Program CSR yang diselenggarakan oleh Perseroan dan Entitas Anak mencakup beberapa bidang, yaitu: pendidikan, lingkungan, kesehatan, sosial dan ekonomi.

The Company and Subsidiaries engaged in interactive discussions and communications with the surrounding community. This approach is intended to identify the needs of the surrounding community and how The Company and Subsidiaries can take the right role to help meeting those needs. This mechanism is carried out to ensure The Company and Subsidiaries's CSR program is on target. CSR programs organized by The Company and Subsidiaries cover several fields, namely: education, environment, health, social and economic.

Pendidikan Education

Perseroan dan Entitas Anak membuka peluang bagi masyarakat dan dunia pendidikan dengan memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di perusahaan. Perseroan dan Entitas Anak memberikan program pelatihan kepada peserta mengenai administrasi dan produksi yang dibimbing dan didampingi oleh karyawan yang berpengalaman. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pengenalan pekerjaan kepada para peserta sehingga mereka siap memasuki dunia kerja. Sepanjang tahun 2021, Entitas Anak telah menerima 2 siswa untuk melakukan program PKL.

By allowing students to practice fieldwork (PKL) in the Company, The Company and Subsidiaries provide opportunities for the community and the world of education. The Company and Subsidiaries provides administration and production training programs to participants which supervised and accompanied by experienced employees. The aim of the program is to introduce jobs to the participants so that they are ready to enter the workforce. Throughout 2021, the Subsidiary has received 2 students to conduct PKL programs.

Program beasiswa vokasi di Balai Besar Pulp dan Kertas
Vocational scholarship program at Balai Besar Pulp dan Kertas

Lingkungan Environment

Pada tahun 2021 Entitas Anak melakukan penanaman 20 pohon di wilayah Pabrik. Program ini telah dilakukan secara rutin sejak tahun 2019, dimana secara akumulasi 35 pohon telah berhasil ditanam di sekitar wilayah pabrik. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu memulihkan kondisi lingkungan walaupun dalam cakupan area yang sangat terbatas.

In 2021, the Subsidiary planted 20 trees in the factory area. This program has been carried out regularly since 2019, with a total of 35 trees has been successfully planted around the factory area. This activity is expected to help restore environmental conditions even in a very limited area.

Kesehatan

Health

Berkontribusi dalam menghadapi pandemi COVID-19 dengan memberikan bantuan berupa *hand sanitizer*, 4.700 masker dan APD ke masyarakat dan instansi pemerintah Desa Padaasih di tahun 2020, ketika perlengkapan tersebut menjadi kebutuhan yang sangat penting di saat awal pandemi. Di tahun 2021, sebanyak 48.553 masker didonasikan kepada warga Desa Cimerang. Selain itu sosialisasi juga terkait pencegahan COVID-19 juga dilaksanakan

Contribute to the COVID-19 pandemic handling by providing assistance namely hand sanitizer, 4,700 masks and PPE to the community and government agencies of Padaasih Village in 2020, when the equipment become a crucial need in the beginning of the pandemic. In 2021, a total of 48,553 masks were donated to Cimerang Villagers. In addition, socialization related to the COVID-19 prevention is also carried out.

Perseroan kembali menunjukkan kepeduliannya kepada Pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi pandemi. Pada periode pelaporan, Perseroan mendonasikan 30 divan ke Rumah Sakit Hasan Sadikin.

The Company once again showed its concern for the Government and the community in facing the pandemic. During the reporting period, the Company donated 30 divans to Hasan Sadikin Hospital.

Sosial

Social

Di bidang sosial, Perseroan turut berkontribusi dalam kegiatan kemasayarakatan keagamaan. Perseroan berpartisipasi dengan menyalurkan hewan kurban kepada masyarakat sekitar dalam perayaan Idul Adha. Pada tahun 2020 Perseroan memberikan sebanyak 1 hewan kurban ke desa Cipeundeuy

In the social field, the Company contributes to community religious activities. The Company participates by distributing animal Qurban to the surrounding community for Eid al-Adha celebration. In 2020 the Company donated 1 animal Qurban to Cipeundeuy Village.

Kegiatan *volunteering* karyawan sebagai guru ngaji bagi masyarakat sekitar di wilayah operasional. Meskipun adanya kebijakan pembatasan sosial, kegiatan ini tetap terselenggara di sepanjang tahun 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan ketat, hingga saat ini jumlah peserta didik sebanyak 25 peserta.

Employees volunteering activities as teachers who teach how to read the Qur'an for the surrounding community. Despite the social restriction policy, this activity was still carried out throughout 2021 by implementing strict health protocols, there are 25 participants joined the program.

Santunan kepada 28 anak yatim

Assistance to 28 orphans

Pembangunan mushola satgas Citarum Harum

Mushola Construction of Citarum Harum Task Force

Ekonomi

Economic

Entitas Anak turut mendukung perbaikan ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan dengan cara memperkenankan petani yang berasal dari masyarakat di sekitar wilayah operasional pabrik mengelola lahan kosong milik Entitas Anak seluas 20 hektar menjadi lahan produktif dengan ditanami padi. Beras yang dihasilkan oleh petani setiap kali panen dilakukan bagi hasil dengan skema 1:3, 1 untuk Entitas Anak dan 3 untuk Petani. Hasil panen yang diterima Entitas Anak selanjutnya dibagikan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan pada saat mendekati hari raya Idul Fitri beserta bingkisan. Sebanyak 42 orang petani berpartisipasi dalam pengelolaan lahan ini.

The Subsidiary also supports the economic improvement of the surrounding community by allowing farmers from the community around the factory operational area to manage the Subsidiary's vacant land. An area of 20 hectares is utilized as productive land by planting paddy. Paddy produced by farmers for each harvest will be shared between the Company and farmers with 1:3 scheme, 1 for the Subsidiary and 3 for the Farmer. The harvest received by the Subsidiary, along with parcels, then will distributed to the surrounding community in need when approaching the Eid al-Fitr holiday. A total of 42 farmers participated in the management of this land.

	2021	2020	2019
Hasil panen	2,2 ton	2 ton	1,8 ton
<i>Harvest</i>			

DIVAN HONEYCOMB UNTUK PASIEN COVID-19

Di tengah peningkatan bisnis, Perseroan tetap berkomitmen untuk membantu Pemerintah dan masyarakat dalam menangani COVID-19. Seiring dengan meningkatnya angka kasus positif COVID-19, salah satu permasalahan yang dihadapi di tahun 2021 adalah tingginya tingkat keterisian rumah sakit di sejumlah daerah. Tempat tidur isolasi menjadi salah satu kebutuhan esensial yang perlu dipenuhi, sehingga dapat pasien dapat ditangani dengan baik.

Perseroan menyalurkan donasi berupa 30 divan yang terbuat dari *honeycomb paper* kepada Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung. Divan tersebut dapat berfungsi sebagai ranjang sementara bagi pasien yang belum mendapatkan kamar rumah sakit. Bantuan divan *honeycomb paper* telah diserahkan secara langsung kepada pihak rumah sakit.

Produk *honeycomb paper* yang diproduksi oleh Perseroan merupakan kertas yang dibentuk seperti sarang lebah yang dapat digunakan sebagai *furniture*, salah satunya dapat dijadikan sebagai divan. Bahan baku kertas yang digunakan untuk produk *honeycomb paper* merupakan kertas bekas daur ulang yang dikumpulkan dan diproduksi oleh salah satu entitas Entitas Anak Perseroan.

Donasi tersebut diharapkan dapat membantu penanganan COVID-19 di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) dan Perseroan juga berharap kondisi pandemi COVID-19 dapat segera pulih.

MENINGKATKAN MUTU INDUSTRI KERTAS MELALUI SDM

Industri *pulp* di Indonesia mampu berdaya saing dengan menempati peringkat ke-8 dunia, dan industri kertas di peringkat ke-6 dunia. Selain ketersediaan bahan baku dan pemanfaatan teknologi, daya saing ini perlu didukung kualitas sumber daya manusia. Untuk itu Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perindustrian berupaya untuk meningkatkan kinerja industri kertas di tanah air melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menjadi salah satu perusahaan industri kertas bersama enam perusahaan lainnya yang turut menjalin kerja sama dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kemenperin untuk membuka program setara D1 Teknologi Kertas, sebagai langkah strategis guna memacu ekonomi nasional di industri kertas.

Penyelenggaraan Program Setara D1 Teknologi Kertas ini merupakan bagian dari program Kemenperin yang memfasilitasi 899 mahasiswa yang berasal dari 10 provinsi dan 12 kabupaten/kota di Indonesia untuk bisa mengikuti pendidikan vokasi dan bisa langsung bekerja di industri. Di tahun 2020 kebutuhan tenaga kerja di industri kertas dan turunannya mencapai 241.651 orang, melalui pendidikan ini diharapkan kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas terpenuhi yang diperkirakan dapat bertambah lebih dari 10.000 orang.

DIVAN HONEYCOMB FOR COVID-19 PATIENT

Amid increasing business, the Company remains committed to assisting the Government and the community in handling COVID-19. Along with the increasing number of positive COVID-19 cases, one of the problems encountered in 2021 is the high level of hospital occupancy in several regions. Isolation beds become one of the critical needs that must be provided, so that patients can be cared for properly.

The Company distributed donations in the form of 30 divans made from honeycomb paper to Hasan Sadikin Hospital (RSHS) Bandung. The divan can serve as a temporary bed for patients who have not yet been assigned to a hospital room. The donation of divan honeycomb paper has been delivered directly to the hospital.

The Company's honeycomb paper products are paper that shaped just like beehives that can be used as furniture, one of which can be utilized as a divan. The raw material used for honeycomb paper products is recycled waste paper which collected and produced by one of the Company's Subsidiary.

The donation is expected to help the handling of COVID-19 at Hasan Sadikin Hospital (RSHS) and the Company also hopes that the condition of COVID-19 pandemic can be overcome soon.

IMPROVING QUALITY OF THE PAPER INDUSTRY THROUGH HUMAN RESOURCES

The pulp industry in Indonesia is able to be competitive by ranking 8th in the world, and the paper industry ranking 6th in the world. In addition to the availability of raw materials and technology utilization, this competitiveness needs to be supported by the quality of human resources. For this reason, the Indonesian Government through the Ministry of Industry seeks to improve the performance of domestic paper industry by providing competent human resources.

PT Eco Paper Indonesia, a subsidiary, is one of six paper industries companies that collaborated with Agency of Industrial Human Resource Development (BPSDMI) of the Ministry of Industry to open a program equivalent to D1 Paper Technology as a strategic step to boost the national economy in the paper industry.

The implementation of the D1 Paper Technology Equivalent Program is part of the Ministry of Industry program that facilitates 899 students from 10 provinces and 12 cities in Indonesia to attend vocational education and can directly work in the industry. In 2020, the needs for labour in the paper industry and its derivatives reached 241,651 people, with this education program, it is expected that the needs of a qualified workforce are fulfilled, which is expected to increase by more than 10,000 people.

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability strategy</i>	148
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Performance</i>	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Overview of Economic Performance</i>	149
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Overview of Environmental Performance</i>	149
B.3.	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Overview of Social Performance</i>	150
C	Profil singkat organisasi <i>Brief profile of organization</i>	
C.1	Visi, misi dan nilai <i>Vision, mission, and values</i>	28
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, faksimili, alamat surat elektronik dan situs web <i>Name, address, phone number, fax, e-mail address and website</i>	30
C.3	Skala usaha <i>Scale of Business</i>	30
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan yang dijalankan <i>Brief explanation of product, service, and business activities</i>	43
C.5	Keanggotaan pada asosiasi <i>Membership of associations</i>	32
C.6	Perubahan signifikan <i>Significant change</i>	
D	Penjelasan direksi <i>Board of Directors explanation</i>	
D.1	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policies to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy</i>	20
D.2	Penerapan keuangan berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	20
D.3	Strategi pencapaian target <i>Target achievement Strategy</i>	21
E	Tata kelola keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Description of duties for the Directors, Board of Commissioners, employees, official and/or work units who are responsible for Implementation of Sustainable Finance</i>	150
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Explanation of competency development performed for members of the Directors, the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for Implementation of Sustainable Finance</i>	150

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas Keuangan Berkelanjutan <i>Explanation of LJK procedures, Issuers and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for Sustainable Finance</i>	126
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan <i>Explanation of Stakeholders</i>	120
E.5	Permasalahan yang dihadapi <i>Problem encountered</i>	20
F	Kinerja keberlanjutan <i>Sustainability performance</i>	
F.1	Penjelasan mengenai budaya keberlanjutan <i>Explanation of sustainability culture</i>	84
F.2	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir <i>Description of economic performance in the last three years</i>	64
F.4	Aspek Umum <i>General Aspect</i> Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i> Aspek Material <i>Material Aspect</i>	152
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i> Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	152
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan <i>The Amount and Intensity of Energy Used</i>	155
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage</i> Aspek Air <i>Water Aspect</i>	155
F.8.	Penggunaan Air <i>Water Usage</i> Aspek Emisi <i>Emissions Aspect</i>	157
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Amount and Intensity of Emissions Produced by Its Type</i>	156
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Aspek Limbah Dan Efluen <i>Efforts and Achievement of Emission Reductions, by Waste and Effluent Aspects</i> Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>	155
F13.	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Produced, by Type</i>	154
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen dan <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	154
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spills That Occur (If Any)</i> Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complaints Aspect Regarding Environmental</i>	-
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan. <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	-

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen <i>The Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers</i>	132
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	158
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labour and Forced Labour</i>	158
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	162
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	162
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Skill Development for Employee</i>	165
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operation for the Local Community</i>	167
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaint</i>	-
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)</i>	168
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibilities for Sustainable Service/Product Development</i>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	72
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Evaluated Products/Services for Customer Safety</i>	131
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	74
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali <i>Number of Recalled Products</i>	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products/Services</i>	132
G	Lain-lain : <i>Others:</i>	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada <i>Written Verification from Independent Party, If Any</i>	Verifikasi dilakukan secara internal <i>Verification is carried out internally</i>
G.3	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	174
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Previous Year Report Feedback</i>	Laporan keberlanjutan yang pertama <i>First Sustainability Report</i>
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures following POJK 51/2017</i>	171

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

PT Alkindo Naratama Tbk. menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2021 yang berisi tentang informasi mengenai berbagai upaya yang dilakukan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam mengimplementasikan praktek bisnis yang berkelanjutan selama periode tersebut.

PT Alkindo Naratama Tbk. published its 2021 Sustainability Report which contains information on various efforts conducted by the Company in carrying out its roles and responsibilities in implementing sustainable business practices during this time period.

Perseroan sangat berharap untuk dapat menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang. Anda dapat mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada Perseroan.

The Company truly hopes to receive input, feedback or suggestion for improvements in the future. You can fill out this feedback form and send it back to us.

Nama :
Institusi :
Email :
No Kontak :

Name :
Institution :
Email :
Contact No. :

Group pemangku kepentingan :

- ☐ Investor
- ☐ Pelanggan
- ☐ Karyawan
- ☐ Pemerintah
- ☐ Mitra
- ☐ Media
- ☐ Masyarakat
- ☐ Komunitas
- ☐ Lainnya _____

Stakeholder group :

- ☐ Investor
- ☐ Costumer
- ☐ Employee
- ☐ Government
- ☐ Partner
- ☐ Media
- ☐ Public
- ☐ Community
- ☐ Others _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ :

Please choose the most suitable answer by checking ✓ on the box:

1. Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda

☐ Ya ☐ Tidak

1. This report includes information that grab your attention

☐ Yes ☐ No

2. Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan

☐ Ya ☐ Tidak

2. This report provides comprehensive and transparent information

☐ Yes ☐ No

3. Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik

☐ Ya ☐ Tidak

3. This report is interesting and well designed

☐ Yes ☐ No

4. Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat ?

4. What topic do you think is the most informative and useful?

5. Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini ?

5. Other than what has been presented, what information do you wish to obtain through this report?

6. Harap berikan masukan dan saran bagaimana Perseroan dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang

6. Please give feedback and suggestions on how we can improve this report in the future

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silahkan kirimkan lembar ini kepada Perseroan melalui kontak yang tersedia.

Thank you for your willingness to spend time filling out this feedback form. Please send this form to The Company through the available contacts.

PT Alkindo Naratama Tbk
Jl. Industri Cimoreme II No.14
Cimerang, Padalarang
Bandung Barat 40553

PT Alkindo Naratama Tbk
Jl. Industri Cimoreme II No.14
Cimerang, Padalarang
West Bandung 40553

Situs : <https://alkindo.co.id>
Email : alkindo@alkindo.co.id;
kuswara@alkindo.co.id
Telp : 022-6011220

Website : <https://alkindo.co.id>
Email : alkindo@alkindo.co.id;
kuswara@alkindo.co.id
Phone : 022-6011220

8

Laporan Keuangan

FINANCIAL REPORT

176 Pernyataan

Acknowledgement

177 Laporan Keuangan Akhir Tahun Auditan

Audited Financial Statement Report

PERNYATAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas kebenaran isi dan seluruh informasi yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 ini.

ACKNOWLEDGEMENT

We, the undersigned, Board of Commissioners and Directors declare that we are fully responsible for the accuracy and information recorded in this Annual and Sustainability Report 2021.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners
97BAJX 22743072**Lili Mulyadi Sutanto**Komisaris Utama / *President Commissioner***Gunaratna Andy Tanusasmitha**Komisaris Independen / *Independent Commissioner***Irene Sastroamijoyo**Komisaris / *Commissioner***Direksi / Directors****Herwanto Sutanto**Direktur Utama / *President Director***Erik Sutanto**Direktur / *Director***Kuswara**Direktur Independen / *Independent Director*

Scan Me



PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021

Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2021
And For The Year Ended December 31, 2021

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
As Of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT ALKINDO NARATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT ALKINDO NARATAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Bandung, 7 Maret 2022/ March 7, 2022

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:*

Nama	Herwanto Sutanto	Name
Alamat Kantor	Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1, RT011, RW002, Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	(022) 6011220	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
 Nama	 Kuswara	 Name
 Alamat Kantor	 Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung	 Office Address
 Alamat domisili sesuai KTP	 Jl. Culan No. 8, RT004, RW008, Bandung	 Domicile as stated in ID card
 Nomor Telepon	 (022) 6011220	 Telephone
 Jabatan	 Direktur/ Director	 Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system within the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama/ President Director

Kuswara
Direktur/ Director

Scan Me



Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00013/2.1103/AU.1/04/1307-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Independent Auditors' Report

Report No. 00013/2.1103/AU.1/04/1307-3/1/III/2022

The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the presentation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

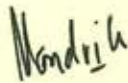
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

HENDRIK & REKAN

Izin Usaha/License No. 201/KM.1/2017



Liauw Hendrik, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1307

Jakarta, 7 Maret 2022/ March 7, 2022

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,4,30	96.169.853.081	25.095.517.219	Cash and banks
Piutang usaha	2f,2i,5,			Trade receivables
Pihak berelasi	11,14,24,30	1.326.140.921	5.415.377.820	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.560.143.900 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp2.473.132.610)	2g,31	317.995.425.230	283.469.405.708	Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,560,143,900 as of December 31, 2021 (2020: Rp2,473,132,610)
Piutang lain-lain	2g,31	182.072.680	300.328.462	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp1.668.094.449 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp1.120.270.043)	2j,6,11,14,24	258.888.049.512	207.219.414.600	Inventories - net of provision for inventories obsolescence of Rp1,668,094,449 as of December 31, 2021 (2020: Rp1,120,270,043)
Pajak dibayar di muka	28	697.219.374	-	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak	22,28	5.350.165.642	5.449.501.906	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2k,7	29.624.858.551	9.576.327.351	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		710.233.784.991	536.525.873.066	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2u,28	2.638.483.221	3.961.339.990	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp236.684.133.804 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp208.246.747.356)	2l,8,11,14,15, 21,22,23	495.847.625.081	411.364.849.072	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp236,684,133,804 as of December 31, 2021 (2020: Rp208,246,747,356)
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp180.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020	2q,9,22	-	75.000.000	Right of use asset - net of accumulated depreciation of Rp180,000,000 as of December 31, 2020
Uang muka pembelian		1.592.250.000	1.592.250.000	Purchases advance
Aset tidak lancar lainnya	2n,10	497.298.735	32.655.084	Other non current Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		500.575.657.037	417.026.094.146	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.210.809.442.028	953.551.967.212	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2o,5,6,8,11,37	107.242.074.691	27.987.000.905	Short-term bank loans
Utang usaha	2f,2p,12,30			Trade payables
Pihak berelasi	2g,31	170.121.600	75.344.500	Related party
Pihak ketiga		240.877.991.783	188.345.256.692	Third parties
Utang pajak	28	11.615.530.896	10.629.373.555	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	13	6.985.969.819	7.578.046.469	Accrued expenses
Uang muka penjualan		439.021.991	7.210.127.798	Advances from customer
Utang lain-lain		154.682.344	123.971.711	Other payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2o,5,6,8,14	16.329.234.958	57.898.269.254	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2q,8,15	4.127.717.552	4.039.191.074	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		387.942.345.634	303.886.581.958	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2u,28	102.898.027	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2o,5,6,8,14	97.336.305.852	31.957.802.356	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2q,8,15	3.418.010.748	3.276.904.179	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2r,22,23,29	18.607.320.285	24.307.030.899	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		119.464.534.912	59.541.737.434	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		507.406.880.546	363.428.319.392	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.316.856.020 saham pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 1.100.000.000 saham)	16	131.685.602.000	110.000.000.000	Issued and fully paid - 1,316,856,020 shares as of December 31, 2021 (2020: 1,100,000,000 shares)
Modal saham yang diperoleh kembali	2w,17,18	(1.571.990.000)	(913.370.000)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	2e,17,18,28	288.054.815.665	144.983.332.989	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	28	2.193.000.000	2.193.000.000	Other components of equity
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	19	400.000.000	300.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		276.900.978.702	202.587.859.155	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		697.662.406.367	459.150.822.144	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	2d	5.740.155.115	130.972.825.676	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		703.402.561.482	590.123.647.820	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.210.809.442.028	953.551.967.212	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2g,2t,20,31	1.457.266.932.664	1.105.920.883.249	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,2t,8,21,31	(1.163.053.476.830)	(870.991.419.206)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		294.213.455.834	234.929.464.043	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2t,8,9,22,28,29	(155.359.235.042)	(141.157.987.955)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2f,2g,8,23,29,31	4.666.314.167	7.714.658.289	Other operating income
Beban operasi lainnya	2f,5,6,24	(1.343.330.274)	(1.329.407.669)	Other operating expenses
LABA USAHA		142.177.204.685	100.156.726.708	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	25	350.272.674	82.531.976	Finance income
Beban keuangan	26	(12.759.329.124)	(16.276.022.165)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		129.768.148.235	83.963.236.519	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2u,28	(28.997.138.595)	(18.632.194.966)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		100.771.009.640	65.331.041.553	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	290.166.190	(4.729.676.772)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	28	(63.836.561)	1.040.528.889	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		100.997.339.269	61.641.893.670	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		75.859.019.550	50.564.693.566	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	24.911.990.090	14.766.347.987	Non controlling interest
JUMLAH		100.771.009.640	65.331.041.553	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		76.039.539.697	48.010.020.807	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	24.957.799.572	13.631.872.863	Non controlling interest
JUMLAH		100.997.339.269	61.641.893.670	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2x,27	68,89	45,97	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal saham diempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	110.000.000.000	-	147.789.727.789	2.193.000.000	200.000.000	155.882.625.668	416.065.353.457	117.340.952.813	533.406.306.270	Balance as of January 1, 2020
Dividen	-	-	-	-	-	(1.204.787.320)	(1.204.787.320)	-	(1.204.787.320)	Dividend
Laba bersih tahun 2020	-	-	-	-	-	50.564.693.566	50.564.693.566	14.766.347.987	65.331.041.553	Net income in 2020
Perukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	(2.554.672.759)	(2.554.672.759)	(1.134.475.124)	(3.689.147.883)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Modal saham yang diperoleh kembali	-	(913.370.000)	-	-	-	-	(913.370.000)	-	(913.370.000)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	-	-	(2.806.394.800)	-	-	-	(2.806.394.800)	-	(2.806.394.800)	Additional paid-in capital
Reklasifikasi saldo laba	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Reclassification of retained earnings
Saldo 31 Desember 2020	110.000.000.000	(913.370.000)	144.983.332.989	2.193.000.000	300.000.000	202.587.859.155	459.150.822.144	130.972.825.676	590.123.647.820	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2020
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	110.000.000.000	(913.370.000)	144.983.332.989	2.193.000.000	300.000.000	202.587.859.155	459.150.822.144	130.972.825.676	590.123.647.820	
Dividen	-	-	-	-	-	(1.626.420.150)	(1.626.420.150)	-	(1.626.420.150)	Dividend
Laba bersih tahun 2021	-	-	-	-	-	75.859.019.550	75.859.019.550	24.911.990.090	100.771.009.640	Net income in 2021
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	180.520.147	180.520.147	45.809.482	226.329.629	Remeasurement of defined benefit liability - net
Modal saham yang diperoleh kembali	-	(658.620.000)	-	-	-	-	(658.620.000)	-	(658.620.000)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	-	-	(2.454.105.800)	-	-	-	(2.454.105.800)	-	(2.454.105.800)	Additional paid-in capital
Peningkatan modal saham	21.685.602.000	-	-	-	-	-	21.685.602.000	-	21.685.602.000	Increase in share capital
Agio saham dari penerbitan saham baru, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham	-	-	133.435.117.893	-	-	-	133.435.117.893	-	133.435.117.893	Stock premium from issuing new shares, net after deducted by share issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	12.090.470.583	-	-	-	12.090.470.583	-	12.090.470.583	Difference of restructuring transaction under common control entities
Penurunan kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(150.190.470.133)	(150.190.470.133)	Decrease in non controlling interest
Reklasifikasi saldo laba	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Reclassification of retained earnings
Saldo 31 Desember 2021	131.685.602.000	(1.571.990.000)	288.054.815.665	2.193.000.000	400.000.000	276.900.978.702	697.662.406.367	5.740.155.115	703.402.561.482	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.420.059.044.234	1.053.843.990.049	Receipts from customers
Penerimaan bunga		350.272.674	82.531.976	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(1.133.867.967.472)	(766.734.115.957)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(170.102.699.356)	(125.991.480.670)	Payments for operating expenses and other
Pembayaran pajak penghasilan badan		(29.914.777.877)	(24.962.387.219)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan		(12.759.329.124)	(16.276.022.165)	Payments for finance charges
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		73.764.543.079	119.962.516.014	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8	1.191.553.087	7.315.502.727	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	8,35	(114.161.727.009)	(45.861.165.562)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(112.970.173.922)	(38.545.662.835)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	36	1.552.604.872.331	955.372.569.523	Receipts from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	36	81.834.725.547	13.702.000.000	Receipts from long-term bank loans
Penerimaan tambahan modal disetor	18,35	14.383.394.143	-	Receipts of additional paid-in capital
Penerimaan modal saham	16,35	2.637.326.200	-	Receipts from capital stock
Pembayaran utang bank jangka pendek	36	(1.473.349.798.545)	(975.285.788.002)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	36	(58.025.256.347)	(58.749.832.136)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	36	(5.135.344.594)	(5.350.855.252)	Payments of consumer financing obligation
Modal saham yang diperoleh kembali	17	(3.112.725.800)	(3.719.764.800)	Treasury stock
Pembayaran dividen	19	(1.626.420.150)	(1.204.787.320)	Payment of dividends
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		110.210.772.785	(75.236.457.987)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		71.005.141.942	6.180.395.192	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		69.193.920	76.130.496	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		25.095.517.219	18.838.991.531	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	96.169.853.081	25.095.517.219	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 tanggal 27 Desember 2021 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0492252 tanggal 29 Desember 2021 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 31 Desember 2021, Tambahan No. 041391.

Perusahaan bergerak di bidang manufaktur kertas konversi antara lain *honeycomb paper*, *paper core*, *paper tube*, *edge protector* dan *paper box*. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Bandung.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-225/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-13/D.04/2019 tanggal 4 Februari 2019.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 dated December 27, 2021 concerning changes in issued and fully paid capital of the Company. The changes was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0492252 dated December 29, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105 dated December 31, 2021, Supplement No. 041391.

The Company is engaged in manufacturing of conversion paper such as *honeycomb paper*, *paper core*, *paper tube*, *edge protector* and *paper box*. The Company commenced its operations in 1994.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, Bandung.

b. The Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounted to 150 million shares with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights II has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-225/D.04/2021 dated November 30, 2021.

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights I has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-13/D.04/2019 dated February 4, 2019.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Swisstex Naratama Indonesia	Bandung	99%	51%	231.750	203.286	2006	2011	Perdagangan/Trading
PT Alfa Polimer Indonesia	Bandung	99%	51%	225.731	165.491	1998	2013	Industri/Manufacturing
PT Eco Paper Indonesia	Subang	99%	99%	566.091	434.495	2014	2019	Industri/Manufacturing

d. Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir Perusahaan

PT Golden Arista International adalah pengendali Perusahaan. Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International adalah pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo
Gunaratna Andy Tanusasmita

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Herwanto Sutanto
Erik Sutanto
Kuswara

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Gunaratna Andy Tanusasmita
Ignatia Meniek Kusumaninten
Arveliana Tjong

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Kuswara.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries's Information

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has Subsidiaries as follows:

d. Controller and Ultimate Beneficial Owner of the Company

PT Golden Arista International is the controller of the Company. Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International is the ultimate beneficial owner of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the members of Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

As of December 31, 2021 and 2020, the members of Company's audit committee are as follows:

Chairman
Members

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is Kuswara.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp4.030.658.242 dan Rp2.861.667.550 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 723 dan 660 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

The salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp4,030,658,242 and Rp2,861,667,550 for the years ended December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 723 and 660 permanent employees, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a restrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis tentang definisi bisnis".

Amandemen ini mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen keuangan", amandemen PSAK 55, "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran", amandemen PSAK 60, "Instrumen keuangan: pengungkapan", amandemen PSAK 62, "Kontrak asuransi" dan amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2 diadopsi dari IFRS *tentang interest rate benchmark reform - phase 2*.

Kontrak asuransi dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi acuan suku bunga - tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang diisyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for the year beginning on or after January 1, 2021 as follow:

- Amendment to SFAS 22, "Definition of a business".

The amendment clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create output.

- Amendment to SFAS 71, "Financial instrument", amendment to SFAS 55, "Financial instrument: recognition and measurement", amendment to SFAS 60, "Financial instrument: disclosures", amendment to SFAS 62, "Insurance contract" and amendment to SFAS 73, "Leases" concerning interest rate reference reform - phase 2 which were adopted from IFRS concerning interest rate benchmark reform - phase 2.

Insurance contracts and SFAS 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest rate reference reform - stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationship.

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia yang dimiliki masing-masing sebesar 99% dan 51% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan PT Eco Paper Indonesia yang dimiliki sebesar 99% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil kelompok usaha.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia with ownership of 99% and 51%, respectively as of December 31, 2021 and 2020 and PT Eco Paper Indonesia with ownership of 99% as of December 31, 2021 and 2020.

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries's returns.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company and Subsidiaries's voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries use different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut dicatat sesuai nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang terlibat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas atau bisnis tersebut telah bergabung sejak awal periode sajian. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan walaupun entitas tersebut adalah salah satu pihak yang terlibat jika penyatuan kepemilikan terjadi pada suatu tanggal setelah akhir periode sajian.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

e. Combination Business of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged ownership of the business, the transaction should be recorded carrying value based on the pooling of interest method.

The difference between the amount transferred and the carrying amount of each transaction in a business combination of entities under common control are recognized directly in equity and presented in the additional paid-in capital.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the entities involved in the business combination of entities under common control for the period of the business combination and for comparative periods presented, are presented as if the entities or businesses had been combined from the beginning of the period presented. The financial statements of an entity may not enter even though the existence of such entities pooling is one of the parties involved if pooling occurs on a date after the end of the period presented.

f. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than functional currency are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
1 Dolar Amerika Serikat	14.269,01
1 Renminbi China	2.238,04

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Exchange rates used to translation as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2020	
14.105,01	1 United States Dollar
2.161,49	1 Renminbi China

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or join control over the Company;
- Has significant influence over the Company;
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables and other non current assets - security deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans and consumer financing obligation classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

l. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda di Perusahaan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, dan metode garis lurus di Entitas Anak berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8 - 16	Machineries
Peralatan pabrik	8 - 16	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Furniture and office equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset Dalam Pembangunan

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the double declining balance method in the Company, except for building using the straight-line method, and the straight-line method in Subsidiaries based on estimated useful lives of the related fixed assets as follows:

The carrying value of fixed assets is removed from the accounts at the time the fixed assets are released or when no future economic benefits expected from the use or release. Gains or losses arising from the termination of the assets (calculated as the difference between the net result of the release and the carrying value of the assets) included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the assets are stop recognized.

At the end of each fiscal year, the residual value, useful life and depreciation method is reviewed and if it is not in accordance with the state, will be adjusted prospectively.

Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statement of financial position date, the Company and Subsidiaries undertake a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

n. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban ditangguhkan Entitas Anak merupakan beban perangkat lunak yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

n. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

Deferred expenses of Subsidiary is software cost which have useful live more than one year and amortized using straight-line method.

o. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Leases

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or
 - The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company and Subsidiary recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

s. Tambahan Modal Disetor

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

s. Additional Paid-in Capital

Stock premium represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs related with the issuance of equity.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. *Identify contract with customer;*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Penilaian kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha kertas konversi, kimia, polimer dan kertas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements is presented based on general classification of paper converting, chemical, polymer and paper.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

x. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

y. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 33.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

x. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

y. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measure financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 33.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh pada setiap akhir periode pelaporan).

z. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak".

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- Biaya incremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period).

z. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2022 are as follows:

- Amendment to SFAS 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets regarding aggravating contracts - contract fulfillment costs".

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendment to SFAS 57 provides that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- Incremental costs to fulfill the contract, and;
- Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amandemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrumen keuangan".

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah:

Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang".

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian;
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An entity shall apply those amendment to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

- 2020 annual improvement - SFAS 71, "Financial instruments".

This improvement clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the 2020 annual improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

New standard, amendment and interpretation that have been published but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2023 is:

Amendment to SFAS 1, "Classification of liabilities as current or non-current".

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral rights;
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi, dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries's accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 28). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 28). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiaries's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statements of financial position date are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries's profit or loss.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp416.157.333.787 (31 Desember 2020: Rp314.280.629.209), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp476.642.109.347 (31 Desember 2020: Rp321.281.787.140) (lihat Catatan 33).

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp495.847.625.081 (31 Desember 2020: Rp411.364.849.072). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 is Rp416,157,333,787 (December 31, 2020: Rp314,280,629,209), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 is Rp476,642,109,347 (December 31, 2020: Rp321,281,787,140) (see Note 33).

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 5.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on double declining balance and a straight-line over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries fixed assets as of December 31, 2021 amounting to Rp495,847,625,081 (December 31, 2020: Rp411,364,849,072). Further details are disclosed in Note 8.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for post employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liability for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas		
Rupiah	678.353.155	341.290.058
Dolar Amerika Serikat	4.280.700	-
Sub-jumlah	682.633.855	341.290.058
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	35.333.279.787	9.585.255.874
PT Bank DBS Indonesia	21.067.263.965	355.994.831
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.978.997.220	2.310.625.490
PT Bank HSBC Indonesia	1.927.545.119	2.500.819.222
PT Bank CIMB Niaga Tbk	182.368.676	4.115.415.288
PT Bank OCBC NISP Tbk	261.386	1.061.386
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	16.601.032.064	4.976.021.675
PT Bank HSBC Indonesia	229.621.498	84.417.638
PT Bank DBS Indonesia	36.411.492	171.095.654
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.640.764	2.948.933
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	618.462.923
Renminbi		
PT Bank Central Asia Tbk	127.797.255	32.108.247
Sub-jumlah	95.487.219.226	24.754.227.161
Jumlah kas dan bank	96.169.853.081	25.095.517.219

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat kas dan bank yang disimpan pada pihak berelasi dan tidak ada pembatasan atas penggunaan kas dan bank.

4. CASH AND BANKS

This account consist of:

	Cash
Rupiah	
United States Dollar	
Sub-total	
Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Renminbi	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Total cash and banks	

As of December 31, 2021 and 2020, there were no cash and banks held with the related parties and there are no restrictions on the use of cash and banks.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)		
PT Dymatic Chemicals Indonesia	1.326.140.921	5.415.377.820
Pihak ketiga		
PT Intera Indonesia	18.326.569.000	11.165.596.700
PT Max Chem Indonesia	11.384.727.023	10.651.889.991
PT Sumber Sandang Artoguna	11.180.653.427	5.755.910.796
PT Asia Pacific Fibers Tbk	10.530.845.336	11.467.907.594
PT Kemenangan Andalan Kertas	10.214.618.401	2.176.579.543
PT Nagabhuna Aneka Piranti	8.786.932.000	773.080.000
PT Dharma Sukses Niaga	6.647.217.500	3.398.835.000
PT Indorama Synthetics Tbk	6.154.563.660	4.751.630.268
PT Sentralindo Teguh Gemilang	6.049.128.910	8.609.381.715
PT Karya Indah Multiguna	5.490.397.770	6.151.041.930
PT Surya Rengo Containers	5.233.258.470	8.992.949.020
PT Indo Kordsa Polyester	5.174.951.970	5.884.522.870
PT Indo Pacific	5.159.410.589	4.332.821.948
PT Gunajaya Santosa	5.142.421.846	10.358.485.816
PT Harapan Abadi Tekstil Indonesia	5.088.880.230	-
PT Famatex	4.730.394.195	882.005.470
PT Dayacipta Kemasindo	4.608.273.560	5.482.922.005
PT Surindo Teguh Gemilang	4.122.055.465	1.149.008.850
PT Riau Andalan Kertas	4.082.093.280	5.367.465.152
PT Solo Murni	3.784.870.742	553.100.101
PT Central Georgette Nusantara	3.177.009.126	2.051.034.172
PT Kahatex	3.108.207.586	4.781.309.156
PT Supernova Flexible Packaging	3.041.600.188	1.177.616.168
CV Sungai Indah	3.007.561.236	2.769.868.354
PT Indorama Polychem Indonesia	2.884.257.752	3.413.315.350
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.834.270.334	995.091.511
PT Wahana Bermuda Nusantara	2.659.174.650	664.468.750
PT Lucky Print Abadi	2.555.258.242	6.340.019.277
PT Cipta Multi Buana Perkasa	2.497.685.520	1.676.310.625
CV Premiere Wood Manufacturing	2.467.080.000	-
PT Polyfin Canggih	2.452.687.620	85.643.800
PT Kemilau Warna Ceria	2.370.046.642	2.739.252.494
CV Trias Adhicitra	2.324.425.728	952.277.040
Panjatan	2.279.580.490	88.359.520
PT Sumber Cahaya Agung Tekstil	2.268.693.371	3.713.453.591
PT Sumber Makmur Anugrah	2.250.411.720	8.450.654.779
PT Dewisakti Anugrah	2.204.119.342	-
PT Hakatex	2.180.225.434	2.559.998.259
PT Rapipack Asritama	2.130.210.610	3.177.078.300
PT Lotte Packaging	1.996.196.290	1.306.332.089
PT Lintassurya Alam Industri	1.898.422.460	1.682.699.700
PT Universal Jasa Kemas	1.827.606.825	512.036.250
PT Embossindo Utama	1.799.249.650	1.814.953.937
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	1.685.577.978	2.500.854.441
PT Prima Jaya Indah Lestari	1.566.571.822	1.608.226.293
PT Indo Kordsa Tbk	1.531.969.824	491.746.376
PT San San Saudaratex Jaya	1.488.893.264	-
PT Sukamaju Jaya Abadi	1.457.157.460	386.212.530
PT Limanjaya Anugrah	1.415.575.579	-
PT Surabaya Mekabox	1.405.312.007	590.618.952
Amcor Flexibles Indonesia	1.384.496.049	1.331.330.248
Prima Makmur Rotokemindo	1.382.086.397	1.102.408.725
PT Sarana Makin Mulya	1.369.898.057	834.490.492
PT Tekpak Indonesia	1.353.328.107	1.259.686.420

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

Related party (see Note 31)	
PT Dymatic Chemicals Indonesia	
Third parties	
PT Intera Indonesia	
PT Max Chem Indonesia	
PT Sumber Sandang Artoguna	
PT Asia Pacific Fibers Tbk	
PT Kemenangan Andalan Kertas	
PT Nagabhuna Aneka Piranti	
PT Dharma Sukses Niaga	
PT Indorama Synthetics Tbk	
PT Sentralindo Teguh Gemilang	
PT Karya Indah Multiguna	
PT Surya Rengo Containers	
PT Indo Kordsa Polyester	
PT Indo Pacific	
PT Gunajaya Santosa	
PT Harapan Abadi Tekstil Indonesia	
PT Famatex	
PT Dayacipta Kemasindo	
PT Surindo Teguh Gemilang	
PT Riau Andalan Kertas	
PT Solo Murni	
PT Central Georgette Nusantara	
PT Kahatex	
PT Supernova Flexible Packaging	
CV Sungai Indah	
PT Indorama Polychem Indonesia	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
PT Wahana Bermuda Nusantara	
PT Lucky Print Abadi	
PT Cipta Multi Buana Perkasa	
CV Premiere Wood Manufacturing	
PT Polyfin Canggih	
PT Kemilau Warna Ceria	
CV Trias Adhicitra	
Panjatan	
PT Sumber Cahaya Agung Tekstil	
PT Sumber Makmur Anugrah	
PT Dewisakti Anugrah	
PT Hakatex	
PT Rapipack Asritama	
PT Lotte Packaging	
PT Lintassurya Alam Industri	
PT Universal Jasa Kemas	
PT Embossindo Utama	
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	
PT Prima Jaya Indah Lestari	
PT Indo Kordsa Tbk	
PT San San Saudaratex Jaya	
PT Sukamaju Jaya Abadi	
PT Limanjaya Anugrah	
PT Surabaya Mekabox	
Amcor Flexibles Indonesia	
Prima Makmur Rotokemindo	
PT Sarana Makin Mulya	
PT Tekpak Indonesia	

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2021	2020
PT Insansandang Internusa	1.286.533.682	851.795.847
CV Thoyokem Indonesia	1.251.800.000	285.823.494
PT Kemasan Lestari	1.199.463.574	1.304.558.800
PT Asia Citra Pratama	1.184.981.028	2.141.688.895
PT Indopoly Swakarsa Industry	1.177.989.721	1.376.784.920
PT Wonorejo Katon	1.158.033.250	1.476.922.700
Kosasih Sonjaya	1.135.174.519	504.062.350
PT Argha Karya Prima Industry	1.114.464.340	1.271.400.222
PT Sumatera Hakarindo	1.086.575.655	1.915.822.205
PT Winnersumbiri Knitting Factory	1.075.744.191	-
PT Pelita Cengkareng Paper	1.065.839.574	345.372.822
PT Sentral Kemasindo Teguh	1.037.280.530	1.308.395.990
PT Interkraf	1.035.100.000	-
PT Cahaya Bintang Olympic	1.004.960.000	533.225.000
Adeline Ratna Surjadi	945.454.301	1.161.234.003
PT Mutu Gading Tekstil	784.506.255	2.432.732.148
PT Sinar Continental	554.643.804	1.204.077.816
PT Aneka Kencana Plastindo	554.362.506	1.006.562.745
PT Sri Rejeki Isman Tbk	442.500.000	2.092.630.000
PT Bosung Indonesia	428.659.440	2.906.760.395
PT Dewa Sutratex	375.664.304	1.565.905.025
PT Trimitra Cikarang	4.282.080	1.420.479.253
PT Nazar Aneka Warna	4.125.000	1.403.172.500
PT Ateja Multi Industry	1.362.280	775.192.594
Taicang Supply Chain	-	-
Financial Service Co., Ltd	-	1.597.421.011
PT Polychem Indonesia	-	1.130.490.020
PT Dwi Indah	-	1.104.646.000
PT Hexa Prima Persada	-	430.650.000
Lain-lain	86.498.958.362	83.432.249.195
Sub-jumlah	320.555.569.130	285.942.538.318
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.560.143.900)	(2.473.132.610)
Jumlah	317.995.425.230	283.469.405.708
Piutang usaha - bersih	319.321.566.151	288.884.783.528

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	317.711.314.344	285.775.053.044
Dolar Amerika Serikat	4.170.395.707	3.985.442.083
Renminbi	-	1.597.421.011
Jumlah	321.881.710.051	291.357.916.138
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.560.143.900)	(2.473.132.610)
Piutang usaha - bersih	319.321.566.151	288.884.783.528

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

PT Insansandang Internusa	
CV Thoyokem Indonesia	
PT Kemasan Lestari	
PT Asia Citra Pratama	
PT Indopoly Swakarsa Industry	
PT Wonorejo Katon	
Kosasih Sonjaya	
PT Argha Karya Prima Industry	
PT Sumatera Hakarindo	
PT Winnersumbiri Knitting Factory	
PT Pelita Cengkareng Paper	
PT Sentral Kemasindo Teguh	
PT Interkraf	
PT Cahaya Bintang Olympic	
Adeline Ratna Surjadi	
PT Mutu Gading Tekstil	
PT Sinar Continental	
PT Aneka Kencana Plastindo	
PT Sri Rejeki Isman Tbk	
PT Bosung Indonesia	
PT Dewa Sutratex	
PT Trimitra Cikarang	
PT Nazar Aneka Warna	
PT Ateja Multi Industry	
Taicang Supply Chain	
Financial Service Co., Ltd	
PT Polychem Indonesia	
PT Dwi Indah	
PT Hexa Prima Persada	
Others	

Sub-total
Provision for
impairment value

Total

Trade receivables - net

Details of trade receivables based on currency are as follows:

Rupiah
United States Dollar
Renminbi

Total
Provision for
impairment value

Trade receivables - net

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	242.034.869.093
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	57.504.613.855
31 - 60 hari	10.220.953.717
61 - 90 hari	1.249.532.683
> 90 hari	10.871.740.703
Jumlah	321.881.710.051
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.560.143.900)
Piutang usaha - bersih	319.321.566.151

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	2.473.132.610
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 24)	175.673.858
Penghapusan selama tahun berjalan	(88.662.568)
Saldo akhir	2.560.143.900

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha Entitas Anak sebesar Rp77.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

Transaksi piutang usaha dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari pihak berelasi tersebut akan tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule analysis of trade receivables are as follows:

	2020	
192.396.907.271		Not yet due
56.363.549.390		Due
17.805.820.311		1 - 30 days
5.470.234.718		31 - 60 days
19.321.404.448		61 - 90 days
		> 90 days
291.357.916.138		Total
(2.473.132.610)		Provision for impairment value
288.884.783.528		Trade receivables - net

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	2020	
1.977.092.290		Beginning balance
1.234.861.540		Provision during the year (see Note 24)
(738.821.220)		Write off during the year
2.473.132.610		Ending balance

The Company and Subsidiaries's management believes that the provision for impairment value of receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of Subsidiaries amounted to Rp77,000,000,000 is pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 11 and 14).

Transactions of trade receivables with related parties are carried out fairly with transactions with third parties and management believes that the receivables from related party will be collected.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2021	2020	
Barang jadi	129.430.564.382	126.775.269.865	Finished goods
Bahan baku dan pembantu	109.704.902.405	59.418.013.826	Raw and supporting materials
Suku cadang	19.186.983.189	20.126.503.832	Spareparts
Barang dalam proses	1.025.426.541	812.086.544	Work in process
Batu bara	964.661.029	663.921.263	Coal
Bahan kemasan	243.606.415	543.889.313	Packing materials
Jumlah	260.556.143.961	208.339.684.643	Total
Penyisihan persediaan usang	(1.668.094.449)	(1.120.270.043)	Provision for inventories obsolescence
Bersih	258.888.049.512	207.219.414.600	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Movement of the provision for inventories obsolescence was as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	1.120.270.043	1.120.270.043	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 24)	547.824.406	-	Provision during the year (see Note 24)
Saldo akhir	1.668.094.449	1.120.270.043	Ending balance

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp245.500.000.000 dan Rp234.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company and Subsidiaries has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp245,500,000,000 and Rp234,500,000,000 as of December 31, 2021 and 2020. Management concluded that the insurance value is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Entitas Anak sebesar Rp47.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

As of December 31, 2021 and 2020, inventories of Subsidiaries amounted to Rp47,000,000,000 is pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 11 and 14).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	1.946.494.576	2.006.544.806	Insurance
Sewa	245.635.836	244.375.400	Rent
Lain-lain	1.462.500	718.675.924	Others
Sub-jumlah	2.193.592.912	2.969.596.130	Sub-total
Uang muka:			Advances:
Pembelian	27.262.905.639	5.894.279.507	Purchase
Lain-lain	168.360.000	712.451.714	Others
Sub-jumlah	27.431.265.639	6.606.731.221	Sub-total
Jumlah	29.624.858.551	9.576.327.351	Total

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of account are as follows:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

This account consists of the following:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021/ For The Year Ended December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	71.461.990.740	4.853.748.852	-	-	76.315.739.592
Bangunan	173.802.208.081	5.054.676.432	-	13.090.418.891	191.947.303.404
Mesin	276.588.530.384	16.863.684.159	2.971.212.548	1.880.439.249	292.361.441.244
Peralatan pabrik	18.548.859.401	5.998.478.742	-	-	24.547.338.143
Perabot dan					
peralatan kantor	10.809.094.045	676.718.337	82.140.000	-	11.403.672.382
Kendaraan	40.580.156.493	5.629.553.005	3.553.189.645	-	42.656.519.853
Sub-jumlah	591.790.839.144	39.076.859.527	6.606.542.193	14.970.858.140	639.232.014.618
<u>Aset dalam</u>					
<u>pembangunan</u>					
Bangunan	26.607.318.035	48.450.234.379	-	(13.090.418.891)	61.967.133.523
Mesin	1.213.439.249	31.999.610.744	-	(1.880.439.249)	31.332.610.744
Sub-jumlah	27.820.757.284	80.449.845.123	-	(14.970.858.140)	93.299.744.267
Jumlah	619.611.596.428	119.526.704.650	6.606.542.193	-	732.531.758.885
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	48.506.196.831	9.044.625.746	-	-	57.550.822.577
Mesin	124.602.699.069	17.003.732.430	2.971.212.548	-	138.635.218.951
Peralatan pabrik	7.785.870.721	2.317.076.751	-	-	10.102.947.472
Perabot dan					
peralatan kantor	7.075.866.141	1.217.018.400	77.248.334	-	8.215.636.207
Kendaraan	20.276.114.594	4.803.476.183	2.900.082.180	-	22.179.508.597
Jumlah	208.246.747.356	34.385.929.510	5.948.543.062	-	236.684.133.804
Nilai buku	411.364.849.072				495.847.625.081
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020/ For The Year Ended December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	72.353.023.691	-	891.032.951	-	71.461.990.740
Bangunan	161.600.851.750	1.343.590.410	-	10.857.765.921	173.802.208.081
Mesin	260.747.972.939	17.505.509.590	2.071.952.145	407.000.000	276.588.530.384
Peralatan pabrik	15.377.539.347	2.878.269.987	969.254.933	1.262.305.000	18.548.859.401
Perabot dan					
peralatan kantor	9.692.176.071	1.205.967.519	89.049.545	-	10.809.094.045
Kendaraan	37.208.574.674	6.430.098.783	3.058.516.964	-	40.580.156.493
Sub-jumlah	556.980.138.472	29.363.436.289	7.079.806.538	12.527.070.921	591.790.839.144
<u>Aset dalam</u>					
<u>pembangunan</u>					
Bangunan	18.023.920.449	19.441.163.507	-	(10.857.765.921)	26.607.318.035
Mesin	-	1.620.439.249	-	(407.000.000)	1.213.439.249
Peralatan pabrik	-	1.262.305.000	-	(1.262.305.000)	-
Sub-jumlah	18.023.920.449	22.323.907.756	-	(12.527.070.921)	27.820.757.284
Jumlah	575.004.058.921	51.687.344.045	7.079.806.538	-	619.611.596.428
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	40.171.563.624	8.334.633.207	-	-	48.506.196.831
Mesin	110.799.762.765	15.874.888.449	2.071.952.145	-	124.602.699.069
Peralatan pabrik	7.026.680.306	1.661.477.013	902.286.598	-	7.785.870.721
Perabot dan					
peralatan kantor	5.960.067.230	1.204.848.456	89.049.545	-	7.075.866.141
Kendaraan	17.826.530.131	4.656.002.301	2.206.417.838	-	20.276.114.594
Jumlah	181.784.604.056	31.731.849.426	5.269.706.126	-	208.246.747.356
Nilai buku	393.219.454.865				411.364.849.072

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih adalah sebagai berikut:

	2021
Harga jual	1.191.553.087
Nilai buku aset yang dijual/ dihapuskan	657.999.131
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih (lihat Catatan 23)	533.553.956

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 21)	28.226.632.079
Beban penjualan (lihat Catatan 22)	3.676.908.114
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	2.482.389.317
Jumlah	34.385.929.510

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, luas tanah Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar 278.453 m2 dan 277.193 m2 yang digunakan untuk pabrik, gudang dan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua aset tetap digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp726.146.058.154 dan Rp626.895.239.050 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp13.739.865.888 dan Rp14.331.418.067 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp378.243.398.457 dan Rp306.277.732.281 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

8. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale/ written off of fixed assets - net are as follows:

	2020	
7.315.502.727		Selling price
1.810.100.412		Net book value on sale/ written off of fixed assets
5.505.402.315		Gain on sale/ written off of fixed assets - net (see Note 23)

Depreciation charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2020	
25.727.848.161		Cost of goods sold (see Note 21)
3.679.236.942		Selling expenses (see Note 22)
2.324.764.323		General and administrative expenses (see Note 22)
31.731.849.426		Total

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries's land area is 278,453 m2 and 277,193 m2, respectively, which is used for factory, warehouse and office.

As of December 31, 2021 and 2020, all fixed assets are used for the Company and Subsidiaries's operational activities.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp726,146,058,154 and Rp626,895,239,050 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of December 31, 2021 and 2020, vehicles with total book value of Rp13,739,865,888 and Rp14,331,418,067 are pledged as collateral to consumer financing obligation (see Note 15).

As of December 31, 2021 and 2020, land, building and machineries with total book value of Rp378,243,398,457 and Rp306,277,732,281 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 11 and 14).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Persentase penyelesaian untuk aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Mesin	12%
Bangunan	82%

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Percentage of completion for construction in progress as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2020	
	70%	Machinery
	29%	Buildings

As of December 31, 2021, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2021 and 2020.

9. ASET HAK GUNA

Rekonsiliasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Bangunan</u>	
Nilai buku awal	75.000.000
Penambahan selama tahun berjalan	-
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(75.000.000)
Nilai buku akhir	-

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menyewa tanah dan bangunan kantor untuk jangka waktu 2 tahun sebesar Rp360.000.000 dari bulan Juni 2019 sampai dengan Mei 2021 yang dibayar lunas pada bulan Juni 2019. Pada tahun 2021, penyewaan ini tidak diperpanjang.

Beban penyusutan dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp75.000.000 dan Rp180.000.000 (lihat Catatan 22).

9. RIGHT OF USE ASSET

The reconciliation of right of use asset are as follows:

	2020	
	-	<u>Buildings</u>
	255.000.000	Beginning book value
		Addition during the year
	(180.000.000)	Depreciation expense during the year
	75.000.000	Ending book value

PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary, rent land and office building for 2 years amounting to Rp360,000,000 from June 2019 to May 2021 which was fully paid in June 2019. In 2021, the rental was not extended.

Depreciation expenses charged to selling, general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp75,000,000 and Rp180,000,000, respectively (see Note 22).

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan beban ditangguhkan yang terdiri dari:

	2021
Uang jaminan	483.841.875
Biaya ditangguhkan - bersih	13.456.860
Jumlah	497.298.735

10. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account represents deferred expenses which consist of the following:

	2020	
	-	Security deposits
	32.655.084	Deferred cost - net
	32.655.084	Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang terdiri dari:

	2021
Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	81.652.933.345
PT Bank HSBC Indonesia	25.589.141.346
Jumlah	107.242.074.691

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp47.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 8% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2022. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp37.377.933.345 dan Rp22.921.170.016.
- Fasilitas kredit *Multi 1 Time Loan Revolving, L/C (Sight dan Usance)*, SKBDN (*Sight dan Usance*), T/R, B/G dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum sebesar Rp47.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 8% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2022. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp44.275.000.000 dan nihil.
- Fasilitas *Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD1.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2022. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- Fasilitas kredit *Multi 2 Time Loan Revolving, L/C (Sight dan Usance)*, SKBDN (*Sight dan Usance*), T/R, B/G dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum sebesar USD4.000.000 atau ekuivalen Rp60.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 8% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2022. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5) dan persediaan (lihat Catatan 6) milik Entitas Anak serta sebagian tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto dan Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang dari bank atau lembaga keuangan lainnya.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans which consist of the following:

	2020	
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	22.921.170.016	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	5.065.830.889	PT Bank HSBC Indonesia
Total	27.987.000.905	Total

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Local credit facilities (current accounts) with maximum amount of Rp47,000,000,000. This facility bears interest per annum of 8% and due on July 15, 2022. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp37,377,933,345 and Rp22,921,170,016, respectively.
- Multi 1 Time Loan Revolving, L/C (*Sight and Usance*), SKBDN (*Sight and Usance*), T/R, B/G and *Standby L/C* credit facilities with maximum amount of Rp47,000,000,000. This facility bears interest per annum of 8% and due on July 15, 2022. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp44,275,000,000 and nil.
- Forward Line facility with maximum amount of USD1,000,000. This facility is due on July 15, 2022. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.
- Multi 2 Time Loan Revolving, L/C (*Sight and Usance*), SKBDN (*Sight and Usance*), T/R, B/G and *Standby L/C* credit facilities with maximum amount of USD4,000,000 or equivalent to Rp60,000,000,000. This facility bears interest per annum of 8% and due on July 15, 2022. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.

The facilities from PT Bank Central Asia Tbk are secured by trade receivables (see Note 5) and inventories (see Note 6) belong to the Subsidiary and part of the land and buildings of the Subsidiary (see Note 8), Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by Subsidiary (see Note 8), personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto and the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Addition of debt from banks or other financial institutions.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Perubahan pengurus dan pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen. Berdasarkan Surat Perubahan Syarat dari PT Bank Central Asia Tbk Nomor: 02105/ALK-KOM/2021 tanggal 30 September 2021, pasal ini diubah menjadi untuk pembagian dividen, PT Eco Paper Indonesia harus menyerahkan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk dokumen Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pembayaran dividen maksimum 30 hari setelah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembiayaan terhadap piutang (*post shipment seller loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman Dolar Amerika Serikat (US\$) dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah dibawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.824.206.452 dan Rp5.065.830.889.
- b. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8.785.543 dan nihil.
- c. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas adalah sebesar Rp45.000.000.000 dan dijamin dengan aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 8) milik Perusahaan dan Entitas Anak, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak.

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah pengapalan)/ *open account export (post shipment seller loan)* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,15% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Changes in management and shareholders.*
- *Distributing dividends. Based on the Letter of Amendment to Terms from PT Bank Central Asia Tbk Number: 02105/ALK-KOM/2021 dated September 30, 2021, this article was changed become regarding the distribution of dividends, PT Eco Paper Indonesia must submit a written notification to PT Bank Central Asia Tbk in the form of the General Meeting of Shareholders Meeting document regarding the payment of dividends maximum 30 days after the General Meeting of Shareholders.*

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Post shipment seller loan facility with maximum amount of Rp40,000,000,000. This loan due on May 31, 2022 and bears interest per annum of 5.75% for United States Dollar (US\$) loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp5,824,206,452 and Rp5,065,830,889, respectively.*
- b. *Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan due on May 31, 2022 and bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp8,785,543 and nil, respectively.*
- c. *Revolving loan facility with a maximum amount of Rp8,000,000,000. This loan due on May 31, 2022 and bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility is nil as of December 31, 2021 and 2020.*

Total credit limit from the above facilities amounting to Rp45,000,000,000 and secured by fixed asset land and building (see Note 8) owned by the Company and Subsidiary, join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from Subsidiaries.

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Open account export/ post shipment seller loan facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.15% below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 4,95% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman berjangka (*term lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- d. Fasilitas pembiayaan impor 1 (pinjaman pembeli setelah pengapalan) 1/ *clean import loan 1 (post shipment buyer loan 1)* dengan pagu pinjaman sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- e. Fasilitas bank garansi (*bank guarantee facility*) sebesar US\$2.500.000. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- f. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$50.000. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$4.250.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak (lihat catatan 8), serta jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak dan Perusahaan.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah pengapalan) *open account export (post shipment seller loan)* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. *Revolving loan facility with a maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 4.95% for Rupiah loan below term lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*
- c. *Overdraft facility with a maximum amount of Rp3,000,000,000. This loan bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*
- d. *Clean import loan 1/ post shipment buyer loan 1 facility with a maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*
- e. *Bank guarantee facility with a maximum amount of US\$2,500,000. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*
- f. *Treasury facility with a maximum amount of US\$50,000. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$4,250,000 and due on May 31, 2022.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by fixed asset land and building owned by the Company and Subsidiary (see Note 8), join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate gurantee from the Company and Subsidiary.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Open account export/ post shipment seller loan facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$900.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 4,95% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp4.000.000.000 dan nihil.
- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.500.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp2.451.789.593 dan nihil.
- d. Fasilitas pinjaman impor (pinjaman pembeli setelah pengapalan)/ *clean import loan (post-shipment buyer loan)* dengan pagu pinjaman sebesar US\$400.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- e. Fasilitas kredit berdokumen (*documentary credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.250.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- f. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.250.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- g. Fasilitas pembiayaan impor 1 (pinjaman pembeli setelah pengapalan 1)/ *clean import loan 1 (post-shipment buyer loan 1)* dengan pagu pinjaman sebesar US\$400.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- h. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$50.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. *Revolving loan facility with a maximum amount of US\$900,000. This loan bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 4.95% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is Rp4,000,000,000 and nil.*
- c. *Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp2,500,000,000. This loan bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is Rp2,451,789,593 and nil.*
- d. *Clean import loan/ post-shipment buyer loan facility with a maximum amount of US\$400,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*
- e. *Documentary credit facility with a maximum amount of US\$1,250,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*
- f. *Deferred payment credit facility with a maximum amount of US\$1,250,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*
- g. *Clean import loan 1/ post shipment buyer loan 1 facility with a maximum amount of US\$400,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*
- h. *Treasury facility with a maximum amount of US\$50,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is nil.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$3.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 8), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.500.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 4,95% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman berjangka (*term lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nihil.
- b. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp2.209.909.172.
- c. Fasilitas kredit berdokumen (*documentary credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$2.000.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nihil.
- d. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 6,75% untuk pinjaman US\$, 5,15% untuk pinjaman Rupiah dan 4% untuk pinjaman Renminbi di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nihil.
- e. Fasilitas pinjaman import (*clean import loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 6,75% untuk pinjaman US\$, 5,15% untuk pinjaman Rupiah dan 4% untuk pinjaman Renminbi di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nihil.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$3,000,000 and due on May 31, 2022.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by land and building owned by Company and Subsidiary (see Note 8), joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from the Company and Subsidiary.

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. Revolving loan facility with a maximum amount of Rp7,500,000,000. This loan bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 4.95% for Rupiah loan below term lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 is nil.
- b. Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp3,000,000,000. This loan bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 is Rp2,209,909,172.
- c. Documentary credit facility with a maximum amount of US\$2,000,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 is nil.
- d. Deferred payment credit facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This loan bears interest per annum of 6.75% for US\$ loan, 5.15% for Rupiah loan and 4% for Renminbi loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 is nil.
- e. Clean import loan facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This loan bears interest per annum of 6.75% for US\$ loan, 5.15% for Rupiah loan and 4% for Renminbi loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 is nil.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- f. Fasilitas pinjaman yang dibayar atas unjuk (*usance paid at sight*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 6,75% untuk pinjaman US\$ dan 4% untuk pinjaman Renminbi di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nihil.
- g. Fasilitas pembiayaan terhadap piutang (*open account export*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp27.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,15% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp11.094.450.586.
- h. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$250.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$2.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- a. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali yang berhubungan dengan butir b.c di bawah ini di mana Perusahaan diharuskan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank;
- b. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari dan; c) utang/ pinjaman dari perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp2.000.000.000 setiap tahun di mana Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank;
- c. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain yang terkait dengan perusahaan kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- f. *Usance paid at sight facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This loan bears interest per annum of 6.75% for US\$ loan and 4% for Renminbi loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 is nil.*
- g. *Open account export loan facility with a maximum amount of Rp27,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.15% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 is Rp11,094,450,586.*
- h. *Treasury facility with a maximum amount of US\$250,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 is nil.*

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$2,000,000 and due on May 31, 2022.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by land and building owned by the Company, joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from the Company and Subsidiaries.

These are the matters that must get written approval from the Company to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- a. *Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Company, either at present or to be acquired later, except related to point b.c below where the Company is required to notify the Bank in writing;*
- b. *Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including lease or guarantee obligations) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business and; c) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp2,000,000,000 each year in which the Company must notify the Bank in writing; or*
- c. *Make any loans or extend credit to any other company or person related to the company except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis/ pemberitahuan dari PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen, atau membagikan modal atau aset kepada pemegang saham dan/ atau direksi dari Entitas Anak; Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Kesepakatan Umum (*General Covenants*) dari PT Bank HSBC Indonesia Nomor 202/CMB-CORP/IX/2021 tanggal 24 September 2021, pasal ini diubah menjadi Debitur harus menyerahkan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank HSBC Indonesia dalam bentuk dokumen keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pembayaran dividen maksimum 30 hari setelah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali yang berhubungan dengan butir c.c di bawah ini di mana Entitas Anak diharuskan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank;
- c. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari dan; c) hutang/ pinjaman perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp2.000.000.000 setiap tahun di mana Entitas Anak harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank; atau
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga termasuk perusahaan terafiliasi kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau aset kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Entitas Anak; Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Kesepakatan Umum (*General Covenants*) dari PT Bank HSBC Indonesia Nomor 202/CMB-CORP/IX/2021 tanggal 24 September 2021, pasal ini diubah menjadi Debitur harus menyerahkan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank HSBC Indonesia dalam bentuk dokumen keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pembayaran dividen maksimum 30 hari setelah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval/ announcement from PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- a. *Declares or makes payments of dividends, or distributes capital or assets to shareholders and/or directors of the Subsidiary; Based on the General Covenants Notification Change Letter from PT Bank HSBC Indonesia No. 202/CMB-CORP/IX/2021 dated September 24, 2021, this article is changed to Debtor must submit written notification to PT Bank HSBC Indonesia from the General Meeting of Shareholders Meeting document regarding the payment of dividends maximum 30 days after the General Meeting of Shareholders.*
- b. *Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Subsidiary, either at present or to be acquired later, except related to point c.c below where the Subsidiary is required to notify the Bank in writing;*
- c. *Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including lease or guarantee obligations) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business and; c) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp2,000,000,000 each year in which the Subsidiary must notify the Bank in writing; or*
- d. *Make any loans or extend credit to any other affiliated company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.*

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- a. *Declare or make payments of dividends or distribute capital or assets to shareholders and/or directors of the Subsidiary; Based on the General Covenants Notification Change Letter from PT Bank HSBC Indonesia No. 202/CMB-CORP/IX/2021 dated September 24, 2021, this article is changed to Debtor must submit written notification to PT Bank HSBC Indonesia from the General Meeting of Shareholders Meeting document regarding the payment of dividends maximum 30 days after the General Meeting of Shareholders.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu jaminan atas benda tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, untuk kepentingan pihak lain;
- c. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari dan; c) hutang/ pinjaman perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp1.000.000.000 setiap tahun di mana Entitas Anak harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank; atau
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga termasuk perusahaan terafiliasi kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted omnibus facility* dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.500.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,56% jika ditarik dalam mata uang Rupiah dan sebesar 5,25% apabila ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.
- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$4.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah nihil.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia yang diterima oleh Entitas Anak yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022 telah diperpanjang menjadi 25 Januari 2023 berdasarkan *Banking Facility Offer Letter* dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 4 Februari 2022 (lihat Catatan 37).

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan deposito dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, sebagian piutang usaha Entitas Anak (lihat Catatan 5) dan jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Subsidiary, either at present or to be acquired later, for other party;
- c. Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including lease or guarantee obligations) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business and; c) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp1,000,000,000 each year in which the Subsidiary must notify the Bank in writing; or
- d. Make any loans or extend credit to any other affiliated company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted omnibus facility* with a maximum loan of Rp5,500,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2022 and bears interest per annum of 9.56% if drawn in Rupiah and 5.25% if drawn in United States Dollars. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.
- b. *Bank guarantee facility* in form of *uncommitted bank guarantee* with a maximum amount of US\$4,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2022. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2021 and 2020 is nil.

The short-term bank loan facility from PT Bank DBS Indonesia received by the Subsidiary which was due on January 25, 2022 has been extended to January 25, 2023 based on *Banking Facility Offer Letter* from PT Bank DBS Indonesia on February 4, 2022 (see Note 37).

The facilities from PT Bank DBS Indonesia are secured by deposits and fixed assets in the form of land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto, the shareholder, part of the Subsidiary's trade receivables (see Note 5) and personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia berupa fasilitas *uncommitted omnibus facility* dengan sub fasilitas *uncommitted bank guarantee, uncommitted import usance letter of credit, uncommitted account payables facility, uncommitted trust receipt, uncommitted usance surat kredit berdokumen dalam negeri dan uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000 atau ekuivalennya dalam USD. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham dan piutang usaha (lihat Catatan 5). Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 5,25% untuk pinjaman USD dan 9,56% untuk pinjaman Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2021.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis/pemberitahuan dari PT Bank DBS Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham atau pihak-pihak terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*capital expenditure*).
- Mengubah jenis usaha.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga.
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan sebelum melakukan pengubahan susunan pengurus/ pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia of *uncommitted omnibus facility* with sub facilities of *uncommitted bank guarantee, uncommitted import usance letter of credit, uncommitted account payables facility, uncommitted trust receipt, uncommitted usance of domestic documented credit letters and uncommitted revolving credit facility* with maximum amount of Rp5,000,000,000 or equivalent in USD. This facility is secured by land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and trade receivables (see Note 5). The loan bears interest per annum of 5.25% for USD loan and 9.56% for Rupiah loan and due on January 25, 2021. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 is nil and did not extended in 2021.

These are the matters that must get written approval/announcement from PT Bank DBS Indonesia during the credit are as follows:

- Changing legal forms and/or law status, liquidating, merging, taking over and/or dissolving and/or doing other things for the benefit of its creditor (other than bank) including issuing new shares and/or selling shares option, warrant or other similar instruments.
- Create and sign a material agreement that benefits the members of the board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or parties concerned with the aforementioned parties.
- Result or agree to result in capital expenditure.
- Change the type of business.
- Apply for bankruptcy or request for postponement of debt service obligation.
- Binding yourself as a guarantor against third party.
- Transfer of a large asset or a material asset or company in any form or by any name and with any intent to any third party.
- The Company must submit a written notification to the Bank no later than one month before changing the management' composition/ shareholders of the Company.

As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)		
PT Dymatic Chemicals Indonesia	170.121.600	75.344.500
Pihak ketiga		
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	37.929.010.133	27.811.527.956
PT Huntsman Indonesia	23.943.143.179	21.310.948.834
PT Papertech Indonesia	22.754.761.734	18.566.974.180
PT Adiguna Eka Sentra	14.503.385.600	6.187.190.900
PT Pabrik Kertas Indonesia	10.922.893.740	9.689.802.045
JLP Corporation	10.225.833.189	-
PT Cakrawala Mega Indah	10.138.865.574	3.885.297.955
Genuine Recycling Group Pty Ltd	7.653.059.944	-
CV Mitra Abadi Sukses	4.873.159.445	4.137.680.280
Australian Paper Recovery Pty Ltd	4.866.974.955	-
Inner Mongolia Shuangxin		
Environment-Friendly		
Material Co.,Ltd	4.197.226.350	-
Conapi Scrl Piattaforme Riciclo	3.165.497.108	-
Isola SPA	3.022.372.660	2.788.998.576
PT Sumber Selamat Logistik	2.765.696.034	1.768.449.081
PT Sarana Berkat Sejahtera	2.684.830.500	1.751.268.200
PT Pintu Mas Mulia Kimia	2.631.049.190	981.177.131
PT Gurita Mandala Persada	2.325.000.150	1.235.155.570
PT Sojitz Indonesia	2.231.174.000	1.519.312.300
Japan Vam & Poval Co., Ltd	2.084.415.520	1.896.614.720
CV Laksana Abadi	2.079.733.866	1.485.977.150
Ekman Recycling Limited	2.006.853.496	-
PT Sentralindo Teguh Gemilang	1.958.325.600	2.749.128.800
Cellmark Asia Pte Ltd	1.859.822.763	-
Hanwa Singapores Ltd	1.854.559.782	-
PT Ascc International Indonesia	1.836.120.000	-
PT Sari Sarana Kimiatama	1.713.573.400	661.523.500
PT Mekabox International	1.478.773.120	935.779.680
PT Dehaco Chemindo	1.408.462.464	545.757.135
PT Grage Bara Sejahtera	1.330.479.076	-
PT CLP Indonesia	1.308.698.600	2.737.725.100
PT Yaputra Abadi Perkasa	1.269.809.050	-
PT Dayacipta Kemasindo	1.264.785.500	910.239.550
Wacker Chemicals Korea	1.121.440.663	1.396.581.186
PT Multibox Indah	1.055.285.660	758.000.925
PT Berjaya Tapioka Indonesia	792.132.000	1.638.120.000
Jagson Colorchem Limited	677.777.500	1.084.321.875
PT Surya Renggo Containers	670.817.400	1.097.950.425
PT Anugerah Jaya Steel	574.740.000	1.807.936.221
PT Tirta Wana Semesta Kencana	330.000.000	1.500.542.890
PT Mulya Adhi Paramita	93.045.150	1.319.038.600
China Machinery Engineering		
And Construction	-	15.127.000.000
Newspaper Seng Recycling Pte Ltd	-	2.600.605.144
Hubei Color Root		
Technology Co., Ltd.	-	1.597.178.970
Kousa International Llc	-	1.500.239.959
PT Samudera Naga Global	-	1.135.191.086
Jiangsu Benefit Ocean		
Technology Co., Ltd	-	1.015.900.300
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	-	1.013.980.000
Ds Smith Recycling Uk Ltd	-	1.002.227.954
PT Indo Asia Tirta Manunggal	-	575.432.077
Lain-lain	41.274.407.688	38.618.480.437
Sub-jumlah	240.877.991.783	188.345.256.692
Jumlah	241.048.113.383	188.420.601.192

12. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

Related party (see Note 31)	
PT Dymatic Chemicals Indonesia	
Third Parties	
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	
PT Huntsman Indonesia	
PT Papertech Indonesia	
PT Adiguna Eka Sentra	
PT Pabrik Kertas Indonesia	
JLP Corporation	
PT Cakrawala Mega Indah	
Genuine Recycling Group Pty Ltd	
CV Mitra Abadi Sukses	
Australian Paper Recovery Pty Ltd	
Inner Mongolia Shuangxin	
Environment-Friendly	
Material Co.,Ltd	
Conapi Scrl Piattaforme Riciclo	
Isola SPA	
PT Sumber Selamat Logistik	
PT Sarana Berkat Sejahtera	
PT Pintu Mas Mulia Kimia	
PT Gurita Mandala Persada	
PT Sojitz Indonesia	
Japan Vam & Poval Co., Ltd	
CV Laksana Abadi	
Ekman Recycling Limited	
PT Sentralindo Teguh Gemilang	
Cellmark Asia Pte Ltd	
Hanwa Singapores Ltd	
PT Ascc International Indonesia	
PT Sari Sarana Kimiatama	
PT Mekabox International	
PT Dehaco Chemindo	
PT Grage Bara Sejahtera	
PT CLP Indonesia	
PT Yaputra Abadi Perkasa	
PT Dayacipta Kemasindo	
Wacker Chemicals Korea	
PT Multibox Indah	
PT Berjaya Tapioka Indonesia	
Jagson Colorchem Limited	
PT Surya Renggo Containers	
PT Anugerah Jaya Steel	
PT Tirta Wana Semesta Kencana	
PT Mulya Adhi Paramita	
China Machinery Engineering	
And Construction	
Newspaper Seng Recycling Pte Ltd	
Hubei Color Root	
Technology Co., Ltd.	
Kousa International Llc	
PT Samudera Naga Global	
Jiangsu Benefit Ocean	
Technology Co., Ltd	
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	
Ds Smith Recycling Uk Ltd	
PT Indo Asia Tirta Manunggal	
Others	

Sub-total

Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah	156.895.918.492
Dolar Amerika Serikat	83.166.562.075
Renminbi	985.632.816
Jumlah	241.048.113.383

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2021
Belum Jatuh Tempo	187.259.159.589
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	40.036.321.028
31 - 60 hari	9.948.916.455
61 - 90 hari	550.251.284
> 90 hari	3.253.465.027
Jumlah	241.048.113.383

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

12. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payables based on the currency are as follows:

	2020	
	122.173.666.923	Rupiah
	49.278.324.513	United States Dollar
	16.968.609.756	Renminbi
Jumlah	188.420.601.192	Total

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

	2020	
	131.771.477.863	Not yet due
		Due
	39.593.189.615	1 - 30 days
	14.333.971.943	31 - 60 days
	949.802.356	61 - 90 days
	1.772.159.415	> 90 days
Jumlah	188.420.601.192	Total

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries for the trade payables.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	2021
Listrik	3.615.438.609
Bonus karyawan	2.226.000.000
Jasa profesional	902.532.593
Lain-lain	241.998.617
Jumlah	6.985.969.819

13. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	2020	
	3.389.947.338	Electricity
	3.600.000.000	Employee bonus
	317.500.000	Professional fee
	270.599.131	Others
Jumlah	7.578.046.469	Total

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang sebagai berikut:

	2021
Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	113.665.540.810
PT Bank HSBC Indonesia	-
Jumlah	113.665.540.810
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	16.329.234.958
Bagian jangka panjang	97.336.305.852

14. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term bank loans as follows:

	2020	
	86.702.738.291	Rupiah:
	3.153.333.319	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	89.856.071.610	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	57.898.269.254	Less current maturity
Bagian jangka panjang	31.957.802.356	Long term portion

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp120.990.784.587. Fasilitas ini dibayarkan dalam 33 cicilan bulanan dan sudah jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp47.663.036.347 dan telah dilunasi pada tahun 2021.
- b. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 2 *Multi L/C Sight* dengan pagu pinjaman sebesar Rp12.200.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 64 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.162.670.289 dan Rp8.473.671.653.
- c. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 3 dengan pagu pinjaman sebesar Rp4.593.333.331. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 55 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.920.848.467 dan Rp2.923.030.291.
- d. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 4 dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.100.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.550.000.000 dan Rp7.770.000.000.
- e. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 5 *Multi L/C Sight* atau *Standby L/C* dengan pagu pinjaman sebesar Rp163.500.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 72 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2027 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp40.399.841.150 dan Rp847.000.000.
- f. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 6 dengan pagu pinjaman sebesar Rp54.280.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 96 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2029 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp54.389.470.462 dan Rp19.026.000.000.

14. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a long-term loan facility from PT Bank Central Asia as follows:

- a. Long-term credit facility of investment credit facility 1 with maximum account of Rp120,990,784,587. This facility paid in 33 monthly installments and has been due on December 17, 2021 and bears interest per annum of 8.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 amounting to Rp47,663,036,347 and has been fully paid in 2021.
- b. Long-term credit facility of investment credit facility 2 *Multi L/C Sight* with maximum amount of Rp12,200,000,000. This facility will be paid in 64 monthly installments and due on August 14, 2024 and bears interest per annum of 8%. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp6,162,670,289 and Rp8,473,671,653, respectively.
- c. Long-term credit facility of investment credit facility 3 with maximum amount of Rp4,593,333,331. This facility will be paid in 55 monthly installments and due on November 14, 2023 and bears interest per annum of 8%. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp1,920,848,467 and Rp2,923,030,291, respectively.
- d. Long-term credit facility of investment credit facility 4 with maximum amount of Rp11,100,000,000. This facility will be paid in 60 monthly installments and due on June 18, 2024 and bears interest per annum of 8%. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp5,550,000,000 and Rp7,770,000,000, respectively.
- e. Long-term credit facility of investment credit facility 5 *Multi L/C Sight* or *Standby L/C* with maximum amount of Rp163,500,000,000. This facility will be paid in 72 monthly installments and due on December 14, 2027 and bears interest per annum of 8%. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp40,399,841,150 and Rp847,000,000, respectively.
- f. Long-term credit facility of investment credit facility 6 with maximum amount of Rp54,280,000,000. This facility will be paid in 96 monthly installments and will mature in December 22, 2029 and bears interest per annum of 8%. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp54,389,470,462 and Rp19,026,000,000, respectively.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5) dan persediaan (lihat Catatan 6) milik Entitas Anak serta sebagian tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8), jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto dan Perusahaan, pemegang saham serta mesin dan bangunan pabrik baru untuk mesin PM2 yang dibiayai dari fasilitas kredit investasi 5 dan 6.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Perubahan pengurus dan pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen. Berdasarkan Surat Perubahan Syarat dari PT Bank Central Asia Tbk Nomor: 02105/ALK-KOM/2021 tanggal 30 September 2021, pasal ini diubah menjadi untuk pembagian dividen, PT Eco Paper Indonesia harus menyerahkan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk dokumen Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pembayaran dividen maksimum 30 hari setelah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk berupa fasilitas kredit investasi 1 dan 2 sebesar Rp5.520.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7%. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 8) dan jaminan pribadi dari Very Budiawan, pemegang saham. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.242.710.442.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
- Mengubah status kelembagaan,

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above are secured by trade receivables (see Note 5) and inventories (see Note 6) owned by the Subsidiary and land and building owned by the Subsidiary (see Note 8), Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by the Subsidiary (see Note 8), personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and the Company and new machinery and factory building for PM2 machineries financed from investment credit facilities 5 and 6.

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Addition of debt from banks or other financial institutions.
- Changes in management and shareholders.
- Distributing dividends. Based on the Letter of Amendment to Terms from PT Bank Central Asia Tbk Number: 02105/ALK-KOM/2021 dated September 30, 2021, this article was changed become regarding the distribution of dividends, PT Eco Paper Indonesia must submit a written notification to PT Bank Central Asia Tbk in the form of the General Meeting of Shareholders Meeting document regarding the payment of dividends maximum 30 days after the General Meeting of Shareholders.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained a long-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk of investment credit facility 1 and 2 amounting to Rp5,520,000,000. This facility will be paid in 36 monthly installments and due on October 18, 2024 and bears interest per annum of 7%. This loan is secured by land and building owned by the Subsidiary (see Note 8) and personal guarantee from Very Budiawan, shareholder. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 amounting to Rp5,242,710,442.

These are the matters that must get written approval from PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Obtain new loans/ credits from other parties and/or binding as guarantor in any form and any name and/or pledging the Company's assets to other parties.
- Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business activities.
- Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/ liquidation.
- Change institutional status.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas anak mendapatkan fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia berupa fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap sebesar Rp25.600.000.000. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2021 dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 8,72% sampai dengan 10,3%. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 8), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Entitas Anak. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.153.333.319 dan telah dilunasi pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

14. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained long-term loan facility from PT Bank HSBC Indonesia in form of loan facility with fixed installment in amount of Rp25,600,000,000. This credit facility due on August 10, 2021 and bears interest per annum ranging from 8.72% up to 10.3%. This loan is secured by land and building owned by the Company and subsidiary (see Note 8) and join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate gurantee from Company and subsidiary. The loan balance as of December 31, 2020 amounting to Rp3,153,333,319 and has been fully paid in 2021.

As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2021
PT BRI Multifinance Indonesia	2.791.761.300
PT Mandiri Tunas Finance	2.749.099.800
PT BCA Finance	1.447.964.000
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	1.229.865.000
PT Orix Indonesia Finance	202.404.000
PT Maybank Indonesia Finance	-
PT Toyota Astra Financial Services	-
PT Astra Sedaya Finance	-
Jumlah	8.421.094.100
Dikurangi beban bunga	875.365.800
Bersih	7.545.728.300
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.127.717.552
Bagian jangka panjang	3.418.010.748

15. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

	2020	
PT BRI Multifinance Indonesia	1.044.157.500	
PT Mandiri Tunas Finance	3.426.909.000	
PT BCA Finance	2.384.671.700	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	
PT Orix Indonesia Finance	669.170.000	
PT Maybank Indonesia Finance	486.233.000	
PT Toyota Astra Financial Services	80.064.000	
PT Astra Sedaya Finance	59.156.000	
	8.150.361.200	Total
	834.265.947	Less interest expenses
	7.316.095.253	Net
	4.039.191.074	Less current maturity
	3.276.904.179	Long term portion

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

15. CONSUMER FINANCING OBLIGATION (Continued)

The present values of the scheduled payments of the consumer financing payables by the year of maturity are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum/ Minimum consumer financing obligation payment	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value
Dalam <1 tahun	4.721.388.400	(593.645.406)	4.127.742.994
Dalam 1-5 tahun	3.699.705.700	(281.720.394)	3.417.985.306
Jumlah	8.421.094.100	(875.365.800)	7.545.728.300

Within <1 year
Within 1-5 year

Total

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum/ Minimum consumer financing obligation payment	Komponen bunga/ Interest component	Nilai kini/ Present value
Dalam <1 tahun	4.621.848.300	(583.153.930)	4.038.694.370
Dalam 1-5 tahun	3.528.512.900	(251.112.017)	3.277.400.883
Jumlah	8.150.361.200	(834.265.947)	7.316.095.253

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 8). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

The consumer financing obligation is secured by vehicles obtained (see Note 8). The consumer financing obligation agreement restricts the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2021 and 2020 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021			
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock
PT Golden Arista International	68,75%	905.285.892	90.528.589.200
Lili Mulyadi Sutanto	3,20%	42.153.846	4.215.384.600
Irene Sastroamijoyo	2,16%	28.390.000	2.839.000.000
Herwanto Sutanto	1,87%	24.615.385	2.461.538.500
Erik Sutanto	0,91%	12.000.000	1.200.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	21,92%	288.690.997	28.869.099.700
Sub-jumlah	98,81%	1.301.136.120	130.113.612.000
Modal saham yang diperoleh kembali	1,19%	15.719.900	1.571.990.000
Jumlah	100,00%	1.316.856.020	131.685.602.000

Stockholders

PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo
Herwanto Sutanto
Erik Sutanto

Public (each below 5%)

Sub-total

Treasury Stock

Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

16. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	77,81%	855.877.869	85.587.786.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	3,83%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo	2,49%	27.390.000	2.739.000.000	Irene Sastroamijoyo
Herwanto Sutanto	2,24%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	1,09%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	11,71%	128.829.200	12.882.920.000	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	99,17%	1.090.866.300	109.086.630.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,83%	9.133.700	913.370.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	1.100.000.000	110.000.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Desember 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 1.100.000.000 saham menjadi 1.316.856.020 saham atau setara dengan nilai nominal Rp110.000.000.000 menjadi Rp131.685.602.000 yang berasal dari pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 27, 2021, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 on the same date, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of the Company from 1,100,000,000 shares to 1,316,856,020 shares or equivalent to the nominal value of Rp110,000,000,000 to Rp131,685,602,000 generated from the exercise of Pre-emptive Rights (HMETD).

Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0492252 tanggal 29 Desember 2021.

The changes in article of association was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0492252 dated December 29, 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 7 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 8, 2021, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 7 on the same date, the shareholders agreed, among others, as follows:

- Persetujuan atas Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II sebanyak 216.856.020 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Bersamaan dengan HMETD, Perusahaan akan menerbitkan Waran Seri I maksimum 35% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendaftaran disampaikan yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka PUT II. Waran Seri I diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang HMETD untuk melaksanakan haknya.

- Approval of Limited Public Offering II (PUT II) through Capital Additions with Pre-emptive Rights (PMHMETD) II of totaling of 216,856,020 shares with a nominal value of Rp100 per share.
- Along with the HMETD, the Company will issue Series I Warrants with a maximum of 35% of the total issued and fully paid capital when the registration statement is submitted accompanying the common shares issued in the name of the PUT II. Series I warrants are given free of charge as an incentive for HMETD holders to exercise their rights.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Menyetujui rencana pembelian 48% saham PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak atau sebanyak 705.120.000 saham dan 48% saham PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak atau sebanyak 587.520.000 saham.

Perusahaan, PT Swisstex Naratama Indonesia, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Golden Arista International, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty telah menandatangani Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal Ke Dalam Perusahaan (Perjanjian Bersyarat) pada tanggal 30 Agustus 2021, yang telah diamandemen pada tanggal 27 September 2021 dan 19 November 2021. Berdasarkan Perjanjian Bersyarat tersebut, PT Golden Arista International selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 311.784.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Willy Soesanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 69.294.194 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Very Budiawan selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 138.568.645 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Sonny Koesoemaharsono selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 205.660.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia, Eddy Yusuf selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia, Hilda Sutanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 144.801.429 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 40.056.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, dan Risty selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 60.858.571 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 40.056.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, masing-masing akan melakukan pengalihan sebesar 48% saham miliknya masing-masing pada PT Swisstex Naratama Indonesia atau sebanyak 705.120.000 lembar saham dan 48% saham miliknya masing-masing pada PT Alfa Polimer Indonesia atau sebanyak 587.520.000 lembar saham yang telah disetor dan ditempatkan kepada Perusahaan.

Pengalihan 48% saham PT Alfa Polimer Indonesia dan 48% saham PT Swisstex Naratama Indonesia oleh pemegang dan pemilik yang sah seperti yang disebutkan di atas akan dibayarkan dengan saham baru Perusahaan hasil penawaran saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perjanjian tersebut baru dapat dilaksanakan apabila seluruh kondisi prasyarat yang tercantum telah dipenuhi.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. CAPITAL STOCK (Continued)

- Approved the plan to purchase 48% shares of PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary or a total of 705,120,000 shares and 48% shares of PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary or a total of 587,520,000 shares.

The Company, PT Swisstex Naratama Indonesia, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Golden Arista International, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto and Risty have signed a Conditional Agreement on the Shares Input (Inbreng) as paid up capital into the Company (Conditional Agreement) on August 30, 2021, which was amended on September 27, 2021 and November 19, 2021. Based on the Conditional Agreement, PT Golden Arista International as the holder and legal owner of 311,784,387 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, Willy Soesanto as the holder and legal owner of 69,294,194 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, Very Budiawan as the legal holder and owner of 146,900,000 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia and 138,568,645 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, Sonny Koesoemaharsono as the holder and legal owner of 205,660,000 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia, Eddy Yusuf as the holder and legal owner of 146,900,000 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia, Hilda Sutanto as the legal holder and owner of 144,801,429 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia and 40,056,387 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, and Risty as the legal holder and owner of 60,858,571 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia and 40,056,387 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, each of which will transfer 48% of their respective shares in PT Swisstex Naratama Indonesia of 705,120,000 shares and 48% of their respective shares in PT Alfa Polimer Indonesia of 587,520,000 shares that have been Issued and fully paid to the Company.

The transfer of 48% of the shares of PT Alfa Polimer Indonesia and 48% of the shares of PT Swisstex Naratama Indonesia by the legal holders and owners as mentioned above will be paid with new shares of the Company from The Offering of Shares with Preemptive Rights (HMETD). The agreement can only be implemented if all the prerequisite conditions listed have been met.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PMHMETD II No. 8 tanggal 8 Oktober 2021 oleh notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., Perusahaan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana pengelolaan administrasi saham pada PMHMETD II.

Berdasarkan akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam rangka PMHMETD II No. 10 tanggal 8 Oktober 2021, yang telah diamandemen berdasarkan akta Perubahan I atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam rangka PMHMETD II No. 24 tanggal 29 Oktober 2021 dan akta Perubahan II atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam rangka PMHMETD II No. 24 tanggal 18 November 2021, Perusahaan akan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 108.428.010 sehubungan dengan PMHMETD II, di mana setiap pemegang 2 HMETD berhak memperoleh 1 Waran Seri I di mana 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dapat dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan Rp1.000 dalam jangka waktu 6 bulan sejak efek diterbitkan dalam rangka PMHMETD II.

Berdasarkan akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka PMHMETD II No. 11 tanggal 8 Oktober 2021 oleh notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., Perusahaan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I pada PMHMETD II.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

16. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the deed of the Share Administration Management and Agent Implementation Agreement in relation with PMHMETD II No. 8 dated October 8, 2021 by notary Erny Kencanawati, S.H., M.H., the Company has appointed PT Sinartama Gunita as the a Securities Administration Agency to manage the share administration management and as the agent to implement share administration in PMHMETD II.

Based on the deed of Statement of Issuance of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 10 dated October 8, 2021, which has been amended based on deed of Amendment I on Statement of Issuance of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 24 dated October 29, 2021 and Amendment II on Statement of Issuance of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 24 dated November 18, 2021, the Company will issue a maximum of 108,428,010 Series I Warrants in relation to the PMHMETD II, where each holder of 2 HMETD is entitled to 1 Series I Warrant which 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new Company's share that can be exercised with an Exercise Price of Rp1,000 within 6 months from the issuance of securities in relation with PMHMETD II.

Based on the deed of the Administration Management Agreement of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 11 dated October 8, 2021 by notary Erny Kencanawati, S.H., M.H., the Company has appointed PT Sinartama Gunita as the a Securities Administration Agency to manage the administration management of Series I Warrants in PMHMETD II.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain serta dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Utang bank jangka pendek	107.242.074.691	27.987.000.905
Utang usaha	241.048.113.383	188.420.601.192
Beban masih harus dibayar	6.985.969.819	7.578.046.469
Utang lain-lain	154.682.344	123.971.711
Utang bank jangka panjang	113.665.540.810	89.856.071.610
Utang pembiayaan konsumen	7.545.728.300	7.316.095.253
Jumlah	476.642.109.347	321.281.787.140
Dikurangi kas dan bank	96.169.853.081	25.095.517.219
Utang bersih	380.472.256.266	296.186.269.921
Jumlah ekuitas	703.402.561.482	590.123.647.820
Rasio pengungkit	0,54	0,50

16. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables, accrued expenses and other payables less cash and banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Total
Less cash and banks
Debt – Net
Total equity
Gearing ratio

17. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat masing-masing sebanyak 15.719.900 dan 9.133.700 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.571.990.000 dan Rp913.370.000. Akumulasi selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - agio saham masing-masing sebesar Rp5.260.500.600 dan Rp2.806.394.800 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 18).

17. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 15,719,900 and 9,133,700 shares as of December 31, 2021 and 2020 with a par value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,571,990,000 and Rp913,370,000, respectively. The accumulated difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital - stock premium amounting to Rp5,260,500,600 and Rp2,806,394,800, respectively as of December 31, 2021 and 2020 (see Note 18).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Agio saham	294.774.511.900	161.693.605.200	Stock premium
Biaya emisi saham	(5.934.994.610)	(3.835.100.003)	Stock issuance cost
Selisih nilai transaksi rekstruktisasi entitas sependangali	(1.582.511.625)	(13.672.982.208)	The difference of restructuring transaction under common control entities
Program pengampunan pajak	797.810.000	797.810.000	Tax amnesty program
Jumlah - bersih	288.054.815.665	144.983.332.989	Total - net

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 23 Desember 2021 adalah sebesar Rp133.435.117.893, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.099.894.607.

The share premium from the issuance of new shares on December 23, 2021 amounted to Rp133,435,117,893, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp2,099,894,607.

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 28 Februari 2019 adalah sebesar Rp144.213.730.182, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp1.536.269.818.

The share premium from the issuance of new shares on February 28, 2019 amounted to Rp144,213,730,182, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp1,536,269,818.

Akumulasi selisih nilai transaksi pembelian kembali saham masing-masing sebesar Rp5.260.500.600 dan Rp2.806.394.800 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 17) dicatat sebagai pengurang agio saham.

The accumulated difference of treasury stock transaction amounting to Rp5,260,500,600 and Rp2,806,394,800, respectively as of December 31, 2021 and 2020 (see Note 17) recorded as a deduction of stock premium.

Tambahan modal disetor yang berasal dari program pengampunan pajak adalah sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 28).

The additional paid-in capital from the tax amnesty program is Rp797,810,000 (see Note 28).

19. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 tanggal 17 Juni 2021, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp1.626.420.150 atau 3,2% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1,5 per lembar saham kepada 1.084.280.100 pemegang saham setelah dikurangi saham yang diperoleh kembali sebanyak 15.719.900 saham.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 11 tanggal 13 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp1.210.000.000 atau 2,15% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1,1 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2020 adalah sebesar Rp1.204.787.320.

19. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 dated June 17, 2021, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp1,626,420,150 or 3.2% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1.5 per share to 1,084,280,100 stockholders after deducting treasury stock of 15,719,900.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 11 dated August 13, 2020, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp1,210,000,000 or 2.15% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1.1 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2020 amounted Rp1,204,787,320.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2020.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2019.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2018.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2010.

**19. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED
EARNINGS (Continued)**

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2021, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2020.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 13, 2020, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2019.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2018.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 15, 2011, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2010.

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021
Kertas	553.654.548.827
Kertas konversi	395.328.755.943
Polimer	265.246.248.101
Kimia	243.037.379.793
Jumlah	1.457.266.932.664

20. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

	2020	
	392.958.551.013	Paper
	285.764.081.440	Paper converting
	173.774.495.217	Polymer
	253.423.755.579	Chemical
	1.105.920.883.249	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian penjualan bersih berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	1.449.479.151.880
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	7.787.780.784
Jumlah	1.457.266.932.664

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

20. NET SALES (Continued)

The details of net sales based on the third parties and related party are as follows:

	2020	
1.092.418.533.428		Third parties
13.502.349.821		Related party (see Note 31)
1.105.920.883.249		Total

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2021
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	59.418.013.826
Pembelian bersih	807.271.383.882
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(109.704.902.405)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	756.984.495.303
Upah tenaga kerja langsung	62.637.626.756
Beban pabrikasi	
Listrik	75.037.338.507
Suku cadang	33.351.413.685
Penyusutan (lihat Catatan 8)	28.226.632.079
Beban pembelian	16.094.207.922
Bahan kemasan	11.084.840.987
Lain-lain	13.578.841.981
Jumlah beban pabrikasi	177.373.275.161
Persediaan awal barang dalam proses	812.086.544
Persediaan akhir barang dalam proses	(1.025.426.541)
Beban pokok produksi	996.782.057.223
Persediaan awal barang jadi	126.775.269.865
Pembelian bersih	168.926.714.124
Persediaan akhir barang jadi	(129.430.564.382)
Beban pokok penjualan	1.163.053.476.830

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
Pihak ketiga:		
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	106.753.201.262	113.630.094.157

21. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2020	
40.093.815.231		Raw and supporting materials, beginning
456.754.161.463		Net purchases
(59.418.013.826)		Raw and supporting materials, ending
437.429.962.868		Raw and supporting materials used
52.146.841.765		Direct labor
69.038.746.685		Factory overhead
22.691.454.457		Electricity
25.727.848.161		Spareparts
10.728.633.191		Depreciation (see Note 8)
10.282.989.352		Purchase cost
11.170.957.186		Packing materials
		Others
149.640.629.032		Total factory overhead
619.108.098		Work in process, beginning
(812.086.544)		Work in process, ending
639.024.455.219		Production cost
200.403.174.677		Finished goods, beginning
158.339.059.175		Net purchases
(126.775.269.865)		Finished goods, ending
870.991.419.206		Cost of goods sold

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases in current year, are as follows:

	Persentase/ Percentage		
	2021	2020	
10,94%		18,34%	Third Party:
			Huntsman (Singapore) Pte. Ltd

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban penjualan:		
Ongkos angkut	38.540.265.782	32.942.090.553
Promosi dan penjualan ekspor	9.534.164.466	1.084.881.253
Insentif pemasaran	6.553.626.110	9.278.932.164
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 8)	3.676.908.114	3.679.236.942
Bahan bakar dan tol	1.640.350.823	1.534.956.827
Pemeliharaan dan perbaikan	1.078.978.160	971.048.660
Sewa	508.690.000	503.690.000
Komunikasi	213.390.259	228.665.911
Perjalanan dinas	197.691.415	318.300.507
Lain-lain	1.308.544.051	873.001.646
Sub-jumlah	63.252.609.180	51.414.804.463
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan tunjangan	68.021.585.375	61.609.991.697
Jasa profesional	5.397.616.410	4.163.187.393
Asuransi	3.076.153.758	2.435.205.715
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 8)	2.482.389.317	2.324.764.323
Perizinan dan iuran	2.022.764.914	1.886.032.000
Administrasi bank	675.491.797	1.264.528.259
Perbaikan dan pemeliharaan	1.172.586.097	964.103.515
Alat tulis kantor	990.547.418	800.316.306
Komunikasi	545.585.742	531.983.472
Listrik dan air	274.523.755	279.153.050
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 9)	75.000.000	180.000.000
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 29)	-	4.989.057.708
Lain-lain (lihat Catatan 28)	7.372.381.279	8.314.860.054
Sub-jumlah	92.106.625.862	89.743.183.492
Jumlah	155.359.235.042	141.157.987.955

22. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Selling expenses:
Freight
Promotion and export sales
Marketing incentive
Depreciation of fixed assets (see Note 8)
Fuels and toll fee
Repairs and maintenance
Rent
Communication
Travelling
Others
Sub-total
General and administrative expenses:
Salary and allowance
Professional fee
Insurance
Depreciation of fixed assets (see Note 8)
License and retribution
Bank administration
Repairs and maintenance
Office expense
Communication
Electricity and water
Depreciation of right of use asset (see Note 9)
Post-employment benefits (see Note 29)
Others (see Note 28)
Sub-total
Total

23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 29)	2.496.418.353	-
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap (lihat Catatan 8)	533.553.956	5.505.402.315
Selisih kurs - bersih	-	608.906.907
Lain-lain	1.636.341.858	1.600.349.067
Jumlah	4.666.314.167	7.714.658.289

23. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Post-employment benefits (see Note 29)
Gain on sale/ written off of fixed assets (see Note 8)
Foreign exchange - net
Others
Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Selisih kurs - bersih	609.544.085	-
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 6)	547.824.406	-
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	175.673.858	1.234.861.540
Lain-lain	10.287.925	94.546.129
Jumlah	1.343.330.274	1.329.407.669

24. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Foreign exchange - net
Provision for inventories
obsolescence (see Note 6)
Provision for impairment value
of receivables (see Note 5)
Others
Total

25. PENDAPATAN KEUANGAN

	2021	2020
Pendapatan bunga	350.272.674	82.531.976

Interest income

25. FINANCE INCOME

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban bunga bank	11.981.418.772	15.594.698.290
Beban bunga pembiayaan konsumen	777.910.352	681.323.875
Jumlah	12.759.329.124	16.276.022.165

26. FINANCE CHARGES

The details of finance charges are as follows:

Bank interest expenses
Consumer financing
interest expenses
Total

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba bersih tahun berjalan	75.859.019.550	50.564.693.566
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.101.188.252	1.100.000.000
Laba bersih per saham dasar	68,89	45,97

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follow:

Net income during the year
Weighted average number of shares
Basic earning per share

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pajak Pertambahan Nilai	697.219.374

b. Taksiran Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pajak Pertambahan Nilai	
Tahun 2021	1.894.203.717
Tahun 2020	1.841.135.253
Tahun 2019	-
Tahun 2014	1.614.826.672
Jumlah	5.350.165.642

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00034/407/20/054/21 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai bulan Desember 2020 sebesar Rp1.841.135.253 dari Rp1.860.344.340 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp19.209.087 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018/407/19/054/21 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai bulan Desember 2019 sebesar Rp1.972.590.244 dari Rp1.974.330.894 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp1.740.650 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai dengan November 2017 sebesar Rp84.049.962. SKPKB dan STP ini dibebankan dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (lihat Catatan 22).

28. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

	2020	
	-	Value Added Tax

b. Estimated Claim For Tax Refund

This account consists of:

	2020	
Pajak Pertambahan Nilai		Value Added Tax
Tahun 2021	-	Year 2021
Tahun 2020	1.860.344.340	Year 2020
Tahun 2019	1.974.330.894	Year 2019
Tahun 2014	1.614.826.672	Year 2014
Jumlah	5.449.501.906	Total

On December 28, 2021, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00034/407/20/054/21 which approved the overpayment of Value Added Tax for the month of December 2020 amounting to Rp1,841,135,253 from Rp1,860,344,340 which was asked for restitution. The difference balance of Rp19,209,087 was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2021 (see Note 22).

On February 26, 2021, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00018/407/19/054/21 which approved the overpayment of Value Added Tax for the month of December 2019 amounting to Rp1,972,590,244 from Rp1,974,330,894 which was asked for restitution. The difference balance of Rp1,740,650 was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2021 (see Note 22).

On February 9, 2021, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) on Value Added Tax for the months of January to November 2017 amounting to Rp84,049,962. The SKPKB and STP was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2021 (see Note 22).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2018, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2014 sebesar Rp5.601.801.159. Pada tanggal 21 November 2018, Entitas Anak telah melakukan pembayaran sebesar Rp42.114.397, sedangkan sisanya sebesar Rp5.559.686.762 dibayarkan pada tanggal 31 Januari 2019. Entitas Anak mengajukan keberatan sebesar Rp5.515.331.287 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 18 Desember 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan keberatan Entitas Anak sebesar Rp2.418.732.559, disetujui oleh Entitas Anak sebesar Rp1.481.772.056, sisanya sebesar Rp1.614.826.672 diajukan banding oleh Entitas Anak. Entitas Anak masih mencatat sebesar Rp1.614.826.672 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai akun "Taksiran Tagihan Pajak" sedangkan SKPKB dan STP yang tidak dikabulkan atau disetujui Entitas Anak sebesar Rp1.481.772.056 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (lihat Catatan 22).

28. TAXATION (Continued)

On November 2, 2018, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, has received SKPKB and STP in connection with tax audit of 2014 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp5,601,801,159. On November 21, 2018, the Subsidiary paid the amount of Rp42,114,397, while the remaining amount of Rp5,559,686,762 paid on January 31, 2019. The Subsidiary filed an objection of Rp5,515,331,287 to the Directorate General of Taxation. On December 18, 2019, the Directorate General of Taxation has granted the Subsidiary's objection of Rp2,418,732,559, approved by the Subsidiary of Rp1,481,772,056, while the remaining amount of Rp1,614,826,672 was appealed by the Subsidiary. The Subsidiary still recorded the amount of Rp1,614,826,672 as of December 31, 2021 and 2020 as part of account "Estimated claim for tax refund" while SKPKB and STP which were not granted or approved by the Company amounting to Rp1,481,772,056 was recorded as part of the account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2020 (see Note 22).

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	123.830.126	12.458.339
Pasal 21	1.607.330.719	2.017.739.292
Pasal 22	24.109.180	-
Pasal 23	118.637.007	77.341.658
Pasal 25	1.363.618.108	800.385.863
Pasal 29	7.464.270.366	4.068.762.469
Pajak Pertambahan Nilai	913.735.390	3.652.685.934
Jumlah	11.615.530.896	10.629.373.555

c. Taxes payables

This account consists of:

	2021	2020	
			Income Taxes:
			Article 4 (2)
			Article 21
			Article 22
			Article 23
			Article 25
			Article 29
			Value Added Tax
			Total

d. Beban pajak penghasilan

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2021	2020
Kini		
Perusahaan	5.226.600.060	3.765.606.020
Entitas anak	22.408.620.300	14.958.483.540
Sub-jumlah	27.635.220.360	18.724.089.560
Tangguhan		
Perusahaan	326.536.498	41.862.744
Entitas anak	1.035.381.737	(133.757.338)
Jumlah	28.997.138.595	18.632.194.966

d. Income tax expense

Provision for income tax expense (benefit) are as follows:

	2021	2020	
			Current
			Company
			Subsidiaries
			Sub-total
			Deferred
			Company
			Subsidiaries
			Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Current

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	129.768.148.235	83.963.236.519	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(104.966.368.814)	(62.851.542.433)	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	24.801.779.421	21.111.694.086	Income of the Company before provision for income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	(1.265.039.058)	758.030.969	Post-employment benefits
Lain-lain	(219.217.748)	(32.952.168)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	468.220.947	317.761.150	Non-deductable expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(28.470.359)	(21.675.486)	Interest income already subjected to final tax
Laba penjualan tanah yang telah dikenakan pajak final	-	(5.016.467.049)	Gain on sale of land already subjected to final tax
Penghasilan kena pajak	23.757.273.203	17.116.391.502	Taxable income

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of the provision for income tax and income tax payable are as follows:

	2021	2020	
Penghasilan kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	23.757.273.000	17.116.391.000	Taxable income - Company (rounded)
Taksiran pajak penghasilan - Perusahaan	5.226.600.060	3.765.606.020	Provision for income tax - Company
Pajak Penghasilan dibayar di muka - Perusahaan			Prepayments of Income Tax - Company
Pasal 22	347.067.814	99.921.000	Article 22
Pasal 23	-	380.000	Article 23
Pasal 25	4.357.802.155	1.530.014.211	Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	521.730.091	2.135.290.809	Provision for income tax payable Company
Entitas Anak	6.942.540.275	1.933.471.660	Subsidiaries
Jumlah	7.464.270.366	4.068.762.469	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun yang terkait, yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dan rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021/
For The Year Ended December 31, 2021

	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					Company
Imbalan pasca kerja	2.081.374.792	(278.308.593)	(116.256.333)	1.686.809.866	Post-employment benefits
Aset tetap	(97.177.528)	(48.227.905)	-	(145.405.433)	Fixed assets
Sub-jumlah	1.984.197.264	(326.536.498)	(116.256.333)	1.541.404.433	Sub-total
Entitas Anak	1.813.781.499	(673.656.697)	(43.046.014)	1.097.078.788	Subsidiaries
Jumlah	3.797.978.763	(1.000.193.195)	(159.302.347)	2.638.483.221	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih					Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	163.361.227	(361.725.040)	95.465.786	(102.898.027)	Subsidiary

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020/
For The Year Ended December 31, 2020

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					Company
Imbalan pasca kerja	1.780.358.300	(46.876.183)	347.892.675	2.081.374.792	Post-employment benefits
Aset tetap	(102.190.967)	5.013.439	-	(97.177.528)	Fixed assets
Sub-jumlah	1.678.167.333	(41.862.744)	347.892.675	1.984.197.264	Sub-total
Entitas Anak	1.150.749.174	133.757.338	692.636.214	1.977.142.726	Subsidiaries
Jumlah	2.828.916.507	91.894.594	1.040.528.889	3.961.339.990	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan pasca kerja dimana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan pasca kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	129.768.148.235	83.963.236.519
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(104.966.368.814)	(62.851.542.433)
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	24.801.779.421	21.111.694.086
Beban pajak penghasilan	5.456.391.473	4.644.572.699
Pengaruh pajak atas:		
Beda tetap	96.745.129	(1.038.483.905)
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(44)	201.379.970
Beban pajak - Perusahaan	5.553.136.558	3.807.468.764
Beban pajak - Entitas Anak	23.444.002.037	14.824.726.202
Jumlah beban pajak	28.997.138.595	18.632.194.966

28. TAXATION (Continued)

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Management believes that deferred tax assets above will be fully recovered in the future.

A reconciliation between income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiaries before provision for income tax
Income of the Company before provision for income tax
Income tax expense
Tax effect of:
Permanent differences
Adjustment tax rate and other
Tax expense - the Company
Tax expense - Subsidiaries
Total tax expenses

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pengampunan Pajak Entitas Anak

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 tanggal 30 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 18). Perusahaan membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp23.934.300 pada bulan Desember 2016 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Maret 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-16630/PP/WPJ.09/2017 tanggal 30 Maret 2017, dengan nilai harta bersih tambahan sebesar Rp300.000.000. PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp15.000.000 pada bulan Maret 2017 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2017.

Pada bulan November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-28126/PP/WPJ.09/2016 tanggal 29 November 2016, dengan nilai harta bersih tambahan sebesar Rp4.000.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp120.000.000 pada bulan November 2016 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2016.

Perusahaan mencatat penambahan aset pengampunan pajak Entitas Anak pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. TAXATION (Continued)

e. Tax Amnesty in Subsidiaries

In December 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, with the amounts recognized as additional paid-in capital amounting to Rp797,810,000 (see Note 18). The Company paid the related redemption money amounting to Rp23,934,300 in December 2016 which was charged to profit or loss in 2016.

In March 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-16630/PP/WPJ.09/2017 dated March 30, 2017, with the amounts recognized as additional net assets value declared is Rp300,000,000. PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, paid the related redemption money amounting to Rp15,000,000 in March 2017 which was charged to profit or loss in 2017.

In November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-28126/PP/WPJ.09/2016 dated November 29, 2016, with the amounts recognized as additional net assets value declared is Rp4,000,000,000. PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, paid the related redemption money amounting to Rp120,000,000 in November 2016 which was charged to profit or loss in 2016.

The Company recorded additional tax amnesty assets of its Subsidiaries in "Other Components of Equity" account in the consolidated statement of financial position.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto tahunan	7,3%	6,7%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ Indonesian mortality table IV year 2019	Tabel mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ Indonesian mortality table IV year 2019	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	6%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	57 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	2.790.569.759	3.705.187.149	Current service costs
Biaya bunga	1.721.294.654	1.330.567.823	Interest costs
Biaya jasa lalu	(6.942.265.132)	-	Past service costs
Keuntungan aktuarial	(66.017.634)	(46.697.264)	Actuarial gain
Beban (pendapatan) yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.496.418.353)	4.989.057.708	Expenses (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liability for post-employment benefits are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	24.307.030.899	16.671.480.683	Beginning balance of the year
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(2.496.418.353)	4.989.057.708	Addition (deduction) in current year
Penghasilan komprehensif lain	(290.166.190)	4.729.676.772	Other comprehensive income
Kontribusi	(2.060.000.000)	(1.040.000.000)	Contribution
Pembayaran tahun berjalan	(853.126.071)	(1.043.184.264)	Payment in current year
Saldo akhir tahun	18.607.320.285	24.307.030.899	Ending balance of the year

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 pada tanggal 31 Desember 2020, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan pasca kerja.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pendapatan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan operasional lainnya - Imbalan pasca-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 23).

Biaya yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Imbalan pasca-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp4.150.341.755/ Rp26.368.434.

29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

PT Alfa Polimer Indonesia and PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries, provide defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Omnibus Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 as of December 31, 2021 and labour laws No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 as of December 31, 2020, so the Subsidiaries still reserves liability for post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

Benefits income for the six-month periods ended December 31, 2021 is presented as part of the "Other operating income - Post-employment benefits" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 23).

Expenses are recognized as part of "Selling, general and administrative expenses - Post-employment benefits" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 (see Note 22).

On December 31, 2021, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liability as of December 31, 2021 would be lower/ higher by Rp4,150,341,755/ Rp26,368,434.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2021	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Aset		
Kas dan bank	USD 1.182.562	Rp 16.873.986.518
Piutang usaha	292.269	4.170.395.707
Liabilitas		
Utang usaha	(5.828.475)	(83.166.562.075)
Liabilitas - Bersih	USD (4.353.644)	Rp (62.122.179.850)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries's monetary assets and liability denominated in foreign currency are as follows:

	2020		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
			<u>United States Dollar</u>
			Assets
	USD 414.955	Rp 5.852.946.823	Cash and banks
	282.555	3.985.442.083	Trade receivables
			Liability
	(3.493.678)	(49.278.324.513)	Trade payables
	USD (2.796.168)	Rp (39.439.935.607)	Liability - Net

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	2021				2020				
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>		Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>		Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>		Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>		
<u>Renminbi</u>									<u>Renminbi</u>
Aset									Assets
Kas dan bank	RMB	57.102	Rp	127.797.255	RMB	14.855	Rp	32.108.247	Cash and banks
Piutang usaha		-		-		739.037		1.597.421.011	Trade receivables
Liabilitas									Liability
Utang usaha		(440.400)		(985.632.816)		(7.850.423)		(16.968.609.756)	Trade payables
Liabilitas - Bersih		(383.298)	Rp	(857.835.561)	RMB	(7.096.531)	Rp	(15.339.080.498)	Liability - Net

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its normal operations, the Company and Subsidiaries conducts transaction with related party. The detail significant balances and transactions with related party are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Piutang usaha					Trade receivables
(lihat Catatan 5)					(see Note 5)
PT Dymatic Chemicals					PT Dymatic Chemicals
Indonesia	1.326.140.921	5.415.377.820	0,11%	0,57%	Indonesia
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Dymatic Chemicals					PT Dymatic Chemicals
Indonesia	-	110.000.000	-	0,01%	Indonesia
<u>Jumlah</u>	<u>1.326.140.921</u>	<u>5.525.377.820</u>	<u>0,11%</u>	<u>0,58%</u>	<u>Total</u>
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Utang usaha					Trade payables
(lihat Catatan 12)					(see Note 12)
PT Dymatic Chemicals					PT Dymatic Chemicals
Indonesia	170.121.600	75.344.500	0,03%	0,02%	Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTY (Continued)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)	
	2021	2020	2021	2020
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u> Penjualan PT Dymatic Chemicals Indonesia	7.787.780.784	13.502.349.821	0,53%	1,22%
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2021	2020	2021	2020
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u> Pembelian PT Dymatic Chemicals Indonesia	364.346.000	544.753.000	0,04%	0,09%
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya (%)/ Percentage of Total Other Operating Income (%)	
	2021	2020	2021	2020
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u> Pendapatan operasi lainnya PT Dymatic Chemicals Indonesia	594.000.000	704.700.000	12,37%	9,13%

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Sales
PT Dymatic Chemicals Indonesia

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Purchases
PT Dymatic Chemicals Indonesia

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Other operating income
PT Dymatic Chemicals Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related party are as follows:

Pihak berelasi	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Related party
PT Dymatic Chemicals Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	PT Dymatic Chemicals Indonesia

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transactions with related party are carried out fairly with transactions with third parties.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan
Entitas Anak adalah sebagai berikut:

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries's business segment
information are as follows:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021/ For The Year Ended December 31, 2021							
	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Kertas/ Paper	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	417.820.032.577	243.037.379.793	302.313.411.701	633.880.760.177	(139.784.651.584)	1.457.266.932.664	Net sales
Beban pokok penjualan	353.975.431.231	184.147.619.733	231.012.467.913	533.837.609.537	(139.919.651.584)	1.163.053.476.830	Cost of goods sold
Laba kotor	63.844.601.346	58.889.760.060	71.300.943.788	100.043.150.640	135.000.000	294.213.455.834	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(39.185.142.399)	(34.279.429.286)	(33.219.051.891)	(48.855.611.466)	180.000.000	(155.359.235.042)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	119.008.406.802	825.715.961	2.157.976.214	952.215.190	(118.278.000.000)	4.666.314.167	Other operating income
Beban operasi lainnya	(140.450.446)	(69.748.924)	(473.311.558)	(659.819.346)	-	(1.343.330.274)	Other operating expenses
Laba usaha	143.527.415.303	25.366.297.811	39.766.556.553	51.479.935.018	(117.963.000.000)	142.177.204.685	Income from operations
Pendapatan keuangan	28.470.359	683.272.431	54.084.658	10.198.650	(425.753.424)	350.272.674	Finance income
Beban keuangan	(791.106.241)	(1.088.930.944)	(584.738.799)	(10.720.306.564)	425.753.424	(12.759.329.124)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	142.764.779.421	24.960.639.298	39.235.902.412	40.769.827.104	(117.963.000.000)	129.768.148.235	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(28.997.138.595)	Income tax expense
Laba bersih						100.771.009.640	Net income
Aset segmen	684.776.538.350	231.750.154.317	225.730.900.328	566.091.064.648	(497.539.215.615)	1.210.809.442.028	Segment assets
Liabilitas segmen	81.115.188.983	66.291.091.108	78.293.150.760	304.972.365.760	(23.264.916.065)	507.406.880.546	Segment liabilities
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020/ For The Year Ended December 31, 2020							
	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Kertas/ Paper	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	295.388.948.696	253.436.514.973	201.023.755.217	457.257.640.093	(101.185.975.730)	1.105.920.883.249	Net sales
Beban pokok penjualan	(245.585.693.138)	(198.584.607.739)	(147.070.511.965)	(380.936.582.094)	101.185.975.730	(870.991.419.206)	Cost of goods sold
Laba kotor	49.803.255.558	54.851.907.234	53.953.243.252	76.321.057.999	-	234.929.464.043	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(33.680.373.459)	(36.755.294.956)	(29.783.484.807)	(41.118.834.733)	180.000.000	(141.157.987.955)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	5.722.096.504	1.196.139.713	251.416.277	725.005.795	(180.000.000)	7.714.658.289	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.051.340)	(560.809.143)	(766.450.117)	(97.069)	-	(1.329.407.669)	Other operating expenses
Laba usaha	21.842.927.263	18.731.942.848	23.654.724.605	35.927.131.992	-	100.156.726.708	Income from operations
Pendapatan keuangan	21.675.486	14.489.139	20.201.423	26.165.928	-	82.531.976	Finance income
Beban keuangan	(752.908.663)	(3.029.931.702)	(1.109.576.851)	(11.383.604.949)	-	(16.276.022.165)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	21.111.694.086	15.716.500.285	22.565.349.177	24.569.692.971	-	83.963.236.519	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(18.632.194.966)	Income tax expense
Laba bersih						65.331.041.553	Net income
Aset segmen	392.920.830.012	203.286.427.574	165.491.384.066	434.495.486.233	(242.642.160.673)	953.551.967.212	Segment assets
Liabilitas segmen	77.264.878.996	57.809.711.468	48.372.192.444	204.412.397.157	(24.430.860.673)	363.428.319.392	Segment liabilities

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

33. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Kas dan bank	96.169.853.081	96.169.853.081	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	319.321.566.151	319.321.566.151	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	182.072.680	182.072.680	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	483.841.875	483.841.875	Other non current asset - security deposits
Jumlah aset keuangan	416.157.333.787	416.157.333.787	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	107.242.074.691	107.242.074.691	Short-term bank loans
Utang usaha	241.048.113.383	241.048.113.383	Trade payables
Beban masih harus dibayar	6.985.969.819	6.985.969.819	Accrued expenses
Utang lain-lain	154.682.344	154.682.344	Other payables
Utang bank jangka panjang	113.665.540.810	113.665.540.810	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	7.545.728.300	7.545.728.300	Consumer financing obligation
Jumlah liabilitas keuangan	476.642.109.347	476.642.109.347	Total financial liabilities
	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Kas dan bank	25.095.517.219	25.095.517.219	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	288.884.783.528	288.884.783.528	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	300.328.462	300.328.462	Other receivables
Jumlah aset keuangan	314.280.629.209	314.280.629.209	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	27.987.000.905	27.987.000.905	Short-term bank loans
Utang usaha	188.420.601.192	188.420.601.192	Trade payables
Beban masih harus dibayar	7.578.046.469	7.578.046.469	Accrued expenses
Utang lain-lain	123.971.711	123.971.711	Other payables
Utang bank jangka panjang	89.856.071.610	89.856.071.610	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	7.316.095.253	7.316.095.253	Consumer financing obligation
Jumlah liabilitas keuangan	321.281.787.140	321.281.787.140	Total financial liabilities

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat aset tidak lancar lainnya - uang jaminan disajikan sebesar estimasi penerimaan kas di masa mendatang.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and banks, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of other non current asset - security deposits is presented at the estimated future cash receipts.

The fair value of long-term bank loan approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 30 pada laporan keuangan konsolidasian.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries's activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do part of businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

The following table details the Company and Subsidiaries's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

2021			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	6,47%	4.019.044.652	3.014.283.489
Melemah	(6,47%)	(4.019.044.652)	(3.014.283.489)
United States Dollar Strengthen Weaken			
2020			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	4,77%	1.879.931.292	1.409.948.469
Melemah	(4,77%)	(1.879.931.292)	(1.409.948.469)
United States Dollar Strengthen Weaken			

ii. Risiko suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Ekspose atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 11 dan 14) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 43,54% dan 32,43% dari jumlah liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 11 and 14) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 43.54% and 32.43% of total liabilities, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga pinjaman jangka panjang meningkat/menurun sebesar 2,813 dan 2,331 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/ meningkat masing-masing sebesar Rp225.347.954 dan Rp257.090.249. Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

As at December 31, 2021 and 2020, if interest rates on long-term loans increased/ decreased by 2.813 and 2.331 basis points with all other variables held constant, income before income tax expense would be lower/ higher by Rp225,347,954 and Rp257,090,249, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries's exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries's rating is as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	96.169.853.081	-	-	-	96.169.853.081	Cash and banks
Piutang usaha	242.034.869.093	79.846.840.958	-	(2.560.143.900)	319.321.566.151	Trade receivables
Piutang lain-lain	182.072.680	-	-	-	182.072.680	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	483.841.875	-	-	-	483.841.875	Other non current asset - security deposits
Jumlah	338.870.636.729	79.846.840.958	-	(2.560.143.900)	416.157.333.787	Total
31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	25.095.517.219	-	-	-	25.095.517.219	Cash and banks
Piutang usaha	192.396.907.271	98.961.008.867	-	(2.473.132.610)	288.884.783.528	Trade receivables
Piutang lain-lain	300.328.462	-	-	-	300.328.462	Other receivables
Jumlah	217.792.752.952	98.961.008.867	-	(2.473.132.610)	314.280.629.209	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	107.242.074.691	-	-	-	107.242.074.691	Short-term bank loans
Utang usaha	241.048.113.383	-	-	-	241.048.113.383	Trade payables
Beban masih harus dibayar	6.985.969.819	-	-	-	6.985.969.819	Accrued expenses
Utang lain-lain	154.682.344	-	-	-	154.682.344	Other payables
Utang bank jangka panjang	16.329.234.958	19.765.210.864	77.571.094.988	-	113.665.540.810	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.721.388.400	2.777.557.300	922.148.400	(875.365.800)	7.545.728.300	Consumer financing obligation
Jumlah	376.481.463.595	22.542.768.164	78.493.243.388	(875.365.800)	476.642.109.347	Total
31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	27.987.000.905	-	-	-	27.987.000.905	Short-term bank loans
Utang usaha	188.420.601.192	-	-	-	188.420.601.192	Trade payables
Beban masih harus dibayar	7.578.046.469	-	-	-	7.578.046.469	Accrued expenses
Utang lain-lain	123.971.711	-	-	-	123.971.711	Other payables
Utang bank jangka panjang	57.898.269.254	7.771.943.823	24.185.858.533	-	89.856.071.610	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.621.848.300	2.736.172.000	792.340.900	(834.265.947)	7.316.095.253	Consumer financing obligation
Jumlah	286.629.737.831	10.508.115.823	24.978.199.433	(834.265.947)	321.281.787.140	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penambahan tambahan modal disetor melalui pemasukan saham (inbreng)	119.051.723.750	-	Increase additional paid in capital through share input (inbreng)
Peningkatan modal saham melalui inbreng	19.048.275.800	-	Increase in share capital through inbreng
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	5.364.977.641	5.826.178.483	Acquisition fixed asset through consumer financing obligation

35. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company and Subsidiaries's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	27.987.000.905	79.255.073.786	-	107.242.074.691	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	89.856.071.610	23.809.469.200	-	113.665.540.810	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	7.316.095.253	(5.135.344.594)	5.364.977.641	7.545.728.300	Consumer financing obligation
Jumlah	125.159.167.768	97.929.198.392	5.364.977.641	228.453.343.801	Total

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	47.900.219.384	(19.913.218.479)	-	27.987.000.905	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	134.903.903.746	(45.047.832.136)	-	89.856.071.610	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	6.840.772.022	(5.350.855.252)	5.826.178.483	7.316.095.253	Consumer financing obligation
Jumlah	189.644.895.152	(70.311.905.867)	5.826.178.483	125.159.167.768	Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 And
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peristiwa setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia yang diterima oleh Entitas Anak yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022 telah diperpanjang menjadi 25 Januari 2023 berdasarkan *Banking Facility Offer Letter* dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 4 Februari 2022 (lihat Catatan 11).
- Ketidakpastian Makroekonomi

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Subsequent events after reporting date are as follows:

- The short-term bank loan facility from PT Bank DBS Indonesia received by the Subsidiary which was due on January 25, 2022 has been extended to January 25, 2023 based on *Banking Facility Offer Letter* from PT Bank DBS Indonesia on February 4, 2022 (see Note 11).
- Macroeconomic Uncertainty

As of the date of completion of this consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company and Subsidiaries. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company and Subsidiaries's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 7 Maret 2022.

38. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been completed on March 7, 2022.